2025

Annual Report

Laporan Tahunan

TOWER BERSAMA GROUP



Accelerating Connectivity with Sustainable Growth



Accelerating Connectivity with Sustainable Growth

The principal business of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and its subsidiaries ("Tower Bersama Group", "Company", or "TBIG") is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites under long-term lease agreements with telecommunications operators. The Company also provides telecommunications operators with access to its Distributed Antennae System ("DAS") networks in shopping malls and office buildings in major urban areas. In addition, we own and operate communications infrastructure such as fiber optic cables.

As one of the leading tower companies, Tower Bersama Group is well-positioned to benefit from the continued growth in demand for telecommunications towers. As of December 31, 2025, the Company had 41,892 tenants and 24,321 telecommunications sites. The Company's telecommunications sites comprised of 24,212 telecommunications towers and 109 DAS networks.

Bisnis utama dari PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan anak perusahaan ("Tower Bersama Group", "Perseroan", atau "TBIG") adalah menyewakan tempat pada site sebagai tempat pemasangan antena dan peralatan lain untuk transmisi sinyal nirkabel yang tertera di dalam skema perjanjian kontrak jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi. Perseroan juga menyediakan akses untuk operator telekomunikasi ke jaringan Repeater dan In Building System ("IBS") sehingga dapat memancarkan jaringan sistem telekomunikasi di pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran di daerah-daerah perkotaan. Sebagai tambahan, kami memiliki dan mengoperasikan infrastruktur komunikasi seperti kabel serat optik.

Sebagai salah satu perusahaan menara terkemuka, Tower Bersama Group memposisikan diri dengan baik dalam mengambil bagian dari pertumbuhan permintaan untuk menara telekomunikasi. Perseroan memiliki 41.892 penyewaan dan 24.321 site telekomunikasi per 31 Desember 2025. Site telekomunikasi milik Perseroan terdiri dari 24.212 menara telekomunikasi dan 109 jaringan IBS.

Table of Contents
Daftar Isi

1 Our Company / *Perusahaan Kami*
page / *halaman* 4

6 Vision, Mission, and Core Values / *Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Inti*
8 Brief History / *Sejarah Singkat*
10 Significant Events in 2025 / *Peristiwa Penting 2025*
12 Awards and Certifications / *Penghargaan dan Sertifikasi*
16 Financial and Operational Highlights / *Ikhtisar Keuangan dan Operasional*
20 Corporate Structure / *Struktur Perusahaan*
22 The Board of Commissioners Letter / *Laporan Dewan Komisaris*
26 The Board of Directors Letter / *Laporan Direksi*

2 Management Discussion and Analysis / *Analisa dan Pembahasan Manajemen*
page / *halaman* 30

32 Operational Performance / *Kinerja Operasional*
34 Typical Process and Timeline to Build a New Tower / *Proses dan Jangka Waktu Pembangunan Menara Baru*
36 Financial Performance / *Kinerja Keuangan*
45 Business Prospects / *Prospek Usaha*
46 Business Strategies / *Strategi Bisnis*
52 Marketing and Industry Overview / *Tinjauan Pemasaran dan Industri*
53 Dividend Policy and Shareholder Initiatives / *Kebijakan Dividen dan Inisiatif Pemegang Saham*
54 Capital Structure and Policy / *Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal*
55 Realization and Material Commitments of Capital Expenditure / *Realisasi dan Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal*
56 Comparison of 2025 Outlook and Actual Results / *Perbandingan antara Proyeksi dengan Pencapaian di Tahun 2025*
56 2026 Target / *Proyeksi Tahun 2026*
57 Realization of Use of Proceeds from Public Offering / *Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum*
58 Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Restructuring of Debt or Capital / *Informasi Material Terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang atau Modal*
62 Material Information Regarding Material Transaction, Conflict of Interest, and Affiliated Party Transactions / *Informasi Material Terkait dengan Transaksi Material, Transaksi Benturan Kepentingan, dan Transaksi Afiliasi*
63 Material Information or Facts Subsequent to the Accountant's Report / *Informasi atau Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan*
63 Changes in Law & Regulations / *Perubahan Peraturan Perundangan*
63 Changes in Accounting Standards and Policies / *Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi*

3 Our People / *Sumber Daya Manusia Kami*
page / *halaman* 64

66 Management (Organization) Structure / *Struktur Manajemen (Organisasi)*
68 The Board of Commissioners / *Dewan Komisaris*
74 The Board of Directors / *Direksi*
82 Statement of Independence of Independent Commissioners / *Pernyataan Independensi dari Komisaris Independen*
82 Board of Commissioners and Board of Directors Affiliations / *Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi*
83 Human Resources and Learning / *Sumber Daya Manusia dan Pembelajaran*

4 Good Corporate Governance / *Tata Kelola Perusahaan*

• page / *halaman* 94

96 Good Corporate Governance / *Tata Kelola Perusahaan*

98 General Meeting of Shareholders / *Rapat Umum Pemegang Saham*

114 Board of Commissioners / *Dewan Komisaris*

120 Board of Directors / *Direksi*

124 Nomination and Remuneration Committee / *Komite Nominasi dan Remunerasi*

128 Audit Committee / *Komite Audit*

135 Sustainability and ESG Committee / *Komite Keberlanjutan dan ESG*

137 Internal Audit / *Audit Internal*

139 Internal Control System / *Sistem Pengendalian Internal*

140 Corporate Secretary / *Sekretaris Perusahaan*

142 Risk Management System / *Sistem Manajemen Risiko*

143 Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners Regarding the Adequacy of the Internal Control and Risk Management System / *Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko*

143 Legal Matters / *Permasalahan Hukum*

144 Anti-Bribery Management System / *Sistem Manajemen Anti-Penyuapan*

144 Whistleblowing System / *Sistem Pelaporan Pelanggaran*

148 TBIG Code of Conduct / *Kode Etik TBIG*

152 Access to Information / *Akses Terhadap Informasi*

154 Good Corporate Governance Compliance Table / *Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka*

5 Our Community / *Komunitas Kami*

• page / *halaman* 158

160 Quality, Health, Occupational Safety, and Environment / *Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan*

164 Corporate Social Responsibility / *Tanggung Jawab Sosial*

6 Corporate Information / *Informasi Perusahaan*

• page / *halaman* 170

172 Business Activities / *Kegiatan Usaha*

173 Share Listings Chronology / *Kronologi Pencatatan Saham*

178 Bond Listings Chronology / *Kronologi Pencatatan Obligasi*

189 2025 Stock Highlights / *Ikhtisar Saham 2025*

190 Shareholder Structure and Composition / *Struktur dan Komposisi Pemegang Saham*

192 Corporate Data / *Data Perseroan*

194 Subsidiaries / *Anak Perusahaan*

196 Company Advisers and Capital Market Supporting Professionals / *Konsultan Perseroan dan Profesi Penunjang Pasar Modal*

198 Directors and Commissioners Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2025 Annual Report / *Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*

Consolidated Financial Statement / *Laporan Keuangan Konsolidasian*

• page / *halaman* 200

1

OUR COMPANY

Perusahaan Kami





Vision, Mission, and Core Values
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Inti

Vision
Visi

To be a leading provider of Information & Communication Technology (ICT) and digital infrastructure solutions and services to our customers with a focus on sustainability and excellence.

Menjadi perusahaan yang terdepan dalam menyediakan solusi dan layanan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi dan digital kepada pelanggan kami dengan fokus pada keberlanjutan dan keunggulan.

Mission
Misi

Partnering with customers to provide premier infrastructure, solutions, and services.

Bermitra dengan pelanggan dengan menyediakan infrastruktur, solusi, dan layanan yang unggul.



Core Values
Nilai-Nilai Inti



Brief History
Sejarah Singkat

2004
- Establishment of Tower Bersama Group
- *Pendirian Tower Bersama Group*

2010
- Merger and consolidation of PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")
- Signed USD2 billion Debt Programme
- Initial Public Ofering ("IPO") of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
- *Merger dan konsolidasi dengan PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")*
- *Menandatangani program pinjaman sebesar USD2 miliar*
- *Penawaran Umum Saham Perdana PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*

2011
- Acquisition of PT Mitrayasa Sarana Informasi ("Infratel")
- *Akuisisi PT Mitrayasa Sarana Informasi ("Infratel")*

2004 - 2017

2012
- Acquisition of 2,500 tower assets from Indosat
- *Akuisisi 2.500 aset menara dari Indosat*

2013-2017
- Issued debut USD300 million 5 year Bonds
- Issued IDR Bonds under Continuous Bonds I Program, Continuous Bonds II Program, and Continuous Bonds III Program
- Issued debut USD350 million 7 year Bonds
- Cancelled 265,126,310 treasury shares
- *Menerbitkan Obligasi senilai USD300 juta yang berjangka waktu 5 tahun untuk pertama kalinya*
- *Menerbitkan Obligasi Rupiah melalui Penawaran Umum Berkelanjutan I, II dan III*
- *Menerbitkan Obligasi senilai USD350 juta yang berjangka waktu 7 tahun untuk pertama kalinya*
- *Pengurangan modal sebesar 265.126.310 saham yang berasal dari saham treasuri*

2018
- Acquired 50.12% shareholding in PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON")
- Acquired 51.0% shareholding in PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD")
- Issued IDR Bonds under Continuous Bonds III Program
- *Mengakuisisi PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") dengan kepemilikan 50,12%*
- *Mengakuisisi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") dengan kepemilikan 51,0%*
- *Menerbitkan Obligasi Rupiah melalui Penawaran Umum Berkelanjutan III*

2018 - 2019

2019
- Increased shareholding in GHON to 50.43%
- Increased shareholding in GOLD to 51.09%
- Five-for-one stock split on November 18, 2019, resulting in nominal value of IDR 20 per share and the number of shares outstanding increasing to 22,656,999,445 shares
- Issued IDR Bonds under Continuous Bonds IV Program
- *Meningkatkan kepemilikan di GHON menjadi 50,43%*
- *Meningkatkan kepemilikan di GOLD menjadi 51,09%*
- *Pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio 1:5 yang berlaku efektif 18 November 2019 menjadi Rp20 per saham dan jumlah saham yang beredar meningkat menjadi 22.656.999.445 saham*
- *Menerbitkan Obligasi Rupiah melalui Penawaran Umum Berkelanjutan IV*

2020 - 2022

2020

- Issued USD350 million 4.25% Senior Unsecured Notes due 2025 ("2025 USD Notes")
- Issued IDR Bonds under Continuous Bonds IV Program
- Signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") to purchase up to 3,000 towers
- *Menerbitkan surat utang sebesar USD350 juta dengan tingkat suku bunga 4,25% Surat Utang Tanpa Jaminan Yang Didahulukan Jatuh Tempo 2025 ("Surat Utang USD 2025")*
- *Menerbitkan Obligasi Rupiah melalui Penawaran Umum Berkelanjutan IV*
- *Menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") untuk membeli sebanyak-banyaknya 3.000 menara*

2021

- Completed acquisition of 3,000 towers from IBST
- Issued USD300 million 2.75% Senior Unsecured Notes due 2026 ("2026 USD Notes")
- Issued USD400 million 2.80% Senior Unsecured Notes due 2027 ("2027 USD Notes")
- Issued IDR Bonds under Continuous Bonds V Program
- *Menyelesaikan pembelian 3.000 menara dari IBST*
- *Menerbitkan Surat Utang Tanpa Jaminan Yang Didahulukan Jatuh Tempo 2026 sebesar USD300 juta dengan tingkat suku bunga 2,75% ("Surat Utang USD 2026")*
- *Menerbitkan Surat Utang Tanpa Jaminan Yang Didahulukan Jatuh Tempo 2027 sebesar USD400 juta dengan tingkat suku bunga 2,80% ("Surat Utang USD 2027")*
- *Menerbitkan Obligasi Rupiah melalui Penawaran Umum Berkelanjutan V*

2022

- Issued IDR Bonds under Continuous Bonds V Program
- Sale of 1,025,945,500 treasury shares to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd
- *Menerbitkan Obligasi Rupiah melalui Penawaran Umum Berkelanjutan V*
- *Menjual 1.025.945.500 saham treasuri kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd*

2023 - 2025

2023

- Issued IDR Bonds under Continuous Bonds VI Program
- Sale of 450,325,700 treasury shares to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd
- *Menerbitkan Obligasi Rupiah melalui Penawaran Umum Berkelanjutan VI*
- *Menjual 450.325.700 saham treasuri kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd*

2024

- Issued IDR Bonds under Continuous Bonds VI Program
- Extended the maturity of USD325 million bank loan to October 2029
- *Menerbitkan Obligasi Rupiah melalui Penawaran Umum Berkelanjutan VI*
- *Memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman bank sebesar USD325 juta menjadi Oktober 2029*

2025

- **Issued IDR Bonds under Continuous Bonds VI Program and VII Program.**
- **Issued debut Sukuk Ijarah Program**
- **Sale of 350,330,400 treasury shares to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd**
- ***Menerbitkan Obligasi Rupiah melalui Penawaran Umum Berkelanjutan VI dan VII***
- ***Menerbitkan Sukuk Ijarah perdana***
- ***Menjual 350.330.400 saham treasuri kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd***

Significant Events in 2025

Peristiwa Penting 2025

JANUARY / *JANUARI*

21

The Company fully repaid the 4.25% Senior Unsecured Notes ("2025 USD Notes") with an aggregate value of USD350 million.

Perseroan telah melunasi 4,25% Unsecured Senior Notes ("Surat Utang USD 2025") dengan nilai agregat sebesar USD350 juta.

FEBRUARY / *FEBRUARI*

12

The Company issued IDR2,790.345 billion of Continuous Bonds VI Phase V Year 2025, consisting of IDR2,045.190 billion with a tenor of 370 days at a fixed interest rate of 6.80% and IDR745.155 billion with a tenor of 3 years at a fixed interest rate of 7.00%. The TBIG Bond VI Phase V obtained an AA+ rating from Fitch Indonesia.

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V Tahun 2025 sebesar Rp2.790,345 miliar yang terdiri dari Rp2.045,190 miliar pada tingkat kupon tetap 6,80% untuk tenor 370 hari dan Rp745,155 miliar pada tingkat kupon tetap 7,00% untuk tenor 3 tahun. Obligasi TBIG VI Tahap V ini memperoleh peringkat AA+ dari Fitch Indonesia.

MARCH / *MARET*

21

The Company issued IDR2,678 billion of Continuous Bonds VI Phase VI Year 2025, consisting of IDR804.945 billion with a tenor of 3 years at a fixed interest rate of 7.00% and IDR1,873.055 billion with a tenor of 5 years at a fixed interest rate of 7.25%. The TBIG Bond VI Phase VI obtained an AA+ rating from Fitch Indonesia.

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tahap VI Tahun 2025 sebesar Rp2.678 miliar yang terdiri dari Rp804,945 miliar pada tingkat kupon tetap 7,00% untuk tenor 3 tahun dan Rp1.873,055 miliar pada tingkat kupon tetap 7,25% untuk tenor 5 tahun. Obligasi TBIG VI Tahap VI ini memperoleh peringkat AA+ dari Fitch Indonesia.

JUNE / *JUNI*

10

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") at the St Regis Hotel, Jakarta.

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") di Hotel St Regis, Jakarta.

JULY / *JULI*

8

The Company established IDR20 trillion Bond VII Program and its debut IDR8 trillion Sukuk Ijarah I Program. The Company issued:

- IDR750 billion of Continuous Bonds VII Phase I Year 2025, consisting of IDR201 bilion with a tenor of 3 years at a fixed interest rate of 6.75% and IDR549 billion with a tenor of 5 years at a fixed rate of 7.00%.
- IDR750 billion of Sukuk Ijarah I Phase I Year 2025, consisting of IDR80.52 billion with a tenor of 3 years and IDR669.48 billion with a tenor of 5 years.

The TBIG Bond VII Phase I and Sukuk Ijarah I Phase I obtained an AA+ rating from Fitch Indonesia

Perseroan membuka program Obligasi Berkelanjutan VII senilai Rp20 triliun dan Sukuk program perdana dalam program Sukuk Ijarah Berkelanjutan I senilai Rp8 triliun. Perseroan menerbitkan:

- *Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I Tahun 2025 sebesar Rp750 miliar yang terdiri dari Rp201 miliar pada tingkat kupon tetap 6,75% untuk tenor 3 tahun dan Rp549 miliar pada tingkat kupon tetap 7,00% untuk tenor 5 tahun.*
- *Sukuk Ijarah I Tahap I Tahun 2025 sebesar Rp750 miliar yang terdiri dari Rp80,520 miliar untuk tenor 3 tahun dan Rp669,48 miliar untuk tenor 5 tahun.*

Obligasi TBIG VII Tahap I dan Sukuk Ijarah I Tahap I ini memperoleh peringkat AA+ dari Fitch Indonesia.

10

The Company established IDR20 trillion Bond VII Program and its debut IDR8 trillion Sukuk Ijarah I Program. The Company issued:

- IDR750 billion of Continuous Bonds VII Phase I Year 2025, consisting of IDR201 bilion with a tenor of 3 years at a fixed interest rate of 6.75% and IDR549 billion with a tenor of 5 years at a fixed rate of 7.00%.
- IDR750 billion of Sukuk Ijarah I Phase I Year 2025, consisting of IDR80.52 billion with a tenor of 3 years and IDR669.48 billion with a tenor of 5 years.

The TBIG Bond VII Phase I and Sukuk Ijarah I Phase I obtained an AA+ rating from Fitch Indonesia

Perseroan membuka program Obligasi Berkelanjutan VII senilai Rp20 triliun dan Sukuk program perdana dalam program Sukuk Ijarah Berkelanjutan I senilai Rp8 triliun. Perseroan menerbitkan:

- *Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I Tahun 2025 sebesar Rp750 miliar yang terdiri dari Rp201 miliar pada tingkat kupon tetap 6,75% untuk tenor 3 tahun dan Rp549 miliar pada tingkat kupon tetap 7,00% untuk tenor 5 tahun.*
- *Sukuk Ijarah I Tahap I Tahun 2025 sebesar Rp750 miliar yang terdiri dari Rp80,520 miliar untuk tenor 3 tahun dan Rp669,480 miliar untuk tenor 5 tahun.*

Obligasi TBIG VII Tahap I dan Sukuk Ijarah I Tahap I ini memperoleh peringkat AA+ dari Fitch Indonesia.

OCTOBER / *OKTOBER*

27

The Company has sold 350,330,400 Treasury Shares to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd on October 27, 2025.

Perseroan telah menjual Saham Hasil Pembelian Kembali Saham ("Saham Treasuri") sebanyak 350.330.400 saham kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd pada tanggal 27 Oktober 2025.

DECEMBER / *DESEMBER*

4

The Company issued:

- IDR1,600 billion of Continuous Bonds VII Phase II Year 2025, consisting of IDR347.985 billion with a tenor of 3 years at a fixed interest rate of 5.50% and IDR1,252.015 billion with a tenor of 5 years at a fixed rate of 5.85%.
- IDR600 billion of Sukuk Ijarah I Phase II Year 2025, consisting of IDR200 billion with a tenor of 3 years and IDR400 billion with a tenor of 5 years.

The TBIG Bond VII Phase II and Sukuk Ijarah I Phase II obtained an AA+ rating from Fitch Indonesia

Perseroan menerbitkan:

- *Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp1.600 miliar yang terdiri dari Rp347,985 miliar pada tingkat kupon tetap 5,50% untuk tenor 3 tahun dan Rp1.252,015 miliar pada tingkat kupon tetap 5,85% untuk tenor 5 tahun.*
- *Sukuk Ijarah I Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp600 miliar yang terdiri dari Rp200 miliar untuk tenor 3 tahun dan Rp400 miliar untuk tenor 5 tahun.*

Obligasi TBIG VII Tahap II dan Sukuk Ijarah I Tahap II ini memperoleh peringkat AA+ dari Fitch Indonesia.

Awards and Certifications

Penghargaan dan Sertifikasi

AWARDS / *PENGHARGAAN*



TEMPO
IDN Financials 52 Index (Main Index, High Growth, High Market Cap)

TOP BUSINESS
2025 TOP CSR Awards -Star 5, Golden Trophy and TOP Leader on CSR Commitment

NATIONAL CENTER FOR CORPORATE REPORTING
Gold Rank Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) 2025

INDONESIAN CONFERENCE & COMPETITION OCCUPATIONAL SAFETY & HEALTH (ICCOSH)
5 stars

WARTA EKONOMI
Indonesia Best Public Company Awards 2025

ASOSIASI MANAJEMEN MUTU DAN PRODUKTIVITAS INDONESIA (AMMPI)
4 Diamond and 5 Platinum Awards at the TKMPN XXVIV 2025

WARTA EKONOMI
Indonesia Best Wireless Telecommunication Services for Improving Digital Inclusivity through Connectivity Infrastructure Development



THE ICONOMICS
PR Popular Companies Awards 2025



THE ICONOMICS
Top GCG Awards 2025 and Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2025



INVESTORTRUST.ID
The Best Corporate Transparency & Emission Reduction Award 2025



INVESTORTRUST.ID
CSR Awards 2025 for "Plastic Waste Circularity & Upcycling" program



TRAS N CO & INFOBRAND.ID
Indonesia Top Digital Public Relation Award 2025



SWA & BUSINESS DIGEST
Indonesia Operational Excellence Champion 2025

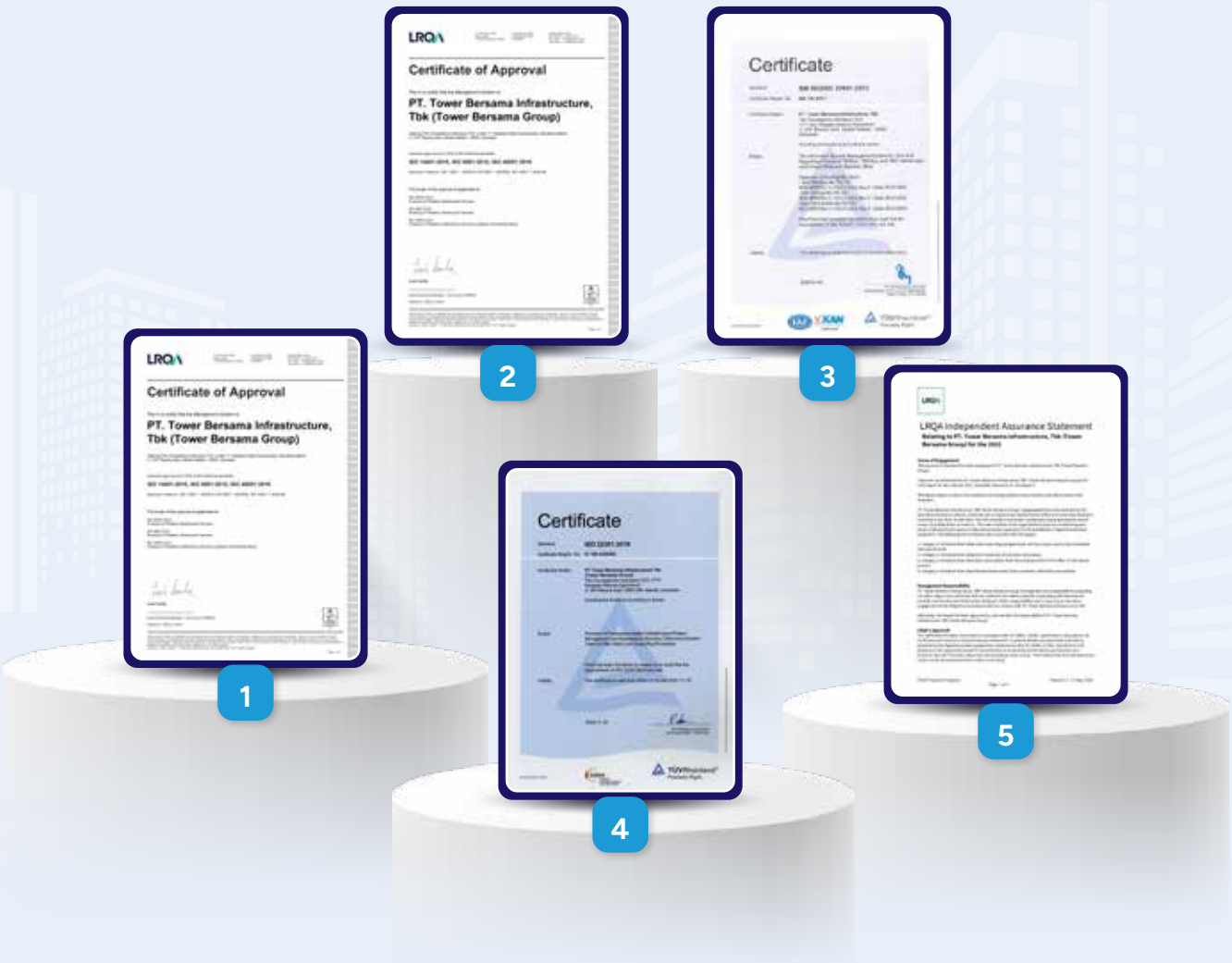


DISWAY NATIONAL NETWORK
Indonesian Popular Brand Award for the Popular Construction & Infrastructure Services Category



BUSINESS ASIA
The Best Digital Achievement 2025 and The Best CEO 2025

CERTIFICATIONS / *SERTIFIKASI*



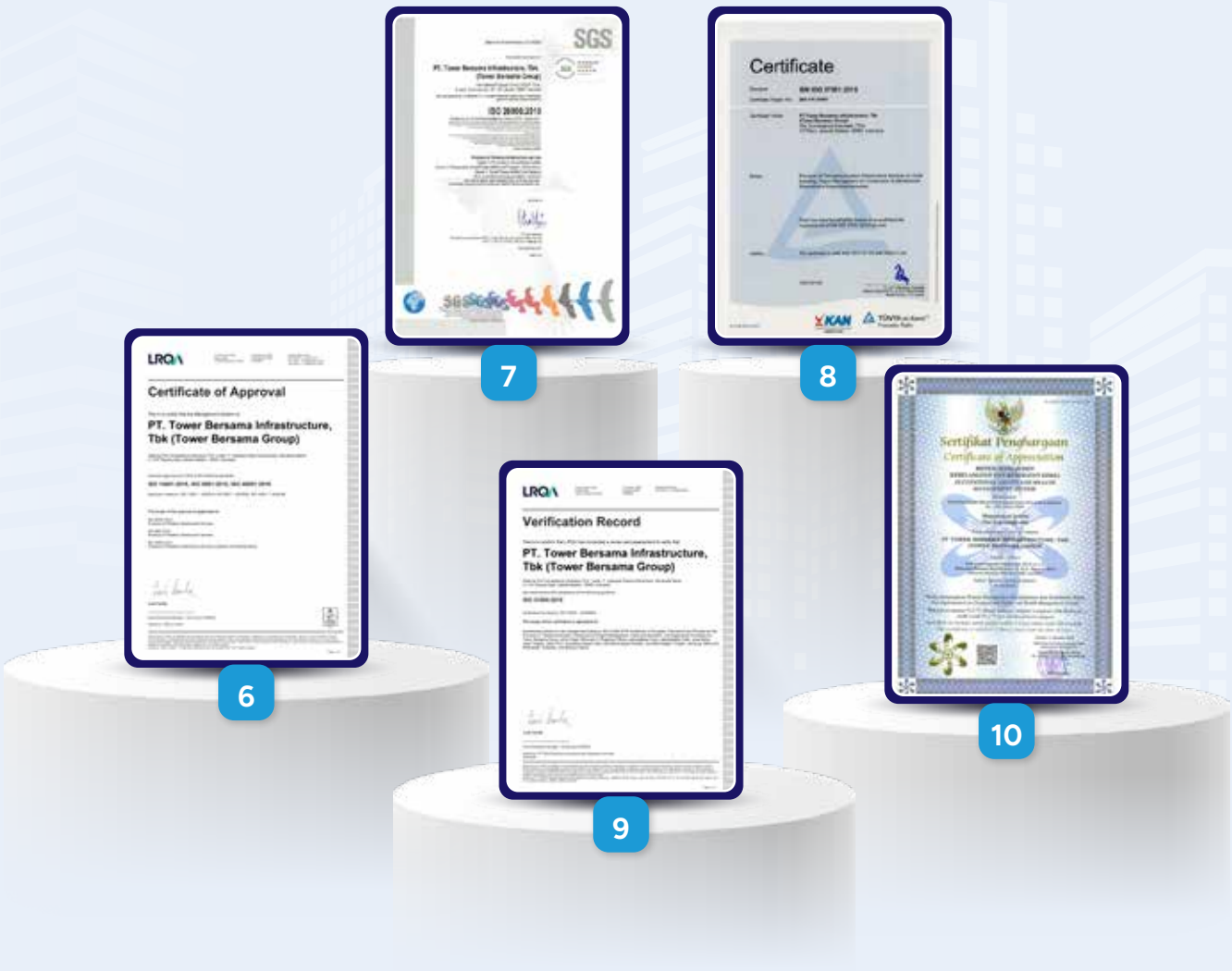
1 ISO 9001-2015
Quality Management System
Sistem Manajemen Mutu

2 ISO 14001:2015
Environmental Management System
Sistem Manajemen Lingkungan

3 ISO 27001:2022
Information Security Management System
Sistem Manajemen Keamanan Informasi

4 ISO 22301:2019
Business Continuity Management System
Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha

5 ISO 14064:2018
Greenhouse Gas Emission Verification
Verifikasi Emisi Gas Rumah Kaca



6 **ISO 45001:2018**
Occupational Health & Safety Management System
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

7 **ISO 26000:2010**
Guidance on Social Responsibility
Pedoman Tanggung Jawab Sosial

8 **ISO 37001:2016**
Anti-Bribery Management System
Sistem Manajemen Anti Penyuapan

9 **ISO 31000:2018**
Risk Management
Manajemen Risiko

10 **SMK3**
Occupational Health & Safety Management System (according to Government Regulation Number 50 year 2012)
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012

Financial and Operational Highlights[1]

Ikhtisar Keuangan dan Operasional[1]

(in IDR billions, except otherwise stated / *dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain*)

Consolidated Statements of Comprehensive Income	2023	2024	2025	*Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian*
Revenue	6,640.6	6,867.4	**6,909.6**	*Pendapatan*
Cost of Revenue	1,902.4	1,941.2	**1,946.5**	*Beban Pokok Pendapatan*
Gross Profit	4,738.2	4,926.2	**4,963.1**	*Laba Kotor*
Operating Expenses	504.2	607.4	**613.7**	*Beban Usaha*
EBITDA[2]	5,727.7	5,869.3	**5,940.5**	*EBITDA[2]*
Income from Operations	4,234.1	4,318.8	**4,349.5**	*Laba dari Operasi*
Other Charges-Net	(1,863.8)	(2,201.5)	**(2,155.2)**	*Beban Lain-lain*
Profit Before Final Tax and Income Tax	2,370.2	2,117.3	**2,194.3**	*Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan*
Final Tax Expenses	(565.7)	(640.7)	**(585.2)**	*Beban Pajak Final*
Profit Before Income Tax	1,804.5	1,476.6	**1,609.1**	*Laba Sebelum Pajak Penghasilan*
Net Income Tax Benefits (Expenses)	(182.8)	(53.5)	**(123.6)**	*Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Bersih*
Net Profit for Current Year	1,621.7	1,423.0	**1,485.6**	*Laba Bersih Tahun Berjalan*
Net Profit Attributable to:				*Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada:*
• Equity Holder of the Parent Company	1,560.3	1,361.6	**1,426.8**	*Pemilik Entitas Induk* •
• Non-Controlling Interest	61.4	61.4	**58.7**	*Kepentingan Non-Pengendali* •
Total Comprehensive Income Attributable to:	2,065.0	10.5	**2,222.0**	*Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:*
• Equity Holder of the Parent Company	2,011.2	(61.7)	**2,181.9**	*Pemilik Entitas Induk* •
• Non-Controlling Interest	53.8	72.3	**40.1**	*Kepentingan Non-Pengendali* •

Consolidated Statements of Financial Position	2023	2024	2025	*Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian*
Total Asset	46,547.0	47,316.3	**46,247.3**	*Jumlah Aset*
Total Liabilities	34,186.0	36,750.8	**33,521.9**	*Jumlah Kewajiban*
Equity Attributable to Equity Holder of Parent Company	11,714.1	9,897.6	**12,059.0**	*Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk*
Non-Controlling Interest	646.9	667.9	**666.4**	*Kepentingan Non-Pengendali*
Debt[3]	29,385.6	32,188.3	**30,750.7**	*Pinjaman[3]*
Debt (hedged basis)[4]	28,201.9	30,197.5	**29,257.8**	*Pinjaman (Kurs Lindung Nilai)[4]*
Net Debt[5]	28,584.7	30,706.4	**30,002.3**	*Pinjaman Bersih[5]*
Net Debt (hedged basis)[6]	27,401.1	28,715.6	**28,509.4**	*Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai)[6]*

Notes:
1. Financial statements and operational data as of December 31
2. EBITDA = Income from operations + Land lease and licenses cost amortization + Depreciation
3. Debt = Current loans + non-current loans + short-term notes + long-term notes
4. Debt (hedged basis) is Debt, valuing USD Debt at their hedged exchange rate
5. Net Debt = Debt - Cash and Cash Equivalents - Appropriated accounts

Catatan:
1. *Tanggal laporan keuangan dan data operasional per 31 Desember*
2. *EBITDA = Laba dari operasi + Amortisasi sewa lahan dan perijinan + Depresiasi*
3. *Pinjaman = Pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun + pinjaman yang jatuh tempo lebih dari satu tahun + surat utang jangka pendek + surat utang jangka panjang*
4. *Pinjaman (Kurs Lindung Nilai) adalah jumlah pinjaman dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs lindung nilainya*
5. *Pinjaman bersih = Pinjaman - Kas dan Setara Kas - Rekening yang dibatasi penggunaannya*

Growth Ratio (%)	2023	2024	2025	*Rasio Pertumbuhan (%)*
Revenue	1.8	3.4	**0.6**	*Pendapatan*
Gross Profit	(0.1)	4.0	**0.8**	*Laba Kotor*
EBITDA	1.2	2.5	**1.2**	*EBITDA*
Income from Operations	(1.1)	2.0	**0.7**	*Laba dari Operasi*
Total Asset	8.5	1.7	**(2.3)**	*Jumlah Aset*
Total Liabilities	6.9	7.5	**(8.8)**	*Jumlah Liabilitas*
Total Shareholders' Equity	13.4	(15.5)	**21.8**	*Jumlah Ekuitas*

Financial Ratio	2023	2024	2025	*Rasio Finansial*
Gross Profit/Revenue	71.4%	71.7%	**71.8%**	*Laba Kotor/Pendapatan*
EBITDA/Revenue	86.3%	85.5%	**86.0%**	*EBITDA/Pendapatan*
Income from Operations/Revenue	63.8%	62.9%	**62.9%**	*Laba dari Operasi/pendapatan*
Net Debt (hedged basis)/ LQA EBITDA[7]	4.8x	4.9x	**4.8x**	*Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai)/ LQA EBITDA[7]*
Liabilities/Assets	0.7	0.8	**0.7**	*Liabilitas/Jumlah Aset*
Return on Asset	3.6%	3.0%	**3.2%**	*Laba Bersih/Aset*
Liabilities/Equity	2.9	3.7	**2.8**	*Liabilitas/Ekuitas*
Return on Equity	14.2%	12.6%	**13.0%**	*Laba/Ekuitas*
Current Ratio	0.29	0.25	**0.19**	*Rasio Lancar*
Earnings Per Share	69.1	60.4	**63.7**	*Laba per Saham*

6. Net Debt (hedged basis) is Debt, valuing USD Debt at their hedged exchange rate, less the sum of Cash and Appropriated Accounts

7. Net Debt (hedged basis)/LQA EBITDA is calculated using the total debt, valuing USD loans at their hedged exchange rate, less the sum of Cash and Appropriated Accounts, and divided by the annualized 4th quarter EBITDA. Net Debt using the hedged exchange rate for 2025, 2024, and 2023 were IDR28,509 billion, IDR28,716 billion, and IDR28,202 billion respectively. LQA EBITDA (Annualized 4th Quarter EBITDA) for 2025, 2024, and 2023 were IDR5,970 billion, IDR5,864 billion, and IDR5,766 billion respectively

6. Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai) adalah jumlah pinjaman dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs lindung nilainya dikurangi Kas dan Setara Kas serta Rekening yang dibatasi penggunaannya

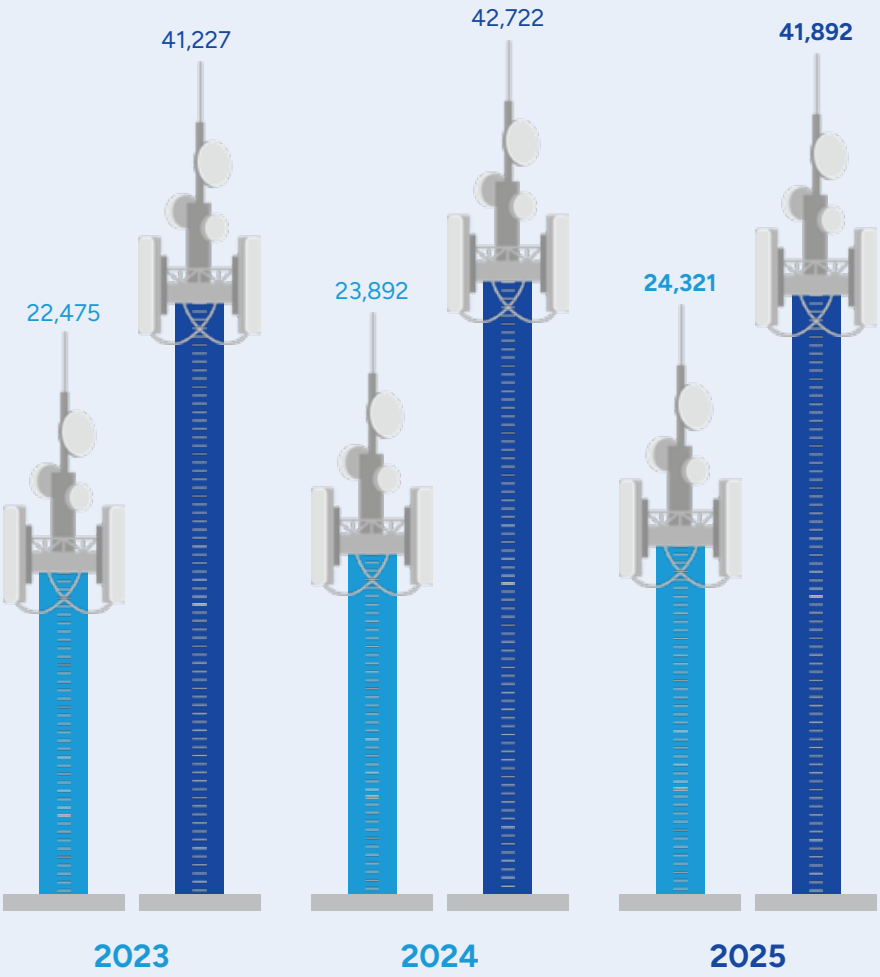
7. Pinjaman Bersih (Kurs Lindung Nilai)/LQA EBITDA dihitung dengan cara menilai semua pinjaman, di mana pinjaman dalam USD dinilai pada nilai tukar lindung nilainya, dikurangi jumlah dari Kas dan Rekening yang ditentukan penggunaanya lalu dibagi dengan EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan. Pinjaman Bersih yang dinilai menggunakan nilai tukar lindung nilai untuk tahun 2025, 2024, dan 2023 adalah masing-masing Rp28.509 miliar, Rp28.716 miliar, dan Rp28.202 miliar. LQA EBITDA (EBITDA kuartal keempat yang disetahunkan) untuk tahun 2025, 2024, dan 2023 adalah masing-masing Rp5.970 miliar, Rp5,864 miliar, dan Rp5.766 miliar

Total Sites & Tenants

Jumlah Site & Penyewa

Description / *Keterangan*:

- Total Tenants / *Jumlah Penyewa*
- Total Sites / *Jumlah Site*



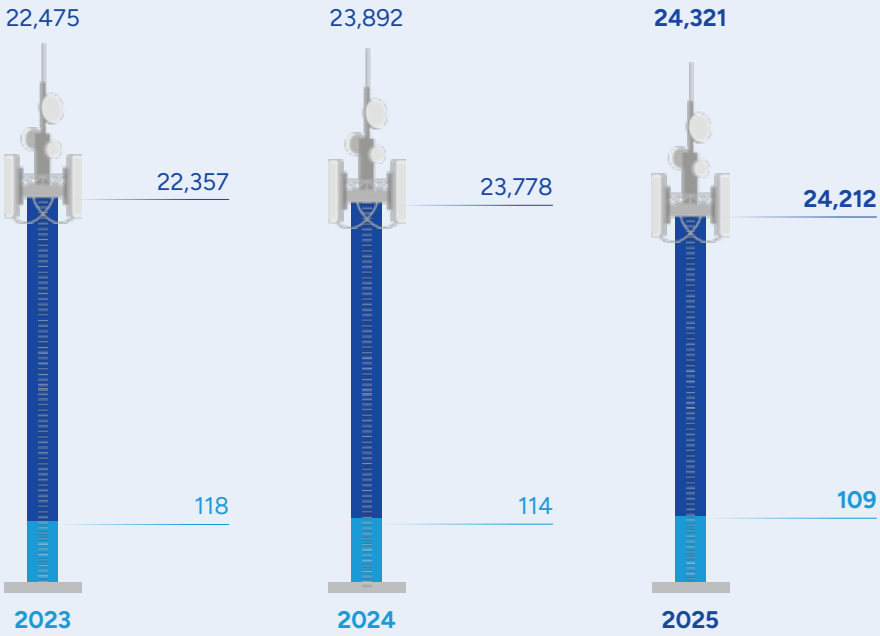
Items	2023	2024	2025	Uraian
Total Telecommunications Sites	22,475	23,892	**24,321**	*Jumlah Site Telekomunikasi*
Total Tenancies	41,227	42,722	**41,892**	*Jumlah Penyewaan*
Total Tower Sites	22,357	23,778	**24,212**	*Jumlah Site Menara*
Total Tower Tenancies	41,109	42,608	**41,783**	*Jumlah Penyewa Menara*
Tenancy Ratio[1]	1.84	1.79	**1.73**	*Rasio Kolokasi*[1]

Notes / *Catatan*:
Operational data as of December 31 / *Data operasional per 31 Desember*
[1] Tenancy ratio is the total number of tower tenancies divided by the total number of tower sites.
Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara dengan jumlah site menara.

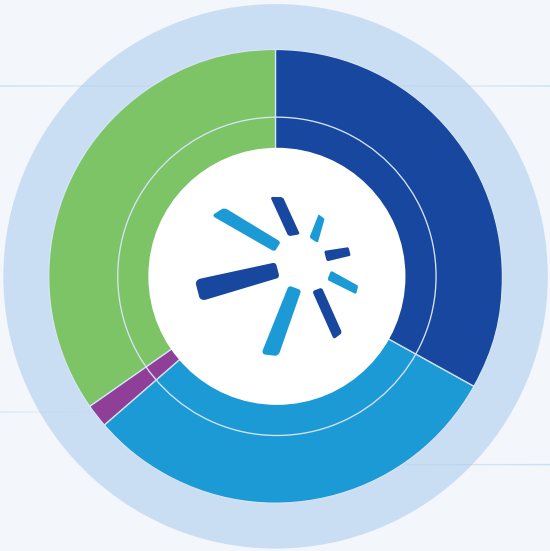
Breakdown of Sites
Rincian Site

Description / *Keterangan*:

- Tower / *Menara*
- DAS / *IBS*



2025 Revenue Breakdown by Customer
Rincian Pendapatan 2025 per Pelanggan



XLSmart
34.7%

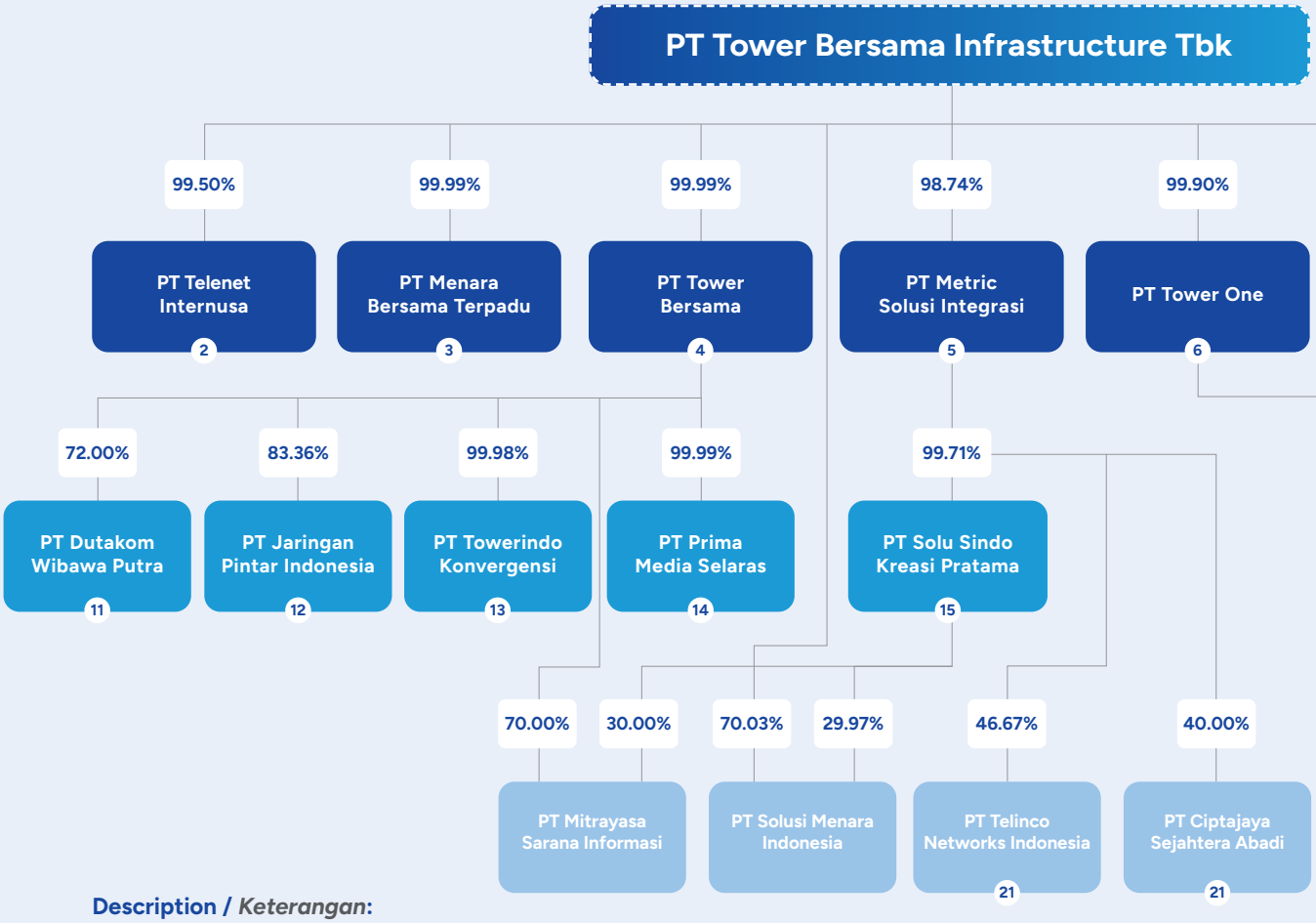
Telkomsel
33.3%

Others / *Lainnya*
1.5%

IOH
30.5%

Corporate Structure

Struktur Perusahaan

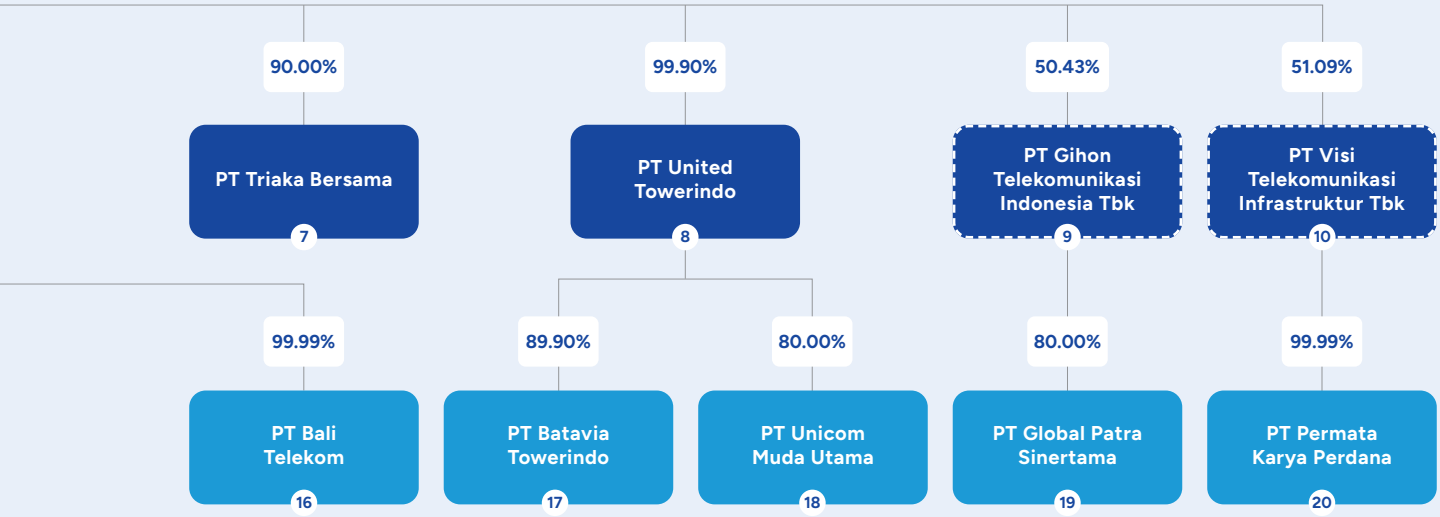


Description / *Keterangan*:

Listed Company / *Perusahaan Tercatat*

Notes:

1. Previously known as PT Banyan Mas, which was changed to PT Tower Bersama Infrastructure on October 29, 2009.
2. Remaining 0.5% of PT Telenet Internusa owned by PT Wahana Anugerah Sejahtera.
3. Remaining 0.1% of PT United Towerindo owned by PT Tower Bersama.
4. Remaining 0.01% of PT Tower Bersama owned by PT Tower One.
5. Remaining 1.26% of PT Metric Solusi Integrasi owned by PT Tower Bersama.
6. Remaining 0.1% of PT Tower One owned by PT Provident Capital Indonesia.
7. Remaining 10% of PT Triaka Bersama owned by PT Tower Bersama.
8. Remaining 0.01% of PT Menara Bersama Terpadu owned by PT Tower Bersama.
9. Remaining 49.57% of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk owned by Rudolf Parningotan Nainggolan and public.
10. Remaining 48.91% of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk owned by PT Amanda Cipta Persada, PT Mulia Sukses Mandiri, Scavino Ventures Ltd., PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and public.
11. Remaining 28.0% of PT Dutakom Wibawa Putra owned by Carolin Tjahjaningsih and Djarino Gondo Kusumo.
12. Remaining 16.64% of PT Jaringan Pintar Indonesia owned by Kristiono, Bagas Dwi Bawono, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
13. Remaining 0.02% of PT Towerindo Kovergensi owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
14. Remaining 0.01% of PT Prima Media Selaras owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
15. Remaining 0.29% of PT Solu Sindo Kreasi Pratama owned by Sakti Wahyu Trenggono and Abdul Satar.
16. Remaining 0.01% of PT Bali Telekom owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
17. Remaining 10.1% of PT Batavia Towerindo owned by PT Tower Bersama.
18. Remaining 20.0% of PT Unicom Muda Utama owned by 13 individual shareholders.
19. Remaining 30.00% of PT Global Patra Sinertama owned by PT Gihon Nusantara Tujuh and Roisatul Ummah.
20. Remaining 0.01% of PT Permata Karya Perdana owned by PT Sukses Prima Sakti.
21. Not Consolidated



Catatan:

1. *Dahulu bernama PT Banyan Mas, yang kemudian diubah menjadi PT Tower Bersama Infrastructure pada tanggal 29 Oktober 2009.*
2. *Sisa 0,5% dari PT Telenet Internusa dimiliki oleh PT Wahana Anugerah Sejahtera.*
3. *Sisa 0,1% dari PT United Towerindo dimiliki oleh PT Tower Bersama.*
4. *Sisa 0.01% dari PT Tower Bersama dimiliki oleh PT Tower One.*
5. *Sisa 1,26% dari PT Metric Solusi Integrasi dimiliki oleh PT Tower Bersama.*
6. *Sisa 0,1% dari PT Tower One dimiliki oleh PT Provident Capital Indonesia.*
7. *Sisa 10% dari PT Triaka Bersama dimiliki oleh PT Tower Bersama.*
8. *Sisa 0,01% dari PT Menara Bersama Terpadu dimiliki oleh PT Tower Bersama.*
9. *Sisa 49,57% dari PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk dimiliki oleh Rudolf Parningotan Nainggolan dan masyarakat.*
10. *Sisa 48,91% dari PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dimiliki oleh PT Amanda Cipta Persada, PT Mulia Sukses Mandiri, Scavino Ventures Ltd., PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan masyarakat.*
11. *Sisa 28,00% dari PT Dutakom Wibawa Putra dimiliki oleh Carolin Tjahjaningsih dan Djarino Gondo Kusumo.*
12. *Sisa 16.64% dari PT Jaringan Pintar Indonesia dimiliki oleh Kristiono, Bagas Dwi Bawono, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.*
13. *Sisa 0,02% dari PT Towerindo Kovergensi dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.*
14. *Sisa 0,01% dari PT Prima Media Selaras dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.*
15. *Sisa 0,29% dari PT Solu Sindo Kreasi Pratama dimiliki oleh Sakti Wahyu Trenggono dan Abdul Satar.*
16. *Sisa 0,01% dari PT Bali Telekom dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.*
17. *Sisa 10,1% dari PT Batavia Towerindo dimiliki oleh PT Tower Bersama.*
18. *Sisa 20,0% dari PT Unicom Muda Utama dimiliki oleh 13 pemegang saham individu.*
19. *Sisa 30,00% dari PT Global Patra Sinertama dimiliki oleh PT Gihon Nusantara Tujuh dan Roisatul Ummah.*
20. *Sisa 0,01% dari PT Permata Karya Perdana dimiliki oleh PT Sukses Prima Sakti.*
21. *Perusahaan Asosiasi*

The Board of Commissioners Letter

Laporan Dewan Komisaris

Dear Shareholders,

Kepada Pemegang Saham yang Terhormat,

Indonesia's economy remained resilient in 2025, with GDP growth of approximately 5%, underpinned by stable domestic demand despite ongoing global uncertainties. The telecommunications sector continued its structural transition, most notably with the April 2025 merger of XL Axiata and Smartfren to form XLSmart — a development that further reshaped the competitive landscape for mobile network operators. Mobile data consumption sustained strong growth throughout the year, underscoring the ongoing need for network densification and the expansion of passive infrastructure across both urban centers and secondary markets.

Perekonomian Indonesia tetap tangguh pada tahun 2025, dengan pertumbuhan PDB sekitar 5%, yang didukung oleh permintaan domestik yang stabil meskipun ketidakpastian global masih berlanjut. Sektor telekomunikasi terus menjalani transisi struktural, terutama dengan merger XL Axiata dan Smartfren pada bulan April 2025 yang membentuk XLSmart — sebuah perkembangan yang semakin mengubah lanskap persaingan bagi operator jaringan seluler. Konsumsi data seluler terus mencatat pertumbuhan yang kuat sepanjang tahun, yang menegaskan kebutuhan yang terus berlanjut akan penambahan kepadatan jaringan dan perluasan infrastruktur pasif di pusat-pusat perkotaan maupun pasar sekunder.

As a trusted partner to Indonesia's mobile network operators, Tower Bersama provides advanced infrastructure solutions — including ground-based macro towers, micro tower networks, and extensive fiber optic networks — to support network densification, enhance capacity, and facilitate the deployment of next-generation technologies. Our collaborative approach ensures we remain aligned with the strategic objectives of our customers, contributing to a robust and future-ready digital ecosystem for Indonesia.

Sebagai mitra tepercaya bagi operator jaringan seluler di Indonesia, Tower Bersama menyediakan solusi infrastruktur canggih — termasuk ground-based menara makro, jaringan menara mikro, dan jaringan serat optik yang luas — untuk mendukung peningkatan kepadatan jaringan, meningkatkan kapasitas, serta memfasilitasi penerapan teknologi generasi berikutnya. Pendekatan kolaboratif kami memastikan kami tetap selaras dengan tujuan strategis pelanggan kami, sehingga berkontribusi pada terwujudnya ekosistem digital yang tangguh dan siap menghadapi masa depan bagi Indonesia.

For the full year ended 31 December 2025, the Group generated revenue of IDR6.9 trillion and EBITDA of IDR5.9 trillion, with stable margins. By year-end, the Group had 41,892 tenants across 24,321 telecommunication sites, comprising 24,212 telecommunication towers and 109 DAS networks, with a tenancy ratio of 1.73x. Our focus on operational efficiency and cost discipline continued to deliver results in 2025, with the Company maintaining a robust EBITDA margin of 86% for the full year — demonstrating the durability of our business model and the effectiveness of our cost management across the portfolio.

TBIG berhasil mencatat pendapatan dan EBITDA masing-masing sebesar Rp6,9 triliun dan Rp5,9 triliun untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dengan marjin yang stabil. Sampai akhir tahun, Grup memiliki 41.892 penyewaan dan 24.321 site telekomunikasi, yang terdiri dari 24.212 menara telekomunikasi dan 109 jaringan DAS, dengan rasio kolokasi (tenancy ratio) sebesar 1.73x. Fokus kami pada efisiensi operasional dan disiplin biaya terus membuahkan hasil pada tahun 2025, dengan Perseroan mempertahankan marjin EBITDA yang kuat sebesar 86% untuk sepanjang tahun — yang menunjukkan ketangguhan model bisnis kami serta efektivitas manajemen biaya di seluruh portofolio.

Edwin Soeryadjaya

President Commissioner
Presiden Komisaris



The Group maintains a disciplined and well-structured approach to capital management, with continued competitive access to funding across multiple markets. We have been actively engaged in the onshore IDR bond and loan markets, which now account for approximately 60% of our total debt. A highlight of 2025 was the launch of Tower Bersama Infrastructure's debut IDR 8 trillion Sukuk Ijarah program in July, marking a significant milestone in our capital markets journey and broadening our investor base.

Grup ini mempertahankan pendekatan yang disiplin dan terstruktur dengan baik dalam pengelolaan modal, dengan akses pendanaan yang tetap kompetitif di berbagai pasar. Kami telah secara aktif terlibat dalam pasar obligasi dan pinjaman Rupiah domestik, yang kini berkontribusi sekitar 60% dari total utang kami. Salah satu sorotan pada tahun 2025 adalah peluncuran program Sukuk Ijarah perdana Tower Bersama Infrastructure senilai Rp 8 triliun pada bulan Juli, yang menandai tonggak penting dalam perjalanan kami di pasar modal dan memperluas basis investor kami.

We are pleased with the Group's sustained progress on environmental, social, and governance matters. In the 2025 assessment by GRESB (Global Real Estate Sustainability Benchmark), Tower Bersama achieved the highest five-star rating — a significant step up from our three-star rating in 2024, and a reflection of the maturity of our sustainability practices. A detailed account of our sustainability journey and achievements is set out in our Sustainability Report 2025.

Kami merasa bangga dengan kemajuan berkelanjutan yang dicapai Grup dalam hal lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dalam penilaian tahun 2025 oleh GRESB (Global Real Estate Sustainability Benchmark), Tower Bersama meraih peringkat tertinggi, yaitu lima bintang — sebuah lompatan signifikan dari peringkat tiga bintang yang kami raih pada tahun 2024, serta mencerminkan kematangan praktik keberlanjutan kami. Penjelasan terperinci mengenai perjalanan dan pencapaian keberlanjutan kami tercantum dalam Laporan Keberlanjutan 2025 kami.

Our Corporate Social Responsibility programs continued to generate meaningful impact across Indonesia. Through its health and community CSR programs, the Group positively impacted over 190,000 individuals in 2025 through medical examinations, health education sessions, and nutritious food distribution for vulnerable populations. In early 2026, when severe flooding and landslides struck parts of Sumatra, the Group mobilized 320 volunteers across 31 disaster sites, delivering food, medicine, and clothing to affected communities.

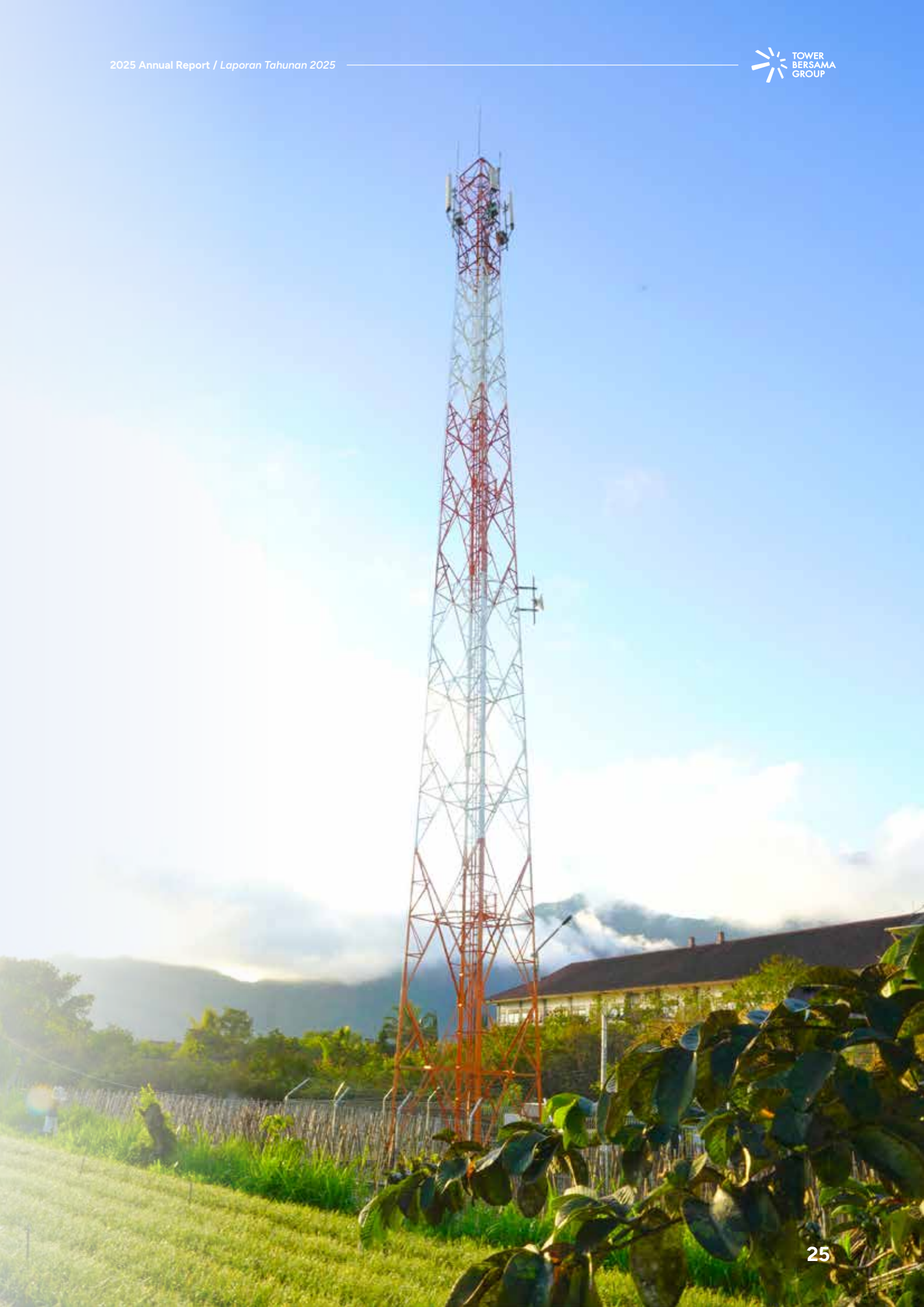
Program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ("CSR") kami terus memberikan dampak yang berarti di seluruh Indonesia. Melalui program kesehatan dan sosial CSR, TBIG memberikan dampak positif kepada lebih dari 190.000 orang pada tahun 2025 melalui pemeriksaan kesehatan, sesi pendidikan kesehatan, dan distribusi makanan bergizi bagi kelompok rentan. Pada awal 2026, ketika banjir dan tanah longsor parah melanda sebagian wilayah Sumatera, Grup mengerahkan 320 relawan di 31 lokasi bencana, menyalurkan makanan, obat-obatan, dan pakaian kepada masyarakat yang terdampak.

The Board extends its sincere gratitude to our shareholders, the Board of Directors, our employees, and all stakeholders for their continued commitment and contribution to Tower Bersama's mission of building a digitally connected Indonesia.

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham, Direksi, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan atas komitmen dan kontribusi yang tiada henti dalam mewujudkan misi Tower Bersama untuk membangun Indonesia yang terhubung secara digital.



Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris



The Board of Directors Letter

Laporan Direksi

Dear Shareholders,

Kepada Pemegang Saham yang Terhormat,

2025 was a year of continued progress for the Tower Bersama Group, as we executed on our role as a key enabler of Indonesia's digital transformation.

Tahun 2025 merupakan tahun kemajuan berkelanjutan bagi Tower Bersama Group, seiring dengan pelaksanaan peran kami sebagai pendorong utama transformasi digital Indonesia.

During the year, we saw the Indonesian telecommunications landscape undergo meaningful structural change through the April 2025 merger of XL Axiata and Smartfren to form XLSmart. This consolidation reshaped near-term demand dynamics from XLSmart, but at the same time has reinforced the long-term relevance of shared, independent tower infrastructure. Against this industry backdrop, we remain committed to providing advanced, cost-efficient infrastructure solutions — spanning macro towers, micro towers, and fiber optic networks — that allow our customers to densify their coverage, enhance network capacity, and deploy next-generation technologies effectively.

Sepanjang tahun ini, kami menyaksikan lanskap telekomunikasi Indonesia mengalami perubahan struktural yang signifikan melalui merger XL Axiata dan Smartfren pada April 2025 yang membentuk XLSmart. Konsolidasi ini mengubah dinamika permintaan jangka pendek dari XLSmart, namun pada saat yang sama memperkuat relevansi jangka panjang dari infrastruktur menara bersama yang independen. Di tengah situasi industri saat ini, kami tetap berkomitmen untuk menyediakan solusi infrastruktur canggih dan efisien biaya — mencakup menara makro, menara mikro, dan jaringan serat optik — yang memungkinkan pelanggan kami untuk memperluas jangkauan, meningkatkan kapasitas jaringan, dan menerapkan teknologi generasi berikutnya secara efektif.

By the end of 2025, the Group had 41,892 tenants on 24,321 telecommunication sites, comprising 24,212 telecommunication towers and 109 DAS networks, resulting in a tenancy ratio of 1.73x. During the year, we added 1,280 gross tenancies, consisting of 797 telecommunication sites and 483 collocations. Net tenancy adds were impacted by some non-renewals from XLSmart, as the combined entity reconfigured its network footprint following its merger.

Sampai akhir 2025, Grup memiliki 41.892 penyewaan dan 24.321 site telekomunikasi yang terdiri dari 24.212 menara telekomunikasi dan 109 jaringan DAS, yang memberikan rasio kolokasi (tenancy ratio) sebesar 1,73x. Sepanjang tahun, kami menambahkan 1.280 penyewaan kotor yang terdiri dari 797 site telekomunikasi dan 483 kolokasi. Penambahan pelanggan bersih terpengaruh oleh beberapa kasus tidak diperpanjangnya kontrak dari XLSmart, seiring dengan upaya entitas gabungan ini untuk menata ulang jangkauan jaringannya pasca-merger.

We maintained our focus on keeping our financing structure deliberately diversified across four sources of capital — USD bonds, USD loans, IDR bonds, and IDR loans. Our all-in financing costs remained stable at approximately 6.6% at the end of 2025, an achievement given global macroeconomic uncertainty. The Group's total net debt (hedged rate) to annualized EBITDA ratio stood at 4.8x as of the end of December 2025, well within the range that supports our investment-grade credit rating. We maintain sufficient availability under

Kami tetap fokus untuk menjaga struktur pembiayaan kami tetap terdiversifikasi secara sengaja melalui empat sumber modal — obligasi USD, pinjaman USD, obligasi Rupiah, dan pinjaman Rupiah. Biaya pembiayaan keseluruhan kami tetap stabil di sekitar 6,6% pada akhir 2025, sebuah pencapaian mengingat ketidakpastian makroekonomi global. Rasio total pinjaman bersih (kurs lindung nilai) terhadap EBITDA yang disetahunkan adalah 4,8x per akhir Desember 2025, jauh di dalam kisaran yang mendukung peringkat

HERMAN SETYA BUDI

President Director & Chief Operating Officer
Presiden Direktur & Chief Operating Officer



our committed revolving credit USD facilities as well as from numerous bilateral IDR loan facilities, providing meaningful financial flexibility as we continue to grow.

kredit layak investasi kami. Kami mempertahankan ketersediaan yang memadai untuk fasilitas kredit revolving USD yang telah disepakati serta dari berbagai fasilitas pinjaman Bilateral Rupiah, yang memberikan fleksibilitas keuangan yang signifikan seiring dengan pertumbuhan kami.

To maintain effective, accountable, and transparent governance practices, TBIG enhanced its internal controls in 2025 through the digitalization of audit processes. The e-audit system was developed following a thorough review of existing manual audit workflows covering data collection, testing, documentation, and reporting, and has ensured higher integrity and efficiency of our internal audit function. Our risk management framework aligns with the principles of ISO 31000:2018. An independent assessment was conducted by Lloyd's Register Quality Assurance, confirming the Group's capability to systematically identify, evaluate, and mitigate risks.

Untuk mempertahankan praktik tata kelola yang efektif, akuntabel, dan transparan, TBIG meningkatkan pengendalian internalnya pada tahun 2025 melalui digitalisasi proses audit. Sistem e-audit dikembangkan setelah tinjauan menyeluruh terhadap alur kerja audit manual yang ada, yang mencakup pengumpulan data, pengujian, dokumentasi, dan pelaporan, serta telah memastikan integritas dan efisiensi yang lebih tinggi dari fungsi audit internal kami. Kerangka kerja manajemen risiko kami selaras dengan prinsip-prinsip ISO 31000:2018. Penilaian independen dilakukan oleh Lloyd's Register Quality Assurance, yang menegaskan kemampuan Grup untuk secara sistematis mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko.

Supply chain integrity remains a priority. All suppliers are required to hold an occupational health and safety certification compliant with ISO 45001 and to sign an Integrity Pact, affirming their commitment to fair competition, anti-corruption standards, labor regulations, and confidentiality. In 2025, vendor audits covering health and safety, and anti-bribery were conducted on 25 of our core business suppliers, reinforcing accountability throughout our supply chain.

Integritas rantai pasokan tetap menjadi prioritas. Semua pemasok diwajibkan memiliki sertifikasi kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai dengan ISO 45001 serta menandatangani Pakta Integritas, yang menegaskan komitmen mereka terhadap persaingan yang sehat, standar antikorupsi, peraturan ketenagakerjaan, dan kerahasiaan. Pada tahun 2025, audit pemasok yang mencakup kesehatan dan keselamatan kerja serta anti-suap telah dilakukan terhadap 25 pemasok utama kami, sehingga memperkuat akuntabilitas di seluruh rantai pasokan kami.

Our Corporate Social Responsibility program for education delivered meaningful impact in 2025, reaching students across 59 schools in Indonesia through sessions delivered by our Subject Matter Experts. Recognizing that quality education begins with quality teaching, we also trained 55 vocational teachers across nine provinces in fiber optics — an initiative that extended its reach to over 13,500 students. These programs reflect our conviction that investing in human capital is central to enabling Indonesia's digital future.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) kami di bidang pendidikan memberikan dampak yang berarti pada tahun 2025, menjangkau siswa di 59 sekolah di Indonesia melalui sesi yang disampaikan oleh para Ahli Bidang (Subject Matter Experts) kami. Menyadari bahwa pendidikan berkualitas dimulai dari pengajaran yang berkualitas, kami juga melatih 55 guru kejuruan di sembilan provinsi dalam bidang serat optik — sebuah inisiatif yang jangkauannya meluas hingga lebih dari 13.500 siswa. Program-program ini mencerminkan keyakinan kami bahwa investasi dalam sumber daya manusia merupakan inti dari upaya memfasilitasi masa depan digital Indonesia.

Environmental sustainability remains central to how we manage our infrastructure over the long term. In 2025, we continued to advance our climate-related disclosure practices in progressive alignment with IFRS S2 standards, including initial quantification of transition risk impacts on the business — building on our earlier qualitative assessment of physical and transition risks

Keberlanjutan lingkungan tetap menjadi inti dari cara kami mengelola infrastruktur dalam jangka panjang. Pada tahun 2025, kami terus meningkatkan praktik pengungkapan terkait iklim kami sesuai dengan standar IFRS S2, termasuk pengukuran awal dampak risiko transisi terhadap bisnis — berdasarkan penilaian kualitatif sebelumnya mengenai risiko fisik dan transisi

across short, medium, and long-term scenarios. This work strengthens the transparency of our planning and ensures our network remains resilient under varying climate outlooks.

dalam skenario jangka pendek, menengah, dan panjang. Upaya ini memperkuat transparansi perencanaan kami dan memastikan jaringan kami tetap tangguh di bawah berbagai skenario iklim.

The Company's commitment to sustainability was independently recognized through a Gold Ranking at the Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) 2025, awarded by the National Center for Corporate Reporting (NCCR). NCCR is the first independent organization to develop sustainability reporting in Indonesia, and the ASRRAT program has been recognizing excellence in corporate sustainability disclosure since 2005. This recognition reflects the quality, transparency, and rigor of Tower Bersama's sustainability reporting practices.

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan telah diakui secara independen melalui peringkat Emas dalam Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT) 2025, yang diberikan oleh National Center for Corporate Reporting (NCCR). NCCR merupakan organisasi independen pertama yang mengembangkan pelaporan keberlanjutan di Indonesia, dan program ASRRAT telah mengakui keunggulan dalam pengungkapan keberlanjutan korporat sejak tahun 2005. Pengakuan ini mencerminkan kualitas, transparansi, dan ketelitian praktik pelaporan keberlanjutan Tower Bersama.

The achievements of this past year are a testament to the dedication of each and every one of our employees. Their perseverance and commitment to excellence have been crucial in navigating a year marked by industry transition and continued macroeconomic complexity. We are deeply grateful for their contributions.

Prestasi yang diraih sepanjang tahun lalu merupakan bukti dedikasi setiap karyawan kami. Ketekunan dan komitmen mereka terhadap keunggulan sangatlah penting dalam menghadapi tahun yang ditandai oleh transisi industri dan kompleksitas makroekonomi yang terus berlanjut. Kami sangat berterima kasih atas kontribusi mereka.

We would like to express our sincere appreciation to our shareholders, the Board of Commissioners, and the entire management team for their invaluable guidance and steadfast support throughout the year.

Kami ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, dan seluruh tim manajemen atas bimbingan yang tak ternilai serta dukungan yang tak tergoyahkan sepanjang tahun ini.



Herman Setya Budi

President Director & Chief of Operating Officer

Presiden Direktur & Chief of Operating Officer



2

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisa dan Pembahasan Manajemen



Operational Performance
Kinerja Operasional

Items	2023	2024	2025	Uraian
Total Telecommunications Sites	**22,475**	**23,892**	**24,321**	***Jumlah Site Telekomunikasi***
Tower Sites	22,357	23,778	**24,212**	*Site Menara*
DAS Network	118	114	**109**	*Repeater dan In-Building System (IBS)*
Total Tenants	**41,227**	**42,722**	**41,892**	***Jumlah Penyewaan***
Tower Tenants	41,109	42,608	**41,783**	*Penyewa Menara*
Tenancy Ratio*	1.84	1.79	**1.73**	*Rasio Kolokasi**

Notes / *Catatan*:

Operational data as of December 31 / *Data operasional per 31 Desember*

The above table are consolidated data which included GHON and GOLD
* Tenancy ratio is the total number of tower tenancies (tower sites and collocation) divided by the total number of tower site.

Tabel di atas adalah data konsolidasi yang sudah termasuk data dari GHON dan GOLD
** Rasio kolokasi adalah perbandingan antara jumlah penyewa menara (site menara dan kolokasi) dengan jumlah site menara.*

As one of Indonesia's leading tower companies, we generate value through long-term leasing of antenna space and equipment at our tower sites to telecommunications operators enabling wireless signal transmission across the country.

Our tower network spans the Indonesian archipelago, serving as critical infrastructure that links communities to the digital economy. We maintain long-term partnerships with Indonesia's telecommunications providers, who trust us to support the continued growth of their networks.

Driven primarily by organic growth — through new site builds and collocations — and complemented by selective strategic acquisitions, we have built a nationwide portfolio of over 24,321 sites as of December 31, 2025, with 41,892 tenancies and a tenancy ratio of 1.73.

During the full year 2025, we added 1,280 gross tenancies, comprising 797 telecommunication sites and 483 collocations. Net tenancy additions for the year were impacted by non-renewals on expiring tenancies following the merger of XL Axiata and Smartfren in April 2025, which formed XLSmart.

Sebagai salah satu perusahaan menara terkemuka di Indonesia, kami menciptakan nilai melalui penyewaan jangka panjang ruang antena dan peralatan di menara kami kepada operator telekomunikasi sehingga memungkinkan transmisi sinyal nirkabel di seluruh negeri.

Jaringan menara kami menjangkau seluruh kepulauan Indonesia, berfungsi sebagai infrastruktur penting yang menghubungkan masyarakat dengan ekonomi digital. Kami menjalin kemitraan jangka panjang dengan penyedia layanan telekomunikasi di Indonesia, yang mempercayai kami untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan jaringan mereka.

Didorong terutama oleh pertumbuhan organik — melalui pembangunan site baru dan kolokasi — serta didukung oleh akuisisi strategis yang selektif, kami telah membangun portofolio nasional yang mencakup lebih dari 24.321 site per 31 Desember 2025 dengan 41.892 penyewaan dengan rasio kolokasi sebesar 1,73.

Pada tahun 2025, kami menambahkan 1.280 penyewaan kotor yang terdiri dari 797 site telekomunikasi dan 483 kolokasi. Penambahan jumlah penyewaan bersih sepanjang tahun ini dipengaruhi oleh tidak dilanjutkannya kontrak sewa yang telah berakhir pasca penggabungan XL Axiata dan Smartfren pada April 2025, yang membentuk XLSmart

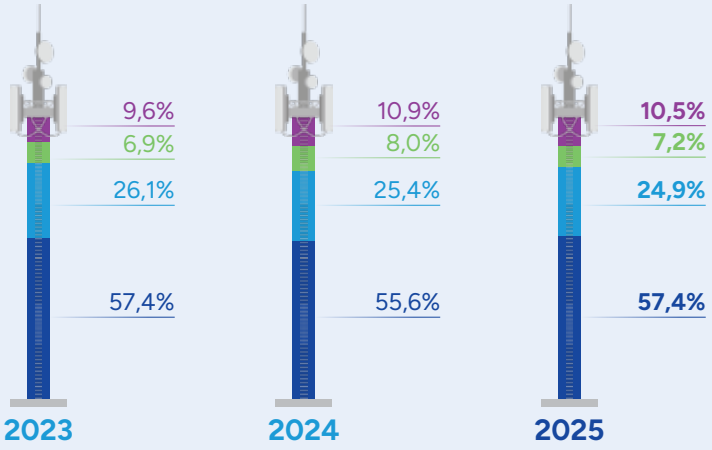
(in IDR billion / *dalam miliar Rupiah*)

Revenue Split by Geography	2023	2024	2025	*Pendapatan berdasarkan Geografi*
Java and Bali	3,813.0	3,821.1	**3,967.0**	*Jawa dan Bali*
Sumatra	1,734.2	1,747.0	**1,722.3**	*Sumatera*
Kalimantan	459.2	549.0	**498.1**	*Kalimantan*
Sulawesi and others	634.3	750.3	**722.2**	*Sulawesi dan lainnya*
Total	**6,640.6**	**6,867.4**	**6,909.6**	***Jumlah***

Revenue Split by Geography / *Pendapatan berdasarkan Geografi*

Description / *Keterangan*:

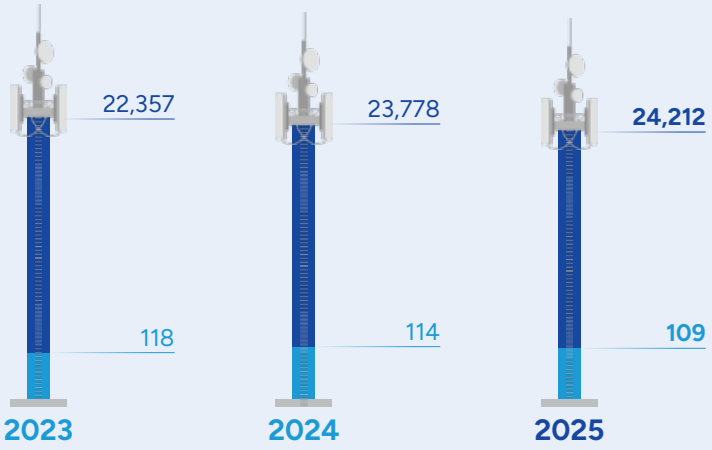
- Sulawesi and Others / *Sulawesi dan Lainnya*
- Kalimantan / *Kalimantan*
- Sumatra / *Sumatera*
- Java and Bali / *Jawa dan Bali*



Telecommunication Sites / *Site Telekomunikasi*

Description / *Keterangan*:

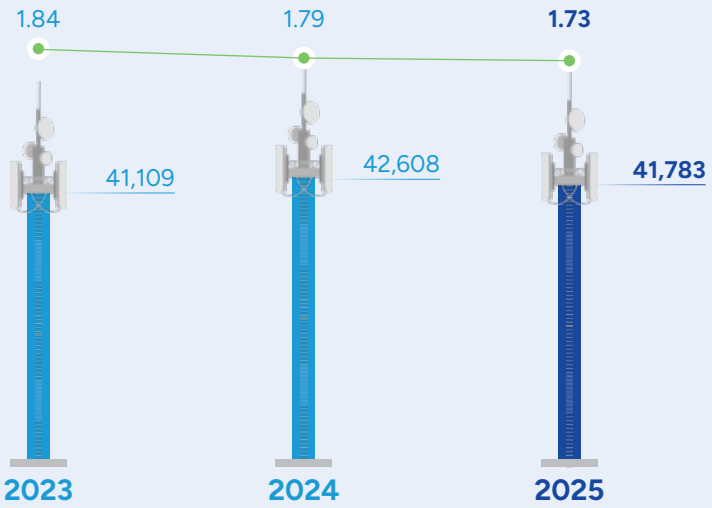
- Tower / *Menara*
- DAS / *IBS*



Total Tower Tenants and Tenancy Ratio / *Jumlah Penyewa Menara dan Rasio Kolokasi*

Description / *Keterangan*:

- Total Tower Tenancies / *Jumlah Penyewa Menara*
- Tenancy Ratio / *Rasio Kolokasi*



Typical Process and Timeline to Build a New Tower

Proses dan Jangka Waktu Pembangunan Menara Baru



1 SITE SELECTION DAN IDENTIFICATION / *Seleksi dan Identifikasi Site*

- Telco informs marketing unit of the need for a new site within a radius of a certain location.
- TBIG ensures that the designated site meets the criteria set by operators and the Company, such as in terms of Siteto-Site Distance, Point of Interest (PoI), Population Density, Transmission Feasibility, Collocation Development, etc. The Network Design & Assessment analysis is supported by Digital Map Software and Planning Design, including the implementation of field validation through the Drive Test and site survey and the overall results are outlined in the Engineering Survey Report ("ESR"). This ESR includes potential site coordinates, accessibility and availability of mains electricity, panoramic photographs, site access roads, and topography.
- Work order is issued upon selection of site by the telco.

- *Operator telekomunikasi memberitahu unit pemasaran tentang kebutuhan site baru dalam radius di lokasi tertentu.*
- *TBIG memastikan site yang ditunjuk telah memenuhi kriteria-kriteria yang ditetapkan, baik bagi operator maupun bagi Perseroan, seperti dalam hal Site-to-Site Distance, Point of Interest (PoI), Kepadatan Penduduk, Kelayakan Transmisi, pengembangan kolokasi dsb. Analisa Network Design & Assessment tersebut didukung dengan Software Peta Digital dan Planning Design, termasuk pelaksanaan validasi lapangan melalui Drive Test dan site survey yang keseluruhan hasilnya dituangkan dalam Engineering Survey Report ("ESR"). ESR ini termasuk diantaranya koordinat-koordinat site berpotensi, aksesibilitas dan kesediaan perangkat listrik, foto-foto panoramik, jalan akses ke site serta topografi.*
- *Perintah kerja dikeluarkan setelah site ditentukan oleh operator telekomunikasi.*

2 SITE ACQUISITION / *Akuisisi Site*

- Negotiation of ground lease with property owner.
- Local community consent for tower construction.
- Local government/sub-province regulatory approvals: application for license to construct or build (IMB/IMBM).

- *Negosiasi sewa lahan dengan pemilik lahan.*
- *Persetujuan masyarakat setempat untuk pembangunan menara.*
- *Persyaratan persetujuan Pemerintah Daerah/Kabupaten: permohonan izin konstruksi atau bangunan (IMB/IMBM).*

3 CONSTRUCTION, MECHANICAL AND ELECTRICAL / *Konstruksi, Mekanis dan Listrik*

- Preparation of physical site for construction, laying foundations, tower erection, construction of fence, shelters, installation and connection of electricity.
- Whole process is outsourced to 3rd party contractors but is supervised by TBIG's CME team.

- *Persiapan fisik site untuk konstruksi, meletakkan pondasi, mendirikan menara, pemasangan pagar, shelter, serta instalasi dan penyambungan listrik.*
- *Seluruh proses di outsource kepada kontraktor pihak ketiga tetapi disupervisi oleh Tim CME dari TBIG.*

4 READY FOR INSTALLATION / *Siap untuk Instalasi*

- Once construction is complete, a "Ready for Installation" ("RFI") notice is sent to the customer.
- Upon customer's acceptance of tower construction (BAUK), a separate agreement is signed for the commissioning of the individual site.
- Accrual of lease and maintenance fees starts at BAUK execution.
- Subsequent invoicing usually commences within 30 days of BAUK execution.

- *Pada saat konstruksi selesai, sebuah pemberitahuan "Ready for Installation" ("RFI") dikirim kepada pelanggan.*
- *Berdasarkan penerimaan konstruksi menara dari pelanggan (Berita Acara Uji Kelayakan atau "BAUK"), sebuah perjanjian terpisah ditandatangani untuk peresmian site tersebut.*
- *Akrual sewa dan biaya pemeliharaan dimulai pada saat pengeksekusian BAUK.*
- *Penagihan berikutnya biasanya dimulai dalam waktu 30 hari dari eksekusi BAUK*

Notes / *Catatan*:

The entire process from order to completion of build-to-suit construction typically takes 90-120 days. Collocation is typically faster, taking around 1-2 months from order to completion.

Seluruh proses konstruksi dari pemesanan hingga penyelesaian build-to-suit biasanya membutuhkan sekitar 90-120 hari. Kolokasi biasanya lebih cepat, sekitar 1-2 bulan dari pemesanan hingga selesai.

Financial Performance
Kinerja Keuangan

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (IN BILLION RUPIAH)

In 2025, our revenue increased marginally to IDR6,909.6 billion from IDR6,867.4 billion and our EBITDA increased by 1.2% to IDR5,940.5 billion. Our EBITDA margin was 86.0% at the end of 2025.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (DALAM MILIAR RUPIAH)

Pada tahun 2025, pendapatan kami meningkat sedikit menjadi Rp6.909.6 miliar dari Rp6.867,4 miliar dan EBITDA kami meningkat sebesar 1,2% menjadi Rp5.940,5 miliar. Marjin EBITDA kami berada di 86,0% di tahun 2025.

Items	2024	2025	Change *Perubahan (%)*	Uraian
Revenue	6,867.4	**6,909.6**	22,357	*Pendapatan*
Gross Profit	4,926.2	**4,963.1**	118	*Laba Kotor*
EBITDA	5,869.3	**5,940.5**	41,109	*EBITDA*
Income from Operations	4,318.8	**4,349.5**	41,109	*Laba dari Operasi*
Net Profit	1,423.0	**1,485.6**	1.84	*Laba Bersih*

Revenue

Our revenue increased slightly from IDR6,867.4 billion in 2024 to IDR6,909.6 billion in 2025. In 2025, the Company added a total of 1,280 gross tenancies, consisting of 797 telecommunication sites and 483 collocations to our portfolio. However, the net tenancy addition was impacted by non-renewal of expiring tenancies post the XL Axiata and Smartfren merger in second quarter of 2025.

As of December 31, 2025 the Company had 41,892 tenancies on 24,321 sites with Indonesian telecommunications operators. The revenue breakdown by customer is provided in the table below:

Pendapatan

Pendapatan kami meningkat sedikit dari Rp6.867,4 miliar di tahun 2024 menjadi Rp6.909,6 miliar di tahun 2025. Hal ini didorong pada tahun 2025, Perseroan menambahkan 1.280 penyewaan kotor yang terdiri dari 797 site telekomunikasi dan 4 kolokasi ke portofolio kami. Akan tetapi, penambahan penyewaan bersih dipengaruhi oleh tidak diperpanjangnya beberapa kontrak sewa saat masa sewanya berakhir setelah penggabungan antara XL Axiata dan Smartfren di kuartal kedua 2025.

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 41.892 penyewaan pada 24.321 site dengan operator telekomunikasi Indonesia. Berikut terlampir rincian pendapatan berdasarkan pelanggan:

Customer	2024		2025		*Pelanggan*
	Revenue *Pendapatan*	%	Revenue *Pendapatan*	%	
Telkomsel	2,308.1	33.6%	2,299.0	33.3%	*Telkomsel*
IOH	1,762.2	25.7%	1,729.0	25.0%	*IOH*
XL	1,263.7	18.4%	2,146.3	31.1%	*XL*
Smarfren Group	943.6	13.7%	-	0.0%	*Smarfren Group*
Other	29.3	0.4%	92.0	1.3%	*Lainnya*
Revenue from Telecommunication Towers	6,306.9	91.8%	6,266.3	90.7%	*Pendapatan dari Menara Telekomunikasi*
Fiber Optic	557.0	8.1%	639.9	9.2%	*Serat Optik*
Investment Properties	3.5	0.1%	3.5	0.1%	*Properti Investasi*
Total Revenue	6,867.4	100.0%	6,909.6	100.0%	*Jumlah Pendapatan*

Expenditures

Cost of Revenue

Our cost of revenue comprises of site repair and maintenance cost, security expense, insurance premium, electricity expense, amortization of licenses, depreciation of tower, depreciation of fiber optic and depreciation of right of use assets. Our 2025 cost of revenue of IDR1,946.6 billion was 0.3% higher than the corresponding figure in 2024, mainly driven by (i) increase in depreciation of right of use assets and fiber optic, which offset (ii) the decrease in repair and maintenance expenses as well as amortization of licenses.

Depreciation of rights of use assets increased by 12.4% to IDR523.4 billion primarily due to increase in tower sites.

Operating Expenses

Our operating expenses, primarily comprised of salaries, wages, and allowances, amounted to IDR613.5 billion in 2025. This represents an 1.0% increase in 2025 compared to IDR607.4 billion in 2024, primarily due to an increase depreciation and office expenses which offset the decrease in salaries, wages, and professional fee expenses.

Income from Operations

Our income from operations increased by 0.7% to IDR4,349.5 billion in 2025 from IDR4,318.8 billion in 2024. This is mainly caused by an increase in revenue and depreciation expenses.

EBITDA and EBITDA Margin

Our EBITDA increased by 1.2% to IDR5,940.5 billion in 2025 from IDR5,869.3 billion in 2024. Our EBITDA Margin increased to 86.0% in 2025.

Pengeluaran

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan kami terdiri dari biaya perbaikan dan pemeliharaan site, biaya keamanan, premi asuransi, biaya listrik, amortisasi perizinan, beban penyusutan menara, beban penyusutan serat optik, dan beban penyusutan aset hak guna. Beban pokok pendapatan kami di tahun 2025 meningkat 0,3% dari tahun 2024 menjadi Rp1.946,6 miliar, terutama dikarenakan oleh (i) kenaikan beban penyusutan aset hak guna dan serat optik yang mengkompensasi (ii) penurunan biaya perbaikan dan pemeliharaan dan amortisasi perizinan.

Beban penyusutan aset hak guna naik 12,4% menjadi Rp523,4 miliar terutama dikarenakan oleh meningkatnya jumlah menara.

Beban Usaha

Beban usaha kami, sebagian besar berupa gaji, upah, dan tunjangan, yang nilai totalnya adalah sebesar Rp613,5 miliar di tahun 2025. Jumlah ini merupakan peningkatan sebesar 1,0% di tahun 2025 jika dibandingkan dengan jumlah di tahun 2024 yang sebesar Rp607,4 miliar dan hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya penyusutan dan beban kantor yang dikompensasi oleh menurunnya biaya gaji dan tunjangan dan jasa profesional.

Laba Dari Operasi

Laba dari operasi Perseroan naik 0,7% menjadi Rp4.349,5 miliar pada tahun 2025 dari sebelumnya Rp4.318,8 miliar pada tahun 2025. Hal ini secara garis besar disebabkan oleh kenaikan pendapatan dan biaya-biaya penyusutan.

EBITDA dan Marjin EBITDA

EBITDA kami meningkat 1,2% menjadi Rp5.940,5 miliar di 2025 dari Rp5.869,3 miliar di 2024. Marjin EBITDA kami naik ke 86,0% pada tahun 2025.

Other Income (Charges) – Net

In 2025, Other charges – net decreased to IDR2,155.2 billion compared to IDR2,201.5 billion in 2024, primarily due to an decrease of other financial expenses and increase of interest income.

Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih

Pada tahun 2025, beban lain-lain bersih menurun menjadi Rp2.155,2 miliar dari Rp2.201,5 miliar di tahun 2024 yang terutama disebabkan oleh penurunan beban keuangan lain dan kenaikan dari pendapatan bunga.

Net Profit

The Company's net profit increased by 4.4% from IDR1,423.0 billion in 2024 to IDR1,485.6 billion in 2025.

Laba Bersih

Laba Bersih Perseroan naik sebesar 4,4% dari Rp1.423,0 miliar di tahun 2024 menjadi Rp1.485,6 miliar di tahun 2025.

Financial Ratio (%)

Rasio Keuangan (%)

Items	2024	2025	Uraian
Gross Profit Margin	71.7%	**71.8%**	*Marjin Laba Kotor*
EBITDA Margin	85.5%	**86.0%**	*Marjin EBITDA*
Operating Margin	62.9%	**62.9%**	*Marjin Laba Operasi*
Net Profit Margin	20.7%	**21.5%**	*Marjin Laba Bersih*
Return on Equity	12.6%	**13.0%**	*Rasio Laba Terhadap Ekuitas*
Return on Assets	3.0%	**3.2%**	*Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset*

Return on Equity

The Company's Return on Equity ("ROE") is calculated using net profit for the year (excluding non-controlling interest) divided by average book equity for the year (excluding non-controlling interest). The ROE increased from 12.6% in 2024 to 13.0% in 2025.

Rasio Laba Terhadap Ekuitas

Rasio laba terhadap ekuitas ("ROE") dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun yang bersangkutan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) dibagi dengan nilai buku ekuitas rata-rata untuk tahun yang bersangkutan (tidak termasuk kepentingan non-pengendali). ROE Perseroan turun dari 12,6% pada tahun 2024 menjadi 13,0% pada tahun 2025.

Retun on Assets

The Company's Return on Assets ("ROA") is calculated using net profit for the year divided by average total assets for the year. The ROA slightly increased to 3.2% in 2025 from 3.0% in 2024.

Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset ("ROA") dihitung berdasarkan laba bersih untuk tahun yang bersangkutan dibagi dengan nilai total aset rata-rata untuk tahun yang bersangkutan. ROA Perseroan naik sedikit menjadi 3,2% di tahun 2025 dari 3,0% di tahun 2024.



CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITITION (IN BILLION RUPIAH)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KOSOLIDASIAN (DALAM MILIAR RUPIAH)

Items	2024	2025	Change *Perubahan (%)*	Uraian
Current Assets	5,754.8	**3,111.8**	(45.9%)	*Aset Lancar*
Non Current Assets	41,561.6	**43,135.5**	3.8%	*Aset Tidak Lancar*
Total Assets	47,316.3	**46,247.3**	(2.3%)	*Total Aset*
Current Liabilities	23,300.9	**16,324.2**	(29.9%)	*Liabilitas Jangka Pendek*
Non-current Liabilities	13,450.0	**17,197.8**	27.9%	*Liabilitas Jangka Panjang*
Total Liabilities	36,750.8	**33,521.9**	(8.8%)	*Total Liabilitas*
Non Controlling Interest	667.9	**666.4**	(0.2%)	*Kepentingan Non-Pengendali*
Shareholders' Equity	9,897.6	**12,059.0**	21.8%	*Ekuitas*

Assets

The Company's total assets decreased by 2.3% to IDR46.2 trillion in 2025 compared to IDR47.3 trillion in 2024, which was driven by decrease in trade receivables, derivative financial assets and cash and banks.

Current Assets

Current assets were IDR3.1 trillion in 2025 or 45.9% lower from 2024 largely due to (i) a decrease in cash and banks from IDR1,481.9 billion in 2024 to IDR748.4 in 2025; (ii) a decrease in trade receivables – third parties from IDR1,901.9 billion in 2024 to IDR337.4 billion in 2025; and (iii) decrease of current portion of derivative financial assets from IDR924.8 billion in 2024 to IDR591.2 billion in 2025.

The decrease in cash and bank was mainly due to higher cash receipt from customers towards the end of 2024.

Trade receivables – third parties decreased due to a change of invoicing submission to one of our customers.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets increased by 3.8% from IDR41.6 trillion in 2024 to IDR43.1 trillion in 2025, primarily due to (i) an increase of fixed assets from IDR36.0 trillion in 2024 to IDR37.6 trillion in 2025 and (ii) an increase of goodwill from IDR0.4 trillion in 2024 to IDR0.5 trillion in 2025 which offset the decrease of

Aset

Jumlah aset Perseroan berkurang sebesar 2,3% menjadi Rp46,2 triliun pada tahun 2025 dibandingkan dengan Rp47,3 triliun pada tahun 2024, yang terutama berasal dari penurunan piutang usaha, aset keuangan derivatif dan kas dan bank.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar pada tahun 2025 adalah sebesar Rp3,1 triliun atau turun 45,9% dari tahun 2024 terutama disebabkan oleh (i) penurunan kas dan bank dari Rp1.481,9 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp748,4 miliar pada tahun 2025; (ii) penurunan piutang usaha - pihak ketiga dari Rp1.901,9 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp337,4 miliar pada tahun 2025; dan (iii) penurunan aset keuangan derivative – jangka pendek dari Rp924,8 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp591,2 miliar pada tahun 2025.

Penurunan kas dan bank terutama disebabkan oleh lebih tingginya kas yang diterima dari pelanggan pada akhir tahun 2024.

Piutang usaha – pihak ketiga turun dikarenakan adanya perubahan waktu penyerahan tagihan kepada salah satu pelanggan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar 3,8% dari Rp41,6 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp43,1 triliun pada tahun 2025 yang terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap dari Rp36,0 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp37,6 triliun pada tahun 2025 dan kenaikan goodwill dari Rp0,4 triliun pada tahun

derivative financial assets from IDR0.8 trillion in 2024 to IDR0.7 trilion in 2025. The increase of goodwill was mainly due to an acquisition 72% of PT Dutakom Wibawa Putra ("D-Net") in September 2025.

2024 menjadi Rp0,5 triliun pada tahun 2025 yang dikompensasi dengan penurunan aset keuangan derivative dari Rp0,8 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp0,7 triliun pada tahun 2025. Peningkatan goodwill terutama disebabkan oleh akuisisi 72% kepemilikan saham PT Dutakom Wibawa Putra ("D-Net") di bulan September 2025.

The increase in fixed assets was mainly due to the increase in fair value of telecommunication towers based on the assessment by independent appraisers at the end of the reporting period.

Peningkatan aset tetap terutama disebabkan oleh kenaikan nilai wajar menara telekomunikasi berdasarkan perhitungan dari penilai independen pada akhir periode pelaporan.

Liabilities

Liabilitas

The Company's total liabilities as of December 31, 2025 amounted to IDR33.5 trillion or 8.8% lower compared to IDR36.8 trillion in 2024. The increase was mainly due to a decrease in debt balances and unearned revenue.

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp33,5 triliun atau 8,8% lebih rendah dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tahun 2024 yaitu Rp36,8 triliun. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan saldo pinjaman dan pendapatan yang diterima di muka.

In 2025, the Company maintained a strong financial position to cover its debt obligations. Using the 4th quarter 2025 annualized EBITDA, the net debt (hedged rate) to last quarter's annualized EBITDA ratio was 4.8x.

Pada tahun 2025, Perseroan mampu menjaga posisi keuangan yang kuat agar mampu memenuhi seluruh kewajiban pinjaman. Rasio total pinjaman bersih dengan menggunakan kurs lindung nilainya (total debt at hedged rate) terhadap EBITDA triwulan keempat yang disetahunkan adalah 4,8x.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities decreased in 2025 to IDR16.3 trillion compared to IDR23.3 trillion in 2024 mainly due to (i) a decrease of unearned revenue from IDR2.8 trillion in 2024 to IDR1.2 trilion in 2025; (ii) a decrease of bonds payable – current portion from IDR10.8 trillion in 2024 to IDR7.6 trillion in 2025; and (iii) a decrease of bank loan – current portion from IDR7.9 trillion in 2024 to IDR6.0 trillion in 2025.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek turun pada tahun 2025 menjadi Rp16,3 triliun dibandingkan dengan pada tahun 2024 sebesar Rp23,3 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh (i) penurunan pendapatan yang diterima di muka dari Rp2,8 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1,2 triliun pada tahun 2025; (ii) penurunan bagian lancar atas utang obligasi dari Rp10,8 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp7,6 triliun pada tahun 2025; dan (iii) penurunan bagian lancar atas utang bank dari Rp7,9 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp6,0 triliun pada tahun 2025.

Long-Term Liabilities

Long-term liabilities balance increased to IDR17.2 trillion in 2025 from IDR13.4 trillion in 2024 mainly due to the increase of portion of long-tem liabilities on the bonds payable and debut issuance of sukuk ijarah.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang naik menjadi Rp17,2 triliun pada tahun 2025 dari Rp13,4 triliun pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh peningkatan porsi liabilitas jangka Panjang atas utang obligasi dan penerbitan perdana sukuk ijarah.

SUMMARY OF DEBT FACILITIES
RINGKASAN FASILITAS PINJAMAN

Debt *Utang*	Type *Jenis*	Final Maturity Date *Tanggal Jatuh Tempo*	Coupon *Bunga*	Size *Jumlah*	Outstanding amount as of 31 Dec 2025 *Saldo per 31 Des 2025*
USD325 million *USD325 juta*	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	October 2029 *Oktober 2029*	5.12 – 5.83%	USD325 mn	USD20 mn
USD80 million *USD80 juta*	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	March 2027 *Maret 2027*	-	USD80 mn	USD30 mn
Total USD Loans ***Total Pinjaman non sindikasi berdenominasi USD***				**USD405 mn**	**USD50 mn**
2026 Notes *Surat Utang 2026*	USD Bond *Obligasi Berdenominasi USD*	January 2026 *Januari 2026*	2.75%	USD300 mn	USD300 mn
2027 Notes *Surat Utang 2027*	USD Bond *Obligasi Berdenominasi USD*	May 2027 *Mei 2027*	2.80%	USD400 mn	USD400 mn
Total USD Bond ***Total Obligasi Berdenominasi USD***				**USD700 mn**	**USD700 mn**
Continuous Bonds VI Phase I *Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I*	IDR Bond *Obligasi Berdenominasi Rupiah*	July 2026 *Juli 2026*	6.25%	IDR500 bn	IDR500 bn
Continuous Bonds VI Phase IV *Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV*	IDR Bond *Obligasi Berdenominasi Rupiah*	December 2027 *Desember 2027*	6.75%	IDR756.925 bn	IDR756.925 bn
Continuous Bonds VI Phase V *Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V*	IDR Bond *Obligasi Berdenominasi Rupiah*	February 2026 *Februari 2026*	6.80%	IDR2,045.190 bn	IDR2,045.190 bn
		February 2028 *Februari 2028*	7.00%	IDR745.155 bn	IDR745.155 bn
Continuous Bonds VI Phase VI *Obligasi Berkelanjutan VI Tahap VI*	IDR Bond *Obligasi Berdenominasi Rupiah*	March 2028 *Maret 2028*	7.00%	IDR804.945 bn	IDR804.945 bn
		March 2030 *Maret 2030*	7.25%	IDR1,873.055 bn	IDR1,873.055 bn
Continuous Bonds VII Phase I *Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I*	IDR Bond *Obligasi Berdenominasi Rupiah*	July 2028 *Juli 2028*	6.75%	IDR201.0 bn	IDR201.0 bn
		July 2030 *Juli 2030*	7.00%	IDR549.0 bn	IDR549.0 bn
Continuous Bonds VII Phase II *Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II*	IDR Bond *Obligasi Berdenominasi Rupiah*	December 2028 *Desember 2028*	5.50%	IDR347.985 bn	IDR347.985 bn
		December 2030 *Desember 2030*	5.85%	IDR1,252.015 bn	IDR1,252.015 bn
Total IDR Bonds ***Total Obligasi Berdenominasi Rupiah***				**IDR9,075.27 bn**	**IDR9,075.27 bn**
Sukuk Ijarah I Phase I *Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I*	Sukuk Ijarah *Sukuk Ijarah*	July 2028 *Juli 2028*	IDR5,435 mn	IDR80.520 bn	IDR80.520 bn
		July 2030 *Juli 2030*	IDR46,864 mn	IDR669.480 bn	IDR669.480 bn
Sukuk Ijarah I Phase II *Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II*	Sukuk Ijarah *Sukuk Ijarah*	December 2028 *Desember 2028*	IDR11,000 mn	IDR200.00 bn	IDR200.00 bn
		December 2030 *Desember 2030*	IDR23,400 mn	IDR400.00 bn	IDR400.00 bn
Total Sukuk Ijarah ***Total Sukuk Ijarah***				**IDR1,350.00 bn**	**IDR1,350.00 bn**

- We have hedged our USD Loans and Bonds using hedging instruments with further protection from long-term contracted USD revenue.
- *Pinjaman dan obligasi dalam mata uang Dolar AS telah dilindung nilai serta dengan perlindungan lebih lanjut dari pendapatan kontrak jangka panjang*

Lender *Utang*	Type *Jenis*	Final Maturity Date *Tanggal Jatuh Tempo*	Size *Jumlah*	Outstanding amount as of 31 Dec 2025 *Saldo per 31 Des 2025*
Bank of China (Hong Kong) Limited	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	June 2026 *Juni 2026*	IDR750 bn	IDR750.0 bn
BNI	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	May 2028 *Mei 2028*	IDR3.000 bn	IDR835.0 bn
BNP Paribas Indonesia	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	October 2026 *Oktober 2026*	IDR1.000 bn	IDR622.0 bn
BRI	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	December 2026 *Desember 2026*	IDR500 bn	-
CIMB Niaga	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	June 2026 *Juni 2026*	IDR350bn	IDR118.0 bn
CIMB Niaga	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	March 2028 *Maret 2028*	IDR350 bn	-
Citibank	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	September 2026 *September 2026*	IDR1,000 bn	-
CTBC Indonesia	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	April 2026 *April 2026*	IDR300 bn	IDR250.0 bn
Danamon	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	March 2028 *Maret 2028*	IDR800 bn	-
DBS Indonesia	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	December 2026 *Desember 2026*	IDR2,050 bn	-
HSBC Indonesia	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	May 2026 *Mei 2026*	IDR500 bn	IDR200.0 bn
ICBC	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	January 2027 *Januari 2027*	IDR350 bn	IDR100.0 bn
KEB Hana	Term Loan *Term Loan*	October 2028 *Oktober 2028*	IDR300bn	IDR300.0 bn
KEB Hana – GHON	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	September 2028 *September 2028*	IDR200 bn	IDR115.3 bn
Mandiri	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	December 2026 *Desember 2026*	IDR1.000 bn	-
Maspion	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	July 2026 *Juli 2026*	IDR500 bn	IDR500.0 bn
Maybank Indonesia	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	May 2026 *Mei 2026*	IDR750 bn	-
Mizuho Indonesia	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	July 2026 *Juli 2026*	IDR1,500 bn	IDR1,100.0 bn
Permata - GHON	Term Loan *Term Loan*	April 2030 *April 2030*	IDR200 bn	IDR182.5 bn
QNB	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	September 2027 *September 2027*	IDR700 bn	IDR600 bn
QNB – GHON	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	May 2026 *Mei 2026*	IDR50 bn	IDR 5.2 bn
		March 2028 *Maret 2028*	IDR50 bn	IDR 28.1 bn
		2030 *2030*	IDR200 bn	IDR80.0 bn
Sarana Multi Infrastruktur	Term Loan *Term Loan*	November 2032 *November 2032*	IDR975 bn	IDR975.0 bn
UOB Indonesia	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	May 2026 *Mei 2026*	IDR2.000 bn	IDR800.0 bn
UOB Indonesia – GHON	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	March 2027 *Maret 2027*	IDR300 bn	IDR157.5 bn
UOB Indonesia – PKP	Revolving Credit Facility *Revolving Credit Facility*	April 2026 *April 2026*	IDR100 bn	-
Total IDR Bank Loan ***Total Pinjaman Bank Berdenominasi Rupiah***			**IDR19,775 bn**	**IDR7,718.9 bn**

Shareholders' Equity (In Billion Rupiah)
Ekuitas(Dalam Miliar Rupiah)

Items	2024	2025	Uraian
Issued and Fully Paid-in Capital	453.1	**453.1**	*Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh*
Additional Paid-in Capital	1,608.6	**1,677.0**	*Tambahan Modal Disetor-Bersih*
Other Comprehensive Income	2,971.2	**3,528.7**	*Pendapatan Komprehensif Lainnya*
Treasury Stock	(552.1)	**(111.6)**	*Saham Treasuri*
Retained Earnings	5,416.8	**6,512.4**	*Saldo Laba*
Non-controlling Interest	667.9	**666.4**	*Kepentingan Non-Pengendali*
Shareholders' Equity*	9,897.6	**12,059.0**	*Ekuitas**

* Total equity attributable to equity holder of the parent company

* *Tidak termasuk kepentingan non-pengendali*

Shareholders' Equity
Total Shareholders' Equity (excluding non-controlling interest) in 2025 was IDR12,059.0 billion, which increased by 21.8% compared to IDR9,897.6 billion in 2024. This was primarily due to a increase in other comprehensive income and retained earnings, and sale of treasury shares in 2025.

Ekuitas
Jumlah Ekuitas (tidak termasuk kepentingan non-pengendali) pada tahun 2025 adalah Rp12.059,0 miliar, naik sebesar 21,8% dibandingkan Rp9.897,6 miliar pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penghasilan komprehensif lainnya, kenaikan saldo laba dan penjualan saham treasuri pada tahun 2025.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (IN BILLION RUPIAH)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (DALAM MILIAR RUPIAH)

Items	2024	2025	Uraian
Net Cash flows provides by Operating Activities	5,129.5	**5,224.2**	*Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi*
Net Cash flows used in Investing Activities	(2,525.4)	**(2,562.8)**	*Arus Kas Bersih yang digunakan dari Aktivitas Investasi*
Net Cash flows provided by/(used in) Financing Activities	(1.929.1)	**(3,402.9)**	*Arus Kas Bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan*
Net Effect of Exchange Rates Changes	6.0	**8.1**	*Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar*
Net Increase/(Decrease) of Cash	681.1	**(733.5)**	*Kenaikan /(Penurunan) Bersih Kas*
Cash and Cash Equivalents at the beginning of year	800.9	**1,481.9**	*Kas dan Setara Kas pada awal tahun*
Cash and Cash Equivalents at the of the year	1,481.9	**748.4**	*Kas dan Setara Kas pada akhir tahun*

Cash Flows

Net cash flows from operating activities consist of cash received from customers, cash payments to employees, cash payments to suppliers, and cash inflows and outflows from interest income, income tax payments, and income tax refunds.

In 2025, net cash flows from operating activities of Tower Bersama Group increased by 1.8% to IDR5,224.2 billion from IDR5,129.5 billion in 2024, mainly due to (i) an increase in income tax refund by 31.2% to IDR287.1 billion in 2025 from IDR218.8 billion in 2024; (ii) a 20.1% decrease of cash payment to suppliers from IDR1,005.2 billion in 2024 to IDR802.9 billion in 2025, as well as (iii) a 6.3% lower payment of income tax in 2025 from IDR1,031.3 billion in 2024 to IDR971.6 billion in 2025; which partially offset the 3.6% decrease of revenue from customers from IDR7,294.4 billion in 2024 to IDR7,030.9 billion in 2025.

Net cash flows used in investing activities were mainly allocated for capital expenditure such as addition of property and equipment including telecommunications sites and fiber optics and the purchase and lease of land as well as payment of long-term site rentals. Total cash used in investing activities in 2025 was IDR2,562.8 billion.

Net cash flows provided by financing activities was mainly the result of IDR56,514.5 billion draw down of additional bank loans during 2025, the issuance of IDR bonds and sukuk ijarah amounting to IDR9,168.3 billion, sale of treasury shares of IDR749.0 billion, repayment of bank loans and notes of IDR67,674.5 billion, payment of interest and cost of borrowings of IDR2,180.3 billion, shares buyback amounting to IDR239.0 billion, and 2024 Final Cash Dividend payout amounting to IDR529.3 billion. Total cash outflow provided by financing activities was IDR3,402.9 billion.

Arus Kas

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi terdiri dari kas yang diterima dari pelanggan, pembayaran kas ke karyawan, pembayaran kas ke pemasok, dan arus kas masuk dan keluar yang berasal dari penerimaan penghasilan bunga, pembayaran pajak penghasilan, dan penerimaan dari pengembalian tagihan pajak penghasilan.

Pada tahun 2025, arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Grup Tower Bersama mengalami peningkatan sebesar 1,8% menjadi Rp5.224,2 miliar dari sebelumnya Rp5.129,5 miliar pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh (i) kenaikan 31,2% dari penerimaan dari pengembalian tagihan pajak penghasilan dari Rp218,8 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp287,1 miliar pada tahun 2025; (ii) penurunan pembayaran kas ke pemasok sebesar 20,1% menjadi Rp802,9 miliar pada tahun 2025 dari sebelumnya Rp1.005,2 miliar pada tahun 2024, serta (iii) penurunan 6,3% pembayaran pajak penghasilan dari Rp1.031,3 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp971,6 miliar pada tahun 2025, yang sebagian di offset oleh penurunan pendapatan dari pelanggan sebesar 3,6% menjadi Rp7.030,9 miliar dari sebelumnya 7.294,4 miliar pada tahun 2024.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi properti terutama dialokasikan untuk belanja modal seperti penambahan aset tetap termasuk site telekomunikasi dan serat optik dan pembayaran sewa lahan jangka properti serta penambahan properti investasi. Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 adalah sebesar Rp2.562,8 miliar.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama timbul dari pencairan tambahan atas pinjaman bank sebesar Rp56.514,5 miliar di 2025, penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah sebesar Rp9.168,3 miliar, penjualan saham treasuri sebesar Rp749,0 miliar, pembayaran pinjaman bank dan surat utang sebesar Rp67.674,5 miliar, pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka panjang dan surat utang sebesar Rp2.180,3 miliar, pembelian kembali saham sebesar Rp239,0 miliar, dan pembayaran Dividen Final Tahun Buku 2024 sebesar Rp529,3 miliar. Jumlah arus kas keluar dari aktivitas pendanaan adalah Rp3.402,9 miliar.

Business Prospects

Prospek Usaha



We believe that Indonesia's tower industry continues to have significant potential for growth, driven by both new tower construction and increased colocations on existing towers. Our Group's disciplined investment strategy focuses on constructing new sites and acquiring existing portfolios only when they meet our stringent investment criteria, typically securing long-term leases with telecommunications operators for new tower sites and/or fiber optic cables. The economics of our business model are compelling, as adding an additional tenant through colocation is highly accretive to our cash flow due to the relatively low incremental cost.

As our telecommunications operators continue to enhance their network coverage and capacity to meet the growing demands, the Company is strategically positioned with a geographically diverse portfolio of tower and fiber optic assets. At the end of 2025, approximately 57% of our Group revenue originated from Java and Bali, and we anticipate continued capacity investments from the operators across our footprint.

Indonesian telecommunications operators continue to focus on their core activities and outsource the capital-intensive development of tower sites and fiber optic cables. TBIG's proven ability to deliver infrastructure solutions across the Indonesian archipelago positions us as a reliable and efficient partner in this outsourcing dynamic.

Kami percaya bahwa industri menara di Indonesia masih memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan, didorong oleh pembangunan menara baru dan peningkatan kolokasi pada menara yang telah ada. Strategi investasi Tower Bersama Group yang disiplin berfokus pada pembangunan site baru dan akuisisi portofolio yang sudah ada hanya jika memenuhi kriteria investasi yang ketat, yang biasanya berupa sewa jangka panjang dengan operator telekomunikasi untuk site menara baru dan/atau kabel serat optik. Model bisnis kami sangat menarik secara ekonomi, karena penambahan penyewa tambahan melalui kolokasi sangat menambah arus kas dikarenakan biaya tambahan yang relatif rendah.

Seiring dengan operator telekomunikasi yang terus meningkatkan cakupan dan kapasitas jaringan mereka untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat, Perseroan memiliki posisi strategis dengan portofolio aset menara dan serat optik yang beragam secara geografis. Pada akhir tahun 2025, sekitar 57% dari pendapatan Grup kami berasal dari Jawa dan Bali, dan kami mengantisipasi investasi kapasitas yang berkelanjutan dari para operator di seluruh wilayah operasional kami.

Operator telekomunikasi Indonesia terus fokus pada kegiatan inti mereka dan mengalihdayakan pembangunan menara dan kabel serat optik yang padat modal. Kemampuan TBIG yang telah terbukti dalam menyediakan solusi infrastruktur di seluruh kepulauan Indonesia menempatkan kami sebagai mitra yang handal dan efisien dalam dinamika alih daya ini.

Business Strategies
Strategi Bisnis

BUSINESS STRENGTHS

We believe that we have the following key strengths:

Strong Relationship with Indonesian Telecommunications Operators

Our customers are Indonesia's leading telecommunications operators, including Telkomsel, Indosat Ooredoo Hutchison (IOH), and XLSmart, who collectively contributed 98.5% of our revenue for the year ended December 31, 2025. Our enduring relationships with these key telecommunications operators enable us to identify opportunities to support their network growth through additional colocations, build- to-suit tower and fiber optic solutions. We are confident that the essential nature of our services in ensuring continuous network coverage leads our customers to prioritize their payments to critical infrastructure providers like TBIG.

High Visibility on Future Revenues from Contracted Revenue Under our Long-term Customer Lease Agreements

Our revenues are primarily generated from long-term lease agreements with tenants on our sites, providing us with a highly visible and recurring revenue stream. The typical lease term of our tower sites and fiber optic cables is generally 10 years, whie DAS network license agreements typically range from five to eight years.

Our agreements generally feature a fixed lease fee and a fixed or escalating maintenance fee (typically increases annually based on inflation) payable monthly, quarterly or annually. Lease and maintenance fees are determined by factors such as tower location and height, size and location of our customer's antennas on the tower, and ground space. Given that many of our sites are strategically located in densely populated areas experiencing high subscriber traffic and the complexity and time involved for telecommunication operators to reconfifigure and relocate equipment, we believe that many of our customers are highly likely to renew their

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan memiliki keunggulan-keunggulan kompetitif sebagaimana berikut ini:

Hubungan yang Erat dengan Operator Telekomunikasi di Indonesia

Pelanggan kami adalah operator telekomunikasi terkemuka di Indonesia, termasuk Telkomsel, Indosat Ooredoo Hutchison (IOH), dan XLSmart, yang secara kolektif menyumbang 98,5% dari pendapatan kami untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hubungan jangka panjang kami dengan operator-operator telekomunikasi utama ini memungkinkan kami untuk mengidentifikasi peluang-peluang untuk mendukung pertumbuhan jaringan mereka melalui penambahan kolokasi, menara build-to-suit, dan solusi serat optik. Kami yakin bahwa sifat esensial dari layanan kami dalam memastikan jangkauan jaringan yang berkelanjutan membuat pelanggan kami memprioritaskan pembayaran mereka kepada penyedia infrastruktur yang penting seperti TBIG.

Visibilitas Tinggi atas Pendapatan Masa Mendatang dari Pendapatan Terkontrak berdasarkan Perjanjian Sewa Pelanggan Jangka Panjang

Pendapatan Perseroan terutama diperoleh dari perjanjian sewa jangka panjang dari penyewaan site Perseroan, yang memberikan arus pendapatan yang terlihat dan berulang. Jangka waktu perjanjian sewa site menara dan kabel serat optik umumnya adalah 10 tahun, sedangkan jangka waktu perjanjian penyediaan akses repeater dan IBS umumnya adalah lima sampai delapan tahun.

Perjanjian penyewaan Perseroan pada umumnya memiliki pendapatan sewa yang tetap dan pendapatan jasa pemeliharaan yang tetap atau meningkat (yang umumnya meningkat secara tahunan sejalan dengan tingkat inflasi) yang dibayarkan setiap bulan, kuartalan, atau tahunan. Besarnya biaya sewa dan pemeliharaan ditentukan oleh beberapa faktor seperti lokasi dan ketinggian site menara, dan ukuran dan posisi antena pelanggan pada menara telekomunikasi, serta ruang di permukaaan tanah. Mengingat bahwa banyak lokasi kami yang berlokasi strategis di daerah padat penduduk dengan lalu lintas pelanggan yang

lease agreements at the end of their current term. This minimizes potential coverage disruption, loss of revenue and the significant expense associated with relocating their antenna equipment.

Extensive Build-to-Suit and Operational Experience

We believe that our extensive experience in deployment of build-to-suit sites for large Indonesian telecommunications operators, particularly our experience in SITAC (Site Acquisition, Permitting, and Community Relations) and regulatory compliance provides us with a competitive advantage in speed-to-market for build-to-suit site construction across the diverse Indonesian archipelago. Our Regional Management unit effectively supervises and collaborates with our subcontractors and agents and manages a broad network of relationships with local vendors and government authorities. This enables us to partner closely with our customers to identify optimal locations for their Base Transceiver Stations ("BTS"). Once a new location is selected, tower construction is typically completed within 90 to 120 days of our customer's work order issuance.

Ability to Acquire and Integrate Site Portfolios

We have acquired several tower companies and site portfolios since the establishment of our business in 2004. In 2012, we acquired 2,500 towers from Indosat and in 2018, the Company acquired control of two listed tower companies: PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") and PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"), which added 1,120 tenancies to the Group's portfolio. In April 2021, we acquired 3,000 towers from PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") for a consideration of IDR3,975 billion.

Our successful track record of previous acquisitions demonstrate our ability to efficiently acquire and integrate tower portfolios from telecommunications operators and other tower companies. In particular, we believe we possess the capability to quickly assess and incorporate asset data into our information systems,

tinggi serta kompleksitas dan waktu yang dibutuhkan oleh operator telekomunikasi untuk mengkonfigurasi ulang dan merelokasi peralatan, kami percaya bahwa banyak pelanggan kami yang sangat mungkin untuk memperbaharui perjanjian sewa pada akhir masa sewa. Hal ini meminimalkan potensi gangguan jangkauan, hilangnya pendapatan dan biaya yang signifikan terkait dengan relokasi peralatan antena mereka.

Pengalaman yang Ekstensif untuk Melakukan Build- to-Suit dan Menjalankan Kegiatan Operasional

Perseroan berkeyakinan bahwa pengalamannya yang ekstensif dalam pengembangan site telekomunikasi build-to-suit untuk operator telekomunikasi besar Indonesia, khususnya pengalaman dalam proses SITAC (Site Acquisition, Permitting dan Community Relations) dan pemenuhan perizinan, memberikan Perseroan memiliki keunggulan kompetitif pada pembangunan site build-to- suit di berbagai area kepulauan Indonesia. Unit Regional Management Perseroan secara efektif mengawasi dan bekerja sama dengan sub-kontraktor dan mitra Perseroan serta menjalin hubungan yang baik dengan pemasok lokal dan pejabat pemerintahan. Hal ini memungkinkan Perseroan bermitra secara erat dengan para pelanggan mengidentifikasi lokasi-lokasi yang optimal untuk Base Transceiver Station ("BTS") mereka. Setelah lokasi menara telekomunikasi ditentukan, pekerjaan konstruksi menara telekomunikasi diperkirakan dapat diselesaikan dalam waktu 90-120 hari sejak diterbitkannya surat perintah kerja oleh pelanggan.

Kemampuan untuk Melakukan Akusisi Kemudian Mengintegrasikan dengan Portofolio yang Telah Ada

Sejak memulai kegiatan usahanya pada tahun 2004, Perseroan telah melakukan akuisisi beberapa perusahaan penyewaan menara dan portofolio site telekomunikasi. Sebagai contoh, akuisisi 2.500 menara telekomunikasi dari Indosat pada tahun 2012 dan pada tahun 2018, Perseroan mengambilalih dua perusahaan menara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") dan PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"), yang menambahkan 1.120 penyewaan ke portofolio Perseroan. Pada bulan April 2021, Perseroan membeli 3.000 menara dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") dengan nilai sebesar Rp3.975 miliar.

Rekam jejak kami yang sukses dalam akuisisi sebelumnya menunjukkan kemampuan kami untuk secara efisien mengakuisisi dan mengintegrasikan portofolio menara dari operator telekomunikasi dan perusahaan menara lainnya. Secara khusus, kami percaya bahwa kami memiliki kemampuan untuk

ensuring proper maintainance and enabling us to offer colocation opportnuities on those towers to our existing customers. Furthermore, we consistently secured financing for such acquisitions at competitive rates. We anticipate that selective acquisitions of site portfolios may continue to be a part of our growth strategy and we are able to commit resources to identifying and swiftly executing on attractive acquisition opportunities.

menilai dan menggabungkan data aset dengan cepat ke dalam sistem informasi kami, memastikan pemeliharaan yang tepat dan memungkinkan kami untuk menawarkan peluang kolokasi pada menara-menara tersebut kepada pelanggan kami yang sudah ada. Selain itu, kami secara konsisten mendapatkan pembiayaan untuk akuisisi tersebut dengan harga yang kompetitif. Kami mengantisipasi bahwa akuisisi selektif atas portofolio site akan terus menjadi bagian dari strategi pertumbuhan kami dan kami dapat menyediakan sumber daya untuk mengidentifikasi dan mengeksekusi dengan cepat peluang akuisisi yang menarik.

Significant Operating Leverage

As an early entrant into the Indonesian tower leasing industry, we have been able to build a site portfolio where telecommunications operators experience high subscriber traffic and strong demand for tower space to locate their BTS. As of December 31, 2025, approximately 82.3% of our revenue came from the densely populated provinces of Java, Bali, and Sumatra. This strategic focus on high-demand locations positions us favorably for future colocation opportunities.

Marjin Keuntungan dan Tingkat Leverage

Operasional yang signifikan Perseroan berkeyakinan bahwa dengan masuknya Perseroan lebih awal pada industri penyewaan menara di Indonesia, Perseroan telah berhasil membangun portofolio site telekomunikasi pada wilayah dengan lalu lintas pelanggan operator telekomunikasi yang tinggi dan permintaan yang tinggi untuk menempatkan peralatan BTS operator telekomunikasi. Per 31 Desember 2025, sekitar 82,3% dari pendapatan kami berasal dari daerah padat penduduk di propinsi-propinsi di pulau Jawa, Bali dan Sumatera. Fokus strategis pada lokasi-lokasi dengan permintaan tinggi ini menempatkan kami pada posisi yang menguntungkan untuk peluang kolokasi di masa depan.

We believe that, with our established site portfolio in high demand areas positions us to capitalize on the driving further increases in our tenancy ratio, which stood at a robust 1.73 as of December 31, 2025. While tenancy ratios may vary with future acquisitions and build-to-suit construction, we believe there is significant future growth in our tenancy ratio. This expectation is underpinned by the continued trend of telecommunications operators outsourcing site and fiber construction and leasing, coupled with widespread of new technologies (such as 5G) which will necessitate new tower capacity.

Perseroan berkeyakinan bahwa dengan portofolio site telekomunikasi yang berada di lokasi denga permintaan tinggi, Perseroan dapat memanfaatkannya untuk mendorong peningkatan lebih lanjut dari rasio kolokasi Perseroan yang berada di level 1,73 per 31 Desember 2025. Walaupun rasio kolokasi dapat berubah seiring dengan akuisisi portofolio site di masa mendatang atau pembangunan build-to-suit baru, Perseroan berkeyakinan akan adanya potensi peningkatan rasio kolokasi di masa mendatang. Ekspektasi ini didukung oleh tren yang terus berlanjut dari operator telekomunikasi yang melakukan pengalihdayaan site dan penyewaan dan konstruksi serat optik, ditambah dengan meluasnya teknologi baru (seperti 5G) yang akan membutuhkan kapasitas menara baru.

Experienced Management Team and Reputable Shareholders

We believe that our management team has the skills and experience to continue to develop and grow our business within the Indonesian telecommunications market both organically and through future acquisitions. We have benefitted from the business reputation, experience and expertise of our founding shareholders, the Saratoga Group (through Wahana Anugerah Sejahtera) and Provident Capital Indonesia ("PCI").

Para Pemegang Saham dengan Reputasi Baik Disertai Tim Manajemen yang Berpengalaman

Perseroan berkeyakinan bahwa tim manajemen Perseroan memiliki keahlian dan pengalaman untuk terus berkembang dan menumbuhkan bisnis Perseroan dalam pasar telekomunikasi Indonesia baik secara organik maupun melalui akuisisi pada masa mendatang. Perseroan juga berkeyakinan bahwa Perseroan memperoleh manfaat, pengalaman, dan keahlian dari reputasi bisnis pemegang saham pendiri, Grup

In 2022, the Saratoga Group and Provident Capital restructured their holding of the Company's shares into a new holdco, Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd ("BDIA"). Subsequently, a consortium led by Macquarie Asset Management ("MAM"), via Macquarie Asia-Pacific Infrastructure Fund 3, has acquired a significant minority stake in BDIA.

Saratoga (melalui Wahana Anugerah Sejahtera) dan Provident Capital Indonesia ("PCI"). Pada tahun 2022, Grup Saratoga dan Provident Capital merestrukturisasi kepemilikan saham Perseroan menjadi perusahaan holding baru, Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd ("BDIA"). Selanjutnya, sebuah konsorsium yang dipimpin oleh Macquarie Asset Management ("MAM"), melalui Macquarie Asia-Pacific Infrastructure Fund 3, telah mengakuisisi saham minoritas yang signifikan di BDIA.

Since our Group's establishment in 2004, the Company's management team has leveraged on these shareholders' capabilities, expertise, and relationships to strengthen our value proposition to our customers. The founding shareholders have shared their extensive expertise to develop proper risk management governance and controls for the Company, and institute cost-effective financing options and measures to support the Company's long- term growth and vision.

Sejak pendirian Grup kami pada tahun 2004, tim manajemen Peseroan telah memanfaatkan kemampuan, keahlian, dan hubungan para pemegang saham ini untuk memperkuat proposisi nilai kami kepada pelanggan kami. Para pemegang saham pendiri telah berbagi keahlian mereka yang luas untuk mengembangkan tata kelola dan kontrol manajemen risiko yang tepat bagi Perseroan, dan menerapkan opsi dan langkah-langkah pembiayaan yang hemat biaya untuk mendukung pertumbuhan dan visi jangka panjang Perseroan.

BUSINESS STRATEGY

The key elements of our strategy include:

Maximize Collocations on Our Existing Site Portfolio

We expect to continue driving revenue growth and margin improvement by increasing the tenancy ratio on our existing site portfolio. We expect to continue driving revenue growth and margin improvement by increasing the tenancy ratio on our existing site portfolio. With a largely fixed cost base for our tower sites post-construction, increasing tenancy directly translates to significant operating margin expansion. Our marketing and project management teams are focused on maximizing tenancy and improving margins on our existing assets. Furthermore, we are enhancing the accessibility and accuracy of information regarding our tower sites to streamline customer site selection, thereby increasing our competitiveness and revenue generation.

STRATEGI BISNIS

Strategi utama bisnis Perseroan adalah sebagai berikut:

Memaksimalkan Pertambahan Penyewaan Kolokasi pada Portofolio Menara Telekomunikasi yang Telah Ada

Kami berharap dapat terus mendorong pertumbuhan pendapatan dan peningkatan marjin dengan meningkatkan rasio penyewaan pada portofolio site yang ada. Kami berharap dapat terus mendorong pertumbuhan pendapatan dan peningkatan marjin dengan meningkatkan rasio kolokasi pada portofolio site kami yang telah ada. Dengan basis biaya yang sebagian besar tetap untuk site menara kami pasca konstruksi, peningkatan penyewaan secara langsung akan meningkatkan marjin operasional secara signifikan. Tim pemasaran dan manajemen proyek kami berfokus untuk memaksimalkan tingkat penyewaan dan meningkatkan marjin dari aset-aset yang ada. Selain itu, kami juga meningkatkan aksesibilitas dan keakuratan informasi mengenai lokasi-lokasi menara kami untuk mempermudah pemilihan lokasi bagi pelanggan, sehingga meningkatkan daya saing dan pendapatan kami.

Increase the Size of Our Site Portfolio through Selective Build-to-Suit Construction and Acquisitions

Our strategy to increase our revenue involves expanding our site portfolio through both selective build-to-suit construction and strategic acquisition of site portfolios or tower companies. This approach has resulted in significant growth, with the size of our site portfolio has increased from 4,868 sites as of December 31, 2011 to 24,321 sites as of December 31, 2025.

We believe that we have achieved a critical scale that enables us to continue to pursue the construct and acquisition of additional sites across Indonesia. This allows us to leverage our relationships with existing customers to increase the tenancy ratio and achieve attractive returns on our investment. Our policy is to construct new sites and fiber optic cables primarily with committed agreements from our customers. We selectively acquire existing site portfolios based on stringent investment criteria, including return on investment, potential for future colocations, ease of land leasing or acquisition, community approvals, and creditworthiness of potential tenants. From time to time, we may explore acquisition opportunities of site portfolios, tower companies and fiber optic assets.

Memperbesar Portofolio Perseroan melalui Proses Konstruksi Build-to-Suit dan Akusisi yang Selektif

Strategi Perseroan untuk meningkatkan pendapatan adalah dengan memperluas portofolio site Perseroan melalui konstruksi build-to-suit secara selektif dan akuisisi strategis atas portofalio site atau perusahaan menara telekomunikasi. Jumlah portofolio site Perseroan telah meningkat dari 4.868 site pada 31 Desember 2011 menjadi 24.321 site pada tanggal 31 Desember 2025.

Kami percaya bahwa kami telah mencapai skala kritis yang memungkinkan kami untuk terus melanjutkan pembangunan dan akuisisi site tambahan di seluruh Indonesia. Hal ini memungkinkan kami untuk memanfaatkan hubungan kami dengan pelanggan yang sudah ada untuk meningkatkan rasio kolokasi dan mencapai tingkat pengembalian yang menarik atas investasi kami. Kebijakan kami adalah membangun site baru dan kabel serat optik terutama dengan penyewaan yang berkomitmen dari pelanggan kami, dan secara selektif mengakuisisi portofolio site yang sudah ada berdasarkan kriteria investasi yang ketat, termasuk laba atas investasi, potensi kolokasi di masa depan, kemudahan penyewaan atau akuisisi lahan, persetujuan dari masyarakat, dan kelayakan kredit dari calon penyewa. Dari waktu ke waktu, kami dapat menjajaki peluang akuisisi portofolio site, perusahaan menara dan aset serat optik.

Focus on Speed-to-Market and Reliable Operational Performance

Speed-to-market and reliable operational performance are critical Key Performance Indicators ("KPI") for our customers. We define our speed to market as the period from our receipt of a work order to the commissioning of our customers' telecommunications equipment installation at a site. Our operational performance is measured by the quality of our regular maintenance service and our speed of response to fault reporting. We are constantly refining our ability to meet these crucial customer KPI, and our initiatives include:

- Umbrella contracts for SITAC, CME and maintenance service with selected subcontractors in certain regions;
- Standardization of design, process, procedure and control documentation, including timeframe management;

Fokus pada Kecepatan dalam Melakukan Eksekusi dan Terus Meningkatkan Kinerja Operasional

Kecepatan eksekusi (speed-to-market) dan kinerja jaringan yang handal merupakan indikator utama (Key Performance Indicators atau "KPI") yang sangat penting bagi pelanggan. Yang dimaksud dengan kecepatan eksekusi adalah periode waktu sejak diterimanya surat perintah kerja sampai dengan dimulainya pemasangan peralatan telekomunikasi pelanggan pada site menara. Kinerja operasional Perseroan diukur dari kualitas dari layanan pemeliharaan berkala menara dan kecepatan dalam menanggapi keluhan pelanggan. Perseroan secara konsisten meningkatkan kemampuannya untuk memenuhi KPI pelanggan yang penting dengan senantiasa melakukan usaha-usaha berikut:

- *Melakukan kontrak payung untuk SITAC, CME dan layanan pemeliharaan dengan sub-kontraktor yang telah diseleksi untuk penugasan di beberapa daerah tertentu;*
- *Standarisasi desain, proses, prosedur dan control dokumentasi, termasuk manajemen waktu dalam pelaksanaan;*

- National web-enabled project management software enabling early recognition of potential delays to completion and execution of countermeasures;
- Coordination of local government operational knowledge to enable efficient permit and license processing;
- Regular monitoring of supplier inventory of critical components; and
- Operation of a 24/7 customer assistance call center

Capitalize on Future Technologies that require Tower Infrastructure

The introduction and deployment of next-generation wireless technologies by our customers is a key growth driver for our business. We anticipate the continued rollout of technologies, such as 5G, and the expansion of wireless data services will further increase our total tenancies and tenancy ratio. This technological advancement, particularly 5G deployment, is expected to drive increased demand for space on our tower sites and for our fiber optic cable infrastructure.

Optimizing our Capital Structure to Achieve Funding Flexibility and Minimize Borrowing Costs

Our business generates high EBITDA margins, resulting in strong and stable cash flow from operations. We have strategically utilized our credit facilities to fund our previous acquisitions and meet our operational requirements.

While we believe that we maintain a strong capital structure with substantial equity buffer, we intend to optimize our capital structure to enhance funding flexibility and minimize borrowing costs. This will involve working closely with our existing lenders and exploring opportunities to access financing through both equity and debt capital markets.

- *Penerapan perangkat lunak berbasis web pada manajemen proyek untuk identifikasi dini terhadap potensi keterlambatan penyelesaian dan eksekusi penanggulangannya;*
- *Koordinasi dengan pemerintah daerah untuk efisensi proses perolehan perizinan;*
- *Pengawasan berkala terhadap kinerja sub-kontraktor terutama dalam aspek ketersediaan bahan baku utama; dan*
- *Pengoperasian layanan call center 24 jam sehari dan 7 hari seminggu.*

Memanfaatkan Teknologi Masa Depan yang membutuhkan Infrastruktur Menara

Pengenalan dan penggunaan teknologi nirkabel generasi berikutnya oleh pelanggan kami merupakan pendorong utama pertumbuhan bisnis kami. Kami mengantisipasi peluncuran teknologi yang berkelanjutan, seperti 5G, dan perluasan layanan data nirkabel akan semakin meningkatkan total penyewaan dan rasio kolokasi kami. Kemajuan teknologi ini, khususnya peluncuran 5G, diharapkan dapat mendorong peningkatan permintaan ruang pada site menara dan infrastruktur kabel serat optik kami.

Mengoptimalkan Struktur Permodalan kami untuk Mencapai Fleksibilitas Pendanaan dan Meminimalkan Biaya Pinjaman

Bisnis kami menghasilkan marjin EBITDA yang tinggi yang menghasilkan arus kas yang kuat dan stabil dari operasional. Kami secara strategis menggunakan fasilitas kredit dan surat utang kami untuk mendanai kebutuhan operasional dan akuisisi kami sebelumnya.

Meskipun kami yakin bahwa kami memiliki struktur permodalan yang kuat dengan penyangga ekuitas yang substansial, kami bermaksud untuk mengoptimalkan struktur permodalan kami untuk meningkatkan fleksibilitas pendanaan dan meminimalkan biaya pinjaman kami dengan bekerja sama dengan kreditur yang ada serta dengan menjajaki peluang mengakses pembiayaan melalui pasar modal baik untuk ekuitas maupun utang.

Marketing and Industry Overview

Tinjauan Pemasaran dan Industri

INDONESIA TOWER MARKET SHARE

The Indonesian tower leasing market is competitive, with key differentiators being tower location, relationships with telecommunications operators, tower quality and height, portfolio size, pricing, operational management, and value-added services.

Our customers have various leasing alternatives including:

- Telecommunications operators with their own tower and fiber cable infrastructure, such as Telkomsel;
- Large-scale tower companies like PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel"), and PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Protelindo");
- Tower companies that operate smaller site portfolios; and
- Alternative infrastructure owners like building owners, and billboards.

We maintain a strong competitive position through our deep-rooted relationships with major Indonesian telecommunications operators, our reliable deployment history, our superior service management, and our focus on customer satisfaction.

Our significant presence in densely populated, high-subscriber areas fosters strong lease renewal rates, as operators prioritize uninterrupted coverage, minimizing revenue loss and the high costs of equipment relocation.

PANGSA PASAR MENARA INDONESIA

Pasar penyewaan menara di Indonesia sangat kompetitif, dengan pembeda utama adalah lokasi menara dan hubungan dengan operator telekomunikasi, serta kualitas dan ketinggian menara, jumlah portofolio site, harga, manajemen operasional dan jasa layanan tambahan.

Pelanggan kami memiliki bebeberapa alternatif untuk menyewa ruang pada menara termasuk:

- *Operator telekomunikasi yang memiliki site menara dan infrastruktur kabel serat optik sendiri, seperti Telkomsel;*
- *Perusahaan menara berskala besar seperti PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel"), dan PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Protelindo");*
- *Perusahaan menara yang mengoperasikan portofolio site yang lebih kecil; dan*
- *Pemilik infrastruktur alternatif, seperti pemilik gedung dan papan reklame.*

Kami mempertahankan posisi kompetitif yang kuat melalui hubungan kami yang mengakar dengan operator telekomunikasi besar di Indonesia, sejarah penyebaran yang dapat diandalkan, manajemen layanan yang unggul, dan fokus pada kepuasan pelanggan.

Kehadiran kami yang signifikan di wilayah padat penduduk dengan jumlah pelanggan yang tinggi mendorong tingkat perpanjangan sewa yang tinggi, karena operator memprioritaskan jangkauan yang tidak terputus, meminimalkan kehilangan pendapatan dan biaya relokasi peralatan yang tinggi.

MARKETING STRATEGY

Our business growth strategy is comprised of three key components: (i) the construction of additional sites and fiber optic cables on a build-to-suit basis for Indonesian telecommunications operators, (ii) organic growth through expansion of our tenancy ratio, and (iii) growth by acquisition of site portfolios from tower companies and telecommunications operators as well as fiber optic assets.

Our marketing unit maintains regular discussions with our customers to identify their organic build-to-suit requirements for tower sites and fiber optic cables. Additionally, we actively market our existing tower sites and fiber optic cables to our customers to explore opportunities to fulfill their BTS location requirements.

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pertumbuhan bisnis kami melibatkan tiga komponen utama: (i) pembangunan site tambahan dan kabel serat optik dengan basis build-to-suit untuk operator telekomunikasi Indonesia, (ii) pertumbuhan organik melalui peningkatan rasio kolokasi, dan (iii) pertumbuhan dengan akuisisi portofolio site dari perusahaan penyewaan menara dan operator telekomunikasi serta aset kabel serat optik.

Unit pemasaran Perseroan secara berkala berdiskusi dengan pelanggan untuk mengidentifikasi kebutuhan menara dan kabel serat optik built-to-suit organik mereka. Selain itu, kami secara aktif memasarkan menara dan kabel serat optik yang ada kepada pelanggan kami untuk menjajaki peluang untuk memenuhi kebutuhan lokasi BTS mereka.

Dividend Policy and Shareholder Initiatives

Kebijakan Dividen dan Inisiatif Pemegang Saham

For the Financial Year 2024, the Company distributed the following:

- Interim Cash Dividend of IDR560.1 billion paid on December 27, 2024, equivalent to IDR25 per share.
- Final Cash Dividend of IDR529.3 billion paid on July 10, 2025, equivalent to IDR23.73 per share.

Hence, the Total Cash Dividend paid for the Financial Year 2024 was IDR1,089.4 billion which was 80.1% of the Company's net profit for the Financial Year 2024. Distribution of the Final Cash Dividend was approved at the Company's AGMS on July 10, 2025.

Any actual future, amount, and payment of dividends will be at the discretion of the Board of Directors and subject to shareholders approval and will be subject to factors such as the Company's revenues, cash flows, liabilities, financial condition, investment plan, and growth opportunities. There is no guarantee that the Company will declare and distribute any dividends or maintain any level of dividends. The Board of Directors has the authority to adjust the Company's dividend policy at any given time.

Tower Bersama Group's market capitalization, as of December 31, 2025, was IDR60.7 trillion at a closing share price of IDR2,680 and outstanding shares of 22,656,999,445. Under Buyback 2023, the Company purchased 102,046,000 shares of the Company for a total amount of IDR204.6 billion and 81,585,300 of these treasury shares, representing 0.36% of the Company's outstanding shares, were sold on September 4 and 6, 2023 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd. The remaining 20,460,700 shares from Buyback 2023 were kept as treasury shares. Under Buyback Approval V, the Company repurchased 329,869,700 shares. These treasury shares were sold to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd on October 27, 2025.

Under Buyback 2025 Under Special Situation, the Company purchased 49,358,600 shares for a total of IDR111.6 bilion. As of December 31, 2025, the Company has 49,358,600 treasury shares, representing 0.22% of the Company's outstanding shares.

Untuk Tahun Buku 2024, Perseroan telah membagikan:

- *Dividen Tunai Interim sebesar Rp560,1 miliar yang didistribusikan pada tanggal 27 Desember 2024, setara dengan Rp25 per saham.*
- *Dividen Tunai Final Cash sebesar Rp529,3 miliar yang didistribusikan pada tanggal 10 Juli 2025, atau setara Rp23,73 per saham.*

Total Dividen Tunai yang didistribusikan untuk Tahun Buku 2024 sebesar Rp1.089,4 miliar yang merupakan 80,1% dari Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Distribusi Dividen Final Tunai ini dilakukan berdasarkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 10 Juli 2025.

Setiap rekomendasi, jumlah, dan pembayaran dividen akan mengacu pada kebijaksanaan dari Direksi dengan syarat mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dan berdasarkan faktor-faktor sebagai contoh pendapatan, arus kas, liabilitas, kondisi keuangan, rencana investasi, dan peluang pertumbuhan Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan memutuskan dan membagikan dividen atau mempertahankan tingkat besaran dividen. Direksi memiliki kewenangan untuk menyesuaikan kebijakan dividen Perseroan setiap waktu.

Nilai kapitalisasi pasar Tower Bersama Group pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp60,7 triliun dengan harga penutupan saham pada level Rp2.680 dan jumlah saham beredar sebesar 22.656.999.445 saham. Berdasarkan Pembelian Kembali 2023, Perseroan telah membeli kembali saham beredar dari bursa saham sebanyak 102.046.000 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp204,6 miliar dan Perseroan telah menjual 81.585.300 saham treasuri ini pada tanggal 4 dan 6 September 2023 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd dan sisanya sebesar 20.460.700 saham yang berasal dari Pembelian Kembali 2023 dicatat sebagai saham treasuri. Berdasarkan Persetujuan Kembali Saham V, Perseroan telah membeli kembali 329.869,700 saham. Saham treasuri ini telah dijual kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd pada tanggal 27 Oktober 2025.

Berdasarkan Pembelian Kembali Saham 2025 Dalam Kondisi Lain, Perseroan telah membeli kembali 49.358.600 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp111,6 miliar. Jumlah saham treasuri per 31 Desember 2025 adalah sebesar 49.358.600 saham yang mencerminkan 0,22% dari seluruh saham beredar Perseroan.

Capital Structure and Policy

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

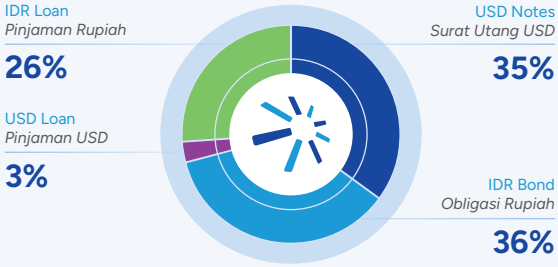
CAPITAL STRUCTURE AND POLICY

The Company strategically optimizes its capital structure to ensure funding flexibility and minimize borrowing costs.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan secara strategis akan terus mengoptimalkan struktur permodalan untuk memastikan fleksibilitas pendanaan dan meminimalkan biaya pendanaan.

Breakdown of Debt by Type
Perincian Pinjaman Berdasarkan Jenis



As of December 31, 2025 /
per 31 Desember 2025

Breakdown of Debt by Currency
Perincian Pinjaman Berdasarkan Mata Uang



As of December 31, 2025 /
per 31 Desember 2025

TBIG's disciplined capital management policy and strategy allows us to maintain consistent leverage levels. Our long-term agreements with our telecommunication customers provide strong cash flow visibility, comfortably servicing our debt obligations through long-term contracted cash flow, high EBITDA margins and discretionary capital expenditure. We maintain a conservative hedging strategy, hedging of our debt with life-of-debt hedges that match the maturity profiles of our obligations.

TBIG menerapkan kebijakan dan strategi manajemen modal yang disiplin untuk mempertahankan tingkat leverage yang konsisten. Perjanjian jangka panjang dengan pelanggan telekomunikasi kami memberikan visibilitas arus kas yang kuat, sehingga kami dapat memenuhi kewajiban utang kami dengan nyaman melalui arus kas yang terkontrak jangka panjang, marjin EBITDA yang tinggi, dan belanja modal yang bersifat diskresioner. Kami mempertahankan strategi lindung nilai yang konservatif dengan melakukan lindung nilai terhadap semua utang kami dengan lindung nilai yang sesuai dengan jangka waktu utang tersebut.

Total debt as of 31 December 2025, valuing USD loans at their hedged exchange rate, was IDR29,258 billion and cash balance was IDR748 billion, resulting in net debt of IDR28,509 billion. Using the fourth quarter 2025 annualized EBITDA, total net debt (hedged rate) to EBITDA ratio is 4.8x.

Per 31 Desember 2025, total pinjaman (debt) Perseroan, jika pinjaman dalam mata uang US Dollar yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, adalah sebesar Rp29.258 miliar dan Dengan saldo kas yang mencapai Rp748 miliar, maka total pinjaman bersih (net debt) menjadi Rp28.509 miliar. Menggunakan EBITDA triwulan keempat 2025 yang disetahunkan, maka total pinjaman bersih terhadap EBITDA adalah 4,8x.

To ensure access to diverse funding sources, the Company utilizes the IDR loan market, IDR bond market, USD loan market, and the USD bond market. We maintain sufficient liquidity, supported by Revolving Credit Facilities with key lenders. As of December 31, 2025, TBIG had USD305 million available under committed Revolving Credit Facilities and an additional IDR7.2 trillion accessible in IDR bank loans.

Untuk memastikan akses terhadap berbagai sumber pendanaan, Perseroan memanfaatkan pasar pinjaman bank dalam Rupiah, pasar obligasi Rupiah, pasar pinjaman bank dalam Dolar AS, dan pasar obligasi Dolar AS. Kami menjaga likuiditas yang memadai, didukung oleh Fasilitas Pinjaman Revolving dengan para kreditur utama. Per 31 Desember 2025, TBIG memiliki USD305 juta yang tersedia berdasarkan komitmen Fasilitas Pinjaman Revolving dan tambahan Rp7,2triliun dari pinjaman bank dalam Rupiah.

Realization and Material Commitments of Capital Expenditure

Realisasi dan Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

In 2025, TBIG invested in capital expenditure to expand its portfolio and build infrastructure according to its business strategy. The denomination of TBIG's capital expenditure investment is primarily in Indonesian Rupiah (IDR).

Pada tahun 2025, TBIG melakukan investasi belanja modal untuk memperluas portofolio dan membangun infrastruktur sesuai dengan strategi bisnisnya. Mata uang investasi belanja modal TBIG terutama dalam Rupiah

STRATEGY AND OBJECTIVES OF INVESTMENT IN CAPITAL EXPENDITURE

We construct new sites and fiber optic cables only after obtaining a commitment for 10-year long-term lease contract from a telecommunications operator.

Therefore, the majority of our future capital expenditure is discretionary. Funding for future capital expenditure will be through a combination of internally generated cashflow and external debt.

STRATEGI DAN TUJUAN INVESTASI DALAM BELANJA MODAL

Kami membangun site baru dan kabel serat optik setelah mendapatkan kontrak sewa jangka panjang yang berdurasi 10 tahun dengan perusahaan operator telekomunikasi.

Oleh karena itu sebagian belanja modal kami bersifat diskresioner. Sumber pendanaan untuk belanja modal tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal.

TYPES OF INVESTMENT IN CAPITAL EXPENDITURE

Capital expenditure of the Tower Bersama Group include:

- Tower sites – both macro towers and small cells (microcell poles);
- Distributed Antennae System networks;
- Fiber optic cables; and
- And other supporting capital expenditures, such as supporting facility of connectivity, building, and power supply.

JENIS INVESTASI BELANJA MODAL

Belanja modal di Tower Bersama Group meliputi:

- *Sites menara – baik menara makro maupun small cells (tiang microcell);*
- *Repeater dan IBS ;*
- *Kabel serat optik; dan*
- *Belanja modal pendukung lainnya, seperti fasilitas penunjang konektivitas, gedung, dan power supply.*

Comparison of 2025 Outlook and Actual Results

Perbandingan Antara Proyeksi dengan Pencapaian di Tahun 2025

For the full year ending December 31, 2025, the Tower Bersama Group generated revenue of IDR6,909.6 billion and EBITDA of IDR5,940.5 billion, which is in line with the Company's targets.

Perseroan mencatatkan pendapatan Rp6.909,6 miliar dan EBITDA sebesar Rp5.940,5 miliar untuk tahun 2025, yang sejalan dengan target Perseroan.

2026 Target

Proyeksi Tahun 2026

As our telecommunications operators continue to improve their network coverage and add incremental capacity to support the growing demands on their networks, the Tower Bersama Group is well-positioned with a geographically diverse portfolio of tower and fiber optic assets.

Seiring dengan operator telekomunikasi kami terus meningkatkan jangkauan jaringan mereka dan menambah kapasitas tambahan untuk mendukung permintaan yang terus meningkat pada jaringan mereka, Perseroan memiliki posisi yang baik dengan portofolio aset menara dan serat optik yang beragam secara geografis.

The Group expects to generate revenue of at least IDR6,909.6 billion and EBITDA of at least IDR5,940.5 billion in 2026. Our target is to generate net profit of at least IDR1,485.6 billion in 2026. We intend to continue to optimize our capital structure to achieve funding flexibility and to minimize our borrowing costs. We would like to maintain the all-in financing cost range of 6.0%-6.6% which we achieved in 2025.

Perseroan mengharapkan untuk dapat menghasilkan pendapatan paling sedikit sebesar Rp6.909,6 miliar dan EBITDA paling sedikit sebesar Rp5.940,5 miliar untuk tahun 2026. Target kami adalah menghasilkan laba bersih setidaknya sebesar Rp1.485,6 miliar pada tahun 2026. Kami berniat untuk terus mengoptimalkan struktur modal kami untuk mencapai fleksibilitas pendanaan dan meminimalkan biaya pinjaman kami. Kami ingin mempertahankan kisaran beban pembiayaan keseluruhan sebesar 6,0% hingga 6,6%, seperti yang kami capai pada tahun 2025.



Realization of Use of Proceeds From Public Offering

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Securities Name *Nama Efek*	Amount (IDR billion) *Jumlah (Rp miliar)*	Date of Issue *Tanggal Penerbitan*	Maturity Date *Jatuh Tempo*	Tenor (year) *Jangka Waktu (tahun)*	Realization of Funds *Realisasi Penggunaan Dana*	
					Balance (IDR billion) *Sisa (Rp miliar)*	Year *Tahun*
Continuous Bonds VI Phase I *Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I*	1,500	July 11, 2023 *11 Juli 2023*	July 11, 2024 *11 Juli 2024*	1	0	2023
			July 21, 2026 *21 Juli 2026*	3	0	2023
Continuous Bonds VI Phase IV *Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV*	2,000	December 3, 2024 *3 Desember 2024*	December 13, 2025 *13 Desember 2025*	1	0	2024
			December 3, 2027 *3 Desember 2027*	3	0	2024
Continuous Bonds VI Phase V *Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V*	2,790.345	February 12, 2025 *12 Februari 2025*	February 22, 2026 *22 Februari 2026*	1	0	2025
			February 12, 2028 *12 Februari 2028*	3	0	2025
Continuous Bonds VI Phase VI *Obligasi Berkelanjutan VI Tahap VI*	2,678	March 21, 2025 *21 Maret 2025*	March 21, 2028 *21 Maret 2028*	3	0	2025
			March 21, 2030 *21 Maret 2030*	5	0	2025
Continuous Bonds VII Phase I *Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I*	750	July 8, 2023 *8 Juli 2023*	July 8, 2028 *8 Juli 2028*	3	0	2025
			July 8, 2030 *8 Juli 2030*	5	0	2025
Continuous Bonds VII Phase II *Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II*	1,600	December 4, 2025 *4 Desember 2025*	December 4, 2028 *4 Desember 2028*	3	0	2025
			December 4, 2030 *4 Desember 2030*	5	0	2025
Sukuk Ijarah I Phase I *Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I*	750	July 8, 2025 *8 Juli 2025*	July 8, 2028 *8 Juli 2028*	3	0	2025
			July 8, 2030 *8 Juli 2030*	5	0	2025
Sukuk Ijarah I Phase II *Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II*	600	December 4, 2025 *4 Desember 2025*	December 4, 2028 *4 Desember 2028*	3	0	2025
			December 4, 2030 *4 Desember 2030*	5	0	2025



Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt or Capital

Informasi Material Terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang atau Modal

The material information related to investment, expansion, acquisition or restructuring of debt or capital of the Tower Bersama Group during 2025 is as follows:

Informasi material terkait dengan investasi, ekspansi, akuisisi maupun restrukturisasi atas utang atau modal dari Tower Bersama Grup sepanjang periode tahun 2025 adalah sebagai berikut:

IDR BONDS

Continuous Bonds VI Phase V

On February 12, 2025, the Company issued Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase V Year 2025 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VI Phase V"). The Continuous Bonds VI Phase V have a total principal amount of IDR2,790.345 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR2,045.190 billion at a fixed interest rate of 6.80% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR745.155 billion at a fixed interest rate of 7.00% per year and a tenor of 3 years.

Continuous Bonds VI Phase VI

On March 21, 2025, the Company issued Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase VI Year 2025 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VI Phase VI"). The Continuous Bonds VI Phase VI have a total principal amount of IDR2,678 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR804.945 billion at a fixed interest rate of 7.00% per year and a tenor of 3 years.
- Series B Bonds of IDR1,873.055 billion at a fixed interest rate of 7.25% per year and a tenor of 5 years.

Continuous Bonds VII Phase I

On July 8, 2025, the Company issued Continuous Bonds VII Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2025 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VII Phase I").

OBLIGASI RUPIAH

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V

Pada tanggal 12 Februari 2025, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V"). Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V ini adalah sebesar Rp2.790,345 miliar yang terdiri dari:

- *Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp2.045,190 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,80% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.*
- *Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp745,155 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap VI

Pada tanggal 21 Maret 2025, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap VI"). Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap VI ini adalah sebesar Rp2.678 miliar yang terdiri dari:

- *Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp804,945 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*
- *Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp1.873,055 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun.*

Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I

Pada tanggal 8 Juli 2025, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VII Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap

The Continuous Bonds VII Phase I have a total principal amount of IDR750 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR201 billion at a fixed interest rate of 6.75% per year and a tenor of 3 years.
- Series B Bonds of IDR549 billion at a fixed interest rate of 7.00% per year and a tenor of 5 years.

Continuous Bonds VII Phase II

On December 4, 2025, the Company issued Continuous Bonds VII Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2025 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VII Phase II"). The Continuous Bonds VII Phase II have a total principal amount of IDR1,600 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR347.985 billion at a fixed interest rate of 5.50% per year and a tenor of 3 years.
- Series B Bonds of IDR1,252.015 billion at a fixed interest rate of 5.85% per year and a tenor of 5 years.

SUKUK IJARAH

Continuous Sukuk Ijarah I Phase I

On July 8, 2025, the Company issued Continuous Sukuk Ijarah I Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2025 ("Continuous Sukuk Ijarah I Phase I"). The Continuous Sukuk Ijarah I Phase I have a total principal amount of IDR750 billion consisted of:

- Series A with the remaining Ijarah of IDR80.520 billion at an installment of IDR67.5 million for every IDR1 billion per year for a tenor of 3 years.
- Series B with the remaining Ijarah of IDR669.480 billion at an installment of IDR70.0 million for every IDR1 billion per year for a tenor of 5 years.

Continuous Sukuk Ijarah I Phase II

On December 4, 2025, the Company issued Continuous Sukuk Ijarah I Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2025 ("Continuous Sukuk Ijarah I Phase II"). The Continuous Sukuk Ijarah I Phase II have a total principal amount of IDR600 billion consisted of:

- Series A with the remaining Ijarah of IDR200 billion at an installment of IDR55.0 million for every IDR1 billion per year for a tenor of 3 years.

("Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I ini adalah sebesar Rp750 miliar yang terdiri dari:

- *Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp201 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*
- *Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp549 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun.*

Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II

Pada tanggal 4 Desember 2025, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VII Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II ini adalah sebesar Rp1.600 miliar yang terdiri dari:

- *Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp347,985 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*
- *Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp1.252,015 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,85% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun.*

SUKUK IJARAH

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I

Pada tanggal 8 Juli 2025, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2025 ("Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I"). Nominal Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp750 miliar yang terdiri dari:

- *Seri A dengan jumlah sisa imbalan sebesar Rp80,520 miliar dengan cicilan imbalan sebesar Rp67,5 juta per Rp1 miliar per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*
- *Seri B dengan jumlah sisa imbalan sebesar Rp669,480 miliar dengan cicilan imbalan sebesar Rp70,0 juta per Rp1 miliar per tahun dan berjangka waktu 5 tahun.*

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II

Pada tanggal 4 Desember 2025, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2025 ("Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II"). Nominal Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II ini adalah sebesar Rp600 miliar yang terdiri dari:

- *Seri A dengan jumlah sisa imbalan sebesar Rp200 miliar dengan cicilan imbalan sebesar Rp55,0 juta per Rp1 miliar per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*

- Series B with the remaining Ijarah of IDR400 billion at an installment of IDR58.5 million for every IDR1 billion per year for a tenor of 5 years.

- *Seri B dengan jumlah sisa imbalan sebesar Rp400 miliar dengan cicilan imbalan sebesar Rp58,5 juta per Rp1 miliar per tahun dan berjangka waktu 5 tahun.*

SHARE BUYBACK

On May 3, 2023, the Company issued an Information Disclosure on a Shares Buyback Plan. In accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Rule No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares Issued by the Publicly Listed Company or Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions ("OJK Rule No. 2/POJK.04/2013") and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions Constituting significantly Fluctuating Market Conditions Allowing for Buyback of Shares ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020"), the Company announced a plan to buyback the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("**Buyback 2023**"). The Buyback 2023 will be to repurchase a maximum of 1,132,849,900 shares or 5% of the issued shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange for a three-month period from May 4, 2023 to August 3, 2023.

Under Buyback 2023, the Company repurchased 102,046,000 shares, representing 0.45% of the Company's outstanding shares. From Buyback 2023, 81,585,300 Treasury Shares, representing 0.36% of the Company's outstanding shares, were sold on September 4 and 6, 2023 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd. The remaining 20,460,700 treasury shares, representing 0.09% of the Company's outstanding shares, were sold on October 27, 2025 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

At the Company's AGMS on May 30, 2024, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 396,500,000 shares of the Company or 1.75% of the issued shares on the Indonesia Stock Exchange ("**Buyback Approval V**"). Under Buyback Approval V, the Company repurchased 329,869,700 shares, representing 1.46% of the Company's outstanding shares. These shares were sold on October 27, 2025 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

*Pada tanggal 3 Mei 2023, Perseroan menerbitkan Keterbukaan Informasi terkait dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan. Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Peseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJKNo. 2/POJK.04/2013") jo. Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020") ("**Pembelian Kembali Saham 2023**"). Pembelian Kembali Saham 2023 akan dilakukan untuk membeli kembali maksimum 1.132.849.900 saham atau 5% dari saham beredar Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia untuk periode tiga bulan yakni tanggal 4 Mei 2023 sampai dengan 3 Agustus 2023.*

Perseroan telah membeli kembali saham beredar dari bursa saham sebanyak 102.046.000 saham atau 0.45% dari seluruh saham beredar Perseroan, berdasarkan Pembelian Kembali Saham 2023. Dari Pembelian Kembali Saham 2023, Perseroan telah menjual 81.585.300 saham treasuri ini pada tanggal 4 dan 6 September 2023 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd. Sisanya sebesar 20.460.700 saham treasuri ini yang mecerminkan 0,09% dari seluruh saham beredar Perseroan telah dijual pada tanggal 27 Oktober 2025 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

*Pada RUPST tanggal 30 Mei 2024, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 396.500.000 saham atau 1,75% saham yang beredar dari Bursa Efek Indonesia ("**Persetujuan Pembelian Kembali Saham V**"). Perseroan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 329.869.700 saham untuk Persetujuan Pembelian Kembali Saham V. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,46% dari seluruh saham beredar Perseroan. Seluruh saham treasuri ini telah telah dijual pada tanggal 27 Oktober 2025 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.*

On October 29, 2025, the Company issued an Information Disclosure on a Shares Buyback Plan. In accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Rule No. 13 of 2023 regarding Policies to Maintain Capital Market Performance and Stability in Conditions of Significant Market Fluctuations ("OJK Rule No. 13/2023") and Letter from the Chief Executive of the Capital Market, Derivatives, and Carbon Exchange Supervisory Agency No. S-102/0.04/2025 dated September 17, 2025, regarding the Implementation Policy for the Repurchase of Shares Issued by Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions ("Letter No. S-102/D.04/2025"), the Company announced a plan to buyback the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("**Buyback 2025**").

*Pada tanggal 29 Oktober 2025, Perseroan menerbitkan Keterbukaan Informasi terkait dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan. Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 13/2023") dan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon No. S-102/0.04/2025 tanggal 17 September 2025 tentang Kebijakan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Surat No. S-102/D.04/2025") ("**Pembelian Kembali Saham 2025**").*

The Buyback 2025 will be to repurchase a maximum of 158,000,000 shares or 0.70% of the issued shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange for a three-month period from October 30, 2025 to January 29, 2026. As of December 31, 2025, the Company repurchased 49,358,600 shares under Buyback 2025, representing 0.22% of the Company's outstanding shares.

Pembelian Kembali Saham 2025 akan dilakukan untuk membeli kembali maksimum 158.000.000 saham atau 0,70 % dari saham beredar Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia untuk periode tiga bulan yakni tanggal 30 Oktober 2025 sampai dengan 29 Januari 2026. Per 31 Desember 2025, Perseroan telah membeli kembali saham beredar dari bursa saham sebanyak 49.358.600 saham atau 0,22% dari seluruh saham beredar Perseroan.

As of December 31, 2025, the Company has 49,358,600 shares, representing 0.22% of the Company's outstanding shares, which are the Company's Treasury Stock.

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki saham treasuri sebesar 49.358.600 saham atau 0,22% dari seluruh jumlah saham beredar Perseroan.

Material Information Regarding Material Transactions, Conflict of Interest and Affiliated Party Transactions

Informasi Material Terkait dengan Transaksi Material, Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Afiliasi

MATERIAL TRANSACTION

In 2025, the Company was not involved in any material transactions as defined in the OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities.

TRANSAKSI MATERIAL

Pada tahun 2025, Perseroan tidak terlibat dalam transaksi material sebagai didefinisikan dalam POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION AND AFFILIATED PARTY TRANSACTION

The Company was not involved in any transaction that created a conflict of interest in 2025.

The Company has (a) Issued information disclosure; or (b) Reported to OJK for all Affiliated Party Transactions carried out by the Company throughout 2025, pursuant to OJK Rule No. 42/POJK.04/2020 on the Affiliated Transaction and Conflict of Interest.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI AFILIASI

Perseroan tidak terlibat dalam transaksi benturan kepentingan di tahun 2025.

Perseroan telah: (a) Melakukan keterbukaan infomasi kepada masyarakat; atau (b) Melaporkan kepada OJK untuk semua transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025, sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/ POJK.04/2020 tentang Transakasi Afiliasi dan Benturan Kepentingan,



Material Information or Facts Subsequent to the Accountant's Report

Informasi atau Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Please refer to Note 45 of the Notes to the Consolidated Financial Statement of the Company in the Consolidated Financial Statement section in this Annual Report for more extensive disclosure on the Subsequent Events.

Silahkan merujuk pada Catatan 45 dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan pada bagian Laporan Keuangan Konsolidasi dalam Laporan Tahunan ini untuk pengungkapan yang lebih lengkap mengenai Peristiwa Setelah Tanggal Laporan.

Changes in Law & Regulations

Perubahan Peraturan Perundangan

In 2025, there were no changes in regulation that have had a significant impact on the Company.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan.

Changes in Accounting Standards and Policies

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi

In August 2025, the Board of Commissioners appointed the Public Accountant Firm Purwantono, Susanti dan Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2025.

The adoption of the new and revised accounting standards that are effective from 2025 did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements. Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.

Pada bulan Agustus 2025, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Susanti dan Surja, firma anggota Ernst & Young Global Limited, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2025.

Penerapan standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2025 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

3

OUR PEOPLE

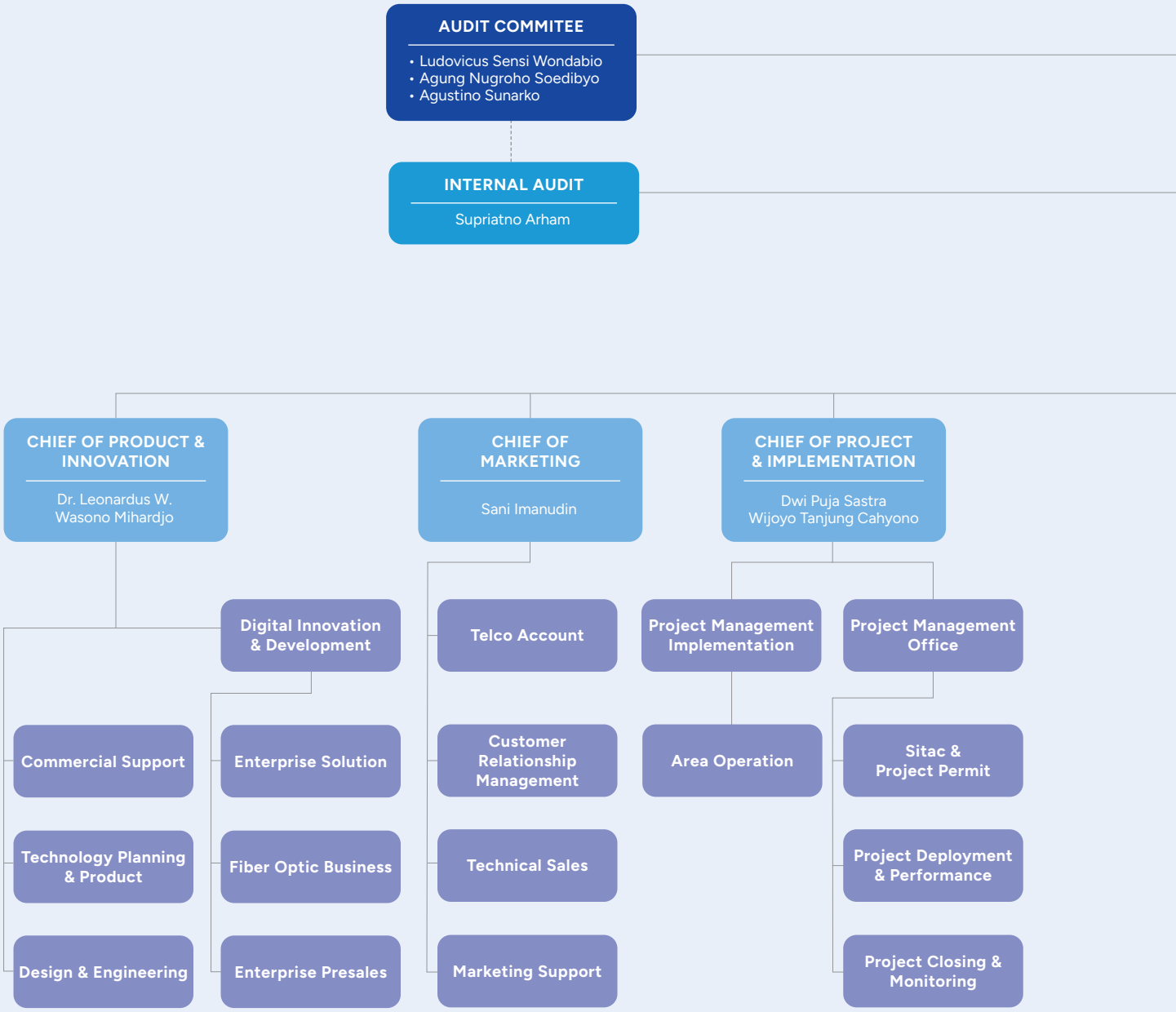
Sumber Daya Manusia Kami

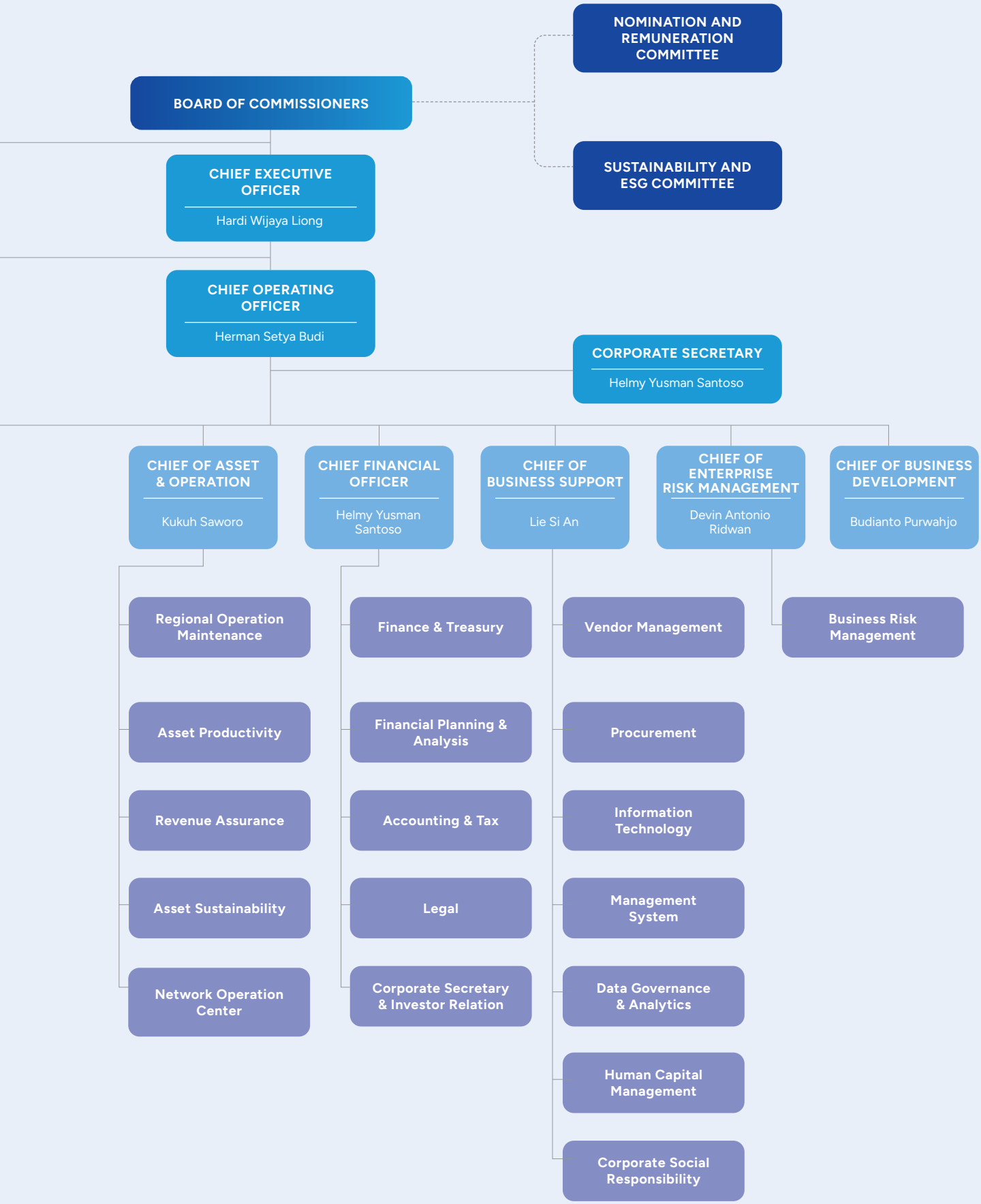



AKE IT
APPEN

Management (Organization) Structure

Struktur Manajemen (Organisasi)




NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
BOARD OF COMMISSIONERS
SUSTAINABILITY AND ESG COMMITTEE
CHIEF EXECUTIVE OFFICER
Hardi Wijaya Liong
CHIEF OPERATING OFFICER
Herman Setya Budi
CORPORATE SECRETARY
Helmy Yusman Santoso
CHIEF OF ASSET & OPERATION
Kukuh Saworo
CHIEF FINANCIAL OFFICER
Helmy Yusman Santoso
CHIEF OF BUSINESS SUPPORT
Lie Si An
CHIEF OF ENTERPRISE RISK MANAGEMENT
Devin Antonio Ridwan
CHIEF OF BUSINESS DEVELOPMENT
Budianto Purwahjo
Regional Operation Maintenance
Asset Productivity
Revenue Assurance
Asset Sustainability
Network Operation Center
Finance & Treasury
Financial Planning & Analysis
Accounting & Tax
Legal
Corporate Secretary & Investor Relation
Vendor Management
Procurement
Information Technology
Management System
Data Governance & Analytics
Human Capital Management
Corporate Social Responsibility
Business Risk Management

The Board of Commissioners
Dewan Komisaris

From left to right / *Dari kiri ke kanan*:

1. **Edwin Soeryadjaya**
   President Commissioner / *Presiden Komisaris*
2. **Heri Sunaryadi**
   Independent Commissioner / *Komisaris Independen*
3. **Verena Lim**
   Commissioner / *Komisaris*
4. **Ludovicus Sensi Wondabio**
   Independent Commissioner / *Komisaris Independen*





The Board of Commissioners Profile
Profil Dewan Komisaris



Edwin Soeryadjaya

President Commissioner / *Presiden Komisaris*

Age / *Usia*
76 years old / *tahun*

Citizenship / *Kewarganegaraan*
Indonesian / *Indonesia*

Basis for Appointment / *Dasar Penunjukan*

Appointed as President Commissioner for the first time pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 30, 2009, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on March 20, 2010.

Re-elected for the 2025–2030 term and re-appointed as President Commissioner pursuant to the resolution at the Annual General Meeting of Shareholders held on June 10, 2025, the changes to the Company's management data were accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Legal Administration, on June 12, 2025

Untuk pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 November 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010.

Terpilih kembali untuk masa jabatan 2025–2030 dan ditunjuk kembali sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2025, perubahan data kepengurusan Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, pada tanggal 12 Juni 2025.

Education / *Riwayat Pendidikan*

1974	Bachelor of Business Administration, University of Southern California, USA *Sarjana Administrasi Bisnis (BBA), University of Southern California, Amerika Serikat*

Other Current Position / *Rangkap Jabatan*

Year / *Tahun*	Position / *Jabatan*	Company / *Perusahaan*
2007 – Present *2007 – Sekarang*	President Commissioner *Presiden Komisaris*	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk.) *PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (sebelumnya PT Adaro Energy Indonesia Tbk.)*
2016 – Present *2016 – Sekarang*	President Commissioner *Presiden Komisaris*	PT Merdeka Copper Gold Tbk.
2010 – Present *2010 – Sekarang*	President Commissioner *Presiden Komisaris*	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
1997 – Present *1997 – Sekarang*	President Commissioner *Presiden Komisaris*	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Work Experience / *Riwayat Jabatan*

Mr. Soeryadjaya began his career in 1978 at Astra International, one of Indonesia's largest diversified conglomerates founded by his father. From 1987 to 1990, he was involved in the restructuring of Astra and in 1990, successfully led Astra's IPO. In 1993, he left his position as the Vice President Director. Mr. Soeryadjaya currently serves as the President Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (previously known as PT Adaro Energy Indonesia Tbk), PT Merdeka Copper Gold Tbk, and PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. A long-time proponent of education, he remains active in the community through his roles as co-founder of the William Soeryadjaya Foundation (currently known as William and Lily Foundation) and Chairman of the Board of Trustees of Ora Et Labora Foundation.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1978 di Astra International, salah satu konglomerat diversifikasi terbesar di Indonesia yang didirikan oleh ayahnya. Dari tahun 1987 hingga 1990, beliau terlibat dalam restrukturisasi Astra dan pada tahun 1990, berhasil memimpin IPO Astra. Pada tahun 1993, beliau meninggalkan posisinya sebagai Wakil Presiden Direktur. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PT Alamtri Resources Indonesia Tbk. (sebelumnya PT Adaro Energy Indonesia Tbk), PT Merdeka Copper Gold Tbk., dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. Telah lama sebagai pendukung pendidikan, beliau tetap aktif dalam masyarakat melalui peran-perannya sebagai salah satu pendiri Yayasan William Soeryadjaya (sekarang dikenal sebagai Yayasan William and Lily) dan merupakan Ketua Dewan Pembina Ora Et Labora Foundation.

Verena Lim

Commissioner / *Komisaris*



Age / *Usia*
44 years old / *tahun*

Citizenship / *Kewarganegaraan*
Australian / *Australia*

Basis for Appointment / *Dasar Penunjukan*

She was first appointed as a Commissioner of the Company pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 28, 2022, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on June 8, 2022.

Re-elected for the 2025 -2030 term and re-appointed as Commissioner pursuant to the resolution at the Annual General Meeting of Shareholders held on June 10, 2025, the changes to the Company's management data were accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Legal Administration, on June 12, 2025.

Beliau untuk pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Mei 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan tanggal 8 Juni 2022.

Terpilih kembali untuk masa jabatan 2025 -2030 dan ditunjuk kembali sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2025, perubahan data kepengurusan Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, pada tanggal 12 Juni 2025.

Education / *Riwayat Pendidikan*

2005	Bachelor of Commerce (Finance) and a Bachelor of Laws, University of New South Wales, Australia *Sarjana Perdagangan (Keuangan) dan Sarjana Hukum, University of New South Wales, Australia*

Other Current Position / *Rangkap Jabatan*

Year / *Tahun*	Position / *Jabatan*	Company / *Perusahaan*
-	-	-

Work Experience / *Riwayat Jabatan*

Verena is currently the CEO of Macquarie Group Asia. In addition to her responsibilities as Asia CEO, Verena is an Executive Director of Macquarie Asset Management (MAM) and Head of Macquarie Asia Infrastructure Fund (MAIF) platform. Verena currently sits on the investment committees of MAM Asia-Pacific funds, including the MAIF series, and on several portfolio company boards. Verena is the Chair of Macquarie's Asia Diversity, Equity and Inclusion (DEI) Committee, a member of Macquarie Group Foundation Committee and Chair of Macquarie Group Foundation's Social Impact Investment Advisory Committee.

Beliau saat ini menjabat sebagai CEO Macquarie Group Asia. Selain tanggung jawabnya sebagai CEO Asia, Verena adalah Direktur Eksekutif Macquarie Asset Management (MAM) dan Kepala platform Macquarie Asia Infrastructure Fund (MAIF). Verena saat ini duduk di komite investasi dana MAM Asia-Pasifik, termasuk seri MAIF, dan di beberapa dewan perusahaan portofolio. Verena adalah Ketua Komite Macquarie Asia Diversity, Equity and Inclusion (DEI), anggota Komite Macquarie Group Foundation dan Ketua Komite Penasihat Social Impact Investment dari Macquarie Group Foundation.

Ludovicus Sensi Wondabio

Independent Commissioner / *Komisaris Independen*



Age / *Usia*
61 years old / *tahun*

Citizenship / *Kewarganegaraan*
Indonesian / *Indonesia*

Basis for Appointment / *Dasar Penunjukan*

He was first appointed as an Independent Commissioner pursuant to a resolution of the General Meeting of Shareholders held on May 18, 2020, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on June 2, 2020.

Re-elected for the 2025 -2030 term and re-appointed as Independent Commissioner pursuant to the resolution at the Annual General Meeting of Shareholders held on June 10, 2025, the changes to the Company's management data were accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Legal Administration, on June 12, 2025.

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2020 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 2 Juni 2020.

Terpilih kembali untuk masa jabatan 2025 -2030 dan ditunjuk kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2025, perubahan data kepengurusan Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, pada tanggal 12 Juni 2025.

Education / *Riwayat Pendidikan*

1987	Bachelor of Economy, Faculty of Economy, University of Indonesia *Sarjana Ekonomi (SE Ak), Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia*
1994	Magister of Management, Accounting Management, Faculty of Economy, University of Indonesia *Magister Management (MM) – Konsentrasi Manajemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia*
2010	Doctoral Program in Accounting Science, Accounting Management, Faculty of Economy, University of Indonesia *Program Doktor (Dr) dalam ilmu Akuntansi (PIA), Program Pasca Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia*

Other Current Position / *Rangkap Jabatan*

Year / *Tahun*	Position / *Jabatan*	Company / *Perusahaan*
January 2025 – Present *Januari 2025 – Sekarang*	Audit Committee *Komite Audit*	PT Merdeka Copper Gold Tbk.
2020 – Present *2020 – Sekarang*	Audit Committee *Komite Audit*	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Work Experience / *Riwayat Jabatan*

He held the position of Specialist Accounting Expert at the World Bank from 2012 to 2017, and is currently a lecturer for the Bachelor's program and a Master's program in the Faculty of Accounting Economics, University of Indonesia and a Senior Audit Partner at the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSId), a Moore Stephens International member. He has held the position of Expert Finance Consultant Team at PT Pertamina (Persero) since 2006, and has been a member of the Audit Committee at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2019 – 2022), and since January 2025, he has served as a member of the Audit Committee at PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Beliau menempati posisi sebagai Pakar Akuntansi Spesialis di Bank Dunia pada tahun 2012-2017 dan pada saat ini adalah seorang dosen untuk program Sarjana dan Magister Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia dan Senior Audit Partner pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (MSId), anggota Moore Stephens International. Beliau dipercaya menduduki posisi sebagai tim Konsultan Ahli Direktur Keuangan di PT Pertamina (Persero) sejak tahun 2006 dan anggota Komite Audit di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2019 – 2022) dan sejak Januari 2025 Belauai menjabat sebagai Komite Audit PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Heri Sunaryadi

Independent Commissioner / *Komisaris Independen*



Age / *Usia*
60 years old / *tahun*

Citizenship / *Kewarganegaraan*
Indonesian / *Indonesia*

Basis for Appointment / *Dasar Penunjukan*

He was first appointed as a Independent Commissioner of the Company pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 28, 2022, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on June 8, 2022.

Re-elected for the 2025 -2030 term and re-appointed as Independent Commissioner pursuant to the resolution at the Annual General Meeting of Shareholders held on June 10, 2025, the changes to the Company's management data were accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Legal Administration, on June 12, 2025.

Beliau untuk pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Mei 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan tanggal 8 Juni 2022.

Terpilih kembali untuk masa jabatan 2025 -2030 dan ditunjuk kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2025, perubahan data kepengurusan Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, pada tanggal 12 Juni 2025.

Education / *Riwayat Pendidikan*

1983 – 1987	Bachelor of Agricultural Engineering, IPB University *Sarjana Teknik Pertanian, Institut Pertanian Bogor*
2009 - 2011	Magister Management, Universitas Bina Nusantara *Pasca Sarjana Manajemen, Universitas Bina Nusantasa*

Other Current Position / *Rangkap Jabatan*

Year / *Tahun*	Position / *Jabatan*	Company / *Perusahaan*
June 2025 – present *Juni 2025 – sekarang*	Independent Commissioner *Komisaris Independen*	PT Merdeka Gold Resources Tbk

Work Experience / *Riwayat Jabatan*

Currently, he also serves as the Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee in PT Merdeka Gold Resources Tbk. Previously was Independent Commissioner in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Integra Indocabinet Tbk., PT Solusi Sinergi Digital Tbk, PT Indo Premier Sekuritas, and PT Sahabat Finansial Keluarga as well as a Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk., and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Prior to that, he was appointed as Finance Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TELKOM), President Director of KSEI and President Director/CEO of PT Bahana PUI, President Director of Bahana Securities. He began his career in 1987 at the ASTRA Group as a Management Trainee at PT Astra Internasional Tbk. and subsequently pursued a career in finance and the capital markets, where he most recently served as Equty Retail Director at PT Astra Securities.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Merdeka Gold Resources Tbk, Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Integra Indocabinet Tbk., PT Solusi Sinergi Digital Tbk., PT Indo Premier Sekuritas, dan PT Sahabat Finansial Keluarga dan Komisaris PT Merdeka Copper Gold Tbk., PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Sebelumnya, Beliau dipercaya sebagai Direktur Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TELKOM), Direktur Utama KSEI, Presiden Direktur/CEO di PT Bahana PUI, Presiden Direktur Bahana Securities. Beliau mulai bekerja pada tahun 1987 di ASTRA Group sebagai Management Trainee di PT Astra Internasional Tbk dan kemudian mengemban karier di bidang keuangan dan pasar modal di mana Beliau terakhir menjabat sebagai Equity Retail Director di PT Astra Securities.

The Board of Directors
Direksi

From left to right / *Dari kiri ke kanan*:

1. **Herman Setya Budi**
   President Director & Chief of Operating Officer / *Presiden Direktur & Chief of Operating Officer*
2. **Hardi Wijaya Liong**
   Vice President Director & Chief Executive Officer / *Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer*
3. **Budianto Purwahjo**
   Director and Chief of Business Development / *Direktur dan Chief of Business Development*
4. **Helmy Yusman Santoso**
   Director & Chief Financial Officer / *Direktur & Chief Financial Officer*
5. **Leonardus Wahyu Wasono Mihardjo**
   Director and Chief of Products & Innovation / *Direktur dan Chief of Products & Innovation*





The Board of Directors Profile
Profil Direksi

Herman Setya Budi

President Director and Chief of Operating Officer /
Presiden Direktur dan Chief of Operating Officer



Age / *Usia*
62 years old / *tahun*

Citizenship / *Kewarganegaraan*
Indonesian / *Indonesia*

Basis for Appointment / *Dasar Penunjukan*

Appointed as President Director of the Company for the first time pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 30, 2009, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on March 20, 2010.

Re-elected for the 2025 -2030 term pursuant to the resolution at the Annual General Meeting of Shareholders held on June 10, 2025, the changes to the Company's management data were accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Legal Administration, on June 12, 2025.

Untuk pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 November 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010.

Terpilih kembali untuk masa jabatan 2025–2030 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2025, perubahan data pengurus Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, pada tanggal 12 Juni 2025.

Education / *Riwayat Pendidikan*

1982 - 1988	Bachelor of Civil Engineering from Parahyangan Catholic University, Indonesia *Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia*
1994 - 1995	Indonesia Life Insurance Expert, Indonesian Insurance Profession Advisory Board (DPPAI) - Indonesian Insurance Council (DAI) *Ahli Asuransi Indonesia Bidang Jiwa (AAI-J), Dewan Pembina Profesi Asuransi Indonesia DPPAI-Dewan Asuransi Indonesia (DAI)*

Other Current Position / *Rangkap Jabatan*

Year / *Tahun*	Position / *Jabatan*	Company / *Perusahaan*
-	-	-

Work Experience / *Riwayat Jabatan*

Prior to joining the Company in September 2008, Mr. Budi was the Regional Sales Director in PT Astra CMG Life, and Managing Director of PT Finansia Multi Finance, a large finance company in Indonesia. Mr. Budi has extensive experience in strategic planning, performance management, resource allocation and execution, as well as sales and marketing.

Sebelum bergabung dengan Perseroan pada bulan September 2008, Beliau menjabat sebagai Regional Sales Director di PT Astra CMG Life dan Managing Director di PT Finansia Multi Finance, perusahaan pembiayaan besar di Indonesia. Beliau memiliki pengalaman dalam perencanaan strategis, manajemen kinerja, alokasi sumber daya dan pelaksanaan, serta penjualan dan pemasaran.

Hardi Wijaya Liong

Vice President Director & Chief Executive Officer /
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer



Age / *Usia*
55 years old / *tahun*

Citizenship / *Kewarganegaraan*
Indonesian / *Indonesia*

Basis for Appointment / *Dasar Penunjukan*

Appointed as Vice President Director of the Company for the first time pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 30, 2009, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on March 20, 2010.

Re-elected for the 2025 -2030 term pursuant to the resolution at the Annual General Meeting of Shareholders held on June 10, 2025, the changes to the Company's management data were accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Legal Administration, on June 12, 2025.

Untuk pertama kali diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 November 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010.

Terpilih kembali untuk masa jabatan 2025–2030 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2025, perubahan data pengurus Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, pada tanggal 12 Juni 2025.

Education / *Riwayat Pendidikan*

1989 – 1993	Bachelor of Accounting from Trisakti University, Indonesia *Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia*

Other Current Position / *Rangkap Jabatan*

Year / *Tahun*	Position / *Jabatan*	Company / *Perusahaan*
2023 – Present *2023– Sekarang*	President Commissioner *Presiden Komisaris*	PT Provident Investasi Bersama Tbk.
2014 – Present *2014 – Sekarang*	Director *Direktur*	PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Work Experience / *Riwayat Jabatan*

He was previously Manager at Prasetio Utomo & Partners – Arthur Andersen Indonesia (1993–1998), Vice President at Citigroup Investment Banking Indonesia and Director of PT Citigroup Securities Indonesia (1998–2004), and Commissioner at PT Provident Capital Indonesia (2005–2006), Currently, he also serves as a Director at PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Chairman of the Board of Commissioners at PT Provident Investasi Bersama Tbk.

Beliau pernah menjabat sebagai Manajer di Prasetio Utomo & Rekan – Arthur Andersen Indonesia (1993-1998), Wakil Presiden di Citigroup Investment Banking Indonesia dan Direktur PT Citigroup Securities Indonesia (1998-2004), Komisaris di PT Provident Capital Indonesia (2005-2006), Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Merdeka Copper Gold Tbk., Presiden Komisaris di PT Provident Investasi Bersama Tbk.

Budianto Purwahjo

Director and Chief of Business Development /
Direktur dan Chief of Business Development



Age / *Usia*
62 years old / *tahun*

Citizenship / *Kewarganegaraan*
Indonesian / *Indonesia*

Basis for Appointment / *Dasar Penunjukan*

Appointed as Director of the Company for the first time pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 30, 2009, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on March 20, 2010.

Re-elected for the 2025 -2030 term pursuant to the resolution at the Annual General Meeting of Shareholders held on June 10, 2025, the changes to the Company's management data were accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Legal Administration, on June 12, 2025.

Untuk pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010.

Terpilih kembali untuk masa jabatan 2025–2030 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2025, perubahan data pengurus Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, pada tanggal 12 Juni 2025.

Education / *Riwayat Pendidikan*

1988	Bachelor of Electrical Engineering from National Institute of Science and Technology, Indonesia (ISTN), Electrical Engineering Major *Sarjana Teknik dari Institut Sains dan Teknologi Nasional, Indonesia (ISTN); Jurusan Teknik Elektro*

Other Current Position / *Rangkap Jabatan*

Year / *Tahun*	Position / *Jabatan*	Company / *Perusahaan*
2012 – Present *2012 – Sekarang*	Director *Direktur*	PT Provident Investasi Bersama Tbk (previously PT Provident Agro Tbk.) *PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk.)*

Work Experience / *Riwayat Jabatan*

Mr. Purwahjo began his career in 1986 with PT Astra Graphia, a subsidiary of PT Astra Internasional Tbk, one of the largest conglomerates in Indonesia. Most recently, he served as Marketing Manager, where he was responsible for marketing PT Astra Graphia's digital equipment. He was then appointed as Director of Business Development in PT Ariawest International, a subsidiary of US West/Media One, which held a government license for telecommunications development in West Java. His responsibilities included evaluating value added services for customers, developing new businesses that complimented AriaWest's services/products, and maintaining strong relationships with regulators and telecommunications operators. Currently, he also serves as Director in PT Provident Investasi Bersama Tbk (previously PT Provident Agro Tbk.).

Beliau memulai karirnya pada tahun 1986 di PT Astra Graphia, anak perusahaan PT Astra Internasional Tbk, salah satu konglomerat terbesar di Indonesia. Terakhir, Beliau menjabat sebagai Marketing Manager, di mana Beliau bertanggung jawab untuk pemasaran peralatan digital PT Astra Graphia. Beliau kemudian diangkat sebagai Director of Business Development di PT Ariawest International, anak perusahaan dari US West/Media One, pemegang ijin pemerintah untuk pembangunan telekomunikasi di Jawa Barat. Tanggung jawab Beliau termasuk mengevaluasi nilai tambah layanan bagi pelanggan, mengembangkan usaha baru yang dilengkapi layanan dan produk, AriaWest, dan mempertahankan hubungan baik dengan pemerintah dan operator telekomunikasi. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk.).

Helmy Yusman Santoso

Director & Chief Financial Officer /
Direktur & Chief Financial Officer



Age / *Usia*
49 years old / *tahun*

Citizenship / *Kewarganegaraan*
Indonesian / *Indonesia*

Basis for Appointment / *Dasar Penunjukan*

Appointed as Director of the Company for the first time pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 30, 2009, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on March 20, 2010.

Re-elected for the 2025 -2030 term pursuant to the resolution at the Annual General Meeting of Shareholders held on June 10, 2025, the changes to the Company's management data were accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Legal Administration, on June 12, 2025.

Untuk pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Nopember 2009 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Maret 2010.

Terpilih kembali untuk masa jabatan 2025–2030 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2025, perubahan data pengurus Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, pada tanggal 12 Juni 2025.

Education / *Riwayat Pendidikan*

1994 - 1998	Bachelor of Accounting, Faculty of Economy from Trisakti University, Indonesia *Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Indonesia*
1998	Certified Public Accountant Reg.: D – 26.003 *Sertifikasi Akuntan Publik Reg.: D – 26.003*
2005	Finance, Prasetiya Mulia Business School *Keuangan, Prasetiya Mulia Business School*

Other Current Position / *Rangkap Jabatan*

Year / *Tahun*	Position / *Jabatan*	Company / *Perusahaan*
2012 – Present *2012 – Sekarang*	President Commissioner *Presiden Komisaris*	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.

Work Experience / *Riwayat Jabatan*

Prior to joining the Company in 2008, he was the President Director of PT Astra Auto Finance (part of the Astra Credit Companies Group, a joint venture with GE). Mr. Santoso joined the Astra Group in 2002 where he served as the Head of the Treasury & Finance Division of PT Astra Sedaya Finance, and was in-charge of all fundraising activities. Mr. Santoso began his career at Arthur Andersen in 1997, where he was a team leader for various general audit, business advisory, and corporate finance projects. While at Arthur Andersen, he managed a number of corporate structuring projects, including the restructuring of Astra International debt and the merger of Bank Permata.

Sebelum bergabung dengan Perseroan di tahun 2008, Beliau adalah Presiden Direktur PT Astra Auto Finance (bagian dari Astra Credit Companies Group, joint venture dengan GE). Beliau bergabung dengan Astra Group sejak 2002 sebagai Head of the Treasury & Finance Division di PT Astra Sedaya Finance di mana Beliau mengepalai semua kegiatan penggalangan dana. Beliau memulai karirnya di Arthur Andersen pada tahun 1997, di mana beliau menjadi ketua tim audit umum untuk berbagai proyek bisnis konsultasi keuangan dan korporasi. Ketika berkarir di Arthur Andersen, Beliau menyukseskan sejumlah proyek penataan perusahaan, termasuk restrukturisasi utang Astra Internasional dan merger Bank Permata.

Leonardus Wahyu Wasono Mihardjo

Director and Chief of Products & Innovation /
Direktur dan Chief of Products & Innovation



Age / *Usia*
52 years old / *tahun*

Citizenship / *Kewarganegaraan*
Indonesian / *Indonesia*

Basis for Appointment / *Dasar Penunjukan*

He was first appointed as a Director of the Company pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 30, 2024, the changes to the Company's management data were received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Directorate General of General Legal Administration, Ministry of Law of the Republic of Indonesia, on June 28, 2024.

Re-elected for the 2025 -2030 term pursuant to the resolution at the Annual General Meeting of Shareholders held on June 10, 2025, the changes to the Company's management data were accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Legal Administration, on June 12, 2025.

Beliau untuk pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Mei 2024, mana perubahan data pengurus Perseroan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum tanggal 28 Juni 2024

Terpilih kembali untuk masa jabatan 2025–2030 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2025, perubahan data pengurus Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, pada tanggal 12 Juni 2025.

Education / *Riwayat Pendidikan*

2020	Doctor of Research in Management, Bina Nusantara Jakarta University *Doctor of Research in Management, Universitas Bina Nusantara Jakarta*
1997	Master of Electronic & Telekomunication Engineering, Royal Melbourne Institute of Technology University, Melbourne, Australia *Magister Teknik Elektro & Telekomunikasi, Universitas Royal Melbourne Institute of Technology, Melbourne, Australia*
1995	Telecommunication Engineering, Telkom Institute of Technology Jakarta *Teknik Telekomunikasi, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Jakarta*

Other Current Position / *Rangkap Jabatan*

Year / *Tahun*	Position / *Jabatan*	Company / *Perusahaan*
-	-	-

Work Experience / *Riwayat Jabatan*

He also currently serves as a Lecturer at the Faculty of Business Administration and Telecommunications at Telkom University, Previously, he served as Chief Financial Officer and IT Director of PT Jakarta Propertindo (Peseroda), Previously, he was trusted as Subject Matter Expert Finance & Telco at Accenture, Chief Financial Officer at PT Telekomunikasi Selular, Chief of Finance and Business Partner Officer (CFBPO) at PT Telekomunikasi Indonesia International, Commissioner at Telekomunikasi Indonesia International Pte Ltd (Telin Singapore) and PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (Telkominfra), Vice President Financial Planning at PT Telekomunikasi Selular. He started working in 1998 as Corporate Planning Officer at Telkom Group.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Dosen di Fakultas Adminstrasi Bisnis dan Telekomunikasi Universitas Telkom, Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer dan Direktur IT PT Jakarta Propertindo (Peseroda), Sebelumnya, beliau dipercaya sebagai Subject Matter Expert Finance & Telco di Accenture, Chief Financial Officer di PT Telekomunikasi Selular, Chief of Finance and Business Partner Officer (CFBPO) di PT Telekomunikasi Indonesia Internasional, Komisaris di Telekomunikasi Indonesia International Pte Ltd (Telin Singapore) dan PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (Telkominfra), Vice President Financial Planning di PT Telekomunikasi Selular. Beliau mulai bekerja pada tahun 1998 sebagai Corporate Planning Officer di Telkom Group



Statement of Independence of Independent Commissioners

Pernyataan Independensi dari Komisaris Independen

The Independent Commissioners of the Company have no financial, management, stock ownership and/or family relationships to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders, or a relationship with the Company that may affect their ability to act independently.

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Board of Commissioners and Board of Directors Affiliations

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Name *Nama*	Position *Posisi*	Affiliations *Hubungan Afiliasi*					
		BOC *Anggota Dewan Komisaris*		BOD *Anggota Direksi*		Major & Controlling Shareholders *Pemegang Saham Utama & Pengendali*(1)	
		Yes *Ya*	No *Tidak*	Yes *Ya*	No *Tidak*	Yes *Ya*	No *Tidak*
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner *Presiden Komisaris*	-	☑	-	☑	☑	-
Verena Lim	Commissioner *Komisaris*	-	☑	-	☑	☑	-
Ludovicus Sensi Wondabio	Independent Commissioner *Komisaris Independen*	-	☑	-	☑	-	☑
Heri Sunaryadi	Independent Commissioner *Komisaris Independen*	-	☑	-	☑	-	☑
Herman Setya Budi	President Director *Presiden Direktur*	-	☑	-	☑	-	☑
Hardi Wijaya Liong	Vice President Director *Wakil Presiden Direktur*	-	☑	-	☑	☑	-
Budianto Purwahjo	Director *Direktur*	-	☑	-	☑	-	☑
Helmy Yusman Santoso	Director *Direktur*	-	☑	-	☑	-	☑
Leonardus Wahyu Wasono Mihardjo	Director *Direktur*	-	☑	-	☑	-	☑

Notes / *Catatan*:
(1) The Company's major and controlling shareholder is Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd
Pemegang Saham Utama dan Pengedali Perseroan adalah Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd

Human Resources and Learning

Sumber Daya Manusia dan Pembelajaran

At Tower Bersama Group, our people are the foundation of everything we do. Their integrity, dedication, technical expertise, and operational capability are central to how we deliver value — both operationally and financially — as one of Indonesia's leading infrastructure providers.

Di Tower Bersama Group, karyawan kami merupakan landasan dari segala hal yang kami lakukan. Integritas, dedikasi, keahlian teknis, dan kemampuan operasional mereka menjadi kunci dalam upaya kami menghadirkan nilai tambah — baik secara operasional maupun finansial — sebagai salah satu penyedia infrastruktur terkemuka di Indonesia.

We are committed to building a workplace that is inclusive, respectful, and diverse, welcoming individuals of all backgrounds, beliefs, and experiences. We also uphold full compliance with all applicable labor laws and government regulations governing working conditions.

Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, saling menghormati, dan beragam, serta terbuka bagi semua individu dari berbagai latar belakang, keyakinan, dan pengalaman. Kami juga menjunjung tinggi kepatuhan penuh terhadap semua undang-undang ketenagakerjaan dan peraturan pemerintah yang berlaku terkait kondisi kerja.

Our Human Capital Management Division develops and oversees programs designed to align employee performance with the Company's business and operational goals. We recognize and reward those who demonstrate a commitment to continuous improvement and professional growth.

Divisi Human Capital Management kami mengembangkan dan mengawasi program-program yang dirancang untuk menyelaraskan kinerja karyawan dengan tujuan bisnis dan operasional Perusahaan. Kami menghargai dan memberikan penghargaan kepada mereka yang menunjukkan komitmen terhadap peningkatan berkelanjutan dan pengembangan profesional.

As of December 31, 2025, Tower Bersama Group had 870 individuals across its subsidiaries, including GHON, GOLD, Unicom and D-Net compared to 740 employees at the end of 2024. We remain focused on investing in our people as a core driver of the Company's long-term growth.

Per 31 Desember 2025, Tower Bersama Group mempekerjakan 870 orang di seluruh anak perusahaannya, termasuk GHON, GOLD, Unicom dan D-Net. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 18% dibandingkan dengan 740 karyawan yang dilaporkan pada akhir tahun 2024. Kami tetap berfokus pada investasi dalam sumber daya manusia kami untuk memastikan hal tersebut menjadi pendorong utama keberhasilan serta pertumbuhan jangka panjang Perusahaan.

Employee Breakdown: Organization Level
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Data as of December 31 / *Data per 31 Desember*

Description	2024		2025		*Uraian*
	Total *Jumlah*	%	Total *Jumlah*	%	
Top Management[1]	33	4.4%	35	4.0%	*Top Management[1]*
Manager & Supervisor[2]	389	52.6%	437	50.2%	*Manager & Supervisor[2]*
Staff & Non-Staff	318	43.0%	398	45.8%	*Staf & Non-Staf*
Total	**740**	**100.0%**	870	100.0%	***Total***

Notes:
1. Top Management: Commissioners, Directors, CEO, COO, and Chief of Directorate
2. Manager & Supervisor: Division Head, Department Head, and Section Head

Catatan:
1. *Top Manajemen: Komisaris, Direktur, CEO, COO, dan Chief Direktorat*
2. *Manajer & Supervisor: Kepala Divisi, Kepala Departement, dan Kepala Seksi*

Employee Breakdown: Gender
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Data as of December 31 / *Data per 31 Desember*

Description	2024		2025		*Uraian*
	Total *Jumlah*	%	Total *Jumlah*	%	
Male	522	70.5%	604	69.4%	*Laki-Laki*
Female	218	29.5%	266	30.6%	*Perempuan*
Total	**740**	**100.0%**	870	100.0%	***Total***

Number of Employees by Education Level
Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Kependidikan

Data as of December 31 / *Data per 31 Desember*

Description	2024		2025		*Uraian*
	Total *Jumlah*	%	Total *Jumlah*	%	
Graduate	63	8.6%	62	7.1%	*Pasca Sarjana*
Undergraduate	550	73.3%	628	72.7%	*Sarjana (S1)*
Diploma	72	10.3%	106	12.2%	*Diploma*
High School	55	7.8%	74	8.5%	*SMU*
Total	**740**	**100.0%**	870	100.%	***Total***

Employees Breakdown: Age
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Data as of December 31 / *Data per 31 Desember*

Description	2024		2025		*Uraian*
	Total *Jumlah*	%	Total *Jumlah*	%	
< 30 years old	167	22.6%	236	27.1%	*< 30 tahun*
31-40 years old	269	36.3%	318	36.6%	*31-40 tahun*
41-50 years old	225	30.4%	243	27.9%	*41-50 tahun*
> 50 years old	79	10.7%	73	8.4%	*> 50 tahun*
Total	**740**	**100.0%**	870	100.0%	***Total***

COMMITMENT TO INCLUSION AND DIVERSITY

Tower Bersama Group is committed to building a workplace where diversity is respected and inclusion is practiced at every level of the organization. As an equal opportunity employer, we are committed to providing fair access to employment and development for all individuals, regardless of gender, ethnicity, religion, race, or background.

Our hiring practices are built on a firm principle of non-discrimination. Every candidate and employee is evaluated on merit, and we work to ensure that opportunities for growth and advancement remain open to all.

We are equally committed to creating a workplace that is accessible and welcoming for people with disabilities, recognizing that an inclusive environment benefits the entire organization.

On gender equality, we see this as both a business priority and a broader social responsibility. We actively work to ensure that women have equal standing and opportunity at every level of the Company — from entry-level roles through to leadership.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT AND RECRUITMENT

The Human Capital Management Division leads the planning and execution of manpower initiatives designed to meet the Company's evolving operational and business needs.

Our recruitment approach is grounded in rigorous workforce planning, with a focus on identifying and attracting talent that reflects our core competencies and corporate values — positioning the Company to pursue both organic and inorganic growth with the right people in place.

Recruitment is conducted through a fully digital platform, enabling all stages of the hiring process to be completed online. This supports greater efficiency, broader reach, and a more consistent candidate experience.

KOMITMEN TERHADAP INKULSI DAN KEBERAGAMAN

Tower Bersama Group berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang menghargai keberagaman dan menerapkan prinsip inklusi di setiap tingkatan organisasi. Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi kesetaraan kesempatan, kami berkomitmen untuk memberikan akses yang adil terhadap kesempatan kerja dan pengembangan karier bagi semua individu, tanpa memandang jenis kelamin, etnis, agama, ras, atau latar belakang.

Kebijakan perekrutan kami didasarkan pada prinsip non-diskriminasi yang kokoh. Setiap calon karyawan dan karyawan dievaluasi berdasarkan prestasi, dan kami berupaya memastikan bahwa peluang untuk berkembang dan naik jabatan tetap terbuka bagi semua orang.

Kami juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang ramah dan inklusif bagi penyandang disabilitas, dengan menyadari bahwa lingkungan yang inklusif memberikan manfaat bagi seluruh organisasi.

Mengenai kesetaraan gender, kami memandang hal ini sebagai prioritas bisnis sekaligus tanggung jawab sosial yang lebih luas. Kami secara aktif berupaya memastikan bahwa perempuan memiliki kedudukan dan kesempatan yang setara di setiap tingkatan Perusahaan — mulai dari posisi entry-level hingga jajaran kepemimpinan.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DAN REKRUTMEN

Divisi Human Capital Management memimpin perencanaan dan pelaksanaan berbagai inisiatif sumber daya manusia yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan bisnis Perusahaan yang terus berkembang.

Pendekatan rekrutmen kami didasarkan pada perencanaan tenaga kerja yang cermat, dengan fokus pada identifikasi dan perekrutan talenta yang mencerminkan kompetensi inti dan nilai-nilai perusahaan kami — sehingga Perusahaan dapat mengejar pertumbuhan organik maupun anorganik dengan didukung oleh sumber daya manusia yang tepat.

Perekrutan dilakukan melalui platform digital sepenuhnya, sehingga seluruh tahap proses perekrutan dapat diselesaikan secara daring. Hal ini mendukung efisiensi yang lebih tinggi, jangkauan yang lebih luas, serta pengalaman kandidat yang lebih konsisten.

We draw on both internal and external recruitment channels. Externally, we hire experienced professionals as well as fresh graduates, ensuring a pipeline that balances immediate capability with long-term potential.

Kami memanfaatkan saluran perekrutan baik internal maupun eksternal. Secara eksternal, kami merekrut profesional berpengalaman maupun lulusan baru, untuk memastikan ketersediaan talenta yang menyeimbangkan kemampuan langsung dengan potensi jangka panjang.

Tower Bersama Group conducts external selection and recruitment through the following stages:

Tower Bersama Group melaksanakan seleksi eksternal dan rekrutmen melalui tahapan sebagai Berikut:



We remain committed to developing he next generation of leaders through our TBIG Leader Development Program ("TLDP"), which provides structured opportunities for high-potential young talent to grow within the organization.

Kami terus berkomitmen untuk mengembangkan generasi pemimpin masa depan melalui TBIG Leader Development Program ("TLDP"), yang menyediakan peluang terstruktur bagi talenta muda yang berpotensi tinggi untuk bekembang di dalam organisasi.

Beyond formal programs, we support employee development through internal mobility – including rotations, transfers, and promotions. This is further reinforced by our Internal Career Opportunity program, which upholds the principle of Equal Employment Opportunity (EEO), by ensuring that all employees are informed of open positions and can nominate themselves or apply for specific positions through our Human Capital System.

Selain program formal, kami mendukung pengembangan karyawan secara internal melalui mobilitas internal – termasuk rotasi, mutasi, dan promosi. Hal ini semakin diperkuat melalui program Internal Career Opportunity kami yang menjunjung tinggi prinsip Kesetaraan Kesempatan Kerja (Equal Employment Opportunity/ EEO), dengan memastikan bahwa semua karyawan mendapat informasi mengenai lowongan yang tersedia dan dapat mengajukan diri atau melamar posisi tertentu melalui Human Capital System kami.

HUMAN CAPITAL TRAINING AND DEVELOPMENT

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Tower Bersama Group invests in the continuous development of our people through structured training programs, tailored to each employee's role and growth trajectory. Every employee benefits from an individualized development program providing access

Tower Bersama Group berinvestasi dalam pengembangan berkelanjutan sumber daya manusia kami melalui program pelatihan terstruktur yang disesuaikan dengan peran dan jalur karir masing-masing karyawan. Setiap karyawan mendapatkan manfaat



to relevant work experience, training, and development opportunities, supported by our online Learning Management System ("LMS").

dari program pengembangan yang disesuaikan secara individual, yang memberikan akses ke pengalaman kerja yang relevan, pelatihan, dan peluang pengembangan. Didukung oleh Learning Management System ("LMS") online kami.

In 2025, training was delivered across two competency areas: Differentiating Competency training, aimed at elevating employee performance, and Threshold Competency training, focused on specific skills and knowledge required for each role. Across the year, we delivered 32,784 hours of training, equivalent to 37.68 hours of training per participating employee.

Pada tahun 2025, pelatihan diselenggarakan dalam dua bidang kompetensi: pelatihan Differentiating Competency, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan, dan pelatihan Thereshold Competency, yang berfokus pada keterampilan dan pengetahuan spesifik yang diperlukan untuk setiap peran. Sepanjang tahun tersebut, kami menyelenggarakan 32.784 jam pelatihan, setara dengan 37,68 jam pelatihan per karyawan yang berpartisipasi.

We also ran 11 professional certification programs - including Project Management Professional (PMP), Certified Data Center Professional (CDCP), Electrical Safety Specialist, High-Altitude Rescue Worker (TKPK) – resulting in 54 employees achieving certification. These programs ensure our workforce meets recognized industry standards.

Kami juga menyelenggarakan 11 program sertifikasi profesional—termasuk Project Management Professional (PMP), Certified Data Center Professional (CDCP), Spesialis Keselamatan Listrik, dan Petugas Penyelamatan Ketinggian Tinggi (TKPK)—yang berhasil diselesaikan oleh 54 karyawan. Program-program ini memastikan tenaga kerja kami memenuhi standar industri yang diakui.

A core pillar of our training strategy is the TBIG Leadership Development Journey, a structured framework that embeds leadership development at every level of the organization. Programs are tailored by seniority: Growth Mindset for staff, 7 Habits of Highly Effective People and Effective Supervisory Skills for section level, 6 Critical Practices for Leading a Team for department level, and 4 Essential Roles of Leadership for division level. This tiered approach ensures that leaders across

Salah satu pilar utama strategi pelatihan kami adalah TBIG Leadership Development Journey, sebuah kerangka kerja terstruktur yang mengintegrasikan pengembangan kepemimpinan di setiap tingkatan organisasi. Program-program ini disesuaikan dengan jenjang karier: Growth Mindset untuk staf, 7 Habits of Highly Effective People and Effective Supervisory Skills tingkat seksi, 6 Critical Practices for Leading a Team untuk tingkat departemen, serta 4 Essential Roles of Leadership untuk tingkat

the organization share a common foundation and can collaborate effectively toward shared goals.

divisi. Pendekatan berjenjang ini memastikan bahwa para pemimpin di seluruh organisasi memiliki landasan yang sama dan dapat bekerja sama secara efektif untuk mencapai tujuan bersama.

Complementing this is our TBIG Leader Development Program (TLDP), an annual management trainee program designed to identify and cultivate the next generation of leaders within the Company.

Melengkapi program tersebut, kami memiliki Program Pengembangan Pemimpin TBIG (TLDP), sebuah program management trainee tahunan yang dirancang untuk mengidentifikasi dan membina generasi pemimpin berikutnya di dalam Perusahaan.

We continued to strengthen our Subject Matter Expert (SME) Development Program, which builds internal expertise aligned with the Company's evolving needs. SMEs contribute by developing learning materials — including modules, microlearning videos, and knowledge articles — and by facilitating knowledge transfer through training sessions, Communities of Practice (COPs), workshops, and Study Groups. To sustain engagement, the SME Champions League program uses gamification and corporate recognition to encourage active SME participation and contribution.

Kami terus memperkuat Program Subject Matter Expert (SME) kami, yang bertujuan untuk membangun keahlian internal yang selaras dengan kebutuhan Perusahaan yang terus berkembang. Para ahli bidang (SME) berkontribusi dengan mengembangkan materi pembelajaran — termasuk modul, video pembelajaran singkat, dan artikel pengetahuan — serta memfasilitasi transfer pengetahuan melalui sesi pelatihan, Communities of Practice (COP), lokakarya, dan Kelompok Studi. Untuk mempertahankan keterlibatan, program SME Champions League memanfaatkan gamifikasi dan pengakuan dari perusahaan guna mendorong partisipasi dan kontribusi aktif peserta SME.

In 2025, TBIG continued to advance its Knowledge Management agenda, using structured channels to disseminate and develop knowledge across the workforce. Our Community of Practice (COP) program brings employees together to discuss critical topics, align cross-functional perspectives, and deepen operational understanding.

Pada tahun 2025, TBIG terus menggalakkan agenda Knowledge Management, dengan memanfaatkan saluran terstruktur untuk menyebarluaskan dan mengembangkan pengetahuan kepada seluruh karyawan. Community of Practice (COP) kami mempertemukan para karyawan untuk mendiskusikan topik-topik penting, menyelaraskan perspektif lintas fungsi, dan memperdalam pemahaman operasional.

Through TBIG Insight, we also invited external experts to broaden perspectives. In 2025, these included sessions with Prof. Rhenald Kasali and Dr. Indrawan Nugroho to share their strategic perspectives.

Melalui TBIG Insight, kami juga mengundang para pakar eksternal untuk memperluas wawasan. Pada tahun 2025, kegiatan ini mencakup sesi bersama Prof. Rhenald Kasali dan Dr. Indrawan Nugroho untuk berbagi pandangan strategis mereka.

The TBIG Leaders Forum — attended by management and the Board of Directors — serves as a platform for strengthening alignment, cross-unit collaboration, and strategic direction across the organization.

TBIG Leaders Forum — yang dihadiri oleh jajaran manajemen dan Direksi — berfungsi sebagai wadah untuk memperkuat keselarasan, kolaborasi antardivisi, dan arah strategis di seluruh organisasi.

As part of our digital transformation agenda, we launched the TBIG Beyond Mini Hackathon, in which six cross-functional teams applied design thinking and Artificial Intelligence to identify opportunities for greater efficiency and value creation within the Company.

Sebagai bagian dari agenda transformasi digital kami, kami meluncurkan TBIG Beyond Mini Hackathon, di mana enam tim lintas fungsi menerapkan design thinking dan kecerdasan buatan untuk mengidentifikasi peluang peningkatan efisiensi dan penciptaan nilai di dalam Perusahaan.

To further support long-term employee development, the TBIG Scholarship Program provides partial scholarships for employees pursuing undergraduate and graduate education, reinforcing our commitment to

Untuk lebih mendukung pengembangan karyawan dalam jangka panjang, Program Beasiswa TBIG menyediakan beasiswa parsial bagi karyawan yang sedang menempuh pendidikan sarjana dan pascasarjana, yang

building a workforce that grows with the Company.

memperkuat komitmen kami dalam membangun tenaga kerja yang tumbuh bersama Perusahaan.

Differentiating Competency Training *Pelatihan Differentiating Competency*	
Training Name ***Nama Pelatihan***	**Number of Participants** ***Jumlah Peserta***
Change Ability Through: The 6 Critical Practices *Meningkatkan Kemampuan Melalui: 6 Praktik Penting*	45
Effective Supervisory Skill *Keterampilan Supervisi yang Efektif*	89
Growth Mindset for Increase Productivity *Pola Pikir Pertumbuhan untuk Meningkatkan Produktivitas*	125
The 4 Essential Roles of Leadership *4 Peran Esensial Kepemimpinan*	38
The 7 Habits of Highly Effective People *7 Kebiasaan Orang yang Sangat Efektif*	47
Continuous Improvement Agent (CIA) *Agen Peningkatan Berkelanjutan*	22

Threshold Competency Training *Pelatihan Threshold Competency*	
Training Name ***Nama Pelatihan***	**Number of Participants** ***Jumlah Peserta***
Electrical Safety Expert *Ahli Keselamatan Listrik*	12
AI Innovation Lab: Applying Design Thinking for Actionable Prototypes *Laboratorium Inovasi AI: Menerapkan Pemikiran Desain untuk Prototipe yang Dapat Diterapkan*	39
Awarness ISO 31000 & Risk Management *Pemahaman tentang ISO 31000 & Manajemen Risiko*	45
Certified Data Centre Professional CDCP *Profesional Pusat Data Bersertifikat (CDCP)*	1
Certified Ethical Hacker (CEH) *Peretas Etis Bersertifikat*	1
Cisco Certified Network Associate *Asosiasi Jaringan Bersertifikat Cisco*	9
Customer Handling *Penanganan Pelanggan*	24
Customer Relationship Management (CRM) The Blueprint *Manajemen Hubungan Pelanggan (CRM) - Panduan Utama*	1
DCFC	1
Dense Wavelength Division Multiplexing (DWDM)	25
Design Thinking Express *Desain Thinking Express*	2
Desain Thinking For Innovation *Desain Thinking untuk Inovasi*	1
Design Training Program *Program Pelatihan Desain*	1
Document Processing with Google Gemini *Pemrosesan Dokumen dengan Google Gemini*	5
DWDM Fiberhome Training - Implementation, Operational and Maintenance & Optimization DWDM for Expansion Plan *Pelatihan DWDM Fiberhome - Implementasi, Operasional, Pemeliharaan, dan Optimalisasi DWDM untuk Rencana Ekspansi*	16
Effective Inventory Management *Manajemen Persediaan yang Efektif*	1
Effective Procurement Management *Manajemen Pengadaan yang Efektif*	1
Employee Engagement: Tools & Strategy *Keterlibatan Karyawan: Alat & Strategi*	3
Empowering Data-Driven Decisions in Operations: A Hands-On Excel Analytics *Mendorong Pengambilan Keputusan Berbasis Data dalam Operasional: Praktik Analisis Excel*	30

Threshold Competency Training *Pelatihan Threshold Competency*	
Training Name ***Nama Pelatihan***	**Number of Participants** ***Jumlah Peserta***
Finance and Non-Finance: Understanding the Numbers for Effective Communication *Bidang Keuangan dan Non-Keuangan: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif*	2
Fire Warden *Petugas Pemadam Kebakaran*	256
Forensic Accounting & Investigative Audit *Akuntansi Forensik & Audit Investigatif*	70
Forensic Auditor *Auditor Forensik*	1
Fraud Auditing 1 *Audit Penipuan 1*	1
Fraud Auditing 2 *Audit Penipuan 2*	1
HR Mini Series 4.0 *Seri Mini HR 4.0*	3
Human Resources Professional (CHRPE) *Profesional Sumber Daya Manusia (CHRPE)*	1
Information Security - Pre Audit 27001 *Keamanan Informasi - Pra-Audit 27001*	40
Integrated Management System Internal Auditor (IMS) *Auditor Internal Sistem Manajemen Terpadu (IMS)*	39
Key Account Management *Manajemen Akun Utama*	4
Lesson Learning Masterclass *Kelas Master Pembelajaran*	1
Life Basic Support *Bantuan Dasar Kehidupan*	30
Mastering the Art of Conversation in Finance *Menguasai Seni Berkomunikasi di Bidang Keuangan*	68
Measuring ROI For HR *Mengukur ROI untuk SDM*	1
Mergers and Acquisitions in Public Companies: "Strategies, Regulations, and the Role of the Corporate Secretary" *Merger dan Akuisisi di Perusahaan Publik: Strategi, Peraturan, dan Peran Sekretaris Perusahaan*	2
Negotiation Skill *Keterampilan Negosiasi*	3
Network Management System (NMS) *Sistem Manajemen Jaringan (NMS)*	3
OD Certification Program *Program Sertifikasi OD*	1
Optical Dense Wavelength Division Multiplexing (DWDM) *Multiplexing (DWDM)*	9
First Operation Supervisor *Supervisor Operasional Utama*	8
Usage of Internal AI Olive version 3.3 *Penggunaan AI Internal Olive versi 3.3*	5
Personal Data Protection *Perlindungan Data Pribadi*	123
First Aid Training *Pelatihan Pertolongan Pertama*	14
Product Management *Manajemen Produk*	10
Project Management Program *Program Manajemen Proyek*	2
Refreshment Internal Auditor *Penyegaran Auditor Internal*	17
Right People in The Right Seat *Orang yang Tepat di Posisi yang Tepat*	1
Risk Based Audit Strategic *Audit Strategis Berbasis Risiko*	16
Service Excellent Facility Care *Pelayanan Unggul dalam Perawatan Fasilitas*	6

Threshold Competency Training *Pelatihan Threshold Competency*	
Training Name ***Nama Pelatihan***	**Number of Participants** ***Jumlah Peserta***
Incident Investigation Specialist *Spesialis Investigasi Insiden*	5
Talent Management *Manajemen Talenta*	1
Work at Height & Rescue *Pekerjaan di Ketinggian & Penyelamatan*	14
The Ultimate Sales *Penjualan Terbaik*	3
Training Fiber Optic and FTTH (Fiber To The Home) *Pelatihan Serat Optik dan FTTH (Fiber To The Home)*	8
Electrical Training for Staff *Pelatihan Listrik untuk Karyawan*	137
Electrical Training for Senior Management *Pelatihan Listrik untuk Pimpinan Tingkat Atas*	48
Update Manajemen PPh 21 Era Core Tax *Pembaruan tentang Pengelolaan Pajak Penghasilan di Era Core Tax*	1
8 Proven Sales Strategies Workshop *Lokakarya 8 Strategi Penjualan yang Terbukti Efektif*	29

Human Capital Performance and Career Management

Tower Bersama Group's Human Capital Management Division is committed to building a high-performing and engaged workforce through programs that span employee benefits, performance management, recognition, and career development.

Each year begins with our Annual Kick-Off Meeting, where the President Director reviews the Company's achievements from the prior year and sets out key targets and Key Performance Indicators ("KPIs") for the period ahead. In 2025, this meeting, held in Sentul, West Java brought together employees from all Company offices, to establish a shared sense of direction and accountability.

We use an integrated Employee Performance Management system that allows employees to monitor their KPIs in real-time. Furthermore, we empower leaders to serve as mentors (coaches), providing ongoing guidance and support for performance improvement.

We recognize that technological change continues to reshape the demands on our workforce. To keep pace, our talent development programs focus on career progression and competency building through our Human Capital (HC) System. Employees are encouraged to define their career aspirations through personalized career paths and to take ownership of their growth through Individual Development Plans ("IDP").

Pengelolaan Kinerja dan Karir Karyawan

Divisi Human Capital Management Tower Bersama Group berkomitmen untuk membangun tenaga kerja yang berkinerja tinggi dan memiliki rasa keterlibatan yang kuat melalui program yang mencakup tunjangan karyawan manajemen kinerja, penghargaan dan pengembangan karir.

Setiap tahun, diawali dengan Kick-off Meeting Tahunan kami, di mana Presiden Direktur meninjau pencapaian Perusahaan dari tahun sebelumnya dan menetapkan target utama serta Key Performance Indicators ("KPI") untuk periode mendatang. Pada tahun 2025, rapat yang diselenggarakan di Sentul, Jawa Barat ini mempertemukan karyawan dari seluruh kantor Perusahaan, untuk membangun kesepahaman bersama mengenai arah dan tanggung jawab.

Kami menggunakan sistem Employee Performance Management yang terintegrasi, yang memungkinkan karyawan untuk memantau KPI mereka secara real-time. Selain itu, kami memberdayakan para pemimpin untuk berperan sebagai mentor (pelatih), yang memberikan bimbingan dan dukungan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja.

Menyadari bahwa perubahan teknologi mengubah tuntutan terhadap tenaga kerja kami. untuk tetap mengikuti perkembangan tersebut, Program pengembangan talenta kami berfokus pada pengembangan karir dan pengembangan kompetensi melalui sistem Human Capital ("HC"). Karyawan didorong untuk menentukan aspirasi karir mereka melalui jalur karir yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing serta mengambil peran aktif melalui Individual Development Plans ("IDP").

Underpinning our approach is a commitment to embedding a coaching culture across the organization — one that encourages collaboration, supports individual development, and reinforces alignment with the Company's broader goals. Our leadership and training programs are designed to with this culture in mind, ensuring that performance and development remain connected at every level.

Pendekatan kami didasari oleh komitmen untuk menanamkan budaya pembinaan di seluruh organisasi — sebuah budaya yang mendorong kolaborasi, mendukung pengembangan individu, dan memperkuat keselarasan dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan. Program kepemimpinan dan pelatihan kami dirancang dengan mempertimbangkan budaya ini, untuk memastikan bahwa kinerja dan pengembangan tetap saling terkait di setiap tingkatan.

WHISTLEBLOWING POLICY

Tower Bersama Group maintains open channels for employees to raise work-related grievances or concerns through the Human Capital Management team. We treat employee feedback as a valuable input for continuous improvement, and all complaints are investigated promptly and addressed with appropriate action.

Our Whistleblowing Policy, available on the Company's website, reflects our broader commitment to ethical conduct and accountability.. This policy provides clear procedures for reporting unlawful or unfair behavior, and is open to both internal and external parties. Reports can be submitted in writing via email or letter and may disclose information related to irregularities in internal control, conflicts of interest, violations of Company policies, collusion, and work practice issues. All reports are reviewed and processed by the Whistleblowing Team, comprised of the President Director, Internal Audit, and the Corporate Secretary.

KEBIJAKAN PELAPORAN PELANGGARAN

Tower Bersama Group menyediakan saluran komunikasi yang dapat diakses oleh karyawan untuk menyampaikan keluhan atau masukan terkait dengan pekerjaan melalui tim Human Capital Management. Kami menganggap masukan dari karyawan sebagai kontribusi beharga untuk perbaikan berkelanjutan dan memastikan bahwa semua keluhan segera diivenstigasi dan ditangani dengan tindakan yang tepat.

Kebijakan Pelaporan Pelanggran (whistleblowing) kami yang tersedia di situs web Perusahaan, mencerminkan komitmen kami yang lebih luas terhadap perilaku etis dan akuntabilitas. Kebijakan ini menetapkan prosedur yang jelas untuk melaporkan perilaku yang melanggar hukum atau tidak adil, yang memungkinkan pihak internal dan eksternal. Laporan dapat disampaikan secara tertulis melalui email atau surat, dan dapat memuat informasi terkait dengan penyimpangan dalam pengendalian internal, konflik kepentingan, pelanggaran kebijakan Perusahaan, kolusi, dan masalah praktik kerja. Semua laporan akan ditinjau dan di proses oleh Tim Pengendalian Penerapan GCG TBIG yang terdiri dari Presiden Direktur, Internal Audit, dan Sekretaris Perusahaan.

EMPLOYEE REMUNERATION

Our integrated Employee Performance Management system forms the basis for how we recognize and reward our people. By tracking individual contributions and performance, it enables a differentiated approach to remuneration and performance-based compensation — ensuring that rewards are meaningful and fairly aligned to results.

Tower Bersama Group aims to be the employer of choice in our industry, offering comprehensive remuneration packages to our employees. Our remuneration and benefits, applicable to employees, are aligned with our company culture, regulations, and internal policies. Remuneration includes:

REMUNERASI KARYAWAN

Sistem Manajemen Kinerja Karyawan terintegrasi kami menjadi landasan dalam cara kami memberikan pengakuan dan penghargaan kepada karyawan. Dengan memantau kontribusi dan kinerja individu, sistem ini memungkinkan penerapan pendekatan yang disesuaikan dalam hal remunerasi dan kompensasi berbasis kinerja — sehingga memastikan bahwa penghargaan yang diberikan bermakna dan selaras secara adil dengan hasil yang dicapai.

Tower Bersama Group bercita-cita menjadi perusahaan pilihan di industri kami, dengan menawarkan paket remunerasi yang komprehensif bagi karyawan kami. Remunerasi dan tunjangan kami, yang berlaku untuk karyawan selaras dengan budaya perusahaan, peraturan, dan kebijakan internal. Remunerasi meliputi:

- Salaries
- Religious holiday allowances
- Social Security Coverage (BPJS) on health
- Social Security Coverage (BPJS) encompassing old-age security, work accidents, retirement, unemployment, and life.

- Bonuses
- Health insurance and allowances for outpatient and inpatient care
- Other allowances (birth, glasses, etc)

We also support employees approaching retirement through our Employer Pension Fund (DPPK) and Financial Institution Pension Fund (DPLK) programs, providing a structured foundation for long-term financial security.

Beyond core compensation, we offer targeted work rewards tailored to specific employee needs. For example is our transportation allowances for female employees on night shifts, reflecting our commitment to employee safety and well-being.

EMPLOYEE ENGAGEMENT AND CULTURE

Tower Bersama Group is committed to building a workplace where employees feel connected, valued, and engaged. We regularly organize employee events and gatherings to foster a positive working atmosphere and provide facilities that support healthy work-life integration.

We support a culture of peer learning through our "Community of Practice" (CoP), which brings employees together to exchange knowledge, share experiences, work through operational and business challenges collaboratively.

We encourage employees to pursue their interests and develop their talents outside of their core roles through our Community of Interest ("CoI"). Popular CoI groups include TBIG Futsal, Zumba Club, Yoga Club, Badminton Club, Basketball Club, Swimming Club, and Table Tennis.

Our semi-annual internal magazine, "My TBIG" keeps employees informed and connected across the organization. "My TBIG" covers employee events, milestones, technological innovations, health awareness, human capital, and the Company's core values.

Further details regarding our Human Resources and Learning initiatives can be found in the Company's 2025 Sustainability Report.

- *Gaji*
- *Tunjangan Hari Raya*
- *BPJS Kesehatan*
- *Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS) yang meliputi Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Pensiun, dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan*
- *Bonus*
- *Asuransi kesehatan dan tunjangan untuk rawat jalan dan rawat inap*
- *Tunjangan lainnya (Kelahiran, kacamata, dll)*

Kami juga mendukung karyawan yang akan memasuki masa pensiun melalui program Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), memberikan landasan yang terstruktur untuk keamanan finansial jangka panjang

Selain gaji pokok, kami juga menawarkan insentif kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik karyawan. Contohnya adalah tunjangan transportasi bagi karyawan perempuan yang bekerja pada shift malam, yang mencerminkan komitmen kami terhadap keselamatan dan kesejahteraan karyawan.

KETERLIBATAN DAN BUDAYA KARYAWAN

Tower Bersama Group berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja di mana karyawan merasa terhubung, dihargai, dan Kami secara rutin menyelenggarakan acara dan pertemuan karyawan untuk menumbuhkan suasana kerja yang positif menyediakan fasilitas yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

Kami mendukung budaya pembelajaran sesama rekan kerja melalui "Community of Practice" (CoP) yang memungkinkan karyawan untuk saling bertukar pengetahuan, berbagi pengalaman, serta mengatasi tantangan operasional dan bisnis secara kolaboratif.

Kami mendorong karyawan untuk mengejar minat dan mengembangkan bakat mereka di luar tugas utama mereka melalui Community of Interest ("CoI"). Kelompok-kelompok CoI yang populer antara lain TBIG Futsal, Klub Zumba, Klub Yoga, Klub Bulu Tangkis, Klub Bola Basket, Klub Renang, dan Tenis Meja.

Majalah internal kami yang terbit dua kali setahun, "My TBIG", memastikan para karyawan tetap mendapat informasi dan terhubung di seluruh organisasi. "My TBIG" meliput berbagai kegiatan karyawan, pencapaian, inovasi teknologi, kesadaran akan kesehatan, sumber daya manusia, dan nilai-nilai utama Perseroan.

Informasi lebih lanjut mengenai inisiatif Sumber Daya Manusia dan Pembelajaran kami dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan 2025.

4

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan




WER
RSAMA
OUP

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan



Tower Bersama Group is committed to the core principles of fairness, transparency, accountability, and responsibility across all our business activities and stakeholder relationships. Good Corporate Governance ("GCG") is fundamental to how we operate, establishing the structures and mechanisms that support effective management and foster strong relationships among our Board of Commissioners, Board of Directors, employees, shareholders, and other stakeholders. We believe that wound GCG is a driver of long-term shareholder value, strengthens our Board, and is a foundation for management accountability.

Tower Bersama Group, berkomitmen terhadap prinsip-prinsip dasar keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab atas seluruh kegiatan bisnis dan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") merupakan landasan utama dalam cara kami beroperasi, dengan menetapkan struktur dan mekanisme yang mendukung manajemen yang efektif serta mempererat hubungan yang kuat antara Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kami percaya bahwa GCG yang baik merupakan pendorong nilai pemegang saham dalam jangka panjang, memperkuat Dewan Komisaris dan Direksi, dan menjadi landasan akuntabilitas manajemen.

Our policies and processes are designed to balance the interest of all stakeholders, including shareholders, customers, suppliers, financiers, government bodies, and the community. We are dedicated to upholding leading industry practices, and we engage with all stakeholders with consistency, transparency and integrity.

Kebijakan-kebijakan dan proses kami dirancang untuk menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, kreditur, pemerintah, dan masyarakat. Kami berdedikasi untuk menerapkan praktik-praktik terbaik di industri ini, serta menjalin hubungan dengan semua pemangku kepentingan secara konsisten, transparan dan berintegitas.

Our GCG policies and practices are regularly reviewed and updated to ensure full compliance with prevailing regulations and standards set forth by the Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). These principles are integrated across

Kebijakan dan praktik GCG kami ditinjau dan diperbaharui secara berkala untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap semua peraturan dan standar-standar GCG yang berlaku yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek

the organization through formalized and enhanced tools such as the charters of the Board of Commissioners Charter, the Board of Directors Charter, the Corporate Governance Charter, the Audit Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Sustainability and ESG (Environment, Social and Governance) Committee Charter, as well as through enhanced Standard Operating Procedures.

The Company's corporate governance structure is designed with robust checks and balances to support effective leadership and business operations. It primarily comprises:

- General Meeting of Shareholders ("GMS")
- Board of Commissioners ("BoC")
- Board of Directors ("BoD")

In addition to this, there are five additional bodies that perform key oversight and reporting functions:

- Audit Committee
- Nomination and Remuneration Committee
- Sustainability and ESG Committee
- Internal Audit
- Corporate Secretary

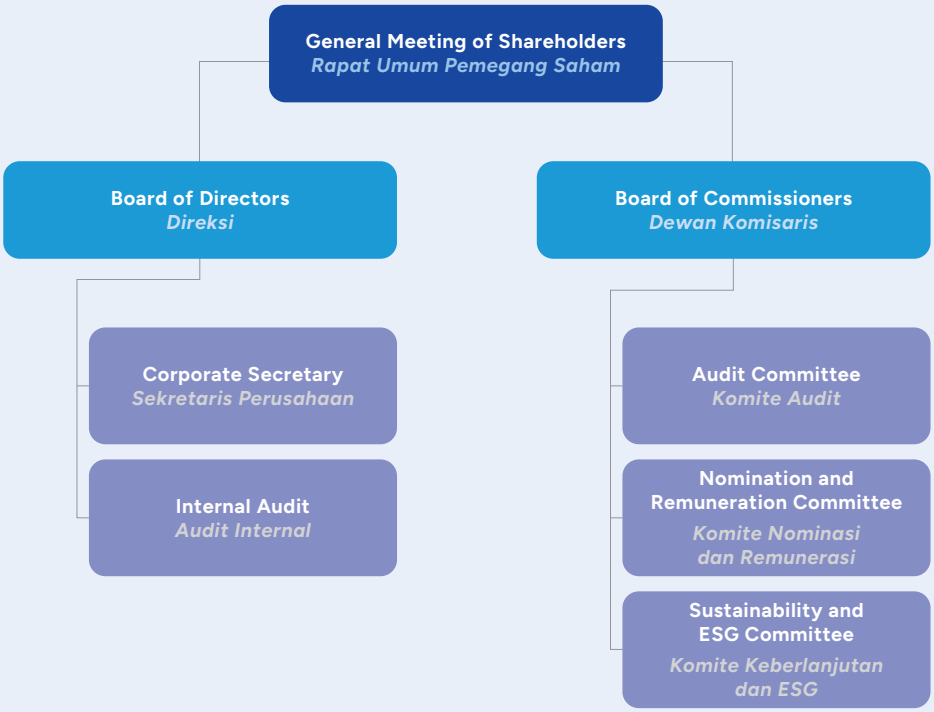
Indonesia ("BEI"). Prinsip-prinsip ini diiintegrasikan ke seluruh organisasi melalui mekanisme yang telah diformalkan dan disempurnakan seperti Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Komite Audit, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Pedoman Komite Kerberlanjutan dan ESG (Environment, Social and Governance), serta melalui Prosedur Operasional Standar (SOP) yang telah disempurnakan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Perseroan dirancang dengan sistem pengawasan dan keseimbangan yang kuat untuk mendukung kepemimpinan dan operasi bisnis yang efektif. Struktur tersebut pada dasarnya terdiri dari:

- *Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")*
- *Dewan Komisaris*
- *Direksi*

Selain itu, ada lima badan tambahan yang melakukan pengawasan pokok dan fungsi pelaporan:

- *Komite Audit*
- *Komite Nominasi dan Remunerasi*
- *Komite Keberlanjutan dan ESG*
- *Audit Internal*
- *Sekretaris Perusahaan*



General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the primary forum through which shareholders stay informed and exercise their role in the Company's decisions and strategic direction. The Company is committed to ensuring equal access to information for all shareholders on matters requiring their approval, whether at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan forum utama bagi para pemegang saham untuk mendapatkan informasi serta menjalankan peran mereka dalam pengambilan keputusan dan arah strategis Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memastikan akses yang setara terhadap informasi bagi seluruh pemegang saham terkait hal-hal yang memerlukan persetujuan pemegang saham baik dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

Shareholders hold the authority to appoint and remove members of the Board of Commissioners and Board of Directors, determine their remuneration, evaluate the performance of the Board of Commissioners' and Board of Directors' as well as the Company's overall corporate strategy. They also decide on the allocation of profits and the distribution of dividends, approve the annual report, and consider any proposed amendments to the Company's Articles of Association.

Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan remunerasi mereka, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta strategi korporasi yang dijalankan. Mereka juga menentukan alokasi penggunaan laba dan pembagian dividen, menyetujui laporan tahunan, dan mempertimbangkan setiap usulan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

In 2025, the Company held one AGMS on June 10, 2025, and the previous year, in 2024, the Company held its AGMS on May 30, 2024.

Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan RUPST pada tanggal 10 Juni 2025, dan tahun sebelumnya, tahun 2024, Perseroan mengadakan RUPST pada 30 Mei 2024.

2025	**RUPST**	**10 June 2025** ***10 Juni 2025***
2024	**RUPST**	**30 May 2024** ***30 Mei 2024***

Annual General Meeting of Shareholder For Financial Year 2024

The AGMS for the Financial Year ending December 31, 2024 ("Financial Year 2024") was held on June 10, 2025 in Jakarta with the following agenda:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Untuk Tahun Buku 2024

RUPST untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 ("Tahun Buku 2024") diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2025 di Jakarta dengan agenda sebagai berikut :

First Agenda

Approval of the Company's 2024 Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statement for the Financial Year ending on December 31, 2024.

1. Approved the 2024 Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report for Financial Year 2024.

Agenda Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

1. *Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024 termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024.*

2. Ratified Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024 that was audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja, with an unmodified opinion with emphasis of matter paragraph and other paragraphs as stated in Report Number: 00528/2.1032/AU.1/06/1561-1/1/IV/2025 issued on April 6, 2025.

3. Released and discharged every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for managerial and supervisory actions taken throughout the financial year ending on December 31, 2024, as long as these actions are reflected within the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for Financial Year 2024.

Second Agenda

Determined the Allocation of Net Profits for Financial Year 2024.

Approved the allocation of the Company's net profit for the 2024 (after tax) attributable to the Parent Entity amounting to IDR1,361,624,000,000,- (one trillion three hundred sixty-one billion six hundred twenty-four million Rupiah) as follows:

1. An amount of IDR500,000,000 (five hundred million Rupiah) is stipulated to increase general reserves to meet the provisions of Article 70 Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and in accordance to the provisions of Article 25 of the Company's Articles of Association.

2. A total of IDR1,089,397,125,063,- (one trillion eighty nine billion three hundred ninety seven million one hundred twenty five thousand sixty three Rupiah) or approximately 80.01% (eighty point zero one percent) of the Company's net profit in 2024 was determined as Cash Dividend, of which IDR560,059,868,625 (five hundred sixty billion fifty nine million eight hundred sixty eight thousand six hundred twenty five Rupiah) has been distributed on December 27, 2024 as interim cash dividend, while the remaining amount of IDR529,337,256,438,- (five hundred twenty nine billion three hundred thirty seven million two hundred fifty six thousand four hundred thirty eight Rupiah) or approximately Rp23.73 (twenty three point seven three Rupiah) per share, will be paid as Final Cash Dividend which

2. *Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja, dengan opini tanpa modifikasian dengan paragraf penekanan suatu hal dan paragraf lain sebagaimana dinyatakan dalam laporan nomor: 00528/2.1032/AU.1/06/1561-1/1/IV/2025 yang diterbitkan pada tanggal 6 April 2025.*

3. *Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku 2024 yang telah disetujui dan disahkan sebagaimana dimaksud di atas.*

Agenda Kedua

Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2024.

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024 (sesudah pajak) yang dapat diastribusikan kepada Entitas Induk sebesar Rp1.361.624.000.000,- (satu triliun tiga ratus enam puluh satu miliar enam ratus dua puluh empat juta Rupiah) untuk digunakan sebagai berikut:

1. *Sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) ditetapkan untuk menambah cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan.*

2. *Sebesar Rp1.089.397.125.063,- (satu triliun delapan puluh sembilan miliar tiga ratus sembilan puluh tujuh juta seratus dua puluh lima ribu enam puluh tiga Rupiah) atau sekitar 80,01% (delapan puluh koma nol satu persen) dari laba bersih Perseroan tahun 2024, ditetapkan sebagai Dividen Tunai, dimana sebesar Rp560.059.868.625,- (lima ratus enam puluh miliar lima puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh delapan ribu enam ratus dua puluh lima Rupiah) telah dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2024 sebagai Dividen Tunai Interim, sedangkan sisanya sebesar Rp529.337.256.438,- (lima ratus dua puluh sembilan miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta dua ratus lima puluh enam ribu empat ratus tiga puluh delapan Rupiah) atau sekitar Rp23,73 (dua puluh tiga koma tujuh tiga Rupiah)*

will be distributed to Shareholders whose names are recorded in the register of shareholders on June 20, 2025, taking into account the number of shares that have been bought back by the Company on that date, and payment will be distributed on July 10, 2025.

3. The remaining will be used to increase Retained Earnings to support the Company's business development.

4. Granting power and authority to the Board of Directors to arrange the payment procedure for the cash dividend in accordance with the prevailing laws and regulations.

Third Agenda

Appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2025.

Approved the Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2025 by:

1. Delegate authority with substitution rights to the Board of Commissioners with consideration from the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority ("OJK") in accordance with the criteria set out in the Meeting to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025 and to appoint a replacement of Public Accountant and/or Public Accountant Firm if the appointed Public Accountant and/or Public Accountant Firm for any reason is unable to carry out his duties.

2. Give full authority with substitution rights to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant and/ or Public Accountant Firm.

per saham, akan dibayarkan sebagai Dividen Tunai Final yang akan dibagikan kepada Para Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 20 Juni 2025, dengan memperhitungkan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal tersebut, dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2025.

3. *Sisanya akan digunakan untuk menambah saldo laba (Retained Earnings) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.*

4. *Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tatacara pembayaran dividen tunai termaksud sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.*

Agenda Ketiga

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025.

Menyetujui penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 dengan:

1. *Melimpahkan kewenangan dengan hak subtitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 serta untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.*

2. *Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak subtitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut.*

Fourth Agenda

Determine the Salary and Benefits for members of the Company's Board of Directors and Salary or Honorarium and Benefits for the members of the Company's Board of Commissioners for Financial Year 2025.

Delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium, and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year 2025, by considering input or recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Fifth Agenda

Appointment and/or changes to the composition of the Company's Board of Directors dan Board of Commisisioners.

1. Respectfully dismiss all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by providing acquit et decharge / release and discharge for the management and supervisory conducted on the Company.

2. Approved to reappoint the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, with the term of office effective as of the closing of this Meeting, until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders of the Company.

   Therefore the composition of the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

   Board of Directors of the Company:

President Director	: Herman Setya Budi
Vice President	: Hardi Wijaya Liong
Director	: Budianto Purwahjo
Director	: Helmy Yusman Santoso
Director	: Leonardus Wahyu Wasono Mihardjo

   Board of Commissioner:

President Commissioner	: Edwin Soeryadjaya
Commissioner	: Verena Lim
Independent Commissioner	: Ludovicus Sensi Wondabio
Independent Commissioner	: Heri Sunaryadi

3. Authorize the Board of Directors Meeting to determine the duties distribution among the members of the Board of Directors.

Agenda Keempat

Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025.

Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2025, dengan memperhatikan masukan atau rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Agenda Kelima

Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

1. *Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge / release and discharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan terhadap Perseroan.*

2. *Menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun ke-5 (kelima) yang akan datang.*

   Oleh karenanya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

   Direksi Perseroan:

Presiden Direktur	*: Herman Setya Budi*
Wakil Presiden Direktur	*: Hardi Wijaya Liong*
Direktur	*: Budianto Purwahjo*
Direktur	*: Helmy Yusman Santoso*
Direktur	*: Leonardus Wahyu Wasono Mihardjo*

   Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	*: Edwin Soeryadjaya*
Komisaris	*: Verena Lim*
Komisaris Independen	*: Ludovicus Sensi Wondabio*
Komisaris Independen	*: Heri Sunaryadi*

3. *Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan pembagian tugas diantara anggota Direksi.*

4. Granted the power and authority with rights of substitution to the Board of Directors of the Company, either jointly or individually, to appear and/or appear before the authorized official and/or Notary to state the decisions taken, to sign the deed(s) required, to submit information, to make and sign all necessary documents, and to take all actions deemed necessary, without any exception.

4. *Menunjuk dan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, untuk menandatangani akta (-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.*

Sixth Agenda

Approval of the plan to issue debt securities or Notes denominated in foreign currencies to be carried out in one issuance or in several issuances to be issued by the Company, through offers to investors outside the territory of the Republic of Indonesia, which is a material transaction based on OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17/2020").

1. Approved the plan to issue debt securities or Notes in foreign currency, with a total amount of principal equivalent to USD 900,000,000 (nine hundred million United States Dollars) which will be carried out by the Company in 1 (one) or several issuances within a period of 12 (twelve) months from the date of obtaining approval from the General Meeting of Shareholders through an offer to investors outside the territory of the Republic of Indonesia, which is a Material Transaction based on the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

2. Granted approval and authority to the Board of Directors of the Company, either jointly or individually, with the right of substitution, in accordance with the Articles of Association of the Company, to make, execute, sign and/or submit and carry out any agreements and actions required in connection with all documents and notices to be signed and/or submitted under or related to the Notes, including all amendments and additions thereto on terms and conditions deemed good by the Board of Directors, including but not limited to.

Agenda Keenam

Persetujuan atas rencana penerbitan surat utang atau Notes berdenominasi mata uang asing yang akan dilakukan dalam satu kali penerbitan atau dalam beberapa kali penerbitan yang akan diterbitkan oleh Perseroan, melalui penawaran kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020").

1. *Menyetujui rencana penerbitan surat utang atau Notes dalam mata uang asing, dengan jumlah pokok keseluruhan sebanyak-banyaknya setara dengan USD 900.000.000 (sembilan ratus juta Dollar Amerika Serikat) yang akan dilaksanakan oleh Perseroan dalam 1 (satu) atau beberapa kali penerbitan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal diperolehnya persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham melalui penawaran kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang merupakan Transaksi Material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.*

2. *Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, dengan hak substitusi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen dan pemberitahuan yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan Notes, termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi, termasuk namun tidak terbatas pada:*

- Indenture relating to the issuance of the Notes
- Purchase Agreement
- Any intercompany loan agreement to be entered into by the Company with its subsidiaries or affiliated companies, either as debtor or as creditor; and

- Any proxy and other related documents that have been and will be determined later if deemed necessary in connection with or that may be required under the agreements related to the issuance of the Notes and other related documents that do not violate any legal provisions, in any jurisdiction that regulates such documents

3. To authorize with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, either jointly or individually, to appear and/or appear before the authorized officer and/or Notary to state the decisions taken, to sign the deed(s) required, to submit information, to make and sign all necessary documents, and to take all actions deemed necessary, without any exception

- *Indenture berkaitan dengan penerbitan Notes*
- *Perjanjian Pembelian (Purchase Agreement)*
- *Setiap perjanjian pinjaman antar perusahaan yang akan ditandatangani oleh Perseroan dengan anak-anak perusahaan atau perusahaan-perusahaan afiliasinya, baik sebagai debitur maupun sebagai kreditur; dan*
- *Setiap kuasa dan dokumen terkait lainnya yang telah dan akan ditentukan kemudian jika dipandang perlu sehubungan dengan atau yang mungkin diharuskan berdasarkan perjanjian-perjanjian terkait dengan penerbitan Notes tersebut dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang tidak melanggar ketentuan hukum apapun, di wilayah yurisdiksi manapun yang mengatur mengenai dokumen-dokumen tersebut*

3. *Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, untuk menandatangani akta(-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.*

Seventh Agenda

Use of proceeds report of (i) Continuous Rupiah Bond VI Phase IV Year 2024; (ii) Continuous Rupiah Bond VI Phase V Year 2025; and (iii) Continuous Rupiah Bond VI Phase VI Year 2025.

This agenda is only a reporting hence there is no voting.

The vote count at the AGMS for Financial Year 2024 was carried out by an independent party appointed by the Company, namely Notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn. and PT Datindo Entrycom, as the Company's Securities Administration Bureau. The AGMS resolutions for Financial Year 2024 were announced on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website (www.tower-bersama.com).

Agenda Ketujuh

Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil: (i) Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2024; (ii) Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2025; dan (iii) Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2025.

Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat pelaporan.

Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPST Tahun Buku 2024 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn. dan PT Datindo Entrycom, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan RUPST Tahun Buku 2024 telah diumumkan pada website Bursa Efek Indonesia dan Website Perseroan (www.tower-bersama.com).

REALIZATION OF JUNE 10, 2025 AGMS RESOLUTIONS

The Company has implemented all resolutions approved in the AGMS, which are summarised as follows:

First Agenda:
The resolution is effective immediately.

Second Agenda:
The Cash Dividend was distributed on July 10, 2025.

Third Agenda:
The AGMS has authorised the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2025 and the Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm Purwanto, Susanti and Surja (a member firm Ernst & Young Global Limited) based on the Company's Board of Commissioners Resolution dated August 19, 2025.

Fourth Agenda:
The decision is effective immediately.

Fifth Agenda:
Changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective as of the closing of the AGMS (June 10, 2025) as stated in the Deed of Meeting Resolution Number 40 dated June 10, 2025, drawn up before Jose Dima Satria, SH., MKn. Notary in South Jakarta, and has been received and stored in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0297393 dated June 12, 2025

Six Agenda:
The resolution has not yet been implemented, as the Company believes that the market condition is not yet supportive.

Seven Agenda:
There is no decision making because it is only reporting.

Annual General Meeting of Shareholder For Financial Year 2023

The AGMS for the Financial Year ending December 31, 2023 ("Financial Year 2023") was held on May 30, 2024 in Jakarta with the following agenda:

REALISASI KEPUTUSAN RUPST TANGGAL 10 JUNI 2025

Perseroan telah melaksanakan seluruh keputusan yang disetujui dalam RUPST, yang diuaraikan sebagai berikut:

Agenda Pertama:
Keputusan langsung berlaku.

Agenda Kedua:
Pembayaran Dividen telah dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2025.

Agenda Ketiga:
RUPST telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti and Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 19 Agustus 2025.

Agenda Keempat:
Keputusan langsung berlaku.

Agenda Kelima:
Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, efektif terhitung sejak ditutupnya RUPST (10 Juni 2025) sebagaimana ternyata dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 40 tanggal 10 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., MKn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah diterima dan disimpan didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0297393 tanggal 12 Juni 2025.

Agenda Keenam:
Keputusan belum dijalankan, Perseroan memandang kondisi pasar belum mendukung.

Agenda Ketujuh:
Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat pelaporan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Untuk Tahun Buku 2023

RUPST untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 ("Tahun Buku 2023") diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2024 di Jakarta dengan agenda sebagai berikut :

First Agenda

Approval of the Company's 2023 Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statement for the Financial Year ending on December 31, 2023.

1. Approved the 2023 Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report for Financial Year 2023.

2. Ratified Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023 that was audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, with an unqualified opinion as stated in the report No. 00212/2.1068/AU.1/06/0117-2/1/III/2024 dated March 28, 2024.

3. Released and discharged every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners for managerial and supervisory actions taken throughout the financial year ending on December 31, 2023, as long as these actions are reflected within the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for Financial Year 2023.

Agenda Pertama

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

1. *Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023 termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023.*

2. *Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana dinyatakan dalam laporan No: 00212/2.1068/AU.1/06/0117-2/1/III/2024 yang diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.*

3. *Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 yang telah disetujui dan disahkan sebagaimana dimaksud di atas.*

Second Agenda

Determined the Allocation of Net Profits for Financial Year 2023.

Approved the allocation of the Company's net profit for the 2023 (after tax) of IDR1,560,307,000,000 (one trillion five hundred sixty billion three hundred seven million Rupiah) as follows:

1. An amount of IDR400,000,000 (four hundred million Rupiah) is stipulated to increase general reserves to meet the provisions of Article 70 Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and in accordance to the provisions of Article 25 of the Company's Articles of Association.

2. A total of IDR1,249,536,938,724 (one trillion two hundred forty nine billion five hundred thirty six million nine hundred thirty eight thousand seven hundred twenty four Rupiah) or approximately 80.08% of the Company's net profit in 2023 was determined as Cash Dividend, of which IDR565,913,468,625 (five hundred sixty five billion nine hundred thirteen million four hundred sixty eight thousand six

Agenda Kedua

Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2023.

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 (sesudah pajak) sebesar Rp1.560.307.000.000 (satu triliun lima ratus enam puluh miliar tiga ratus tujuh juta Rupiah) untuk digunakan sebagai berikut:

1. *Sebesar Rp400.000.000 (empat ratus juta Rupiah) ditetapkan untuk menambah cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UU No. 40 tahun 2007 dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan.*

2. *Sebesar Rp1.249.536.938.724 (satu triliun dua ratus empat puluh sembilan miliar lima ratus tiga puluh enam juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus dua puluh empat Rupiah) atau sekitar 80,08 % dari laba bersih Perseroan tahun 2023, ditetapkan sebagai Dividen Tunai, dimana sebesar Rp565.913.468.625 (lima ratus enam puluh lima milar sembilan ratus tiga belas juta empat ratus*

hundred twenty five Rupiah) has been distributed on December 27, 2023 as interim cash dividend, while the remaining amount of IDR683,623,470,099 (six hundred eighty three billion six hundred twenty three million four hundred seventy thousand ninety nine Rupiah) or approximately Rp30.20 (thirty point twenty Rupiah) per share, will be paid as Final Cash Dividend which will be distributed to Shareholders whose names are recorded in the register of shareholders on June 11, 2024, taking into account the number of shares that have been bought back by the Company on that date, and payment will be on July 3, 2024.

enam puluh delapan ribu enam ratus dua puluh lima Rupiah) telah dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2023 sebagain Dividen Tunai Interim, sedangkan sisanya sebesar Rp683.623.470.099 (enam ratus delapan puluh tiga miliar enam ratus dua puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh ribu sembilan puluh sembilan Rupiah) atau sekitar Rp30,20 (tiga puluh koma dua puluh Rupiah) per saham, akan dibayarkan sebagai Dividen Tunai Final yang akan dibagikan kepada Para Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 11 Juni 2024, dengan memperhitungkan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal tersebut, dan pembayaran akan dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2024.

3. The remaining will be used to increase Retained Earnings to support the Company's business development.

3. *Sisanya akan digunakan untuk menambah saldo laba (Retained Earnings) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.*

4. Granting power and authority to the Board of Directors to arrange the payment procedure for the cash dividend in accordance with the prevailing laws and regulations.

4. *Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tatacara pembayaran dividen tunai termaksud sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.*

Third Agenda

Appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2024.

Approved the Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2024 by:

1. Delegate authority with substitution rights to the Board of Commissioners with consideration from the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority ("OJK") in accordance with the criteria set out in the Meeting to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024 and to appoint a replacement of Public Accountant and/or Public Accountant Firm if the appointed Public Accountant and/or Public Accountant Firm for any reason is unable to carry out his duties.

2. Give full authority with substitution rights to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm.

Agenda Ketiga

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.

Menyetujui penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 dengan:

1. *Melimpahkan kewenangan dengan hak subtitusi kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 serta untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.*

2. *Memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak subtitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut.*

Fourth Agenda

Determine the Salary and Benefits for members of the Company's Board of Directors and Salary or Honorarium and Benefits for the members of the Company's Board of Commissioners for Financial Year 2024.

Delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium, and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year 2024, by considering input or recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Agenda Keempat

Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024.

Menyetujui untuk melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024, dengan memperhatikan masukan atau rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Fifth Agenda

Appointment and/or changes to the composition of the Company's Directors.

1. Approved the appointment of Mr. Dr. Leonardus Wahyu Wasono Mihardjo, as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, with a term of office until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders since this Meeting is closed without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.

   And therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting are as follows:

   Board of Directors of the Company:

President Director	: Herman Setya Budi
Vice President	: Hardi Wijaya Liong
Director	: Budianto Purwahjo
Director	: Helmy Yusman Santoso
Director	: Leonardus Wahyu Wasono Mihardjo

   Board of Commissioner:

President Commissioner	: Edwin Soeryadjaya
Commissioner	: Verena Lim
Independent Commissioner	: Ludovicus Sensi Wondabio
Independent Commissioner	: Heri Sunaryadi

2. Authorize the Board of Directors Meeting to determine the duties distribution among the members of the Board of Directors.

Agenda Kelima

Pengangkatan dan/atau perubahan susunan Direksi Perseroan.

1. *Menyetujui untuk mengangkat Bapak Dr. Leonardus Wahyu Wasono Mihardjo, sebagai Direktur Perseroan, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ke-5 (kelima) sejak Rapat ini ditutup tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya.*

   Dan oleh karenanya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut:

   Direksi Perseroan:

Presiden Direktur	*: Herman Setya Budi*
Wakil Presiden Direktur	*: Hardi Wijaya Liong*
Direktur	*: Budianto Purwahjo*
Direktur	*: Helmy Yusman Santoso*
Direktur	*: Leonardus Wahyu Wasono Mihardjo*

   Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	*: Edwin Soeryadjaya*
Komisaris	*: Verena Lim*
Komisaris Independen	*: Ludovicus Sensi Wondabio*
Komisaris Independen	*: Heri Sunaryadi*

2. *Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan pembagian tugas diantara anggota Direksi.*

3. Approved to reaffirm the Company's address as follows:

   The Convergence Indonesia 11th Floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

4. The Approved to reaffirm the composition of the Company's shareholders, the composition of the Company's Shareholders based on the register of shareholders as provided by PT Datindo Entrycom as the Company's Securities Administration Bureau as of May 7, 2024 as follows:

   a. Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd., 18,067,840,623 (eighteen billion sixty seven million eight hundred forty thousand six hundred twenty three) shares or with a value of IDR361,356,812,460 (three hundred sixty one billion three hundred fifty six million eight hundred twelve thousand four hundred sixty Rupiah).

   b. PT Wahana Anugerah Sejahtera, 2,098,321,840 (two billion ninety-eight million three hundred twenty-one thousand eight hundred forty) shares or with a value of IDR41,966,436,800 (forty one billion nine hundred sixty six million four hundred thirty six thousand eight hundred Rupiah).

   c. The public, 2,490,836,982 (two billion four hundred ninety million eight hundred thirty six million nine hundred eighty two) shares or with a value of IDR49,816,739,640 (forty nine billion eight hundred sixteen million seven hundred thirty nine thousand six hundred forty Rupiah).

   Thus, a total of 22,656,999,445 (twenty two billion six hundred fifty six million nine hundred ninety nine thousand four hundred forty five) shares or with a value of IDR453,139,988,900 (four hundred fifty three billion one hundred thirty nine million nine hundred eighty eight thousand nine hundred Rupiah).

3. *Menyetujui untuk menegaskan kembali alamat Perseroan sebagai berikut:*

   The Convergence Indonesia lt. 11, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

4. *Menyetujui untuk menegaskan kembali susunan pemegang saham Perseroan susunan pemegang saham Perseroan, susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan daftar pemegang saham yang disampaikan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan per tanggal 7 Mei 2024 adalah sebagai berikut:*

   a. *Bersama Digital Infrastructure Asia Pte. Ltd., sebanyak 18.067.840.623 (delapan belas miliar enam puluh tujuh juta delapan ratus empat puluh ribu enam ratus dua puluh tiga) saham atau dengan nilai Rp361.356.812.460 (tiga ratus enam puluh satu miliar tiga ratus lima puluh enam juta delapan ratus dua belas ribu empat ratus enam puluh Rupiah).*

   b. *PT Wahana Anugerah Sejahtera, sebanyak 2.098.321.840 (dua miliar sembilan puluh delapan juta tiga ratus dua puluh satu ribu delapan ratus empat puluh) saham atau dengan nilai Rp41.966.436.800 (empat puluh satu miliar sembilan ratus enam puluh enam juta empat ratus tiga puluh enam ribu delapan ratus Rupiah).*

   c. *Masyarakat, sebanyak 2.490.836.982 (dua miliar empat ratus sembilan puluh juta delapan ratus tiga puluh enam ribu sembilan ratus delapan puluh dua) saham atau dengan nilai Rp49.816.739.640 (empat puluh sembilan miliar delapan ratus enam belas juta tujuh ratus tiga puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh Rupiah).*

   Sehingga seluruhnya berjumlah 22.656.999.445 (dua puluh dua miliar enam ratus lima puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu empat ratus empat puluh lima) saham atau dengan nilai Rp453.139.988.900 (empat ratus lima puluh tiga miliar seratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus Rupiah).

5. Granted the power and authority with rights of substitution to the Board of Directors of the Company, either jointly or individually, to appear and/or appear before the authorized official and/ or Notary to state the decisions taken, to sign the deed(s) required, to submit information, to make and sign all necessary documents, and to take all actions deemed necessary, without any exception.

5. *Menunjuk dan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, untuk menandatangani akta (-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.*

Sixth Agenda

Approval of the plan to change the business activities to be carried out by PT Tower Bersama and PT Solu Sindo Kreasi Pratama, which are controlled companies of the Company, by adding business activities of leasing power supply systems using batteries for telecommunications towers and leasing property, to comply with the provisions of Article 32 juncto Article 22 paragraph (1) subparagraph a of OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities.

1. Approved the plan to change business activities (including discussion of business feasibility studies related to the plan to change business activities) to be carried out by PT Tower Bersama and PT Solu Sindo Kreasi Pratama, which are controlled companies of the Company, by adding business activities leasing power supply systems using batteries for telecommunications towers and leasing property, to comply with the provisions of Article 32 juncto Article 22 paragraph (1) subparagraph a of OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities.

2. To authorize the Board of Directors of the Company either jointly or individually to take all necessary actions in implementing the resolutions of this Meeting, with due observance of the prevailing rules and regulations, to appear and/or appear before the authorized officials and/or Notary to sign the necessary deeds, to submit information, to make and sign all necessary documents, and to take all actions deemed necessary, without any exception.

Agenda Keenam

Persetujuan atas rencana perubahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh PT Tower Bersama dan PT Solu Sindo Kreasi Pratama, yang merupakan perusahaan terkendali dari Perseroan, berupa penambahan kegiatan usaha menyewakan sistem ketenagalistrikan dengan menggunakan baterai bagi menara telekomunikasi dan menyewakan properti untuk memenuhi ketentuan Pasal 32 juncto Pasal 22 ayat (1) butir a POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

1. *Menyetujui rencana perubahan kegiatan usaha (termasuk pembahasan studi kelayakan bisnis terkait rencana perubahan kegiatan usaha dimaksud) yang akan dilakukan oleh PT Tower Bersama dan PT Solu Sindo Kreasi Pratama, yang merupakan perusahaan terkendali dari Perseroan, dengan penambahan kegiatan usaha berupa penambahan kegiatan usaha menyewakan sistem ketenagalistrikan dengan menggunakan baterai bagi menara telekomunikasi dan menyewakan properti untuk memenuhi ketentuan Pasal 32 juncto Pasal 22 ayat (1) butir a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.*

2. *Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan baik secara bersama–sama maupun secara individual untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku, menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta–akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan–keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen–dokumen yang diperlukan, dan untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.*

Seventh Agenda

Approval of the Company's Share Buyback by following OJK Regulation No. 29 of 2023 dated December 29, 2023 regarding Buyback of Shares Issued by Public Companies.

1. Approved the Shares Buyback of the Company's Shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange for a maximum of 396,500,000 (three hundred ninety six million five hundred thousand) shares or 1.75% (one point seven five percent) of the entire issued and fully paid-up capital of the Company which will be carried out within a period of 12 (twelve) months from this Meeting's approval of the Company's Shares Buyback.

2. To grant approval and authorization to the Company's Board of Commissioners, with the right of substitution, in accordance with the Company's Articles of Association, to approve the implementation of the Shares Buyback of the Company's Shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange, including to declare the results of the Company's Shares Buyback.

3. To authorize the Board of Directors of the Company, either jointly or individually, to take all necessary actions in implementing the resolutions of this Meeting, including determining the terms of implementation of the Company's Shares Buyback with due observance of the prevailing rules and regulations, to appear and/or be present before the authorized official and/or Notary to sign the necessary deed(s), to submit information, to make and sign all necessary documents, and to report the implementation of the Company's Shares Buyback to the Annual General Meeting of Shareholders of the Company, and to take all actions deemed necessary, without any exception.

Agenda Ketujuh

Persetujuan Pembelian Kembali Saham Perseroan mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

1. *Menyetujui Pembelian Kembali atas Saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 396.500.000 (tiga ratus sembilan puluh enam juta lima ratus ribu) saham atau 1,75% (satu koma tujuh lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang akan dilakukan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak disetujuinya Pembelian Kembali Saham Perseroan oleh Rapat ini.*

2. *Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan hak subtitusi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk menyetujui pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, termasuk untuk menyatakan hasil Pembelian Kembali Saham Perseroan.*

3. *Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menetapkan syarat-syarat pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku, menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta (-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, dan melaporkan pelaksanaan Pembelian Kembali Saham tersebut pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.*

Eighth Agenda

Approval of the plan to issue debt securities or Notes in foreign currency, with a maximum principal amount equivalent to USD900,000,000 (nine hundred million United States Dollars), to be issued by the Company in 1 (one) or several issuances within a period of 12 (twelve) months from the date of approval by the GMS through an offering to investors outside the territory of the Republic of Indonesia, which constitutes a Material Transaction under OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities.

1. Approved the plan to issue debt securities or Notes in foreign currency, with a total amount of principal equivalent to USD900,000,000 (nine hundred million United States Dollars) which will be carried out by the Company in 1 (one) or several issuances within a period of 12 (twelve) months from the date of obtaining approval from the General Meeting of Shareholders through an offer to investors outside the territory of the Republic of Indonesia, which is a Material Transaction based on the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

2. Gave approval and authority to the Board of Directors of the Company, either jointly or individually, with the right of substitution, in accordance with the Articles of Association of the Company, to make, execute, sign and/or submit and carry out any agreements and actions required in connection with all documents and notices to be signed and/or submitted under or related to the Notes, including all amendments and additions thereto on terms and conditions deemed good by the Board of Directors, including but not limited to:

   - Indenture relating to the issuance of the Notes;
   - Purchase Agreement;
   - Any intercompany loan agreement to be entered into by the Company with its subsidiaries or affiliated companies, either as a debtor or as a creditor; and
   - Any proxy and other related documents that have been and will be determined later if deemed necessary in connection with or that may be required under the agreements related to the issuance of the Notes and other

Agenda Kedelapan

Persetujuan atas rencana penerbitan surat utang atau Notes dalam mata uang asing, dengan jumlah pokok keseluruhan sebanyak-banyaknya setara dengan USD900.000.000 (sembilan ratus juta Dollar Amerika Serikat) yang akan dilaksanakan oleh Perseroan dalam 1 (satu) atau beberapa kali penerbitan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal diperolehnya persetujuan dari RUPS, melalui penawaran kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

1. *Menyetujui rencana penerbitan surat utang atau Notes dalam mata uang asing, dengan jumlah pokok keseluruhan sebanyak-banyaknya setara dengan USD900.000.000 (sembilan ratus juta Dollar Amerika Serikat) yang akan dilaksanakan oleh Perseroan dalam 1 (satu) atau beberapa kali penerbitan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal diperolehnya persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham melalui penawaran kepada investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang merupakan Transaksi Material berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.*

2. *Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, dengan hak substitusi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen dan pemberitahuan yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan Notes, termasuk seluruh perubahan dan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi, termasuk namun tidak terbatas pada:*

   - *Indenture berkaitan dengan penerbitan Notes ;*
   - *Perjanjian Pembelian (Purchase Agreement);*
   - *Setiap perjanjian pinjaman antar perusahaan yang akan ditandatangani oleh Perseroan dengan anak-anak perusahaan atau perusahaan-perusahaan afiliasinya, baik sebagai debitur maupun sebagai kreditur; dan*
   - *Setiap kuasa dan dokumen terkait lainnya yang telah dan akan ditentukan kemudian jika dipandang perlu sehubungan dengan atau yang mungkin diharuskan berdasarkan perjanjian-perjanjian terkait dengan penerbitan Notes*

related documents that do not violate any legal provisions, in any jurisdiction that regulates such documents

3. To authorize with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, either jointly or individually, to appear and/or appear before the authorized officer and/or Notary to state the decisions taken, to sign the deed(s) required, to submit information, to make and sign all necessary documents, and to take all actions deemed necessary, without any exception.

tersebut dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang tidak melanggar ketentuan hukum apapun, di wilayah yurisdiksi manapun yang mengatur mengenai dokumen-dokumen tersebut.

3. *Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk menghadap dan/ atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/ atau Notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, untuk menandatangani akta(-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.*

Ninth Agenda
Use of proceeds report of (i) Continuous Rupiah Bond VI Phase I Year 2023; (ii) Continuous Rupiah Bond VI Phase II Year 2023; and (iii) Continuous Rupiah Bond VI Phase III Year 2024.

This agenda is only a reporting hence there is no voting.

Agenda Kesembilan
Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil : (i) Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2023; (ii) Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023; dan (iii) Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2024.

Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat pelaporan.

REALIZATION OF MAY 30, 2024 AGMS RESOLUTIONS

The Company has implemented all resolutions approved in the AGMS, which are summarised as follows:

First Agenda:
The resolution is effective immediately.

Second Agenda:
The Cash dividend was distributed on July 3, 2024.

Third Agenda:
The AGMS has authorised the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2024 and the Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners dated September 20, 2024.

REALISASI KEPUTUSAN RUPST TANGGAL 30 MEI 2024

Perseroan telah melaksanakan seluruh keputusan yang disetujui dalam RUPST, yang diuaraikan sebagai berikut:

Agenda Pertama:
Keputusan langsung berlaku.

Agenda Kedua:
Pembayaran dividen telah dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2024.

Agenda Ketiga:
RUPST telah membeikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dan Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro and Surja berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 20 September 2024.

Fourth Agenda:
The decision is effective immediately.

Fifth Agenda:
The appointment of Mr. Dr. Leonardus Wahyu Wasono Mihardjo, as Director of the Company, effective as of the closing of the AGMS (30 May 2024) and set forth by the Company in deed No. 152 dated 30 May 2024 made before Jose Dima Satria, SH, MKn. Notary in South Jakarta, and has been received and saved in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0219803 dated June 28, 2024.

Six Agenda:
PT Tower Bersama has added the relevant business activities accordingly, while PT Solu Sindo Kreasi Pratama is still in the process.

Seventh Agenda:
As of December 31, 2024, the Company repurchased 269,120,100 shares under his GMS approval.

Eighth Agenda:
The resolution has not yet been implemented, as the Company believes that the market condition is not yet supportive.

Ninth Agenda:
There is no decision making because it is only reporting.

Agenda Keempat:
Keputuan langsung berlaku.

Agenda Kelima:
Pengangkatan Bapak Dr. Leonardus Wahyu Wasono Mihardjo, sebagai Direktur Perseroan, efektif terhitung sejak ditutupnya RUPST (30 Mei 2024) dan dituangkan oleh Perseroan dalam akta No. 152 tanggal 30 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., MKn. Notaris di Jakarta Selatan, dan telah diterima dan disimpan di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0219803 tanggal 28 Juni 2024.

Agenda Keenam:
PT Tower Bersama telah menambahkan kegiatan usahanya tersebut, sedangkan untuk PT Solu Sindo Kreasi Pratama masih dalam proses.

Agenda Ketujuh:
Per 31 December 2024, Perseroan telah membeli kembali saham beredar dari bursa saham sebanyak 269,120,100 saham berdasarkan persetujuan RUPS ini.

Agenda Kedelapan:
Keputusan belum dijalankan, Perseroan memandang kondisi pasar belum mendukung.

Agenda Kesembilan:
Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat pelaporan.

Board of Commisioners
Dewan Komisaris

The Board of Commissioners ("BoC") functions as the primary supervisory and oversight authority of the Company, with its members appointed by and directly responsible to the Company's shareholders. In addition to its oversight duties, the BoC also provides counsel and guidance to the Board of Directors.

Dewan Komisaris berfungsi sebagai badan pengawasan dan pengarahan utama Perseroan dimana anggotanya ditunjuk dan bertanggung jawab langsung kepada pemegang saham Perseroan. Selain melakukan fungsi pengawasan dan supervisi, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi.

The appointment and dismissal of BoC members are determined by the shareholders at the GMS. The Company's Board of Commissioners consists of four (4) BoC members including a President Commissioner, a Commissioner and two (2) Independent Commissioners.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan dan diberhentikan oleh pemegang saham pada RUPS, Perseroan memiliki 4 (empat) anggota yang terdiri dari Presiden Komisaris, Komisaris dan 2 (dua) lainnya sebagai Komisaris Independen.

Consistent with prevailing regulatory standards and best corporate governance practices, the Company is required to have Independent Commissioners. These individuals are Board members who maintain independence through the absence of any financial, managerial, familial or shareholding relationships with other member of the BoC, BoD and/or the controlling shareholder that could impair their independent judgement. Their involvement and contributions ensures objectivity and access to critical and current information for the BoC's supervisory and oversight functions.

Sesuai dengan persyaratan peraturan yang berlaku dan praktik GCG, Perseroan diwajibkan memliki Komisaris Independen. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang menjaga independensinya dengan tidak memiliki hubungan apapun, baik dalam bentuk keuangan, manajemen, saham dan/atau hubungan keluarga, dengan anggota lain dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi penilaian independen mereka. Keterlibatan dan kontribusi mereka diperlukan untuk menjamin objektivitas dan akses terhadap informasi penting dan terkini dalam melakukan fungsi pengawasan dan pengarahan.

The Board of Commissioners provides the Company with significant experience, expertise and valuable networks, which are crucial for effective oversight and ensuring the Company operates in alignment with its established vision and mission.

Para anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman, keahlian, dan hubungan yang sangat penting bagi Perseroan, yang sangat penting untuk pengawasan yang efektif serta memastikan Perseroan beroperasi sesuai dengan visi dan misi yang ditentukan.

The composition of the BoC as of December 31, 2025:

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS
DEWAN KOMISARIS

Name *Nama*	Position *Jabatan*	Effective Since *Berlaku Sejak*	Term Ends On *Berakhir Pada*
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner *Presiden Komisaris*	2025 GMS/RUPS	2030 GMS/RUPS
Verena Lim	Commissioner *Komisaris*	2025 GMS/RUPS	2030 GMS/RUPS
Ludovicus Sensi Wondabio	Independent Commissioner *Komisaris Independen*	2025 GMS/RUPS	2030 GMS/RUPS
Heri Sunaryadi	Independent Commissioner *Komisaris Independen*	2025 GMS/RUPS	2030 GMS/RUPS

SCOPE OF DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

The Board of Commissioners is a key component of the Company's corporate governance framework. It carries out a supervisory role to ensure that the Board of Directors manages the Company in alignment with the approved strategy, adheres to the principles of Good Corporate Governance, and complies with applicable laws and regulations as established by the shareholders. In addition to its supervisory function, the BoC is responsible for the other functions as prescribed within the Company's Board of Commissioners Charter, which includes:

1. Supervise and be responsible for the supervision of the management policy, management of both the Company and the Company's business activities in general, and to advise the BoD.

2. In special circumstances, BoC must hold AGMS and/ or other GMS in accordance to its authorities as stipulated in the prevailing rules and regulations and the Company's Article of Association.

3. To assist the BoC in exercising its oversight and advisory roles, the BoC must form Audit Committee and other committees.

4. BoC must conduct performance evaluation of these committees at the end of every financial year end.

5. BoC has the authority to temporarily discharge the member of the BoD with reasons provided.

6. BoC may perform management duties in certain circumstances for a certain period of time.

7. The authority mentioned in point 6 above is determined based on the Company's Articles of Association or GMS resolution.

The BoC's supervisory and oversight functions are supported by an Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, which is chaired by a member of the Board of Commissioners. The BoC is not duly authorized to carry out day-to-day management functions within the Company except for emergency situations.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Dewan Komisaris merupakan komponen utama dalam kerangka tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan untuk memastikan bahwa Direksi mengelola Perusahaan sesuai dengan strategi yang telah disetujui, mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku sebagaimana ditetapkan oleh para pemegang saham. Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk fungsi lain seperti yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan, yang meliputi:

1. *Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.*

2. *Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.*

3. *Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.*

4. *Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.*

5. *Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.*

6. *Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.*

7. *Wewenang sebagaimana dimaksud pada angka 6 di atas ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.*

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang diketuai oleh seorang anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak berwenang untuk melaksanakan fungsi manajemen sehari-hari di dalam Perseroan dengan pengecualian situasi darurat.

The Board of Commissioners' decisions are made collectively, by virtue of a decree or resolution at Board of Commissioners Meetings.

Keputusan Dewan Komisaris dibuat secara kolektif berdasarkan pada keputusan yang dilakukan di dalam Rapat Dewan Komisaris (Rapat Komisaris).

BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The mechanism for selecting and appointing members of the Company's Board of Commissioners is the GMS. As of the December 31, 2025, the controlling shareholder of the Company is Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd. The appointment or election of the Board of Commissioners considers the competence and expertise, integrity, and background required by the Company.

DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris TBIG dilakukan melalui RUPS. Per tanggal 31 Desember 2025, Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd. Pengangkatan atau pemilihan Dewan Komisaris mempertimbangkan kompetensi dan keahlian, integritas, serta latar belakang yang dibutuhkan Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS' DIVERSITY

The Company's Commissioners come from diverse personal and professional backgrounds. They have the competence, expertise, integrity, and background required by the Company.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Komisaris Perseroan berasal dari latar belakang pribadi dan profesional yang beragam. Mereka memiliki kompetensi, keahlian, integritas, dan latar belakang yang dibutuhkan Perseroan.



REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Total remuneration paid to the Board of the Commissioners of the Company for the year ended December 31, 2025 amounted to IDR 8.25 billion.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp8,25 miliar.

TRAINING PROGRAMS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners actively participated in training and education initiatives aimed at enhancing their strategic capabilities, expanding business knowledge, strengthening leadership skills, developing new competencies, and deepening their understanding of the telecommunications industry. Throughout 2025, the members of the BoC attended several virtual and in-person conferences/ seminars including:

- Certification in Audit Committee Practices (CACP);
- Continuing Professional Education (CPE) Training in the Field of Auditing;
- Continuing Professional Education on the Annual Update of OJK Regulations for the Non-Bank Financial Industry (IKNB);
- Continuing Professional Education on the Annual Update of OJK Regulations and the Implementation of EQRP;
- Continuing Professional Education on the Implementation of IFRS 17 (PSAK 117) for the Property and Casualty Insurance and Reinsurance Industries;
- Training Course on the Analysis of Social Insurance Financial Statements.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

The Board of Commissioners decisions are made collectively, by virtue of a decree or resolution at Board of Commissioners Meetings.

BoC meetings shall be held at least once in every two months in accordance to the BoC Charter. Additionally, joint meetings between the BoC and the BoD are to be held regularly.

In 2025, the BoC held twelve (12) meetings as well as four (4) joint meetings with the BoD with the level of attendance of its members as follows:

PROGRAM PELATIHAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah secara aktif mengikuti pelatihan dan pendidikan dengan tujuan meningkatkan kemampuan strategis, memperluas pengetahuan bisnis, meningkatkan kepemimpinan, mengembangkan keterampilan baru, serta meningkatkan pengetahuan mereka tentang industri telekomunikasi. Selama tahun 2025, anggota Dewan Komisaris mengikuti beberapa seminar/konferensi secara daring maupun fisik sebagai berikut:

- *Certification in Audit Committee Practices (CACP);*
- *Pelatihan Pendidikan Profesi Berkelanjutan (PPL) untuk bidang Audit;*
- *Pendidikan Profesi Berkelanjutan tentang Annual Update Peraturan OJK untuk Industri Keuangan Non Bank (IKNB);*
- *Pendidikan Profesi Berkelanjutan tentang Annual Update Peraturan OJK dan Penerapan EQRP;*
- *Pendidikan Profesi Berkelanjutan tentang Penerapan IFRS 17 (PSAK 117) untuk Industri Asuransi Kerugian dan Reasuransi;*
- *Pendidikan Traning untuk Analisa Laporan Keuangan Asuransi Sosial.*

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Keputusan Dewan Komisaris dibuat secara kolektif berdasarkan pada keputusan yang dilakukan di dalam Rapat Dewan Komisaris (Rapat Komisaris).

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris diadakan sedikitnya satu kali dalam dua bulan. Selain itu, rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi dilaksanakan secara berkala.

Pada 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 12 (dua belas) Rapat Dewan Komisaris serta 4 (empat) Rapat Gabungan dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran anggotanya sebagai berikut:

Name *Nama*	Position *Jabatan*	2025 Board of Commissioners Meeting *Rapat Dewan Komisaris*			2025 Joint Meeting with Board of Directors *Rapat Gabungan dengan Direksi*		
		Total *Total*	Attendance *Jumlah Kehadiran*	% Attendance *Kehadiran*	Total *Total*	Attendance *Jumlah Kehadiran*	% Attendance *Kehadiran*
Edwin Soeryadjaya	President Commissioner *Presiden Komisaris*	12	11	92%	4	3	75%
Verena Lim	Commissioner *Komisaris*	12	9	75%	4	1	25%
Ludovicus Sensi Wondabio	Independent Commissioner *Komisaris Independen*	12	12	100%	4	4	100%
Heri Sunaryadi	Independent Commissioner *Komisaris Independen*	12	12	100%	4	4	100%

CODE CONDUCT

The Group maintains a comprehensive TBIG Code of Conduct and Anti-Bribery and Corruption Policy, which is mandatory for all employees, the BoD, and BoC.

A key duty and responsibility of the BoC is to oversee and manage potential conflicts of interest within the Company.

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the BoC are committed to avoiding potential conflicts of interest and always ensure they are positioned to prevent any such conflicts, as stipulated in the Board of Commissioners' Charter.

In the event of a conflict of interest, members of the BoC are prohibited from taking actions that may harm the Company and are required to disclose the potential conflict of interest in every relevant decision.

In accordance with OJK regulations, in the event of any change in their share ownership of the Company, Commissioners are obligated to report the relevant information within three working days of the change.

KODE ETIK

Tower Bersama Group memiliki Kode Etik Karyawan dan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi yang komprehensif yang harus dipatuhi oleh semua karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris.

Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah mengawasi dan mengelola potensi benturan kepentingan di Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, semua anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari potensi benturan kepentingan dan selalu memastikan mereka menempatkan diri untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan seperti yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan dan harus mengungkapkan potensi benturan kepentingan yang diacu dalam setiap keputusan.

Sesuai dengan peraturan OJK, dalam hal ada perubahan kepemilikan saham Perseroan, Komisaris harus melaporkan informasi ini dalam waktu tiga hari kerja dari adanya perubahan tersebut.

PERFORMANCE REVIEW OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners, either directly or through its committees, oversees and guides policies as well as the implementation of governance, risk management and internal control systems carried out by management, while providing input and recommending improvements as needed.

The Board of Commissioners also ensures the integrity of the accounting and financial reporting systems and the independence of the internal and external audit functions, as reflected in the discussions of the Audit Committee and the Internal Audit Unit presented in this Annual Report.

In 2025, all Committees under the Board of Commissioners performed effectively in executing their assigned duties and responsibilities.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun melalui komite-komite, mengawasi dan mengarahkan kebijakan serta efektivitas implementasi sistem tata kelola, manajemen risiko, dan kontrol internal yang dilakukan oleh manajemen, serta memberikan masukan dan merekomendasikan perbaikan jika diperlukan.

Dewan Komisaris memastikan integritas sistem akuntansi dan pelaporan keuangan serta independensi fungsi audit internal dan eksternal, yang tercermin melalui diskusi di Komite Audit dan Unit Audit Internal dalam Laporan Tahunan ini.

Sepanjang tahun 2025, semua Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan baik.



Board of Directors
Direksi

Shareholders entrust the Board of Directors ("BoD") to manage the Company's day-to-day affairs. Each member of the BoD, both individually and collectively, is accountable for the Company's overall performance.

Members of the BoD are appointed by shareholders at the AGMS. The Company's current BoD comprises of five (5) members: a President Director, a Vice President Director, and three (3) Directors. All BoD members were selected by shareholders for their specific knowledge, expertise, and experience.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 10, 2025, the Meeting approved the honorable dismissal and reappointment of all members of the Company's Board of Directors. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Pemegang saham memberikan amanat kepada Direksi untuk mengelola urusan sehari-hari Perseroan. Setiap anggota Direksi secara pribadi, serta secara kolektif, bertanggung jawab untuk keseluruhan kinerja Perseroan.

Direksi Perseroan saat ini terdiri dari 5 (lima) orang, di mana satu anggota dipilih untuk menjabat sebagai Presiden Direktur, dan satu anggota menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur, dan tiga anggota menjabat sebagai Direktur. Semua anggota Direksi secara khusus dipilih oleh pemegang saham melalui RUPS berdasarkan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman mereka yang dibutuhkan dalam menjalani Perseroan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 10 Juni 2025, Rapat menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat dan menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS
DIREKSI

Name *Nama*	Position *Jabatan*	Effective Since *Berlaku Sejak*	Term Ends On *Berakhir Pada*
Herman Setya Budi	President Director *Presiden Direktur*	2025 GMS/RUPS	2030 GMS/RUPS
Hardi Wijaya Liong	Vice President Director *Wakil Presiden Direktur*	2025 GMS/RUPS	2030 GMS/RUPS
Budianto Purwahjo	Director *Direktur*	2025 GMS/RUPS	2030 GMS/RUPS
Helmy Yusman Santoso	Director *Direktur*	2025 GMS/RUPS	2030 GMS/RUPS
Leonardus Wahyu Wasono Mihardjo	Director *Direktur*	2025 GMS/RUPS	2030 GMS/RUPS

SCOPE OF DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

The duties, responsibilities, and authorities of the Company's Board of Directors are set forth and governed by the BoD's Work Guidelines, as follows:

- BoD is responsible for managing the Company's operations for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company as outlined in the Articles of Association.
- BoD is authorized to issue policies to support the Company's business activities.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi Perseroan dituangkan dan diatur pada Pedoman Kerja Direksi, sebagai berikut :

- *Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.*
- *Direksi berwenang mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna menunjang kegiatan usaha Perseroan.*

- President Director shall be entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. This includes representing the Company either in a Court of Law or out of court in accordance with the Articles of Association and applicable laws.
- If the President Director is absent or unavailable for whatever reason, which does not need to be proven to a third party, then two (2) other members of the Board of Directors shall jointly have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

- In carrying out its duties and responsibilities for the management, the BoD shall hold Annual General Meeting and other GMS, as stipulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
- To support its duties, BoD may appoint Committees which the BoD shall evaluate the performance at the end of every financial year.

- *Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Termasuk mewakili Perseroan baik di Pengadilan maupun di luar Pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.*
- *Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.*
- *Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.*
- *Dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Direksi dapat menunjuk Komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.*

BASIS OF APPOINTMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The mechanism for selecting and appointing members of the Company's Board of Directors is through the GMS. As of the December 31, 2025, the controlling shareholder of the Company is Bersama Digital Infrastructure Asia. The appointment or election of the Board of Directors considers the competence and expertise, integrity, and background required by the Company.

DASAR PENGANGKATAN DIREKSI

Mekanisme pemilihan dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan dilakukan melalui RUPS. Per tanggal 31 Desember 2025, Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd. Pengangkatan atau pemilihan Direksi mempertimbangkan kompetensi dan keahlian, integritas, serta latar belakang yang dibutuhkan Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS' DIVERSITY

The Company's Directors come from diverse personal and professional backgrounds. Each member of the Board of Directors elected are professionals who have the competence, expertise, integrity, and background required by the Company.

KEBERAGAMAN DIREKSI

Direksi Perseroan berasal dari latar belakang pribadi dan profesional yang beragam. Setiap anggota Direksi yang dipilih adalah para profesional yang memiliki kompetensi, keahlian, integritas, dan latar belakang yang dibutuhkan Perseroan.

TRAINING PROGRAMS FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors have participated in training and education with the aim of enhancing strategic capabilities, adding business knowledge, enhancing leadership, developing new skills, as well as improving their knowledge of the telecommunications industry.

PROGRAM PELATIHAN UNTUK DIREKSI

Direksi telah mengikuti pelatihan dan pendidikan dengan tujuan meningkatkan kemampuan strategis, menambah pengetahuan bisnis, meningkatkan kepemimpinan, mengembangkan keterampilan baru, serta meningkatkan pengetahuan mereka tentang industri telekomunikasi.

In 2025, Directors attended conferences and workshops held by financial institutions and telecommunications industry experts in Indonesia as well as overseas. The following is the trainings attended in 2025:

- Corporate Tax Update 2025
- Forensic Audits and the Latest Accounting Standards
- From Data to Dialogue: Mastering the Art of Conversation in Finance
- Mobile World Congress 2025 in Shanghai and Barcelona

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan secara aktif menghadiri konferensi yang diadakan oleh lembaga keuangan dan pakar industri telekomunikasi di Indonesia dan luar negeri. Berikut adalah pelatihan yang diikuti:

- *Update Perpajakan Korporasi 2025*
- *Audit Forensik dan PSAK Terkini*
- *From Data to Dialogue: Mastering the Art of Conversation in Finance*
- *Mobile World Congress 2025 di Shanghai dan Barcelona*

REMUNERATION POLICY

The remuneration for the BoD members is determined based on the Company's performance against its budget and business targets, and it is also benchmarked against the renumeration practices of industry peers.

Total remuneration paid to the Board of Directors of the Company for the year ended December 31, 2025 amounted to IDR43.2 billion.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Remunerasi untuk anggota Direksi didasarkan pada pencapaian Perseroan terhadap anggaran dan target bisnis dan dibandingkan dengan rekan-rekan industri.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp43,2 miliar.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The Board of Directors' decisions are made collectively at Board of Directors' Meetings as authorized in the Company's Articles of Association.

Pursuant to the Board of Director Charter, the BoD meetings shall be held at least once in every month. Moreover, the BoD shall also hold regular joint meetings with the BOC.

In 2025, the BoD held 38 meetings as well as four (4) joint meetings with the BoC with the level of attendance of its members as follows:

RAPAT DIREKSI

Keputusan Direksi, sebagai yang berwenang dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, dibuat secara kolektif di dalam Rapat Direksi.

Berdasarkan Pedoman Kerja Direksi, Rapat Direksi diadakan sedikitnya satu kali dalam satu bulan. Direksi juga wajib menyelenggarakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala.

Pada tahun 2025, Direksi menyelenggarakan 38 Rapat Direksi serta 4 (empat) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran anggotanya sebagai berikut:

Name *Nama*	Position *Jabatan*	2025 Board of Directors Meeting *Rapat Direksi*			2025 Joint Meeting with Board of Commissioners *Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris*		
		Total *Total*	Attendance *Jumlah Kehadiran*	% Attendance *Kehadiran*	Total *Total*	Attendance *Jumlah Kehadiran*	% Attendance *Kehadiran*
Herman Setya Budi	President Director *Presiden Direktur*	38	38	100%	4	4	100%
Hardi Wijaya Liong	Vice President Director *Wakil Presiden Direktur*	38	36	95%	4	4	100%
Budianto Purwahjo	Director *Direktur*	38	37	97%	4	3	75%
Helmy Yusman Santoso	Director *Direktur*	38	38	100%	4	4	100%
Leonardus Wahyu Wasono Mihardjo	Director *Direktur*	38	37	97%	4	4	100%

CODE OF CONDUCT

The Group maintains a comprehensive TBIG Code of Conduct and Anti-Bribery and Corruption Policy, which is mandatory for all employees, the BoD, and BoC

One of the duties and responsibilities of the Board of Directors is to oversee and manage potential conflicts of interest within the Company.

In carrying out their duties and responsibilities, all members of the Board of Directors are committed to avoiding potential conflicts of interest and always ensure they are positioned to prevent such conflicts of interest as stipulated in the Board of Directors' Charter.

In the event of a conflict of interest, members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that may harm the Company and are required disclose the potential conflict of interest in every relevant decision.

In accordance with OJK regulations, in the event of any change in their share ownership of the Company, Directors are obligated to report the relevant information within three working days of the change.

PERFORMANCE REVIEW OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Each of the Company's Directors has responsibility of various division(s) and/or departments. This is highlighted in the Management (Organization) Structure.

Division and Department Heads report directly to their relevant Director regularly regarding daily business activities. In addition, there are regular discussions and reports to other Directors on the BoD. Directors are responsible to providing ongoing feedback as well as performance appraisals to their Division and Department Heads.

KODE ETIK

Tower Bersama Group memiliki Kode Etik Karyawan (Kode Etik TBIG) dan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi yang komprehensif yang harus dipatuhi oleh semua karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris.

Salah satu tugas dan tanggung jawab Direksi adalah mengawasi dan mengelola potensi benturan kepentingan di Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, semua anggota Direksi berkomitmen untuk menghindari potensi benturan kepentingan dan selalu memastikan mereka menempatkan diri untuk menghindari terjadinnya benturan kepentingan seperti yang tercantum dalam Piagam Direksi.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan tersebut dalam setiap keputusan.

Dalam hal ada perubahan kepemilikan saham Perseroan, sesuai dengan peraturan OJK, Direksi wajib melaporkan informasi ini dalam waktu tiga hari kerja dari setiap perubahan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Masing-masing Direktur Perseroan memiliki tanggung jawab atas divisi-divisi dan/atau departemen-departemen. Hal ini seperti ditampilkan dalam Struktur Manajemen (Organisasi).

Kepala Divisi dan Departemen melapor langsung kepada Direktur terkait secara berkala mengenai kegiatan usaha sehari-hari. Selain itu, ada diskusi dan laporan yang sedang berlangsung kepada Direktur lainnya di jajaran Direksi. Direktur bertanggung jawab untuk memberikan umpan balik berkelanjutan serta penilaian kinerja kepada Kepala Divisi dan Departemen mereka.

Nomination and Remunation Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi

The Company's Nomination and Remuneration Committee assists the BoC in fulfilling its responsibilities related to remuneration decisions, and the nomination of candidates for the Board of Directors as well as Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries. Through the Nomination and Remuneration Committee, the selection process and remuneration policies are conducted in accordance with professional considerations, free from undue influence.

The Nomination and Remuneration Committee was established by Circular Decree in lieu of a Board of Commissioners Meeting dated June 26, 2024.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya terkait keputusan remunerasi dan nominasi kandidat Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan maupun anak perusahaan. Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, proses seleksi dan pengambilan kebijakan remunerasi dapat dilakukan sesuai dengan pertimbangan profesional, bebas dari pengaruh yang tidak semestinya.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2024.

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Committee are:

Related to the Committee's Nomination function:

1. Provide recommendations to BoC regarding:
   a. Composition of positions of members of the BoD and/or BoC.
   b. Policy and criteria needed in nomination process.
   c. Performance evaluation policy for BoD and/or BoC members.
2. Help the BoC in evaluating the performance of BoD and/or BoC members based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.
3. Provide recommendations to BoC related to competence development program for BoD and/or BoC members.
4. Provide suggestions for candidates who meet the requirements as members of the BoC and/or BoD to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana dituangkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

Terkait dengan fungsi nominasi:

1. *Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:*
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. *Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.*
3. *Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.*
4. *Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.*

Related to Remuneration Function:
1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure
   b. Policy on remuneration
   c. Amount of remuneration
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance in accordance with the remuneration received by each member of the BoD and/or BoC.

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee reports to the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee must act independently in carrying out its duties.

TERMS OF OFFICE

For Independent Commissioners serving concurrently as members of the Nomination and Remuneration Committee, their term on the Committee runs concurrent with their appointment as Independent Commissioner. For members who are not Independent Commissioners, the term of office on the Nomination and Remuneration Committee is 5 (five) years from the date of appointment by the Board of Commissioners and members are eligible for reappointment.

The Board of Commissioners may remove a member of the Nomination and Remuneration Committee at any time should they be deemed unable to fulfil their duties in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter.

COMPOSITION OF THE COMMITTEE

In accordance with OJK Rule No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee in accordance with the applicable regulations and provisions as stated in the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated June 26, 2024, with the composition as follows:

Terkait dengan fungsi remunerasi:
1. *Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:*
   a. *Struktur remunerasi*
   b. *Kebijakan atas remunerasi*
   c. *Besaran remunerasi*
2. *Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.*

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi melapor kepada Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

MASA JABATAN

Masa kerja Komisaris Independen yang merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, masa kerjanya sama dengan masa penunjukannya sebagai Komisaris . Bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan Komisaris Independen, masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Keputusan Dewan Komisaris yang mengangkatnya dan anggota komite tersebut dapat dipilih kembali.

Dewan Komisaris dapat memberhentikan sewaktu-waktu anggota Komite Nominasi dan Remunerasi jika dinilai tidak dapat lagi melaksanakan tugas sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMPOSISI KOMITE

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2024, dengan susunan anggota sebagai berikut:

Name *Nama*	Position *Jabatan*	Effective Since *Berlaku Sejak*	Term Ends On *Berakhir Pada*
Heri Sunaryadi	Independent Commissioner, Chairman *Komisaris Independen, Ketua*	March 14, 2024 *14 Maret 2024*	May 23, 2027* 23 Mei 2027
Lie Si An	Member *Anggota*	March 14, 2024 *14 Maret 2024*	May 23, 2027* 23 Mei 2027
Supriadi Wagiran	Member *Anggota*	March 14, 2024 *14 Maret 2024*	May 23, 2027* 23 Mei 2027

Note / *Catatan*:
* without prejudice to the right of the Company's Board of Commissioners to remove the relevant members of the Nomination and Remuneration Committee at any time
* *dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bersangkutan sewaktu-waktu.*

COMMITTEE MEMBER PROFILES

Profile of Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Mr. Heri Sunaryadi is in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report. The profiles of Members Mr. Lie Si An and Mr. Supriadi Wagiran can be seen below:

PROFIL KOMITE

Profil singkat Bapak Heri Sunaryadi, dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. Profil Bapak Lie Si An dan Bapak Supriadi Wagiran dapat dilihat di bawah ini:

Lie Si An

Member /
Anggota

Age / *Usia*
57 years old / *tahun*

Citizenship / *Kewarganegaraan*
Indonesian / *Indonesia*

Basis for Appointment / *Dasar Penunjukan*

Based on the results of the Circular Resolution as Substitute of The Board of Commissioners Meeting dated June 26, 2024.
Surat Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 26 Juni 2024

Education / *Riwayat Pendidikan*

1995	Bachelor of Management at the University of August 17, 1945 *Sarjana jurusan Manajemen pada Universitas 17 Agustus 1945*

Other Current Position / *Rangkap Jabatan*

Year / *Tahun*	Position / *Jabatan*	Company / *Perusahaan*
-	-	-

Work Experience / *Riwayat Jabatan*

He currently also serves as Chief Business Support in Tower Bersama Group. Previously he served as Chief of Operation & Maintenance of Tower Bersama Group (2011-2016), Regional Manager at PT Finansia Multi Finance (1995-2009), Auditor at PT Astra International Honda Sales Operation (1991-1995), and Auditor at KAP Drs. Budiarmodjo & Associates (1989-1991)

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Chief Business Support dalam Grup Tower Bersama. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Chief of Operation & Maintenance Grup Tower Bersama (2011-2016), Regional Manager pada PT Finansia Multi Finance (1995-2009), Auditor pada PT Astra International Honda Sales Operation (1991-1995), dan Auditor pada KAP Drs. Budiarmodjo & Associates (1989-1991).

Supriadi Wagiran

Member /
Anggota

Age / *Usia*
64 years old / *tahun*

Citizenship / *Kewarganegaraan*
Indonesian / *Indonesia*

Basis for Appointment / *Dasar Penunjukan*

Based on the results of the Circular Resolution as Substitute of The Board of Commissioners Meeting dated June 26, 2024.
Surat Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 26 Juni 2024

Education / *Riwayat Pendidikan*

1985	Bachelor of Economics majoring in Economics from Jayabaya University *Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi dari Universitas Jayabaya*

Other Current Position / *Rangkap Jabatan*

Year / *Tahun*	Position / *Jabatan*	Company / *Perusahaan*
-	-	-

Work Experience / *Riwayat Jabatan*

He currently also serves as HR & GA Manager of PT Jatim Propertindo Jaya. He previously held positions as HR & GA Manager in various companies, including PT Belaputra Intiland (2004-2006), the Company (2006-2011), PT Provident Agro Tbk (Currently: PT Provident Investasi Bersama Tbk) (2014-2017) and PT Merdeka Copper Gold Tbk (2017-2021).

Beliau saat ini juga menjabat sebagai HR & GA Manager PT Jatim Propertindo Jaya. Beliau sebelumnya pernah menduduki jabatan sebagai HR & GA Manager di berbagai perusahaan, meliputi PT Belaputra Intiland (2004-2006), Perseroan (2006-2011), PT Provident Agro Tbk (sekarang : PT Provident Investasi Bersama Tbk) (2014-2017) dan PT Merdeka Copper Gold Tbk (2017-2021).

MEETINGS AND PERFORMANCE

In 2025, the key activities undertaken by the Nomination and Remuneration Committee included:

- Performance evaluation of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2020–2025 term.
- Recommendations for the appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2025–2030 term.
- Discussion and proposal regarding the remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2025.
- Review of the Committee framework.

RAPAT DAN KINERJA

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2025 meliputi:

- *Evaluasi Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan masa jabatan tahun 2020 – 2025.*
- *Rekomendasi pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan tahun 2025 – 2030.*
- *Pembahasan dan usulan remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2025.*
- *Mengulas kerangka kerja Komite.*

INDEPENDENCE OF THE COMMITTEE

In fulfilling out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is committed to acting professionally and independently, without any intervention from parties with vested interests or actions that could create a potential of conflict of interest.

INDEPENDENSI KOMITE

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk bertindak secara profesional dan independen, tanpa intervensi dari pihak manapun yang memiliki kepentingan atau tindakan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan.

Audit Committee
Komite Audit

The Audit Committee is an independent committee established by the Board of Commissioners, its primary function is to support the Board of Commissioners in their oversight responsibilities. The Audit Committee monitors the implementation of corporate governance, ensures compliance with accounting standards and financial reporting processes, and evaluates the qualifications and independence of external auditors. The Audit Committee also oversees the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

As required by capital market regulations, the Audit Committee consists of three members, including an Independent Commissioner as the Chair and two other Independent Members, with at least one member bringing expertise in accounting and/or finance. The members of the Audit Committee collectively possess strong professional standing and expertise in their respective fields.

In accordance to the Resolution of the Board of Commissioners dated June 10, 2025 and the OJK Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Audit Committee Charter, the Company has formed Audit Committee, with the composition of the Audit Committee as follows:

Komite Audit adalah sebuah komite independen yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, yang berfungsi untuk membantu tugas Dewan Komisaris sehubungan dengan tugas pengawasan. Komite Audit memantau penerapan tata kelola perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan proses pelaporan keuangan, serta mengevaluasi kualifikasi dan independensi auditor eksternal. Komite Audit juga mengawasi kepatuhan Perseroan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Komite Audit, ditentukan oleh peraturan pasar modal yang berlaku, terdiri dari tiga anggota, di mana salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua. Para anggota lain dari Komite Audit merupakan anggota independen, dengan paling sedikit satu anggota memiliki latar belakang akuntansi dan/ atau keuangan. Anggota Komite Audit memiliki reputasi yang dikenal dalam profesi dan keahlian masing-masing.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Juni 2025 dan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit, dengan susunan sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE
KOMITE AUDIT

Name *Nama*	Position *Jabatan*	Effective Since *Berlaku Sejak*	Term Ends On *Berakhir Pada*
Ludovicus Sensi Wondabio	Chairman/Independent Commissioner *Ketua/Komisaris Independen*	June 10, 2025 *10 June 2025*	2030 GMS *RUPS 2030*
Agung Nugroho Soedibyo	Member/ Independent Party *Anggota/ Pihak Independen*	June 10, 2025 *10 June 2025*	2030 GMS *RUPS 2030*
Agustino Sunarko	Member/ Independent Party *Anggota/ Pihak Independen*	June 10, 2025 *10 June 2025*	2030 GMS *RUPS 2030*

COMMITTEE MEMBER PROFILES

Profile of Chairman of the Audit Committee, Mr. Ludovicus Sensi Wondabio in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report. The profiles of Members, Mr. Agung Nugroho Soedibyo and Mr. Agustino Sunarko are below:

PROFIL KOMITE

Profil singkat Bapak Ludovicus Sensi Wondabio, dapat dilihat pada Bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. Profil Bapak Agung Nugroho Soedibyo dan Bapak Agustino Sunarko dapat dilihat di bawah ini.

From left to right / *Dari kiri ke kanan*:

1. **Agung Nugroho Soedibyo**
   Member / *Anggota*
2. **Ludovicus Sensi Wondabio**
   Chairman / *Ketua*
3. **Agustino Sunarko**
   Member / *Anggota*



Agung Nugroho Soedibyo

Member /
Anggota

Age / *Usia*
73 years old / *tahun*

Citizenship / *Kewarganegaraan*
Indonesian / *Indonesia*

Basis for Appointment / *Dasar Penunjukan*

Based on the results of the Resolution of the Board of Commissioners dated June 10, 2025.
Berdasarkan hasil Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Juni 2025.

Education / *Riwayat Pendidikan*

1980	Bachelor of Economics, University of Indonesia. *Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia.*
2008	Certified Public Accountant (CPA), Indonesia Institute of Certified Public Accountant Institute *Certified Public Accountant (CPA), Institut Akuntan Publik Indonesia*
2010	Master's Degree of Accounting, University of Indonesia. *Magister Akuntansi, Universitas Indonesia.*
2014	Chartered Accountant (CA), Indonesia Chartered Accountant Institute. *Chartered Accountant (CA), Institut Akuntan Indonesia.*
2018	Certified Professional Management Accountant (CPMA), Indonesia Institute of Management Accountant Indonesia *Certified Professional Management Accountant (CPMA), Institut Akuntan Manajemen Indonesia*
2018	ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA). *ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA).*
2020	Certified Risk Professional (CRP). *Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Utama.*
2020	Qualified Risk Governance Professional (QRGP), CRMS Indonesia. *Qualified Risk Governance Professional (QRGP), CRMS Indonesia.*

Other Current Position in Indonesian Listed Companies / *Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya*

Year / *Tahun*	Position / *Jabatan*	Company / *Perusahaan*
2020 – Present *2020 – Sekarang*	Audit Committee Member *Anggota Komite Audit*	PT Blue Bird Tbk.
2019 – Present *2019 – Sekarang*	Independent Commissioner and the Chairman of the Audit Committee *Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit*	PT PertaLife

Work Experience / *Riwayat Jabatan*

He currently serves as a Senior Lecturer at Faculty of Economics and Business of University of Indonesia and Director of SAO –Advisory. He started his career in KPMG Indonesia and the last position held was Senior Partner (1974-2017). Subsequently, he became a Senior Advsior at RSM Indonesia (2017-2019). He previously served on the audit committee of PT Jasa Marga Tbk (2019 – 2023) and PT Bayan Resourses Tbk (2021 – 2025).

Beliau saat ini menjabat sebagai Dosen Senior di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia dan Direktur di SAO – Advisory. Beliau memulai karirnya di KPMG Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Senior Partner (1974-2017) dan kemudian Senior Advisor di RSM Indonesia (2017-2019). Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai komite audit di PT Jasa Marga Tbk (2019 – 2023) dan PT Bayan Resourses Tbk (2021 – 2025).

Agustino Sunarko

Member /
Anggota

Age / *Usia*
64 years old / *tahun*

Citizenship / *Kewarganegaraan*
Indonesian / *Indonesia*

Basis for Appointment / *Dasar Penunjukan*

Based on the results of the Resolution of the Board of Commissioners dated June 10, 2025.
Berdasarkan hasil Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 10 Juni 2025.

Education / *Riwayat Pendidikan*

1986	Bachelor of Economic, Parahyangan Catholic University *Sarjana Ekonomi, Universitas Katholik Parahyanan*

Other Current Position in Indonesian Listed Companies / *Rangkap Jabatan di Emiten/Perusahaan Publik Lainnya*

Year / *Tahun*	Position / *Jabatan*	Company / *Perusahaan*
2023 – Present *2023 – Sekarang*	Audit Committee Member *Anggota Komite Audit*	PT Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk.

Work Experience / *Riwayat Jabatan*

He started his career as an auditor in the Public Accountant Office of Drs Utomo & Co (1985-1989). He then joined the Astra Credit Companies Group and with last position as the Head of Corporate Internal Audit Manager in PT Astra Sedaya Finance (1989-2005). Subsequently, he has been a Director of the Astra Satu Pension Fund (2005-2012), and Treasurer of the Astra International Cooperative (2012-2017).

Beliau memulai karirnya sebagai auditor di KAP Drs Utomo & Co (1985-1989), dan kemudian bergabung dengan Grup Astra Credit Companies dengan jabatan terakhir sebagai Head of Corporate Internal Audit Manager di PT Astra Sedaya Finance (1989-2005). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Dana Pensiun Astra Satu (2005-2012), dan Bendahara Koperasi Astra International (2012-2017).

INDEPENDENCE OF THE COMMITTEE

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and consists of two members who are independent parties from outside of the Company.

All members of Audit Committee do not have any affiliation with BoC, BoD as well as the controlling shareholders. In carrying their duties out, the Members of Audit Committee do not have any conflicts of interest, enabling the Audit Committee to carry out its duties independently.

INDEPENDENSI KOMITE

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan dua orang yang merupakan pihak independen yang berasal dari luar Perseroan.

Semua anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham pengendali. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya, anggota Komite Audit tidak memiliki benturan kepentingan dan Komite Audit mampu bertindak independen.

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee reports to the Board of Commissioners. The Audit Committee's responsibilities and scope of duties are as stipulated in the Audit Committee Charter:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit melapor langsung kepada Dewan Komisaris. Tanggung jawab Komite Audit dan lingkup tugas sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Review the financial information that will be published by the Company to the public and/or other authorities, such as financial report, projection, and other reports regarding the Company's financial information.
- Analyze the Company's compliance towards prevailing law and regulations.
- Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Public Accountant for service rendered.
- Provide recommendation to the BoC regarding the appointment of Public Accountant Firm based on their qualification, fee, and independence.
- Review the implementation of audit by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the BoD regarding internal audit findings.
- Periodically review the implementation of risk management activities carried out by the BoD.
- Examine complaints related to accounting and financial reporting process of the Company.
- Review and provide advice to BoC related to potential conflicts of interest.

The Audit Committee Charter is regularly updated to ensure that Committee's duties remain relevant and in accordance with prevailing requirements and regulations.

- *Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas lain, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.*
- *Menelaah tingkat ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.*
- *Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.*
- *Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.*
- *Melakukan penelahaan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal.*
- *Melakukan penelahaan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.*
- *Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.*
- *Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.*

Piagam Komite Audit secara periodik diperbarui untuk memastikan bahwa tugas Komite Audit tetap relevan dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku

TRAINING PROGRAMS OF THE COMMITTEE

To improve the competence and proficiency, the Audit Committee participated in training and seminars such as:

- Certification in Audit Committee Practices (CACP);
- Continuing Professional Education (CPE) Training for the Audit Field;
- Continuing Professional Education on the Annual Update of OJK Regulations for the Non-Bank Financial Industry (IKNB);
- Continuing Professional Education on the Annual Update of OJK Regulations and the Implementation of EQRP;

PROGRAM PELATIHAN KOMITE

Untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan, Komite Audit berpartisipasi dalam pelatihan/seminar berikut:

- *Sertifikasi Praktik Komite Audit (CACP) ;*
- *Pelatihan Pendidikan Profesi Berkelanjutan (PPL) untuk bidang Audit;*
- *Pendidikan Profesi Berkelanjutan tetang Annual Update Peraturan OJK untuk Industri Keuangan Non Bank (IKNB);*
- *Pendidikan Profesi Berkelanjutan tetang Annual Update Peraturan OJK dan Penerapan EQRP ;*

- Continuing Professional Education on the Implementation of IFRS 17 (PSAK 117) for the Property and Casualty Insurance and Reinsurance Industry;
- Training Course on the Analysis of Social Insurance Financial Statements;
- Standard and Implementation of IFRS 117: Insurance Contract;
- FGD - Factors Supporting and Hindering the Relationship Between Perceived Benefits and Ease of Use in the Adoption of Artificial Intelligence Among Accountants in Indonesia;
- Corporate Crime Seminar;
- ACFE Seminar: Anti-Fraud

- *Pendidikan Profesi Berkelanjutan tentang Penerapan IFRS 17 (PSAK 117) untuk Industri Asuransi Kerugian dan Reasuransi;*
- *Pendidikan Traning untuk Analisa Laporan Keuangan Asuransi Sosial;*
- *Standar dan Penerapan IFRS 117: Kontrak Asuransi;*
- *FGD - Faktor Pendukung dan Penghambat Hubungan Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan dalam Adopsi Artificial Intelligence pada Akuntan di Indonesia;*
- *Seminar Kejahatan Korporasi;*
- *ACFE seminar : Anti Fraud.*

MEETINGS AND PERFORMANCE

RAPAT DAN KINERJA

In accordance with the Audit Committee Charter, and as a part of the implementation of its duties, the Audit Committee must hold meetings at least four times in a year. In 2025, Audit Committee held 8 (eight) meetings with the level of attendance of its members as follows:

Sesuai Piagam Komite Audit, dan sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya, Komite Audit wajib mengadakan rapat paling sedikit empat kali dalam satu tahun. Selama tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebagai berikut:

Name *Nama*	Position *Jabatan*	2025 Audit Committee Meeting *Rapat Komite Audit*		
		Total *Total*	Attendance *Jumlah Kehadiran*	% Attendance *Kehadiran*
Ludovicus Sensi Wondabio	Chairman/Independent Commissioner *Ketua/Komisaris Independen*	8	8	100%
Agung Nugroho Soedibyo	Member/ Independent Party *Anggota/ Pihak Independen*	8	8	100%
Agustino Sunarko	Member/ Independent Party *Anggota/ Pihak Independen*	8	8	100%

The Audit Committees' key activities in 2025 include:

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Komite Audit selama tahun 2025 meliputi:

- Reviewed and provided recommendations to the Company's unaudited Quarterly Financial Statement in 2025 and audited Annual Financial Statement for 2024 to ensure all reports are in accordance with prevailing standards as well as rules and regulations.

- *Memeriksa dan memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan Laporan Keuangan Triwulanan Perseroan tahun 2025 yang tidak diaudit dan Laporan Keuangan Tahunan audit untuk tahun 2024 sebelum dirilis untuk memastikan laporan tersebut telah sesuai dengan standar, serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.*

- Discussed with external auditors the scope of audit, significant findings of audit in 2025 and reviewed the Financial Report for Financial Year 2025.
- Reviewed and submitted recommendations on the external auditor's finding.
- Conducted a review on policies and strategies set by the Company's BoD and provided recommendations to the BoC.
- Evaluated the implementation of audit services carried out by the appointed external auditor public accountants for the Financial Year 2024.
- Provided recommendations to the BoC on the appointment of a public accountant to audit the financial statement for the Financial Year 2025.

- *Membahas dengan auditor eksternal tentang ruang lingkup audit, temuan audit yang signifikan untuk tahun 2025 dan memeriksa Laporan Keuangan untuk tahun 2025.*
- *Mengkaji dan menyampaikan rekomendasi mengenai temuan-temuan auditor internal dan eksternal.*
- *Melakukan kajian pada kebijakan dan strategi yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.*
- *Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit yang dilakukan oleh akuntan publik untuk Tahun Buku 2024.*
- *Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Tahun Buku 2025.*



Sustainability and ESG Committee

Komite Keberlanjutan dan ESG

The Company established a Sustainability and ESG Committee on December 28, 2023, step to strengthen its focus on Environmental, Social, and Governance ("ESG") performance. The Sustainability and ESG Committee reports to the Board of Commissioners.

Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan dan ESG pada tanggal 28 Desember 2023, sebagai langkah penting untuk memperkuat fokus pada kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("ESG"). Komite Keberlanjutan dan ESG bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As outlined in the Articles of Association of the Sustainability and ESG Committee, the Sustainability and ESG Committee has the following duties, responsibilities, and authorities:

a. Assist the Board of Commissioners and Board of Directors in preparing sustainable strategies, initiatives, and policies for the Company.
b. Ensure that the Company has conducted sustainable programs in environment, social, and governance sector.
c. Understand and meet the needs of Shareholders and other Stakeholders in relation to ESG performance.
d. Ensure the annual publication of the Sustainability Report.
e. Proactively follow updates and developments concerning sustainability matters and the evolving environment, social, and governance sector.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana dituangkan pada Piagam Komite Keberlanjutan dan ESG, Komite Keberlanjutan dan ESG mempunyai tugas, tanggung jawab serta wewenang sebagai berikut:

a. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi menyiapkan rencana, strategi, inisiatif, dan kebijakan berkelanjutan pada Perseroan.
b. Memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan program berkelanjutan pada sektor lingkungan, sosial, dan tata kelola.
c. Memahami dan memenuhi kebutuhan Para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya dalam kaitannya dengan kinerja ESG.
d. Memastikan publikasi Laporan Keberlanjutan setiap tahun.
e. Secara proaktif mengikuti perkembangan terbaru dan perkembangan terkait isu-isu keberlanjutan serta pada sektor lingkungan, sosial, dan tata kelola yang terus berkembang.

TERMS OF OFFICE

The Sustainability and ESG Committee members are appointed and removed by the BoC based on the BoC decision.

The term of office of the Committee Members should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Article of Association.

MASA JABATAN

Anggota Komite Keberlanjutan dan ESG diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Masa jabatan anggota Komite Keberlanjutan dan ESG tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur pada Anggaran Dasar Perseroan.

COMPOSITION OF THE COMMITTEE

In accordance with Circular Resolution of the Board of Commissioners on December 28, 2023, the composition of the Company's Sustainability and ESG Committee is as follow:

KOMPOSISI KOMITE

Sesuai dengan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 28 Desember 2023, susunan Komite Keberlanjutan dan ESG Perseroan adalah sebagai berikut:

Name *Nama*	Position *Jabatan*	Effective Since *Berlaku Sejak*
Edwin Soeryadjaya	Chairman/President Commissioner *Ketua/Presiden Komisaris*	December 1, 2023 *1 Desember 2023*
Heri Sunaryadi	Member/Independent Commissioner *Anggota/Komisaris Independen*	December 1, 2023 *1 Desember 2023*
Herman Setya Budi	Member/President Director *Anggota/Presiden Direktur*	December 1, 2023 *1 Desember 2023*
Helmy Yusman Santoso	Member/Director *Anggota/Direktur*	December 1, 2023 *1 Desember 2023*
Lie Si An	Member/Chief Business Suppoer Officer *Anggota/Chief Business Support Officer*	December 1, 2023 *1 Desember 2023*

COMMITTEE MEMBER PROFILES

The profiles of Mr. Edwin Soeryadjaya and Mr. Heri Sunaryadi are in the Board of Commissioners Profile. The profiles of Mr. Herman Setya Budi and Mr. Helmy Yusman Santoso are in the Board of Directors Profile. The profile of Mr. Lie Si An is in the Nomination and Remuneration Committee Profile.

PROFIL KOMITE

Untuk masing-masing profil Komite Keberlanjutan dan ESG untuk Bapak Edwin Soeryadjaya dan Bapak Heri Sunaryadi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris, Profil Bapak Herman Setya Budi dan Bapak Helmy Yusman Santoso dapat dilihat pada profil Direksi, dan profil Bapak Lie Si An dapat dilihat pada profil Komite Nominasi dan Remunerasi.

MEETINGS AND PERFORMANCE

The Sustainability and ESG Committees' key activities in 2025 include:

- Reviewed and provided recommendation for the Company's 2024 Sustainability Report.
- Discussed and reviewed on the Company's Sustainability efforts and initiatives.

RAPAT DAN KINERJA

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Komite Keberlanjutan dan ESG selama tahun 2025 meliputi:

- *Meninjau dan memberikan rekomendasi untuk Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2024.*
- *Membahas dan meninjau upaya dan inisiatif Keberlanjutan Perseroan.*

INDEPENDENCE OF THE COMMITTEE

In carrying out its duties and responsibilities, the Sustainability and ESG Committee is committed to act professionally and independently, without any intervention from any parties with any reasons and any other form of acts that have potential of conflict of interest. The Members are committed to working in accordance with the Sustainability and ESG Charter and comply with the Company's GCG principles.

INDEPENDENSI KOMITE

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Keberlanjutan dan ESG bertekad untuk bertindak secara profesional dan independen, tanpa adanya intervensi dari pihak manapun dengan alasan apa pun dan bentuk tindakan lain yang berpotensi menghadirkan konflik kepentingan. Anggota komite berkomitmen untuk bekerja sesuai dengan piagam Keberlanjutan dan ESG serta mematuhi prinsip-prinsip GCG Perseroan.

Internal Audit

Audit Internal

The Internal Audit Unit is an integral part of the Company's governance framework, providin independent and objective assurance with the aim of adding value and improving operational efficiency. Through a systematic methodology, the Internal Audit team evaluates and strengthens the Company's risk management processes, internal contr, and the application of sound corporate governance principles.

The Unit operates under the Company's Internal Audit Charter, which is aligned with the Financial Service Authority ("OJK") Rule No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015. The Charter's establishment was formalized through decisions by both the Board of Commissioners (dated June 22, 2020) and the Board of Directors (dated June 24, 2020).

The Internal Audit function is led by Mr. Supriatno Arham, who was appointed as Chairman of Internal Audit through the Decree of the Board of Directors No. 954/TBG-SKP-00/HOS/03/XII/2014 dated May 7, 2014.

Unit Audit Internal merupakan bagian integral dari kerangka tata kelola Perusahaan, yang memberikan jaminan independen dan objektif dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi operasional. Melalui metodologi yang sistematis, tim Audit Internal TBIG menilai dan memperkuat proses manajemen risiko Perseroan, pengendalian internal, dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Unit tersebut beroperasi berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan, yang selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015. Penetapan Piagam Audit Internal telah diresmikan melalui keputusan Dewan Komisaris (tertanggal 22 Juni 2020) dan Direksi (tertanggal 24 Juni 2020).

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Bapak Supriatno Arham, yang ditunjuk sebagai Ketua Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi No. 954/TBG-SKP-00/ HOS/03/XII/2014 tanggal 7 Mei 2014.

MEMBER PROFILE

Mr. Supriatno Arham, an Indonesian citizen aged 52, holds an Accounting Degree (1996) from the Faculty of Economics, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya. He brings extensive experience as an Internal Auditor within the banking industry since 1996, complemented by several years in Business Process within the Multi Finance sector. Mr. Arham joined the Company in 2008 as the Head of Business Compliance and has served as the Chairman of Internal Audit since his appointment on May 7, 2014.

PROFIL ANGGOTA

Supriatno Arham, warga negara Indonesia berusia 52 tahun, meraih gelar Sarjana Akuntansi (1996) dari Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya. Beliau memiliki pengalaman yang luas sebagai Auditor Internal di industri perbankan sejak tahun 1996, dilengkapi dengan beberapa tahun pengalaman di bidang Proses Bisnis di sektor Multi Finance. Bapak Arham bergabung dengan Perseroan pada tahun 2008 sebagai Kepala Kepatuhan Bisnis dan menjabat sebagai Ketua Audit Internal sejak pengangkatannya pada tanggal 7 Mei 2014.

RESPONSIBILITIES AND SCOPE OF DUTIES

In accordance with the Company's Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit implements its activities independently, objectively, and avoids any action that maybe considered a conflict of interest. The Internal Audit Unit reports directly to the President Director and assists the President Director in the monitoring and the supervision on operational audits. The Internal

TANGGUNG JAWAB DAN LINGKUP TUGAS

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan, Unit Audit Internal Perseroan melaksanakan kegiatannya secara independen, objektif, dan menghindar dari perbuatan yang mungkin dianggap sebagai benturan kepentingan. Unit Audit Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur dan membantu tugas Presiden Direktur dalam melakukan pemantauan dan

Audit assesses the adequacy and effectiveness of the Company's risk management and internal control governance processes.

The Internal Audit Unit also carries out special tasks within the scope of internal control that are assigned by the Board of Directors. Internal Audit assessments, their recommendations and suggestions for improvement are submitted to the Board of Directors through the President Director.

TRAINING PROGRAMS

To improve the competencies and capabilities of the Internal Audit unit, the Company has a targeted development program through audit courses, seminar as well as workshops. In 2025, the Members of the Internal Audit Unit took part in various training, namely:

- Training & Awareneness ISO 31000 tentang Risk Management, organized by Learning team TBIG.
- Training "Risk Based Audit & Strategies" organized by CRSM Indonesia
- Webinar "Audit Talk: Facing New Landscape Regulation on Sustainability: What can the Company do?" organized by BDO.
- Training "Incident Investigator Specialis" organized by PT Davai Karya Pratama
- Training, Fraud Auditing 1 & 2, organized by Lembaga Pengembangan Fraud Audit (LPFA)
- Training "The 6 Critical Practices for Leading a Team" organized by Dunamis Organization Service.
- The training "7 Habits for Highly Effective People" was organized by Dunamis Organization Service.

MEETINGS AND PERFORMANCE

The Internal Audit Unit activities in 2025 included:

- Supervision of operational activities, namely inspection of new tower construction and collocation, FTTH implementation by conducting sample site visits.
- Inspection of the Tower maintenance process, fiber optic and FTTH by conducting sample site visits.
- Evaluated the compliance of the Company's applicable Standard Operating Procedure ("SOP"), both for internal work units and the Company's vendor partners.

pengawasan pada audit operasional. Audit Internal menilai kecukupan dan efektivitas proses tata kelola manajemen risiko dan internal kontrol Perseroan.

Unit Audit Internal juga melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi. Penilaian Audit Internal, rekomendasi dan saran perbaikan disampaikan kepada Direksi melalui Presiden Direktur.

PROGRAM PELATIHAN

Untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan unit Audit Internal, Perseroan menciptakan program pengembangan yang ditargetkan melalui kursus audit, seminar maupun lokakarya. Pada tahun 2025, anggota Unit Audit Internal mengikuti beberapa pelatihan antara lain:

- *Training & Awareneness ISO 31000 tentang Risk Management, diselenggarakan oleh Learning team TBIG.*
- *Training "Risk Based Audit & Strategies" diselenggarakan oleh CRSM Indonesia*
- *Webinar "Audit Talk: Menghadapi Lanskap baru Regulasi Keberlanjutan: Apa yang harus dilakukan Perusahaan" diselenggarakan oleh BDO*
- *Training "Spesialis Investigasi Insiden" diselenggarakan oleh PT Davai Karya Pratama*
- *Training, Fraud Auditing 1 & 2, diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Fraud Audit (LPFA)*
- *Training "The 6 Critical Practices for Leading a Team" diselenggarakan oleh Dunamis Organization Service*
- *Training "7 Habit for Highly Effective People" diselengggarakan oleh Dunamis Organization Service.*

RAPAT DAN KINERJA

Kegiatan Audit Internal di tahun 2025 meliputi:

- *Pengawasan terhadap aktivitas operasional, yaitu pemeriksaan terhadap pembangunan menara baru dan kolokasi, implementasi FTTH dengan melakukan kunjungan lapangan ke site sampel.*
- *Pemeriksaan terhadap proses pemeliharaan Menara, serat optik dan FTTH termasuk dalam hal pengelolaan aset dengan melakukan kunjungan lapangan ke site sampel.*
- *Mengevaluasi kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan Standard Operating Procedure ("SOP") yang berlaku, baik kepada unit kerja internal maupun kepada vendor rekanan Perseroan.*

- Inspection and evaluation of the efficiency and effectiveness of payment process systems and compliance to the Company's applicable Policies and SOP.
- Supervised and examined all operational activities of Regional Office to ensure compliance to the Company's applicable Policies and SOP.

- Training to TBIG employees including supervised Anti-Bribery and Anti-Corruption training, to integrate these into the Risk Management system and other Standard Operating Procedures.
- Monitoring and evaluation of the results of audit findings and provided suggestion for improvement to the Company.

In 2025, the Internal Audit Unit held four meetings with the Board of Directors, as well as one meeting with the Board of Commissioners and the Audit Committee.

- *Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas terhadap sistem dan proses pembayaran Perseroan, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan SOP yang ditetapkan Perseroan.*
- *Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan operasional Kantor Regional untuk memastikan telah dipatuhinya kebijakan dan SOP yang ditetapkan Perseroan.*
- *Memberikan training kepada karyawan di TBG serta melakukan pengawasan tentang Anti-Suap dan Anti-Korupsi, dan mengintegrasikan dalam sistem Manajemen Risiko dan SOP lainnya.*
- *Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan kepada Perseroan.*

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal mengadakan empat kali rapat dengan Direksi, serta satu kali rapat dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal

Tower Bersama Group places significant emphasis on its Internal Control System as a core mechanism for maintaining operational efficiency, ensuring regulatory compliance and supporting the accuracy and timeliness of financial reporting and data collection. By proactively identifying and addressing potential issues, the system serves as an important safeguard ahead of external audit processes.

The Internal Control System is designed to address a range of risk categories, including financial, operational and compliance risks. It operates under the supervision of the President Director, with implementation carried out collectively by the Board of Directors, management, and all personnel.

The Company regularly assesses the implementation and effectiveness of its Internal Control System, supported by the monitoring by Internal Audit Unit. Furthermore, the Audit Committee provides independent evaluations and reports its findings to both the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, the Group also engages external auditors to further strengthen the integrity of its internal controls.

Tower Bersama Group sangat menekankan Sistem Pengendalian Internal sebagai mekanisme utama untuk menjaga efisiensi operasional, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, serta mendukung keakuratan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan dan pengumpulan data. Dengan secara proaktif mengidentifikasi dan menangani potensi masalah, sistem ini berfungsi sebagai pengaman penting menjelang proses audit eksternal.

Sistem pengendalian internal dirancang untuk menangani berbagai kategori risiko, termasuk risiko keuangan, operasional, dan kepatuhan. Sistem ini beroperasi di bawah pengawasan Presiden Direktur, dengan pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama oleh Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan.

Perseroan secara berkala melakukan penilaian atas pelaksanaan dan efektivitas Sistem Pengendalian Internal melalui dukungan pengawasan oleh Unit Audit Intenal. Selain itu, Komite Audit melakukan evaluasi secara independen dan melaporkan hasil temuannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Grup juga melibatkan auditor eksternal untuk semakin memperkuat integritas pengendalian internalnya.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control procedures provide a strong foundation for managing risks and ensuring organizational relaibility, operational stability, and adherence to applicable legal and regulatory requirements.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted ongoing supervision of the Company's control environment. Their review confirmed that the Company's operational activities were executed effectively and efficiently, with no material findings identified that could adversely affect the Company's overall business performance.

The effectiveness of Tower Bersama Group's Internal Control System is further affirmed by the unqualified opinion issued by the Company's external auditors on the financial statements for the reporting period.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Prosedur pengendalian internal Perseroan memberikan landasan yang kuat untuk mengelola risiko dan memastikan keandalan organisasi, stabilitas operasional, dan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal terus melakukan pengawasan terhadap lingkungan pengendalian Perseroan. Hasil penelaahan mereka menegaskan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah berjalan secara efektif dan efisien, tanpa adanya temuan material yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja bisnis Perseroan secara keseluruhan.

Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Tower Bersama Group semakin diperkuat oleh opini wajar tanpa pengecualian yang diberikan oleh auditor eksternal Perseroan atas laporan keuangan pada periode pelaporan tersebut.

Corporate Secretary

Sekertaris Perusahaan

The Corporate Secretary serves as a strategic link between the Company and its key stakeholders such as the Government, Shareholders, and the capital market regulators. A core responsibility of this function is ensuring comprehensive and timely disclosure of all relevant information, in full compliance with applicable laws and regulations, through structured, transparent, and timely communication.

In addition, Corporate Secretary also facilitates effective engagement among the Board of Directors, the Board of Commissioners, Shareholders, and capital market authorities, ensuring that all interactions are conducted with professionalism and accountability. In upholding the Company's core values and ethical standards, the Corporate Secretary plays an important role in sustaining the Company's long-term reputation and credibility. The Corporate Secretary also provides oversight for the implementation of our Corporate Social Responsibility initiatives.

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung strategis antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan utama seperti Pemerintah, Pemegang Saham dan otoritas pengawas pasar modal. Tanggung jawab utama fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memastikan pengungkapan yang komprehensif dan tepat waktu atas semua informasi yang relevan, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, melalui komunikasi yang terstruktur, transparan, dan tepat waktu.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memfasilitasi komunikasi yang efektif antara Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, dan otoritas pasar modal, serta memastikan bahwa seluruh interaksi tersebut dilakukan dengan penuh profesionalisme dan bertanggung jawab. dalam menegakan nilai-nilai inti dan standar etika Perseroan, Sekretaris Perusahaan memainkan peran penting dalam menjaga reputasi dan kredibilitas Perusahaan dalam jangka panjang. Sekretaris Perusahaan juga melakukan pengawasan atas pelaksanaan inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Helmy Yusman Santoso is the Company's Corporate Secretary and was appointed based on Letter No. 157/TBG-TBI-001/FAL/01/VII/2010 dated July 8, 2010. Helmy Yusman Santoso is also Director and CFO of Tower Bersama Group and is domiciled in Bogor, Indonesia. The Corporate Secretary's profile is included in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Perseroan adalah Helmy Yusman Santoso yang ditunjuk berdasarkan Surat No. 157/TBG-TBI-001/ FAL/01/ VII/2010 tanggal 8 Juli 2010. Helmy Yusman Santoso, Direktur dan CFO Tower Bersama Group, saat ini juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan berdomisili di Bogor, Indonesia. Profil lengkap Sekretaris Perusahaan tersebut tercantum pada bagian Profil Direksi dari Laporan ini.

The Corporate Secretary Division maintained a strong focus on professional development in 2025, aligning with OJK Rule No. 35/POJK.04/2014 through active participation in training and regular attendance at seminars held by the OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA") and Indonesian Public Listed Companies Association ("AEI"). Training attended in 2025 among others such as in-depth review of several OJK rules, socialization of new IDX rules, Navigating ESG Challenges Through Strengthening Good Corporate Governance Policies, and From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey. This commitment to continuous learning supported the effective execution of the Division's responsibilities throughout the year.

Divisi Sekretaris Perusahaan mempertahankan fokus yang kuat pada pengembangan profesionalisme di tahun 2025, sejalan dengan Peraturan OJK No. 35/ POJK.04/2014 melalui partisipasi aktif dalam pelatihan dan kehadiran rutin di seminar yang diadakan oleh OJK, BEI, Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA") dan Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI"). Seminar yang diikuti sepanjang 2025 antara lain pendalaman atas beberapa peraturan OJK dan sosialisasi untuk peraturan BEI terkini, Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan Good Corporate Governance, dan Dari Kebijakan hingga Dampak: Praktik Terbaik dalam Perjalanan ESG. Komitmen untuk terus belajar mendukung pelaksanaan tanggung jawab Divisi secara efektif sepanjang tahun.

Throughout 2025, the Corporate Secretary consistently fulfilled its duties and responsibilities in supporting the implementation of good corporate governance, ensuring compliance with capital market regulations, and maintaining effective and transparent communication with stakeholders. These efforts were directed toward strengthening internal processes, reinforcing a culture of compliance, and enhancing coordination among the Company's governing bodies.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan secara konsisten menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, serta menjaga komunikasi yang efektif dan transparan dengan para pemangku kepentingan. Upaya-upaya ini ditujukan untuk memperkuat proses internal, menumbuhkan budaya kepatuhan, serta meningkatkan koordinasi di antara badan-badan pengelola Perseroan.

Key activities in 2025 included correspondence with the OJK and IDX, in strict adherence to prevailing capital market regulations. Collaborating with Investor Relations to provide timely updates on the Company's development to the public through press releases, corporate website, submission of four quarterly financial reports, the Annual Report, and the Sustainability Report to the OJK and IDX, with subsequent publication on the Company's and IDX's websites. Furthermore, the Corporate Secretary successfully helped arranged and coordinated meetings for the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's Committees and conducted the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and as well as facilitated public engagement through public exposés, press conferences, meetings, and media coverage.

Kegiatan utama di tahun 2025 mencakup korespondensi dengan OJK dan BEI, dengan mematuhi peraturan pasar modal yang berlaku. Berkolaborasi dengan Hubungan Investor untuk memberikan informasi terkini mengenai perkembangan Perusahaan kepada publik melalui siaran pers, situs web Perusahaan, serta menyampaikan empat laporan keuangan triwulanan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan secara tepat waktu kepada OJK dan BEI, yang kemudian dipublikasikan di situs web Perusahaan dan BEI. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berhasil membantu mengatur dan mengoordinasikan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, serta komite-komite Perusahaan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan memfasilitasi keterlibatan publik melalui paparan publik, konferensi pers, rapat, dan liputan media.

Risk Management System
Sistem Manajemen Risiko

Risk Management is a core element of Tower Bersama Group's corporate governance framework, underpinning the effective and susbtainable management of our business.

The Company takes a comprehensive approach to identifying risks that may affect our operations and financial performance. This is a collective effort - the entire management team shares responsibility for identifying, assessing, and implementing mitigation plans to reduce both the likelihood and potential impact of key risks.

Each business unit identifies risks specific for their focus and implements appropriate mitigation strategies. Examples of the types of risks across various business units include:

- **Projects:** Criteria for making investments in build-to-suit sites, taking into consideration tenant credit risk.
- **Business Development:** Criteria for making potential acquisitions and new business prospects.
- **Marketing:** Competition with other tower providers.

- **Asset & Operations:** Obtaining community approval for building sites as well as ensuring proper and timely land lease renewals.

- **Finance:** Sufficient flexibility to access various funding sources as well as insuring against any natural disasters.
- **Human Resources:** Retaining and training key personnel through appropriate employee benefit programs.

The Risk Management Systems are reviewed regularly by each business unit, senior management and the Enterprise Risk Management Directorate.

in December 2025, TBIG was assessed by LRQA (Lloyd's Register Quality Assurance) on its Risk Management System in accordance with the ISO 31000:2018 standard. This assessment confirms the Company's capability to systematically identify, evaluate, and mitigate risks - strengthening business resilience, supporting more informed decision-making, and ensuring the continuity of the Company's operations.

Manajemen Risiko merupakan elemen inti dari kerangka tata kelola perusahaan Tower Bersama Group, yang menjadi landasan bagi pengelolaan bisnis kami yang efektif dan berkelanjutan.

Perseroan menerapkan pendekatan komprehensif dalam mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan kinerja keuangan kami. Ini merupakan upaya bersama seluruh tim manajemen berbagi tanggung jawab dalam mengidentifikasi, menilai, dan menerapkan rencana mitigasi untuk mengurangi baik potensi terjadinya maupun dampak dari kemungkinan risiko-risiko tersebut.

Setiap unit bisnis mengidentifikasi risiko spesifik untuk fokus mereka dan menerapkan strategi mitigasi yang tepat. Contoh-contoh jenis risiko di berbagai unit bisnis meliputi:

- ***Proyek:** Kriteria untuk melakukan investasi di site build-to-suit, dengan mempertimbangkan risiko kredit penyewa.*
- ***Pengembangan Bisnis:** Kriteria untuk melakukan akuisisi yang berpotensial dan prospek bisnis baru.*
- ***Pemasaran:** Persaingan dengan penyedia menara telekomunikasi lainnya.*
- ***Aset & Operasional:** Memperoleh persetujuan masyarakat sekitar untuk membangun menara serta memastikan pembaharuan sewa lahan yang layak dan tepat waktu.*
- ***Keuangan:** Fleksibilitas yang memadai untuk mengakses berbagai sumber pendanaan serta mengasuransikan atas segala bencana alam.*
- ***Sumber Daya Manusia:** Mempertahankan dan melatih personil kunci melalui program tunjangan karyawan yang sesuai.*

Sistem Manajemen Risiko ini ditinjau secara berkala oleh setiap unit bisnis, manajemen senior dan Direktorat Enterprise Risk Management.

Pada bulan Desember 2025, TBIG telah menjalani penilaian oleh LRQA (Lloyd's Register Quality Assurance) terhadap Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan sesuai dengan standar ISO 31000:2018. Penilaian ini menegaskan kemampuan Perseroan untuk secara sistematis mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko, sehingga memperkuat ketahanan bisnis, mendukung pengambilan keputusan yang lebih terinformasi, serta memastikan kelangsungan operasi Perseroan.

The Company also holds ISO 22301:2019 certification from TÜV Rheinland Indonesia, obtained on November 19, 2024, for its Business Continuity Management System ("BCMS"). This certification reflects the Company's commitment to international standards in operational preparedness, enabling TBIG to respond effectively to disruptions, minimize risk exposure, and maintain service continuity in support of reliable and sustainable business operations.

Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi ISO 22301:2019 dari TÜV Rheinland Indonesia, yang diperoleh pada tanggal 19 November 2024, untuk Sistem Manajemen Keberlanjutan Bisnis (Business Continuity Management System/BCMS). Sertifikat ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap standar internasional dalam kesiapan operasional yang memungkinkan TBIG untuk merespons gangguan secara efektif, meminimalkan paparan risiko, dan menjaga kelangsungan layanan guna mendukung kelancaran dan keberlanjutan operasional bisnis.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners Regarding the Adequacy of The Internal Control and Risk Management System

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Upon review of the 2025 Internal Audit and Risk Management Reports, the Board of Directors and Board of Commissioners conclude that the Company's Internal Control system and Risk Management systems are adequate and effective in protecting the Company's interests.

Berdasarkan hasil penelaahan atas laporan Audit Internal dan laporan Manajemen Risiko tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris dapat mengambil kesimpulan bahwa sistem Pengendalian Internal dan sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Legal Matters

Permasalahan Hukum

The Company and its subsidiaries, members of Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any material dispute and litigation, either in form of lawsuit or settlement of dispute or litigation which could have a significant impact on the financial condition, revenues, assets, and going concern ability of the Company and its subsidiaries' operations.

Perseroan dan Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terlibat dalam kasus dan perkara hukum, baik berupa tuntutan atau sedang dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan, pendapatan, aset, dan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Anti-Bribery Management System
Sistem Manajemen Anti-Penyuapan

Transparency, honesty, and integrity are core principles guiding Tower Bersama Group's business operations. The Group's Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy serves as a cornerstone in upholding these principles, applicable to all employees, affiliated entities, and third-party collaborators. The Policy establishes clear guidelines for ethical and transparent business conduct.

Transparansi, kejujuran, dan integritas merupakan prinsip-prinsip utama yang memandu operasi bisnis Tower Bersama Group. Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi Tower Bersama Group menjadi landasan dalam menegakkan prinsip-prinsip tersebut, yang berlaku untuk semua karyawan, entitas afiliasi, dan kolaborator pihak ketiga. Kebijakan ini menetapkan pedoman yang jelas untuk perilaku bisnis yang etis dan transparan.

The Company is committed to ensuring that this policy is well understood across its governance structure, workforce, and business partners newwork. Communication is carried out through multiple channels, including email distribution and awareness training delivered through the Anti-Bribery Management System.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa kebijakan ini dipahami dengan baik oleh seluruh pihak terkait, serta mengutamakan komunikasi yang efektif kepada seluruh bagian tata kelola, karyawan, dan mitra bisnisnya melalui berbagai saluran. komunikasi tersebut dilakukan melalui berbagai cara, termasuk distribusi email dan pelatihan pemahaman yang diselenggarakan melalui Sistem Manajemen Anti-Suap.

In 2023, TBIG obtained the ISO 37001:2016 Certification on Anti-Bribery Management Systems from TÜV Rheinland. This certification reflects the Company's zero-tolerance stance on bribery and corruption, and its commitment to responsible and transparent business practices.

Pada tahun 2023, TBIG memperoleh Sertifikasi ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti-Suap dari TÜV Rheinland. sertifikat ini mencerminkan sikap toleransi Perseroan terhadap penyuapan dan korupsi, serta komitmennya terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan transparan.

Whistleblowing System
Sistem Pelaporan Pelanggaran

BACKGROUND

The Company maintains a Whistleblowing System that provides a confidential, anonymous, and independent channel for reporting alleged unlawful, unethical, or improper conduct. The system is open to both internal parties (employees) and external stakeholders such as customers, suppliers, the general public.

The Whistleblowing System enable stakeholders to confidentially report potential violations committed within the Company, including but not limited to:

LATAR BELAKANG

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) yang memberikan saluran rahasia, anonim, dan independen untuk melaporkan dugaan perilaku yang melanggar hukum, tidak etis, atau tidak pantas. Sistem ini terbuka untuk pihak internal (karyawan) dan pemangku kepentingan eksternal seperti pelanggan, pemasok, masyarakat umum.

Sistem Pelaporan Pelanggaran memungkinkan pemangku kepentingan menyampaikan laporan secara rahasia mengenai potensi pelanggaran dilakukan di dalam Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada:

a. Violation of the Company's Code of Ethics, Culture and Regulations;
b. Corruption, thievery, extortion, fraud, bribery, and conflict of interest;
d. Gratuities; and/or
e. Other concerns.

All information received through the Whistleblowing System is given due attention and followed up appropriately. Where violations are substantiated, appropriate disciplinary action is taken to deter future misconduct by violators and others.

a. *Pelanggaran terhadap Kode Etik, Budaya, dan Peraturan Perusahaan;*
b. *Korupsi, pencurian, pemerasan, penipuan, suap, dan benturan kepentingan;*
c. *Gratifikasi; dan/atau*
d. *Kerugian lainnya.*

Semua informasi yang diterima melalui sistem Pelaporan Pelanggaran ini akan diperhatikan dan ditindaklanjuti dengan tepat. Jika pelanggaran terbukti, tindakan disipliner yang sesuai akan diambil untuk mencegah pelanggaran di masa depan oleh pelanggar dan orang lain.

WHISTLEBLOWING SYSTEM PROCEDURES

The reporting of violation can be done in the following ways:

PROSEDUR SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan Pelanggaran dapat dilakukan dengan cara:



Official Letter
Surat Resmi

To / *Kepada*:

TBIG GCG Implementation Control Team
Tim Pengendalian Penerapan GCG TBIG

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
The Convergence Indonesia Lt. 11
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jln. H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan - 12940

Email
Surel

whistleblower@tower-bersama.com

Website
Situs web

https://whistleblowing.tower-bersama.com/
V.I.R.A (Virtual Integrity Reporting Assistance)

WhatsApp

+62 811-842-880

TBIG Mobile

Reporting Service > *Pelaporan* > *Sistem Pelaporan Integritas*

Whistleblowing Reports may be submitted anonymously or with identification, but must be accompanied by supporting documentary evidence such as: documents relating to the transaction carried out or conduct being reported.

Employeees may submit reports through the TBIG Mobile application. Where the alleged violations concerns TBIG's GCG Implementation Control Team, reports should be submitted via an official letter addressed to the President Director.

GCG WHISTLEBLOWING TEAM

All Whistleblowing Reports are received and managed by the Coordinator of the Company's GCG Implementation Control Team, which comprises the Internal Audit function and the Head of Corporate Secretary & Investor Relations Division. This Team reports to the President Director and Board of Commissioners.

The GCG Implementation Control Team was appointed based on the Board of Directors' Decree No. 1002/TBI/IV/2023 is responsible for managing, verifying and resolving all reported cases.

Every Whistleblowing Report is reviewed promptly within a reasonable timeframe, either through a coordination meeting of the GCG Implementation Control Team or through escalation to the President Director. Subsequently, a decision will be made whether to proceed with a detailed investigation.

WHISTLEBLOWER'S PROTECTION

The Company is committed to providing adequate protection to individuals reporting through the Whistleblowing system. The Company strictly prohibits any form of retaliation, discrimination, or harassment against the complainants.

Should a whistleblower feels that he or she has experienced threats, discrimination, retaliation, or harassment for their report, they can immediately report it to the GCG Whistleblowing Team. The Company will impose sanctions on parties who take revenge, discriminate, retaliate or harass the reporting maker

Pelaporan pelanggaran dapat dilakukan secara anonim maupun dengan menyertakan identitas, namun harus disertai dengan bukti dokumen pendukung, seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan atau perilaku dilaporkan.

Karyawan dapat mengajukan laporan melalui aplikasi TBIG Mobile. Apabila dugaan pelanggaran tersebut berkaitan dengan Tim Penerapan Pengendalian GCG TBIG, maka laporan harus diajukan melalui surat resmi yang ditujukan kepada Presiden Direktur Perseroan.

PIHAK YANG MENGELOLA PELAPORAN PELANGGARAN

Seluruh pelaporan diterima dan dikelola oleh Koordinator Tim Pengendalian Penerapan GCG TBIG, yang terdiri dari Internal Audit dan Corporate Secretary & Investor Relations Division Head yang akan melapor kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Tim Pengendalian Penerapan GCG diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1002/TBI/IV/2023, bertanggung jawab untuk mengelola, melakukan verifikasi dan menyelesaikan semua kasus yang dilaporkan.

Setiap Laporan Pengaduan akan segera ditinjau segera dalam jangka waktu yang wajar, baik melalui pertemuan koordinasi dengan Tim Pengendalian Penerapan GCG atau melalui eskalasi ke Presiden Direktur. Selanjutnya, keputusan akan dibuat apakah akan melanjutkan dengan penyelidikan lebih detail.

PERLINDUNGAN TERHADAP PELAPOR

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan yang memadai kepada individu yang melapor melalui sistem Pelaporan Pelanggaran. Perseroan dengan tegas melarang segala bentuk pembalasan, diskriminasi, atau pelecehan terhadap pelapor.

Apabila pelapor merasa bahwa dirinya mengalami tindakan ancaman, diskriminasi, pembalasan, atau pelecehan atas laporannya, pelapor dapat segera melaporkannya kepada Tim Pengendalian Penerapan GCG TBIG. Perusahaan akan memberikan sanksi pada pihak-pihak yang melakukan tindakan balas dendam,

with provisions referring to the Company's Culture and Regulations or applicable laws and regulations. At the appropriate time, the whistleblower may be requested to serve as a witness.

MANAGING OF REPORTS

The GCG Implementation Control Team is authorized to appointed internal or external parties to conduct detailed investigation if necessary. All information disclosed during an investigation will be treated with confidentiality, except when its disclosure is required for further investigative action taken in accordance with applicable laws and regulations.

Should an investigation substantiate a violation, the Company reserves the right to determine effective remedial action. If the investigation reveals a violation that constitutes a criminal act, it may be pursued through the appropriate legal process based on the decision of President Director. In the event the investigation identifies a violation committed by the President Director (top management) and/or the Steering Committee and their staff, then other members of the Steering Committee who are not implicated in this matter will report to the majority shareholder at the General Meeting of Shareholders. All actions taken will be in accordance with the Company's Culture and Regulations.

If the investigation result does not substantiate any violation as reported, the matter will be closed and there will be no sanctions to the Whistleblowers.

COMPLAINT HANDLING RESULTS

In 2025, the Group received a total of 70 Whistleblowing Reports. All complaints which underwent thorough investigation and resolution by the GCG Implementation Control Team. Notably, there were no confirmed incidents of corruption.

diskriminasi, pembalasan atau pelecehan terhadap pelapor dengan ketentuan mengacu pada Budaya dan Peraturan Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku. Pada saat tertentu, pihak pelapor dapat diminta menjadi saksi.

PENANGANAN PELAPORAN

Tim Pengendalian Penerapan GCG memiliki wewenang untuk menunjuk pihak internal maupun pihak eksternal yang akan melakukan investigasi secara detail apabila diperlukan. Seluruh informasi yang diungkapkan saat investigasi akan tetap dirahasiakan, kecuali jika diperlukan untuk investigasi lebih lanjut dan pengambilan tindakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Jika investigasi membuktikan adanya pelanggaran, maka Perseroan berhak menentukan tindakan perbaikan yang efektif. Apabila hasil investigasi mengungkapkan adanya pelanggaran yang merupakan tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti sesuai dengan proses hukum yang berlaku berdasarkan keputusan Presiden Direktur. Dalam hal investigasi mengidentifikasi adanya pelanggaran dan pelanggaran tersebut dilakukan oleh Presiden Direktur (manajemen puncak) dan/atau Komite Pengarah dan jajarannya, maka anggota Komite Pengarah lainnya yang tidak terlibat dalam hal tersebut akan melaporkan kepada pemegang saham mayoritas dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Semua tindakan yang diambil sesuai dengan Budaya dan Peraturan Perusahaan.

Apabila hasil investigasi tidak terbukti adanya pelanggaran sesuai laporan, maka tidak akan ada pemberian sanksi kepada Pelapor.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Grup menerima total 70 laporan pengaduan Whistleblowing di tahun 2025. Semuanya pelaporan menjalani penyelidikan dan penyelesaian yang teliti oleh Tim Pengendalian Penerapan GCG. Secara khusus, tidak ada kejadian korupsi yang terkonfirmasi.

TBIG Code of Conduct

Kode Etik TBIG

The TBIG Code of Conduct sets out the standards of professional ethics and behavior expected of all employees, members of the Board of Directors, and the Board of Commissioners. This Code of Conduct articulates the commitments that every member of the Tower Bersama Group community is expected to uphold and is grounded in the Company's vision, mission, culture, and core values – ensuring that conduct at every level remains consistent with the organization's broader purpose.

Pedoman Perilaku TBIG ("TBIG Code of Conduct") menerapkan standar etika dan perilaku profesional kepada seluruh karyawan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris. TBIG Code of Conduct ini menguraikan komitmen yang diharapkan untuk dipatuhi oleh setiap karyawan Tower Bersama Group dan didasarkan pada visi, misi, budaya, dan nilai-nilai inti (core values) Perseroan - guna memastikan bahwa perilaku di setiap tingkatan tetap selaras dengan tujuan organisasi secara keseluruhan.

The TBIG Code of Conduct covers the following:

TBIG Code of Conduct mengatur hal-hal berikut:

Integrity

Integritas

Integrity is one of the most significant core values in Company's activities. All employees, Board of Directors and Board of Commissioners must focus on integrity as morale basis in working.

Integritas adalah salah satu core value terpenting dalam aktivitas Perseroan. Semua jajaran karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengedepankan integritas sebagai landasan moril dalam bekerja.

Compliance to the Law

Kepatuhan terhadap Hukum

Company shall run its business in compliance with the prevailing laws and regulations both in Indonesia and overseas where the Subsidiaries are operated. Any and all policies issued to support Company's operations must be in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia including laws of manpower, taxation, capital market, and environment.

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku baik di Indonesia maupun diluar Indonesia dimana Anak Perusahaan beroperasi. Seluruh kebijakan yang diterbitkan untuk mendukung operasional Perseroan haruslah berlandaskan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia termasuk undang-undang ketenagakerjaan, perpajakan, pasar modal, dan lingkungan hidup.

Conflict of Interest

Benturan Kepentingan

In every corporate action, particularly any transaction with affiliated party, the Company shall conduct prior analysis to ensure that every corporate action plan does not violate the prevailing laws and regulations particularly those related to capital market. Every person in the Company due to their position having authority to make decision on behalf of the Company is prohibited to use the authority and position for personal, family and relatives interests.

Dalam setiap rencana aksi korporasi khususnya transaksi dengan pihak terafiliasi, Perseroan terlebih dahulu melakukan kajian guna memastikan agar setiap rencana aksi korporasi tidak melanggar peraturan perundangan yang berlaku, khususnya peraturan yang terkait dengan pasar modal. Setiap orang dalam Perseroan yang oleh karena jabatannya berwenang membuat keputusan atas nama Perseroan, dilarang menggunakan wewenang dan jabatannya tersebut untuk kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya.

Intellectual Property Rights

Hak atas Kekayaan Intelektual

Rights on intellectual property is the rights occurs from intellectual development resulting a product or process which is beneficial for human. Any object regulated in Intellectual Property Rights is the works created from human intellectual ability. The Company highly respects all forms of innovation and copyright works as intellectual property. Therefore, the Company stipulates policy to consistently appreciate every copyright as a form of intellectual property and not to illegally use them.

Hak kekayaan intelektual adalah hak yang timbul dari hasil karya intelektual yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia. Objek yang diatur dalam HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) adalah karya-karya yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia. Perseroan sangat menghormati semua bentuk inovasi dan karya cipta sebagai kekayaan intelektual. Oleh karena itu Perseroan menetapkan kebijakan untuk secara konsisten menghargai setiap karya cipta sebagai bentuk kekayaan intelektual dan tidak menggunakannya secara tidak sah.

Political Activity

Aktivitas Politik

The Company shall not engage in politic activities including prohibition to give donation to political parties, and to use name, logo, property or equipment of the Company as a form of support to any party or any politic party

Perseroan tidak boleh melakukan kegiatan politik termasuk larangan memberikan sumbangan kepada partai politik, dan menggunakan nama, logo, properti atau perlengkapan Perseroan sebagai bentuk dukungan kepada pihak manapun atau partai politik manapun.

Relation with Employee

Hubungan dengan Karyawan

The Company realizes that the continuous business growth must be supported by reliable human resources quality. Any policy issued by company related to human resources management must be in the framework of employee competency and performance improvement by take into consideration the employees' qualification and potential. Therefore, the Company policies defined in the following ways:

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan harus didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang handal. Kebijakan yang diterbitkan Perseroan dalam kaitannya dengan manajemen sumber daya manusia haruslah dalam kerangka peningkatan kompetensi maupun prestasi karyawan dengan memperhatikan kualifikasi dan potensi karyawan itu sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut maka kebijakan Perseroan ditetapkan dengan cara sebagai berikut:

- To consistently respect employee's rights and implement employee management policy in accordance with the prevailing laws and regulations.
- To support and provide facilities to the employee for developing their maximum competency without distinction of race, descents, gender and religion.
- To create a healthy, comfortable and environmental friendly work place in accordance with the provisions on System of Quality Management, Occupational Health, Safety and Environment (QHSE).

- *Menghormati hak karyawan serta menjalankan kebijakan pengelolaan karyawan secara konsisten sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.*
- *Mendorong dan menyediakan sarana kepada karyawan untuk mengembangkan kompetensinya seoptimal mungkin tanpa membedakan suku, keturunan, gender dan agama.*
- *Menciptakan tempat kerja yang sehat dan aman serta berwawasan lingkungan sesuai dengan ketentuan Sistem Manajamen Mutu, Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja (MK3L).*

- To provide evaluation, appreciation and payment of remuneration in accordance with employee performance and competency.
- To appreciate employee's creativity, innovation and initiative which give value added to the Company.
- To prohibit any immoral actions and/or any forms of sexual harassment, pornography, race, descents and religion harassment within the Company.

- *Memberikan penilaian, penghargaan dan pembayaran remunerasi sesuai kinerja dan kompetensi karyawan.*
- *Menghargai kreativitas, inovasi dan inisiatif karyawan yang memberikan nilai tambah terhadap Perseroan.*
- *Tidak membenarkan adanya perbuatan asusila dan/ atau segala bentuk tindakan pelecehan seksual, pornografi, pelecehan suku, keturunan dan agama, di lingkungan Perseroan.*

Relation with Shareholders

Hubungan dengan Pemegang Saham

- To respect and ensure shareholders rights in accordance with the Company's Articles of Association and other prevailing regulations and therefore it can be met in transparent, fair, and timely manner.
- To ensure that the Company's information shall always be disclosed to the Shareholders in good faith, timely manner, and orderly in accordance with the prevailing laws and regulations.

- *Menghormati dan menjamin hak-hak Pemegang Saham sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan lain yang berlaku sehingga dapat terpenuhi dengan baik, secara transparan, adil, dan tepat waktu.*
- *Menjamin bahwa informasi tentang Perseroan selalu diberikan dengan sejujur-jujurnya, tepat waktu, dan teratur kepada Pemegang Saham sesuai ketentuan/ peraturan perundang-undangan yang berlaku*

Relation with Customers

Hubungan dengan Pelanggan

- To provide customer with a good and qualified service in accordance with the Service Level Agreement (SLA) agreed by the parties.
- To be proactive to customer needs and make a best effort to meet customer needs.
- To provide accessible and non-discriminative complaint service for the customer.

- *Memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas kepada Pelanggan merujuk kepada Service Level Agreement (SLA) yang disepakati para pihak.*
- *Proaktif terhadap kebutuhan pelanggan dan sedapat mungkin berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.*
- *Menyediakan layanan pengaduan bagi pelanggan yang mudah diakses dan tanpa diskriminasi.*

Relation with Business Partner

Hubungan dengan Mitra Usaha

- To provide good, equal, transparent, and mutual relation in cooperating with business partner.
- To maintain business relation in accordance with ethics value within the tolerance limit allowed by the laws.

- *Menjalin hubungan baik, setara, transparan, dan saling menguntungkan dalam bekerja sama dengan para mitra usaha.*
- *Menjaga hubungan usaha sesuai dengan nilai-nilai etika dalam batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum.*

- To avoid cooperation with business partner practicing in non-ethics business including corruption, collusion, and nepotism.

- *Menghindari kerjasama dengan mitra usaha yang melakukan praktek usaha yang tidak etis termasuk praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme.*

Relation with Creditor

Hubungan dengan Kreditur

- To provide actual and prospective information for potential creditor.
- To maintain the Company's reputation in the use of fund originating from creditor loan/investor to always meet its commitment.
- To always focus on prudence, selective, competitive, and fair principles in the selection of funding sources.

- *Menyediakan informasi yang aktual dan prospektif bagi calon kreditur.*
- *Menjaga reputasi Perseroan dalam penggunaan dana-dana yang bersumber dari pinjaman kreditur/ investor dengan selalu memenuhi komitmennya.*
- *Senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian, selektif, kompetitif, dan adil, dalam pemilihan sumber pendanaan*

Relation with Mass Media

Hubungan dengan Media Massa

- To place and treat mass media as a partner for delivering Company's information to the public in open and responsible way in order to build positive Company's image while respecting the applicable journalism code of ethics.
- To provide correct, relevant, equal, and educative information to community for the understanding of Company business and its industry.
- To receive and follow up constructive criticisms which are delivered by mass media subjected to risk and cost aspects.

- *Menempatkan dan memperlakukan media massa sebagai mitra dalam menyampaikan informasi mengenai Perseroan kepada publik secara terbuka dan bertanggungjawab dalam kerangka membangun citra Perseroan yang positif dengan tetap menghormati kode etik jurnalistik yang berlaku.*
- *Memberikan informasi yang benar, relevan, berimbang, dan bersifat edukatif kepada masyarakat dalam pemahaman terhadap usaha Perseroan dan industrinya.*
- *Menerima dan menindaklanjuti kritik-kritik membangun yang disampaikan melalui media massa dengan tetap memperhatikan aspek risiko dan biaya.*

The TBIG Code of Conduct is applied to all employees and Board Directors and Commissioners. In addition, all the Company's employees as well as vendors sign an "Integrity Pact" to confirm their understanding and commitment that:

- All work performed must be fair and professional.
- Any form of corruption, collusion and nepotism is not permitted.
- They must avoid of any conflict of interests.
- They cannot deal in material non-public information.
- They agree to uphold the Integrity Pact and not violate it

Kode Etik TBIG diterapkan kepada seluruh karyawan dan Direksi serta Dewan Komisaris. Selain itu, seluruh karyawan Perseroan serta mitra menandatangani "Pakta Integritas" untuk menegaskan pemahaman dan komitmen mereka bahwa:

- *Semua pekerjaan yang dilakukan harus adil dan profesional.*
- *Dilarang melakukan korupsi, kolusi dan nepotisme dalam bentuk apapun.*
- *Mereka harus menghindari konflik kepentingan.*
- *Mereka tidak boleh membagikan informasi material yang belum diumumkan kepada publik.*
- *Mereka setuju untuk menjunjung Pakta Integritas dan tidak melanggarnya.*

Access to Information
Akses Terhadap Informasi

Tower Bersama Group is committed to transparency and the equitable distribution of information to all its stakeholders. We continuously invest in and update our information delivery infrastructure, including our corporate website:

Tower Bersama Group berkomitmen untuk memastikan transparansi dan distribusi informasi yang merata kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami terus berinvestasi dan memperbarui sarana penyampaian informasi, termasuk situs web Perusahaan:

www.tower-bersama.com

Investor Relations serves as the Company's strategic communication link with investment community, including investors, shareholders, and analysts. This function supports transparent and accountable corporate governance by ensuring the timely and accurate delivery of consistent, relevant, and material information regarding the Company's performance and strategic direction.

Working closely with the Corporate Secretary team, Investor Relations reports material information to capital market authorities, both through written and electronic submissions to the Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). Corporate actions are communicated through press releases, available in both Indonesian and English on the Company's website.

Tim Hubungan Investor berperan sebagai jembatan komunikasi strategis Perusahaan dengan para komunitas investasi, termasuk investor, pemegang saham, dan analis. Fungsi ini mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel dengan memastikan penyampaian informasi yang konsisten, relevan, dan material mengenai kinerja serta arah strategis Perseroan secara tepat waktu dan akurat

Bekerja sama erat dengan tim Sekretaris Perusahaan, tim Hubungan Investor menyampaikan informasi material kepada otoritas pasar modal, baik melalui pengajuan tertulis maupun elektronik kepada otoritas pasar modal, baik secara tertulis maupun elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Aksi korporasi dikomunikasikan melalui siaran pers yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris di situs web Perseroan.



Throughout 2025, Investor Relations maintained active and ongoing communication with the investment community across a range of platforms including the GMS, Public Expose, investor conferences, press conferences, one-on-one meetings, and group discussions, with all communications focused on conveying timely updates on the Company's performance and business strategy.

Sepanjang tahun 2025, Hubungan Investor mempertahankan komunikasi yang aktif dan berkelanjutan dengan komunitas investor melalui berbagai platform termasuk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Public Expose, konferensi investor, konferensi pers, pertemuan tatap muka, dan diskusi kelompok, dengan semua komunikasi difokuskan pada penyampaian informasi terkini mengenai kinerja dan strategi bisnis Perseroan.

Investors, analysts, and shareholders can contact Investor Relations directly by sending an email to:

Investor, analis, dan pemegang saham dapat menghubungi Investor Relations secara langsung dengan mengirimkan email ke atau menelepon:

Investor.relations@tower-bersama.com

(62-21) 2924-8900



Good Corporate Governance Compliance Table

Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

In accordance to the OJK Rule No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Charter for Public Companies and Circular Letter OJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Charter for Public Companies, the application of the aspects and principles of good corporate governance based on the "comply or explain" approach by the Company are as follows:

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan aspek dan prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "comply or explain" oleh Perseroan disampaikan sebagai berikut:

No	Recommendations *Rekomendasi*	Status *Status*
Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights ***Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham***		
1	**Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)** ***Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)***	
1.1	Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders interest.	Complied. The decision making mechanism and voting outcomes at the GMS are carried out in accordance with the TBIG Corporate Governance Guidelines and the rules of procedure governing the conduct of the GMS.
	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	*Diterapkan. Mekanisme pengambilan keputusan serta hasil pemungutan suara dalam RUPS mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan TBIG dan tata tertib pelaksanaan RUPS*
1.2	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	The Board of Commissioners and Directors of the Company who attended the AGMS on June 10, 2025 were Ludovicus Sensi Wondabio as Independent Commissioner, Heri Sunaryadi as Independent Commissioner, Herman Setya Budi as President Director, Hardi Wijaya Liong as Vice President Director, Budianto Purwahjo, Helmy Yusman Santoso and Leonardus Wahyu Wasono Mihardjo all three of them as Directors.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Pada RUPST 10 Juni 2025, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir adalah Ludovicus Sensi Wondabio selaku Komisaris Independen, Heri Sunaryadi selaku Komisaris Independen, Herman Setya Budi selaku Presiden Direktur, Hardi Wijaya Liong selaku Wakil Presiden Direktur, Budianto Purwahjo, Helmy Yusman Santoso dan Leonardus Wahyu Wasono Mihardjo ketiganya selaku Direktur.
1.3	A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Complied. The summary of GMS resolutions can be accessed through the Company's website under the Investor Relations section. https://www.tower-bersama.com/en/investor-relations/general-meeting-of-shareholders/summary-of-minutes/
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	*Diterapkan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dan dapat diakses melalui situs web Perseroan pada bagian Hubungan Investor.* *https://www.tower-bersama.com/id/hubungan-investor/rapat-umum- pemegang-saham/hasil-rapat/*
2	**Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors** ***Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor***	
2.1	Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors.	Complied. The policy governing communication with Shareholders and investors is stipulated in the TBIG Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	*Diterapkan. Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor diatur dalam Pedoman Perilaku TBIG.*

No	Recommendations *Rekomendasi*	Status *Status*
2.2	Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites. *Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.*	Complied. The communication policy is disclosed in the Annual Report and is also published on the Company's website. *Diterapkan. Kebijakan komunikasi diungkapkan dalam Laporan Tahunan serta dipublikasikan melalui situs web Perseroan.*
Functions and Roles of the Board of Commissioners ***Fungsi dan Peran Dewan Komisaris***		
3	**Strengthening the Membership an Composition of The Board of Commissioners** ***Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris***	
3.1	The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Company. *Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.*	Complied. *Diterapkan.*
3.2	The composition of the Board of Commissioners members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge, and experience. *Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.*	Complied. *Diterapkan*
4	**Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners** ***Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris***	
4.1	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners *Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris*	Under process. *Dalam proses.*
4.2	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company. *Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.*	Under process. *Dalam proses*
4.3	The Board of Commissioners has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime. *Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.*	Complied. The mechanism for dismissing members of the Board of Commissioners is outlined in the Company's Articles of Association. *Diterapkan. Mekanisme pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.*
4.4	The Board of Commissioners or Committee carrying out nomination and remuneration function prepares a succession plan in the nomination process of the Board of Directors members. *Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.*	Complied. The Board of Commissioners has a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors. In order to assist the Board of Commissioners in the nomination and remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee was formed. *Dewan Komisaris telah menetapkan kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.*
Functions and Roles of the Board of Directors ***Fungsi dan Peran Direksi***		
5	**Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors** ***Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi***	
5.1	The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness in the decision making. *Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas pengambilan keputusan*	Complied. *Diterapkan.*

No	Recommendations *Rekomendasi*	Status *Status*
5.2	The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge, and experience. *Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.*	Complied. *Diterapkan.*
5.3	The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge on accounting. *Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akutansi.*	Complied. Helmy Yusman Santoso as Chief Financial Officer has an educational background and experience in accounting. *Diterapkan. Helmy Yusman Santoso selaku Chief Financial Officer memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi.*
6	**Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities** ***Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi***	
6.1	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. *Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.*	Complied. *Diterapkan.*
6.2	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company. *Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.*	Complied. *Diterapkan.*
6.3	The Board of Directors has a policy on resignation of its member who is involved in a financial crime. *Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.*	Complied. The mechanism for Board of Directors members resignation is outlined in the Company's Articles of Association. *Diterapkan. Mekanisme pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.*
Stakeholders' Participation ***Partisipasi Pemangku Kepentingan***		
7	**Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation** ***Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan***	
7.1	Public Companies have a policy to prevent insider trading. *Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.*	Complied. The Company follows OJK Regulations as well as the values and policies in TBIG Code of Conduct to prevent insider trading. *Diterapkan. Peraturan OJK serta nilai-nilai dalam Pedoman Perilaku TBIG menjadi kebijakan yang diterapkan untuk mencegah terjadinya insider trading.*
7.2	Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy. *Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.*	Complied. The Company has Anti-Bribery Management System Guidelines *Diterapkan. Perseroan telah memiliki Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan.*
7.3	Public Companies have a policy on suppliers or vendors selection. Public Companies have a policy on suppliers or vendors capability. *Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor.* *Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.*	Complied. The policy on vendor/supplier selection and enhancement of skills is outlined in the relevant Standard Operating Procedure manuals. *Diterapkan. Kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor diatur dalam standar prosedur operasional terkait.*

No	Recommendations *Rekomendasi*	Status *Status*
7.4	Public Companies have a policy on fulfillment of the creditors' right. *Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.*	Complied. The policy on fulfilling creditors' rights is outlined in TBIG's Code of Conduct. *Diterapkan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur telah diatur dalam Pedoman Perilaku TBIG.*
7.5	Public Companies have a whistleblowing system policy. *Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system).*	Complied. In the implementation of good corporate governance, the Company has established a whistleblowing system policy, the information of which is available on the Company's website under the Corporate Governance – Whistleblowing System section. *Diterapkan. Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang informasinya tersedia pada situs web Perseroan di bagian Tata Kelola Perusahaan – Sistem Pelaporan Pelanggaran.*
7.6	Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the Board of Directors and employees. *Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.*	Complied. The Company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees. *Diterapkan. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.*
Information Disclosure ***Keterbukaan Informasi***		
8	**Enhancing Information Disclosure Implementation** ***Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi***	
8.1	Public Companies utilize the application of a broader information technology (other than website). *Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.*	Complied. In addition to the website, the Company also engages social media as a means for information disclosure, among others via Instagram (@tbiglearning). *Diterapkan. Selain melalui situs web, Perseroan juga memanfaatkan media sosial sebagai media keterbukaan informasi, salah satunya melalui Instagram (@tbiglearning).*
8.2	The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the Public Company's shares, other than disclosure of the ultimate beneficial owner in shares of the Public Company through major and controlling shareholder. *Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.*	Complied. The Company discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership in the section titled "Majority and Controlling Shareholder". *Diterapkan. Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan paling sedikit 5%. Pengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka diungkapkan pada uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali.*



5

OUR COMMUNITY

Komunitas Kami



Quality, Health, Occupational Safety and Environment

Mutu, Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan

Tower Bersama Group recognizes that our people are our greatest asset, and we are steadfast in our commitment to their health and safety. We have established a robust Quality, Health, Occupational Safety, and Environment ("QHSE") framework that applies to all stakeholders, including employees, sub-contractors, operators, and local communities. Our Health, Safety, and Environment ("HSE") programs are implemented consistently across all our infrastructure sites and offices throughout Indonesia We foster a culture of safety through regular induction sessions and training programs, equipping employees to identify potential hazards, assess risk assessments, and execute effective mitigation plans. Our Quality Department oversees the implementation and continuous improvement of our Quality Management System and HSE programs.

Tower Bersama Group menyadari bahwa karyawan kami adalah aset terbesar kami, dan kami teguh dalam komitmen kami terhadap kesehatan dan keselamatan mereka. Kami telah menetapkan kerangka kerja untuk prosedur Mutu, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan ("Mutu dan K3L") yang kokoh yang berlaku untuk semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, subkontraktor, operator, dan masyarakat setempat. Program Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L") kami terapkan secara konsisten di seluruh lokasi site menara dan kantor kami di seluruh Indonesia. Kami mendorong budaya keselamatan melalui pertemuan sesi orientasi rutin dan program pelatihan, yang membekali karyawan untuk mengidentifikasi potensi bahaya, melakukan penilaian risiko, dan mengimplementasikan rencana mitigasi yang efektif. Departemen Quality Management kami mengawasi pelaksanaan serta peningkatan berkelanjutan dari Sistem Manajemen Mutu dan program K3L kami.

The Occupational Health and Safety Committee ("OHSC"), comprising employee representatives from diverse operational units, plays a key role in monitoring safety performance and providing feedback to management. We also have a Sustainability and ESG Committee, with participation from the Board of Commissioners, responsible for overseeing the implementation of our ESG programs.

Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("P2K3"), yang terdiri dari perwakilan karyawan dari berbagai unit operasional, memainkan peran kunci dalam memantau kinerja keselamatan dan memberikan umpan balik kepada manajemen. Kami juga memiliki Komite Keberlanjutan dan ESG, dengan partisipasi dari Dewan Komisaris, yang bertanggungjawab untuk mengawasi pelaksanaan program-program ESG.

Further details on our occupational health and safety performance, as well as our environmental impact, including energy and water consumption, emissions, and waste management, is available in our 2025 Sustainability Report.

Detil lebih lanjut mengenai kinerja kesehatan dan keselamatan kerja kami, serta dampak lingkungan kami, termasuk konsumsi energi dan air, emisi, dan pengelolaan limbah, tersedia dalam Laporan Keberlanjutan 2025.

POLICY

The Tower Bersama Group is committed to upholding the highest standards in Quality, Health, Safety, and Environment ("QHSE") across all operations, guided by the following core principles:

- **Continuous Improvement:** We will regularly review, and enhance our Quality Management System and HSE programs to maintain effectiveness and best-in-class standards.

KEBIJAKAN

Tower Bersama Group berkomitmen untuk menjunjung standar tertinggi dalam hal Mutu, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan ("Mutu dan K3L") di seluruh kegiatan operasinya, berpedoman pada prinsip-prinsip utama sebagai berikut:

- ***Perbaikan Berkesinambungan:** Kami akan secara rutin mengevaluasi dan menyempurnakan Sistem Manajemen Mutu dan program-program K3L kami guna menjaga efektivitas dan standar terbaik di kelasnya.*



- **Stakeholder Collaboration:** We actively partner with customers and industry stakeholders to strengthen QHSE performance within the telecommunications sector.
- **Regulatory Compliance:** We adhere to all relevant regulations and standards pertaining to quality, occupational health, safety, and environmental protection.
- **Education and Training:** We provide comprehensive QHSE education and training to all employees and sub-contractors.

- **Safe and Healthy Work Environment:** We ensure safe and healthy working conditions for all employees, sub-contractors, and suppliers.

- **Monitoring and Enforcement:** We rigorously monitor compliance with safe work methods and QHSE standards across our workforce and supply chain.

- **Environmental Protection:** We work to prevent pollution and minimize disruption to surrounding communities.
- **Hazard and Environmental Assessment:** We conduct thorough hazard and environmental impact assessments prior to commencing work on any new site.

- ***Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan:*** *Kami secara aktif bermitra dengan pelanggan dan pemangku kepentingan industri untuk menguatkan kinerja Mutu dan K3L di sektor telekomunikasi.*
- ***Kepatuhan terhadap Peraturan:*** *Kami mematuhi semua peraturan dan standar yang relevan yang berkaitan dengan kualitas, kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan lingkungan.*
- ***Pendidikan dan Pelatihan:*** *Kami memberikan pendidikan dan pelatihan yang komprehensif mengenai praktik-praktik Mutu dan K3L kepada semua karyawan dan sub-kontraktor.*
- ***Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat:*** *Kami memastikan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk semua karyawan, sub-kontraktor, dan pemasok.*
- ***Pemantauan dan Penegakan:*** *Kami secara ketat memantau kepatuhan di seluruh tenaga kerja dan rantai pasokan kami terhadap metode kerja yang aman dan standar Mutu dan K3L yang telah ditetapkan.*
- ***Pelestarian Lingkungan:*** *Kami berupaya mencegah pencemaran lingkungan dan meminimalkan gangguan terhadap masyarakat sekitar.*
- ***Penilaian Bahaya dan Lingkungan:*** *Kami melakukan penilaian bahaya dan dampak lingkungan secara menyeluruh sebelum memulai pekerjaan di site baru.*

EQUAL OPPORTUNITY WORKPLACE ENVIRONMENT

The Group upholds a policy of equal work opportunities for all individuals, regardless of gender, ethnicity, religion, or physical appearance. We are committed to providing adequate facilities and resources to ensure a safe and healthy working environment for our employees, free from hazards and detrimental to the environment.

KESEMPATAN YANG SAMA DI LINGKUNGAN TEMPAT KERJA

Tower Bersama Group menjunjung tinggi kebijakan kesempatan kerja yang setara bagi semua individu, tanpa memandang jenis kelamin, etnis, agama, atau penampilan fisik. Kami berkomitmen untuk menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan kami, bebas dari bahaya dan merugikan lingkungan.

INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM AND CERTIFICATIONS

We recognize the ink between strong QHSE practices and long-term business performance. Our integrated management system ensures that product and service quality is aligned with QHSE standards, fostering a culture of operational excellence. We take into account stakeholder interests and address both internal and external issues to strengthen the effectiveness of our management systems, which are regularly reviewed and updated.

TBIG operates in accordance with internationally recognised standards, including ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, and the Occupational Safety and Health Management System for Wireless Infrastructure Services, covering operations, maintenance, and safety. Detailed Standard Operating Procedures (SOPs) are rigorously reviewed and observed by all contractors and employees, supported by real-time monitoring systems that enable swift issue identification and resolution. Independent audits validate the integrity of our integrated management systems, and we actively support our partners in raising industry standards. Following a Safety Maturity Assessment, we have further enhanced our processes and training programs, with employees participating in numerous trainings and QHSE Inspections in 2025.

SISTEM MANAJEMEN TERINTEGRASI DAN SERTIFIKASI

Kami menyadari adanya keterkaitan erat antara penerapan praktik Mutu, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Hidup yang kuat dan kinerja bisnis jangka panjang. Sistem manajemen terintegrasi kami memastikan bahwa kualitas produk dan layanan selaras dengan standar Mutu dan K3L, sehingga menumbuhkan budaya keunggulan operasional. Kami mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan dan menangani berbagai masalah baik internal maupun eksternal untuk meningkatkan efektivitas sistem manajemen kami, yang ditinjau dan diperbarui secara berkala.

TBIG beroperasi sesuai dengan standar yang diakui secara internasional, termasuk ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Layanan Infrastruktur Nirkabel, yang mencakup operasi, pemeliharaan, dan keselamatan. Prosedur Operasi Standar (SOP) yang terperinci ditinjau secara ketat dan diamati oleh semua kontraktor dan karyawan, didukung oleh sistem pemantauan waktu nyata yang memungkinkan identifikasi dan penyelesaian masalah secara cepat. Audit independen memastikan keandalan sistem manajemen terintegrasi kami, dan kami secara aktif membantu mitra dalam meningkatkan standar industri. Setelah Safety Maturity Assessment, kami telah lebih lanjut menyempurnakan proses dan program pelatihan kami, dengan karyawan yang berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, dan melanjutkan QHSE Inspection pada tahun 2025.

CUSTOMER FEEDBACK

Our 24/7 Network Operation Center provides continuous, real-time monitoring of all our sites, enabling rapid response and support for our telecommunication customers. Customers have access to a secure online portal to obtain information, submit service requests, and manage their accounts. We also gather customer feedback through direct interactions, email, and formal

UMPAN BALIK PELANGGAN

Network Operation Center kami yang beroperasi 24/7 menyediakan pemantauan secara terus menerus dan real-time untuk semua lokasi kami, sehingga memungkinkan respons dan dukungan yang cepat bagi pelanggan telekomunikasi kami. Pelanggan dapat mengakses portal online yang aman untuk mendapatkan informasi, mengajukan permintaan

surveys. The results of these surveys are thoroughly reviewed by our management team and used to implement service enhancements.

layanan, dan mengelola akun mereka. Kami juga mengumpulkan umpan balik dari pelanggan melalui interaksi langsung, email, dan survei formal. Hasil survei ini ditinjau secara menyeluruh oleh tim manajemen kami dan digunakan untuk mengimplementasikan peningkatan layanan.

We are committed to delivering exceptional service and maintaining strong community relationships with the communities in which we operate. Operating across the vast Indonesian archipelago, TBIG actively considers the diverse needs of our stakeholders. We regularly conduct local community forums to listen to feedback and address any concerns, ensuring open communication and responsiveness.

Kami berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik dan menjaga hubungan yang erat dengan masyarakat di wilayah tempat kami beroperasi. Beroperasi di seluruh kepulauan Indonesia yang luas, TBIG secara aktif mempertimbangkan beragam kebutuhan para pemangku kepentingan. Kami secara rutin mengadakan forum masyarakat sekitar untuk mendengarkan masukan dan mengatasi masalah yang ada, memastikan komunikasi yang terbuka dan responsif.

ZERO WORKPLACE ACCIDENT TARGET

TARGET TINGKAT KECELAKAAN KERJA NIHIL

The Group is dedicated to maintaining a safe and healthy workplace for all employees. Through ongoing training, self-assessment, and transparent communication, we equip our teams with the knowledge and skills to uphold our QHSE commitments and prevent workplace incidents.

Tower Bersama Group berdedikasi untuk menjaga tempat kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawan. Melalui pelatihan yang berkelanjutan, penilaian mandiri, dan komunikasi yang transparan, kami menyiapkan tim kami dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menjunjung tinggi komitmen kami terhadap Mutu dan K3L dan mencegah terjadinya insiden di tempat kerja.

We remain committed to our "Zero Workplace Accident" target for Tower Bersama employees, a goal we have achieved in 2025. We continue to prioritize employee safety, the prevention of work-related accidents and illnesses, and providing secure working environments across the Group.

Kami tetap berkomitmen terhadap target "Nihil Kecelakaan Kerja" bagi karyawan Tower Bersama, target yang berhasil dicapai pada tahun 2025. Kami terus memprioritaskan keselamatan karyawan, mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta menyediakan lingkungan kerja yang aman di Tower Bersama Group.

In addition to standard benefits, we provide comprehensive medical benefits, including regular medical check-ups and an on-site medical clinic at our Head Office. All employees are also covered by a work accident insurance policy and participate in a work accident insurance program.

Selain tunjangan standar, kami memberikan tunjangan kesehatan yang komprehensif, termasuk pemeriksaan kesehatan rutin dan klinik kesehatan di Kantor Pusat kami. Semua karyawan juga dilindungi oleh polis asuransi kecelakaan kerja dan berpartisipasi dalam program asuransi kecelakaan kerja.

RECOGNITION

PENGHARGAAN BERKUALITAS INTERNASIONAL

At the 2025 Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICCOSH) which was held in the city of Semarang, the Tower Bersama Group won the highest 5 stars award. The Tower Bersama Group also won the Very Good Category for Implementation of HSE in TBIG award at the SWA Magazine award.

Pada Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICCOSH) 2025 yang diselenggarakan di Kota Semarang, Tower Bersama Group meraih penghargaan tertinggi yakni 5 bintang. Tower Bersama Group juga meraih penghargaan Very Good Category for Implementation of HSE in TBIG yang diselanggarakan SWA Magazine.

Corporate Social Responsibility
Tanggung Jawab Sosial

POLICY

The Tower Bersama Group recognizes its responsibility to contribute meaningfully to the well-being of our employees, local communities, and broader society. Our Corporate Social Responsibility ("CSR") initiatives are anchored around four core pillars:

- Education (Bangun Cerdas Bersama): Expanding educational access and opportunities.
- Health (Bangun Sehat Bersama): Promoting community health and well-being.
- Culture (Bangun Budaya Bersama): Preserving and celebrating Indonesian cultural heritage.
- Environment (Bangun Hijau Bersama): Advancing environmentally sustainable practices.

Our CSR strategy is aligned with the ISO 26000 framework, with an emphasis on stakeholder engagement and adherence to international norms. Through partnerships with credible external organisations, we ensure our programs are delieverd with transparency, accountability, and measurable impact, contributing to long-term sustainable development.

KEBIJAKAN

Tower Bersama Group menyadari tanggung jawabnya untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat terhadap kesejahteraan karyawan, masyarakat sekitar, dan masyarakat luas. Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ("CSR") kami berpusat pada empat pilar utama:

- *Pendidikan (Bangun Cerdas Bersama): Memperluas akses dan kesempatan pendidikan.*
- *Kesehatan (Bangun Sehat Bersama): Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.*
- *Budaya (Bangun Budaya Bersama): Melestarikan warisan budaya Indonesia.*
- *Lingkungan (Bangun Hijau Bersama): Menerapkan praktik-praktik yang ramah lingkungan.*

Strategi CSR kami selaras dengan kerangka kerja ISO 26000, yang menekankan keterlibatan pemangku kepentingan dan kepatuhan terhadap norma-norma internasional. Dengan bermintra dengan organisasi eksternal yang kredibel, kami memastikan program-program kami dijalankan dengan transparansi, akuntabilitas, dan dampak yang terukur, sehingga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan jangka panjang.

Education

Pendidikan (Bangun Cerdas Bersama)

The Group is committed to improving educational access and quality within the communities we serve. A flagship initiative is our Leading Curriculum program, designed to equip vocational high school students with practical technical skills in telecommunications infrastructure.

In 2025, the program reached 1,569 students across 59 schools in Indonesia, delivered by our Subject Matter Experts. Recognizing that quality education begins with quality teaching, we also trained 55 vocational teachers across nine provinces in fiber optics – an initiative that extended its impact to 13,653 students.

TBIG berkomitmen untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan untuk masyarakat yang kami layani. Salah satu inisiatif utama kami adalah program Kurikulum Unggulan, yang dirancang untuk membekali siswa sekolah menengah kejuruan dengan keterampilan teknis yang praktis di bidang infrastruktur telekomunikasi.

Pada tahun 2025, program ini mencapai 1.569 siswa dari 59 sekolah di seluruh Indonesia, yang disampaikan oleh para Subject Matter Experts kami. Menyadari Pendidikan yang berkualitas dimulai dari kualitas pengajaran, kami juga melatih 55 guru SMK di sembilan provinsi dalam bidang serat optik – sebuah intisiatif yang manfaatnya dirasakan oleh pada 13.653 siswa.



Our Employee Scholarship Program provided financial support to 80 children of employees, reinforcing our commitment to education within our own community.

Program Beasiswa Karyawan kami memberikan dukungan finansial kepada 80 anak karyawan, memperkuat komitment kami terhadap pendidikan di lingkungan kami sendiri.

The Tower Bersama Group also hosted industrial visits from Vocational High Schools (Sekolah Menengah Kejuruan/SMK) across various provinces in Indonesia. In 2025, seven schools participated, with 670 students and teachers gaining direct exposure to professional industry practices.

Tower Bersama Group juga menerima kunjungan industri dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia. Pada tahun 2025, kegiatan ini telah melibatkan tujuh sekolah berpartisipasi dengan total 670 siswa mendapatkan pengalaman langsung mengenai praktik-praktik profesional di industri.

Through our long-standing partnership with the William & Lily Foundation - active since 2019 - we have continued to support early childhood development and literacy programs in East Nusa Tenggara, addressing critical needs in these underserved communities.

Melalui kemitraan jangka panjang dengan William & Lily Foundation sejak 2019, kami terus mendukung program pengembangan anak usia dini dan program literasi di Nusa Tenggara Timur, memenuhi kebutuhan kritis di masyarakat yang kurang terlayani ini.

Health

Kesehatan (Bangun Sehat Bersama)

TBIG is committed to improving community health, guided by the United Nations' Sustainable Development Goal 3 (Good Health and Wellbeing). Our TBIG Mobile Clinic (Monik TBIG) program brings essential healthcare services to communities with limited access to medical facilities.

With six Monik TBIG units deployed across strategic locations across Indonesia, we maintain coverage across 34 provinces. In 2025, the program positively impacted 191,765 individuals through medical examinations, health education sessions, and nutritious food distribution for vulnerable populations.

Our mobile clinics are staffed by qualified medical professionals and provide a broad range of services including prenatal care, infant and elderly examinations, health counseling, and medication. Through a partnership with the Ministry of Health, we implemented the 3P Program, which focuses on Personal Hygiene, Healthy Sanitation Practices, and Healthy Consumption Practices, reaching a total of 61,879 beneficiaries in 2025.

TBIG berkomitmen untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, dipandu oleh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan) dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Program Mobil Klinik TBIG (Monik TBIG) memberikan layanan kesehatan yang sangat penting bagi masyarakat yang memiliki akses terbatas terhadap layanan kesehatan.

Dengan enam unit Monik TBIG yang beroperasi di lokasi-lokasi strategis di seluruh Indonesia, kami menyediakan layanan kesehatan di 34 provinsi. Pada tahun 2025, Monik TBIG telah memberikan dampak positif kepada 191.765 orang melalui pemeriksaan kesehatan, sesi edukasi kesehatan, dan distribusi makanan bergizi bagi masyarakat yang rentan.

Monik TBIG dikelola oleh para profesional medis yang berkualifikasi dan menyediakan berbagai macam layanan termasuk perawatan kehamilan, pemeriksaan bayi dan lansia, konseling kesehatan, serta pengobatan. Melalui kemitraan dengan Kementerian Kesehatan, kami melaksanakan program 3P, Pola Hidup Sehat, Pola Sanitasi Sehat, dan Pola Konsumsi Sehat dengan total jumlah penerima manfaat 61.879 orang untuk tahun 2025.



Culture

Kebudayaan (Bangun Budaya Bersama)

Tower Bersama Group supports community development through cultural preservation, with a particular focus on Indonesian batik. Since 2014, Rumah Batik TBIG in Pekalongan has served as a center for education, training, and entrepreneurship in the batik tradition.

Tower Bersama Group mendukung pengembangan masyarakat melalui pelestarian budaya, khususnya batik Indonesia. Sejak tahun 2014, Rumah Batik TBIG di Pekalongan telah menjadi pusat untuk pendidikan, pelatihan, dan kewirausahaan dalam budaya batik.

In 2025, the program trained 1,129 students, with 105 completing the full curriculum. Of these graduates, 35 have gone on to establish their own batik micro-enterprises, supported by IDR489 million in financial assistance. Rumah Batik TBIG has also become a recogrnized educational destination, welcoming visits from universities and schools across Indonesia.

Pada tahun 2025, program ini melatih 1.129 siswa, dengan 105 siswa berhasil menyelesaikan seluruh kurikulum. Sebanyak 35 lulusan telah mendirikan usaha mikro batik, dengan dukungan dana sebesar Rp489 juta. Rumah Batik TBIG juga telah menjadi tujuan pendidikan yang terkemuka, menerima kunjungan pendidikan dari universitas dan sekolah di seluruh Indonesia.

The program places a strong emphasis on inclusivity, with a dedicated curriculum for students with disabilities. In 2025, 35 students graduated from this stream, including 8 with special needs. Our disability incubation program also engaged participants in upcycling used bottles into souvenir products, fostering both economic independence and environmental sustainability.

Program ini sangat menekankan inklusivitas, dengan kurikulum khusus untuk siswa penyandang disabilitas. Pada tahun 2025, 35 siswa lulus dari program ini termasuk 8 diantaranya siswa berkebutuhan khusus. Program inkubasi disabilitas kami di Rumah Batik TBIG memanfaatkan botol bekas menjadi produk suvenir, yang mendorong kemandirian ekonomi dan kelestarian lingkungan.

Rumah Batik TBIG alumni receive continued support through Koperasi Jasa Bangun Bersama ("KBB"), including interest-free capital assistance and access to a robust product distribution network. Through KBB, we extend our support to a broader network of micro-entrepreneurs in the batik and culinary sectors, providing training in technical skills, management, capital acquisition, and product distribution. In 2025, KBB facilitated the disbursement of IDR3 billion in capital assistance, enabling the distribution of products from Micro, Small and Medium Enterprises valued at IDR1.4 billion.

Para alumni Rumah Batik TBIG mendapatkan dukungan berkelanjutan melalui Koperasi Jasa Bangun Bersama ("KBB"), termasuk bantuan modal tanpa bunga dan akses ke jaringan distribusi produk yang kuat. Melalui KBB, kami memperluas dukungan kami kepada jaringan yang lebih luas bagi para pengusaha mikro di sektor batik dan kuliner, dengan memberikan pelatihan keterampilan teknis, manajemen, perolehan modal, dan distribusi produk. Pada tahun 2025, KBB memfasilitasi pencairan bantuan modal sebesar Rp3 miliar, yang memungkinkan distribusi produk dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah senilai Rp1,4 miliar.

To further strengthen mico-business operations, TBIG and KBB launched a technology-based mobile application, SAKU (UMKM Financial Administration System). SAKU, a mobile application, provides a simplified financial management for micro businesses and is available free of charge to all KBB members.

Untuk lebih memperkuat operasi bisnis mikro, TBIG dan KBB meluncurkan aplikasi mobile berbasis teknologi, SAKU (Sistem Administrasi Keuangan UMKM), untuk meningkatkan operasional usaha mikro. SAKU, aplikasi online, memberikan pengelolaan keuangan yang sederhana untuk usaha mikro dan tersedia secara gratis kepada seluruh anggota KBB.

In 2025, KBB also introduced two new initiatives: TBIG Young Batik Entrepreneur Fellowship and TBIG Young Fellowship on Culinary Micro Business.

In 2025, KBB juga memperkenalkan dua initisiatif baru yaitu TBIG Young Batik Entrepreneur Fellowship dan TBIG Young Fellowship on Culinary Micro Business.



The Young Batik Entrepreneurs Fashion Fellowship, developed in collaboration with the Indonesian Fashion Chamber supports 15 young batik artisans in Pekalongan through structured training, mentoring, and industry exposure to strengthen their technical skills, creativity, and entrepreneurship. This initiative advances TBIG's broader commitment to cultural preservation, human capital development and inclusive economic growth.

Young Batik Entrepreneurs Fashion Fellowship bekerja sama dengan Indonesian Fashion Chamber mendukung 15 pengrajin batik muda di Pekalongan melalui pelatihan terstruktur, pendampingan, dan eksposur industri untuk memperkuat kompetensi teknis, kreativitas, dan kewirausahaan. Inisiatif ini memperkuat komitmen TBIG yang lebih luas dalam bidang pelestarian budaya, pengembangan sumber daya manusia, dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

The Young Fellowship on Culinary Micro Business, organized in partnership with the Pekalongan Chamber of Commerce and Industry, engages 12 young entrepreneurs in the culinary sector. The program covers hygienic production, cost calculation, pricing strategies, inventory management, and financial management - supported by access to interest-free capital and a SAKU digital platform.

Young Fellowship on Culinary Micro Business yang diselenggarakan bekerja sama dengan KADIN Institute Pekalongan diikuti oleh 12 wirausaha muda ini di sektor kuliner. Program ini meliputi produksi higienis, perhitungan biaya, strategi harga, manajemen persediaan, dan pengelolaan keuangan, serta dukungan akses permodalan tanpa bunga dan SAKU platform digital.

Environment

Lingkungan (Bangun Hijau Bersama)

The Group is dedicated to environmental stewardship through targeted, measureable initiatives. Our TBIG Heart reforestation program, conducted in partnership with Perhutani KPH East Pekalongan, focuses on increasing carbon absorption within the Petung Kriyono Conservation Forest.

TBIG berdedikasi pada pengelolaan lingkungan melalui inisiatif yang terarah dan terhitung. Program penghijauan TBIG Heart yang dijalankan bekerja sama dengan Perhutani KPH Pekalongan Timur berfokus pada peningkatan penyerapan karbon di Hutan Lindung Petung Kriyono.



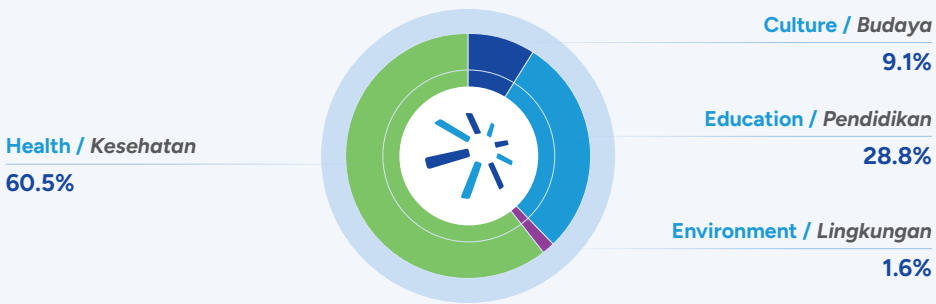
Since the program's inception in 2018, a total of 7,100 trees have been planted, including 500 in 2025. The cumulative impact amounts to 659 tCO2e of carbon absorbed, a figure validated through rigorous field measurements and sampling.

Sejak dimulainya program pada tahun 2018, sebanyak 7.100 pohon telah ditanam, termasuk 500 pohon di antaranya ditanam pada tahun 2025. Program ini memberikan dampak yang signifikan, menghasilkan penyerapan 659 tCO2e, angka yang divalidasi melalui pengukuran lapangan yang ketat dan sampling.

TBIG also integrates circular economy principles into its CSR initiatives through an upcycled product production program that bridges our cultural and environmental pillars. In collaboration with third parties, plastic bottles are collected and recycled into raw materials for use at Rumah Batik TBIG, where they are transformed into multifunctional upcycled products. As of the end of 2025, 41,972 plastic bottles have been repurposed, resulting in 1,041 upcycled products distributed to the market.

TBIG mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi sirkular ke dalam inisiatif CSR melalui program produksi produk daur ulang yang menggabungkan pilar budaya dan lingkungan, TBIG berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk mendaur ulang botol plastik menjadi bahan baku Rumah Batik TBIG di mana kemudian diubah menjadi produk daur ulang yang multifungsi. Hingga akhir tahun 2025, sebanyak 41.972 botol plastik telah dimanfaatkan kembali, sehingga menghasilkan 1.041 produk daur ulang yang distribuksikan ke pasar.

Category	Total Expenses 2025 (In IDR Millions) *Total Biaya 2025 (Dalam Jutaan Rupiah)*	Percentage of Contribution *Persentase Kontribusi*	*Kategori*
Education	3,716.8	28.8%	*Pendidikan*
Health	7,810.4	60.5%	*Kesehatan*
Culture	1,170.6	9.1%	*Kebudayaan*
Environment	203.6	1.6%	*Lingkungan*
Total	12,901.4	**100.0%**	***Jumlah***



6

CORPORATE INFORMATION

Informasi Perusahaan





Business Activities
Kegiatan Usaha

The main purpose and objective of the Company is to invest in or participate in telecommunications support activities and engage in services in the telecommunications supporting services, as per Article 3 of the Company's Articles of Association.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, tujuan dan maksud utama Perseroan adalah untuk berinvestasi atau berpartisipasi dalam kegiatan penunjang telekomunikasi dan melakukan jasa dalam jasa penunjang telekomunikasi.

The main business activities of the Company is as a holding company as well as management consulting.

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjadi perusahaan induk serta konsultasi manajemen.

The supporting activities of the Company are activities in central telecommunications construction, telecommunications installations, and telecommunications activities with cables.

Kegiatan penunjang Perseroan lainnya antara lain konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, dan kegiatan telekomunikasi dengan kabel.



Share Listings Chronology
Kronologi Pencatatan Saham

Ownership Status	No of Shareholders *Jumlah Pemegang Saham*	Additional Paid-In Capital (Shares) *Tambahan Modal Disetor (Saham)*	Number of Shares Outstanding *Jumlah Saham Beredar*
26 October 2010 *26 Oktober 2010*	Initial Public Offering *Penawaran Umum Saham Perdana*	555,111,000	4,556,699,889
6 September 2012 *6 September 2012*	Capital Increase Without Pre-emptive Rights *Penerbitan Saham Baru Tanpa HMETD*	239,826,310	4,796,526,199
28 December 2016 *28 Desember 2016*	Capital Reduction *Pengurangan Modal*	-265,126,310	4,531,399,899
18 November 2019 *18 November 2019*	Stock Split (1:5) *Pemecahan Nilai Nominal Saham (1:5)*	-	22,656,999,445

STOCK SPLIT

At the EGMS on October 30, 2019, the Company's shareholders approved a five-for-one stock split, to take effect on November 18, 2019. Each shareholder on record as on November 15, 2019, received 4 additional shares of stock for each share held on that date. In addition, nominal value of the new shares reduced to IDR20 per share from the original IDR100 per share.

PEMECAHAN NILAI NOMINAL SAHAM

Pada RUPSLB tanggal 30 Oktober 2019, Perseroan mendapatkan persetujuan para pemegang saham untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan rasio setiap 1 (satu) saham lama menjadi 5 (lima) saham baru, yang berlaku efektif pada tanggal 18 November 2019. Para pemegang saham berdasarkan yang tercatat di daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 15 November 2019, menerima 4 saham tambahan untuk setiap saham yang dimiliki pada tanggal tersebut. Selain itu, nilai nominal saham Perseroan turun menjadi Rp20 per saham dari sebelumnya Rp100 per saham.

As of December 31, 2025, the Company has 22,656,999,445 shares outstanding.

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki jumlah saham beredar sebanyak 22.656.999.445.

Buyback Approval I

At the Company's EGMS on July 24, 2013, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange ("Buyback Approval I").

Persetujuan Pembelian Kembali Saham I

Pada RUPSLB tanggal 24 Juli 2013, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham I").

Under Buyback Approval I, the Company repurchased 78,705,310 shares, representing 1.64% of the Company's outstanding shares. These shares were included in the Company's Treasury Shares and have subsequently been cancelled on December 28, 2016.

Perseroan telah membeli sebanyak 78.705.310 saham berdasarkan Persetujuan Pembelian Kembali Saham I. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,64% dari seluruh saham beredar Perseroan. Saham treasuri ini termasuk dalam saham treasuri yang ditarik kembali pada saat pengurangan modal pada tanggal 28 Desember 2016.

Buyback Approval II

At the Company's AGMS on May 27, 2015, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 236,000,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange ("Buyback Approval II").

Persetujuan Pembelian Kembali Saham II

Pada RUPST tanggal 27 Mei 2015, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 236.000.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham II").

Under Buyback Approval II, the Company repurchased 194,855,500 shares, representing 4.06% of the Company's outstanding shares. These shares were included in the Company's Treasury Shares. Out of the 194,855,500 shares, 186,421,000 shares have subsequently been cancelled on December 28, 2016.

Perseroan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 194.855.500 saham untuk Persetujuan Pembelian Kembali Saham II. Jumlah saham tersebut mencerminkan 4,06% dari seluruh saham beredar Perseroan. 186.421.000 dari jumlah 194.855.500 saham treasuri ini telah ditarik kembali pada saat pengurangan modal pada 28 Desember 2016.

The remaining 8,434,500 shares from Buyback Approval II converted into 42,172,500 shares as part of the 5:1 stock-split in November 2019. These 42,172,500 Treasury Shares, representing 4.53% of the Company's outstanding shares, were sold on April 25, 2022 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Setelah stock split 1:5 di bulan November 2019, sisa sebesar 8.434.500 saham dari Persetujuan Pembelian Kembali Saham II adalah sebesar 42.172.500 saham tercatat sebagai saham treasuri Perseroan yang mencerminkan 4,53% dari jumlah saham yang beredar dan telah dijual pada tanggal 25 April 2022 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Buyback Approval III

At the Company's EGMS on October 24, 2016, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 236,000,000 shares of the Company or 5% of the issued shares on the Indonesia Stock Exchange ("Buyback Approval III").

Persetujuan Pembelian Kembali Saham III

Pada RUPSLB tanggal 24 Oktober 2016, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 236.000.000 saham atau 5% saham beredarnya melalui Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham III").

Under Buyback Approval III, the Company repurchased 85,810,400 shares which have converted into 429,052,000 shares as part of the 5:1 stock-split in November 2019. These 429,052,000 Treasury Shares, representing 1.89% of the Company's outstanding shares, were sold on April 25, 2022 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Perseroan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 85.810.400 saham berdasarkan Persetujuan Pembelian Kembali Saham III. Setelah stock split 1:5 di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 429.052.000 saham treasuri, yang mencerminkan 1,89% dari seluruh saham beredar Perseroan dan telah dijual pada tanggal 25 April 2022 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Buyback Approval IV

At the Company's AGMS on April 27, 2018, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 204,000,000 shares of the Company or 4.5% of the issued shares on the Indonesia Stock Exchange ("Buyback Approval IV"). On September 4, 2019, the Company informed OJK that it has suspended this Buyback Approval IV.

Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV

Pada RUPST tanggal 27 April 2018, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 204.000.000 saham atau 4,5% saham yang beredar dari Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV"). Pada tanggal 4 September 2019, Perseroan telah menyampaikan kepada OJK bahwa Perseroan telah menghentikan Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV ini.

Under Buyback Approval IV, the Company repurchased 110,944,200 shares which have converted into 554,721,000 shares as part of the 5:1 stock-split in November 2019. These 554,721,000 Treasury Shares, representing 2.45% of the Company's outstanding shares, were sold on April 25, 2022 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Perseroan telah membeli kembali saham beredar dari bursa saham sebanyak 110.944.200 saham berdasarkan Persetujuan Pembelian Kembali Saham IV. Setelah stock split 1:5 di bulan November 2019, jumlah saham tersebut menjadi 554.721.000 saham treasuri, yang mecerminkan 2,45% dari seluruh saham beredar Perseroan dan telah dijual pada tanggal 25 April 2022 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Buyback 2022 Under Special Situation

On July 22, 2022, the Company issued an Information Disclosure on a Shares Buyback Plan. In accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Rule No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares Issued by the Publicly Listed Company or Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions ("OJK Rule No. 2/POJK.04/2013") and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions Constituting significantly Fluctuating Market Conditions Allowing for Buyback of Shares ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020"), the Company announced a plan to buyback the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("Buyback 2022").

The Buyback 2022 will be to repurchase a maximum of 679,709,900 shares of the Company or 3% of the issued shares on the Indonesia Stock Exchange for a three month period from July 25, 2022 to October 24, 2022. The Company extended the Buyback 2022 period for another three months from October 13, 2022 to January 12, 2023.

Under Buyback 2022, the Company repurchased 368,740,400 shares. These 368,740,400 Treasury Shares, representing 1.63% of the Company's outstanding shares, were sold on March 1, 2023 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Buyback 2023 Under Special Situation

On May 3, 2023, the Company issued an Information Disclosure on a Shares Buyback Plan. In accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Rule No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares Issued by the Publicly Listed Company or Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions ("OJK Rule No. 2/POJK.04/2013") and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions Constituting significantly Fluctuating Market Conditions Allowing for Buyback of Shares ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020"), the Company announced a plan to buyback the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("Buyback 2023").

Pembelian Kembali Saham 2022 Dalam Kondisi Lain

Pada tanggal 22 Juli 2022, Perseroan menerbitkan Keterbukaan Informasi terkait dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan. Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Peseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJKNo. 2/POJK.04/2013") jo. Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020") ("Pembelian Kembali Saham 2022").

Pembelian Kembali Saham 2022 akan dilakukan untuk membeli kembali maksimum 679.709.900 saham atau 3% dari saham beredar Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia untuk periode tiga bulan yakni tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 24 Oktober 2022. Perseroan memperpanjang periode Pembelian Kembali Saham 2022 untuk tiga bulan yakni tanggal 13 Oktober 2022 sampai dengan 12 Januari 2023.

Perseroan telah membeli kembali saham beredar dari bursa saham sebanyak 368.740.400 saham berdasarkan Pembelian Kembali Saham 2022. Saham treasuri ini yang mecerminkan 1,63% dari seluruh saham beredar Perseroan telah dijual pada tanggal 1 Maret 2023 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Pembelian Kembali Saham 2023 Dalam Kondisi Lain

Pada tanggal 3 Mei 2023, Perseroan menerbitkan Keterbukaan Informasi terkait dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan. Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJKNo. 2/POJK.04/2013") jo. Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020") ("Pembelian Kembali Saham 2023").

The Buyback 2023 will be to repurchase a maximum of 1,132,849,900 shares or 5% of the issued shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange for a three month period from May 4, 2023 to August 3, 2023.

Under Buyback 2023, the Company repurchased 102,046,000 shares, representing 0.45% of the Company's outstanding shares. From Buyback 2023, 81,585,300 Treasury Shares, representing 0.36% of the Company's outstanding shares, were sold on September 4 and 6, 2023 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd. The remaining 20,460,700 Treasury Shares, representing 0.09% of the Company's outstanding shares, were sold on October 27, 2025 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Pembelian Kembali Saham 2023 akan dilakukan untuk membeli kembali maksimum 1.132.849.900 saham atau 5 % dari saham beredar Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia untuk periode tiga bulan yakni tanggal 4 Mei 2023 sampai dengan 3 Agustus 2023.

Perseroan telah membeli kembali saham beredar dari bursa saham sebanyak 102.046.000 saham atau 0.45% dari seluruh saham beredar Perseroan, berdasarkan Pembelian Kembali Saham 2023. Dari Pembelian Kembali Saham 2023, Perseroan telah menjual 81.585.300 saham treasuri ini atau 0,36% dari seluruh saham beredar Perseroan pada tanggal 4 dan 6 September 2023 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd. Sisanya sebesar 20.460.700 saham treasuri ini yang mecerminkan 0,09% dari seluruh saham beredar Perseroan telah dijual pada tanggal 27 Oktober 2025 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Buyback Approval V

At the Company's AGMS on May 30, 2024, shareholders approved plans to repurchase a maximum of 396,500,000 shares of the Company or 1.75% of the issued shares on the Indonesia Stock Exchange ("Buyback Approval V").

Under Buyback Approval V, the Company repurchased 329,869,700 shares, representing 1.46% of the Company's outstanding shares. These shares were sold on October 27, 2025 to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Persetujuan Pembelian Kembali Saham V

Pada RUPST tanggal 30 Mei 2024, para pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali sebesar maksimum 396.500.000 saham atau 1,75% saham yang beredar dari Bursa Efek Indonesia ("Persetujuan Pembelian Kembali Saham V").

Perseroan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 329.869.700 saham untuk Persetujuan Pembelian Kembali Saham V. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,46% dari seluruh saham beredar Perseroan. Seluruh saham treasuri ini telah telah dijual pada tanggal 27 Oktober 2025 kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd.

Buyback 2025 Under Special Situation

On October 29, 2025, the Company issued an Information Disclosure on a Shares Buyback Plan. In accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Rule No. 13 of 2023 regarding Policies to Maintain Capital Market Performance and Stability in Conditions of Significant Market Fluctuations ("OJK Rule No. 13/2023") and Letter from the Chief Executive of the Capital Market, Derivatives, and Carbon Exchange Supervisory Agency No. S-102/0.04/2025 dated September 17, 2025, regarding the Implementation Policy for the Repurchase of Shares Issued by Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions ("Letter No. S-102/D.04/2025"), the Company announced a plan to buyback the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("Buyback 2025").

Pembelian Kembali Saham 2025 Dalam Kondisi Lain

Pada tanggal 29 Oktober 2025, Perseroan menerbitkan Keterbukaan Informasi terkait dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan. Perseroan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 13/2023") dan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon No. S-102/0.04/2025 tanggal 17 September 2025 tentang Kebijakan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("Surat No. S-102/D.04/2025").

The Buyback 2025 will be to repurchase a maximum of 158,000,000 shares or 0.70% of the issued shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange for a three month period from October 30, 2025 to January 29, 2026.

As of December 31, 2025, the Company repurchased 49,358,600 shares under Buyback 2025, representing 0.22% of the Company's outstanding shares.

Treasury Stock

As of December 31, 2025, the Company has 49,358,600 shares, representing 0.22% of the Company's outstanding shares, which are the Company's Treasury Stock.

SHARE CANCELLATION

At the Company's EGMS on October 24, 2016, the Company shareholders approved the cancellation of all treasury stock held by the Company as on September 30, 2016, namely 265,126,310 shares.

On December 27, 2016, the Company received approval from Director General Administration General Law of Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia as stated in its Decree dated November 22, 2016 Nomor AHU-0022051.AH.01.02.TAHUN 2016 for the cancellation of 265,126,310 shares. The Indonesia Stock Exchange announced (announcement number PENG-P-00293/BEI.PP1/12-2016) the new number of Company's shares listed on the IDX starting from December 28, 2016 is 4,531,399,889 shares.

Pembelian Kembali Saham 2025 akan dilakukan untuk membeli kembali maksimum 158.000.000 saham atau 0,70 % dari saham beredar Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia untuk periode tiga bulan yakni tanggal 30 Oktober 2025 sampai dengan 29 Januari 2026.

Per 31 Desember 2025, Perseroan telah membeli kembali saham beredar dari bursa saham sebanyak 49.358.600 saham atau 0,22% dari seluruh saham beredar Perseroan.

Saham Treasuri

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki saham treasuri sebesar 49.358.600 saham atau 0,22% dari seluruh jumlah saham beredar Perseroan.

PENARIKAN KEMBALI SAHAM

Pada RUPSLB pada tanggal 24 Oktober 2016 para pemegang saham menyetujui penarikan kembali saham dengan cara pengurangan modal yang berasal dari saham treasuri per 30 September 2016 sebesar 265.126.310 saham.

Pada tanggal 27 Desember 2016, Perseroan menerima persetujuan dari Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusannya tanggal 22 November 2016 Nomor AHU-0022051.AH.01.02. Tahun 2016 terkait dengan pengurangan modal sebesar 265.126.310 saham. Bursa Efek Indonesia mengeluarkan Pengumuman Nomor PENG-P-00293/ BEI.PP1/12-2016 bahwa terhitung tanggal 28 Desember 2016, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah 4.531.399.889 saham.

Bond Listings Chronology

Kronologi Pencatatan Obligasi

USD NOTES

2018 USD Notes

On April 3, 2013, TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG"), a wholly owned subsidiary, issued 4.625% Senior Unsecured Notes ("2018 USD Notes") with an aggregate value of USD300 million. The 2018 USD Notes bore interest at 4.625% per annum. The 2018 USD Notes would have matured on April 3, 2018. The Company has fully prepaid the 2018 USD Notes in May 2017.

2022 USD Notes

On February 10, 2015, TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG"), a wholly owned subsidiary, issued 5.25% Senior Unsecured Notes ("2022 USD Notes") with an aggregate value of USD350 million. The 2022 USD Notes would have mature on February 10, 2022. The Company has fully prepaid the 2022 USD Notes on February 22, 2021.

2025 USD Notes

On January 21, 2020, the Company issued 4.25% Senior Unsecured Notes ("2025 USD Notes") with an aggregate value of USD350 million. The 2025 USD Notes bear interest at 4.25% per annum, payable on January 21 and July 21 each year, commencing on July 21, 2020. The 2025 USD Notes will mature on January 21, 2025. The 2025 USD Notes are listed on the Singapore Exchange. The Company has fully repaid the 2025 USD Notes in January 2025.

2026 USD Notes

On January 20, 2021, the Company issued 2.75% Senior Unsecured Notes ("2026 USD Notes") with an aggregate value of USD300 million. The 2026 USD Notes bear interest at 2.75% per annum, payable on January 20 and July 20 each year, commencing on July 20, 2021. The 2026 USD Notes will mature on January 20, 2026. The 2026 USD Notes are listed on the Singapore Exchange. As of December 31, 2025, the Company has USD300 million outstanding for the 2026 USD Notes.

2027 USD Notes

On November 2, 2021, the Company issued 2.80% Senior Unsecured Notes ("2027 USD Notes") with an aggregate value of USD400 million. The 2027 USD Notes bear interest at 2.80% per annum, payable on May 2 and November 2 each year, commencing on May

SURAT UTANG US DOLLAR

Surat Utang USD 2018

Pada tanggal 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd ("TBGG"), entitas anak, menerbitkan 4,625% Unsecured Senior Notes ("Surat Utang USD 2018") dengan nilai agregat sebesar USD300 juta. Notes ini dikenakan bunga sebesar 4,625% per tahun. Notes ini seharusnya jatuh tempo pada tanggal 3 April 2018. Perseroan telah melunasi lebih awal seluruh saldo USD Notes 2018 di Mei 2017.

Surat Utang USD 2022

Pada tanggal 10 Februari 2015, TBG Global Pte. Ltd ("TBGG"), entitas anak, menerbitkan 5,25% Unsecured Senior Notes ("Surat Utang USD 2022") dengan nilai agregat sebesar USD350 juta. Notes ini seharusnya jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2022. Perseroan telah melunasi lebih awal seluruh saldo USD Notes 2022 pada tanggal 22 Februari 2021.

Surat Utang USD 2025

Pada tanggal 21 Januari 2020, Perseroan menerbitkan 4,25% Unsecured Senior Notes ("Surat Utang USD 2025") dengan nilai agregat sebesar USD350 juta. Surat Utang USD ini dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun yang dibayarkan pada tanggal 21 Januari dan 21 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 21 Juli 2020. Surat Utang USD ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2025. Surat Utang USD ini dicatatkan di Bursa Singapura. Perseroan telah melunasi seluruh saldo USD Notes 2025 di Januari 2025.

Surat Utang USD 2026

Pada tanggal 20 Januari 2021, Perseroan menerbitkan 2,75% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang USD 2026") dengan nilai agregat sebesar USD300 juta. Surat Utang USD ini dikenakan bunga sebesar 2,75% per tahun yang dibayarkan pada tanggal 20 Januari dan 20 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 20 Juli 2021. Surat Utang USD ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2026. Surat Utang USD ini dicatatkan di Bursa Singapura. Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki saldo USD300 juta untuk Surat Utang USD 2026.

Surat Utang USD 2027

Pada tanggal 2 November 2021, Perseroan menerbitkan 2,80% Senior Unsecured Notes ("Surat Utang USD 2027") dengan nilai agregat sebesar USD400 juta. Surat Utang USD ini dikenakan bunga sebesar 2,80% per tahun yang dibayarkan pada tanggal 2 Mei dan

2, 2022. The 2027 USD Notes will mature on May 2, 2027. The 2027 USD Notes are listed on the Singapore Exchange. As of December 31, 2025, the Company has USD400 million outstanding for the 2027 USD Notes.

IDR BONDS

All of the Tower Bersama Group's IDR Bonds (Continuous Bonds) are listed on the Indonesia Stock Exchange and have been rated by Fitch Indonesia.

Continuous Bonds I Program

Phase I

On December 12, 2013, the Company issued Continuous Bonds I Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I"). The Continuous Bonds I Phase I have a total principal amount of IDR740 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR550 billion at a fixed interest rate of 9.00% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR190 billion at a fixed interest rate of 10.00% per year and a tenor of 3 years.

The Company has fully repaid Continuous Bonds I Phase I on their maturity dates.

Continuous Bonds II Program

Phase I

On July 1, 2016, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") amounted to 9.25% per year. The Continuous Bonds II Phase I have a total principal amount of IDR230 billion. The Company has fully repaid Continuous Bonds II Phase I on the maturity date.

Phase II

On April 21, 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II") amounted to 8.75% per year. The Continuous Bonds II Phase II have a total principal amount of IDR700 billion. The Company has fully repaid Continuous Bonds II Phase II on the maturity date.

2 November setiap tahun, dimulai pada tanggal 2 Mei 2022. Surat Utang USD ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Mei 2027. Surat Utang USD ini dicatatkan di Bursa Singapura. Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki saldo USD400 juta untuk Surat Utang USD 2027.

OBLIGASI RUPIAH

Seluruh Obligasi Rupiah Tower Bersama Group dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan telah mendapatkan peringkat dari Fitch Indonesia.

Obligasi Berkelanjutan I

Tahap I

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp740 miliar yang terdiri dari:

- *Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp550 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.*
- *Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp190 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Tahap I pada tanggal jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan II

Tahap I

Pada tanggal 1 Juli 2016, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") sebesar 9,25% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini adalah sebesar Rp230 miliar. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Tahap I pada tanggal jatuh tempo.

Tahap II

Pada tanggal 21 April 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") sebesar 8,75% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini adalah sebesar Rp700 miliar. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II pada tanggal jatuh tempo.

Phase III

On September 19, 2017, the Company issued Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase III") amounted to 8.40% per year. The Continuous Bonds II Phase III have a total principal amount of IDR700 billion. The Company has fully repaid Continuous Bonds II Phase III on the maturity date.

Continuous Bonds III Program

Phase I

On July 5, 2018, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase I") amounted to 8.50% per year. The Continuous Bonds III Phase I have a total principal amount of IDR608 billion. The Company has fully repaid Continuous Bonds III Phase I on the maturity date.

Phase II

On October 18, 2018, the Company issued Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2018 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase II") amounted to 8.50% per year. The Continuous Bonds III Phase II have a total principal amount of IDR628 billion. The Company has fully repaid Continuous Bonds III Phase II on the maturity date.

Phase III

On May 24, 2019, the Company issued Continuous Bonds III PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase III Year 2019 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase III"). The Continuous Bonds III Phase III have a principal amount of IDR750 billion at a fixed interest rate of 8.00% per year and a tenor of 370 days. The Company has fully repaid Continuous Bonds III Phase III on the maturity date.

Phase IV

On March 24, 2020, the Company issued Continuous Bonds III PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase IV Year 2020 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds III Phase IV"). The Continuous Bonds III Phase IV have a total principal amount of IDR1,500 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR633 billion at a fixed interest rate of 6.25% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR867 billion at a fixed interest rate of 7.75% per year and a tenor of 3 years.

Tahap III

Pada tanggal 19 September 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") sebesar 8,40% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini adalah sebesar Rp700 miliar. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Tahap III pada tanggal jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan III

Tahap I

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I") sebesar 8,50% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ini adalah sebesar Rp608 miliar. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap I pada tanggal jatuh tempo.

Tahap II

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap II") sebesar 8,50% per tahun. Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap II ini adalah sebesar Rp628 miliar. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap II pada tanggal jatuh tempo.

Tahap III

Pada tanggal 24 Mei 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap III ini adalah sebesar Rp750 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun dan berjangka waktu 370 hari. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap III pada tanggal jatuh tempo.

Tahap IV

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV ini adalah sebesar Rp1.500 miliar yang terdiri dari:

- *Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp633 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.*
- *Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp867 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*

The Company has fully repaid Continuous Bonds III Phase IV on the maturity date.

Continuous Bonds IV Program

Phase I

On September 8, 2020, the Company issued Continuous Bonds IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase I"). The Continuous Bonds IV Phase I have a total principal amount of IDR700 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR231 billion at a fixed interest rate of 6.30% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR469 billion at a fixed interest rate of 8.00% per year and a tenor of 3 years.

The Company fully paid this Continuous Bonds IV Phase I on the maturity date

Phase II

On December 2, 2020, the Company issued Continuous Bonds IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase Year 2020 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase II"). The Continuous Bonds IV Phase II have a total principal amount of IDR750 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR295 billion at a fixed interest rate of 5.75% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR455 billion at a fixed interest rate of 7.25% per year and a tenor of 3 years.

The Company has fully repaid Continuous Bonds IV Phase II on the maturity date.

Phase III

On February 17, 2021, the Company issued Continuous Bonds IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase III Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase III"). The Continuous Bonds IV Phase III have a total principal amount of IDR2,915 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR1,898 billion at a fixed interest rate of 5.50% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR1,017 billion at a fixed interest rate of 6.75% per year and a tenor of 3 years.

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV pada tanggal jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan IV

Tahap I

Pada tanggal 8 September 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I ini adalah sebesar Rp700 miliar yang terdiri dari:

- *Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp231 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,30% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.*
- *Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp469 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8.00% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I pada tanggal jatuh tempo.

Tahap II

Pada tanggal 2 Desember 2020, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II ini adalah sebesar Rp750 miliar yang terdiri dari:

- *Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp295 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,75% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.*
- *Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp455 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II pada tanggal jatuh tempo.

Tahap III

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III ini adalah sebesar Rp2.915 miliar yang terdiri dari:

- *Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.898 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.*
- *Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp1.017 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*

The Company fully repaid this Continuous Bonds IV Phase III on the maturity date.

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III pada tanggal jatuh tempo.

Phase IV

On April 9, 2021, the Company issued Continuous Bonds IV PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase IV Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds IV Phase IV"). The Continuous Bonds IV Phase IV have a principal amount of IDR970 billion at a fixed interest rate of 5.50% per year and a tenor of 370 days. The Company has fully repaid Continuous Bonds IV Phase IV on the maturity date.

Tahap IV

Pada tanggal 9 April 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV ini adalah sebesar Rp970 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun dan berjangka waktu 370 hari. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV pada tanggal jatuh tempo.

Continuous Bonds V Program

Obligasi Berkelanjutan V

Phase I

On August 19, 2021, the Company issued Continuous Bonds V PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase I"). The Continuous Bonds V Phase I have a principal amount of IDR1,200 billion at a fixed interest rate of 4.25% per year and a tenor of 370 days. The Company has fully repaid Continuous Bonds V Phase I on the maturity date.

Tahap I

Pada tanggal 19 Agustus 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap I ini adalah sebesar Rp1.200 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap I pada tanggal jatuh tempo.

Phase II

On December 10, 2021, the Company issued Continuous Bonds V PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase II Year 2021 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase II"). The Continuous Bonds V Phase II have a principal amount of IDR1,455 billion at a fixed interest rate of 3.60% per year and a tenor of 370 days. The Company has fully repaid Continuous Bonds V Phase II on the maturity date.

Tahap II

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap II ini adalah sebesar Rp1.455 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,60% per tahun dan berjangka waktu 370 hari. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap II pada tanggal jatuh tempo.

Phase III

On March 2, 2022, the Company issued Continuous Bonds V PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase III Year 2022 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase III"). The Continuous Bonds V Phase III have a total principal amount of IDR2,200 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR1,700 billion at a fixed interest rate of 3.75% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR500 billion at a fixed interest rate of 5.90% per year and a tenor of 3 years.

The Company fully repaid this Continuous Bonds V Phase III on the maturity date.

Tahap III

Pada tanggal 2 Maret 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap III ini adalah sebesar Rp2.200 miliar yang terdiri dari:

- *Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.700 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.*
- *Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap III pada tanggal jatuh tempo.

Phase IV

On August 11, 2022, the Company issued Continuous Bonds V PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase IV Year 2022 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase IV"). The Continuous Bonds V Phase IV have a total principal amount of IDR2,200 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR1,479.610 billion at a fixed interest rate of 4.10% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR721.390 billion at a fixed interest rate of 6.35% per year and a tenor of 3 years.

The Company fully repaid this Continuous Bonds V Phase IV on the maturity date.

Phase V

On October 21, 2022, the Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase V Year 2022 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase V"). The Continuous Bonds V Phase V have a principal amount of IDR1,000 billion at a fixed interest rate of 5.25% per year and a tenor of 370 days. The Company has fully repaid Continuous Bonds V Phase V on the maturity date.

Phase VI

On February 17, 2023, the Company issued Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase VI Year 2023 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds V Phase VI"). The Continuous Bonds V Phase VI have a principal amount of IDR2,486 billion at a fixed interest rate of 6.125% per year and a tenor of 370 days. The Company has fully repaid Continuous Bonds V Phase VI on the maturity date.

Continuous Bonds VI Program

Phase I

On July 11, 2023, the Company issued Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2023 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VI Phase I"). The Continuous Bonds VI Phase I have a total principal amount of IDR1,500 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR1,000 billion at a fixed interest rate of 5.90% per year and a tenor of 370 Calendar Days.

Tahap IV

Pada tanggal 11 Agustus 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infarstructure Tahap IV Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV ini adalah sebesar Rp2.200 miliar yang terdiri dari:

- *Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.479,610 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,10% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.*
- *Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp721,390 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,35% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV pada tanggal jatuh tempo.

Tahap V

Pada tanggal 21 October 2022, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap V"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap V ini adalah sebesar Rp1.000 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap V pada tanggal jatuh tempo.

Tahap VI

Pada tanggal 17 Februari 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI"). Nominal Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI ini adalah sebesar Rp2.486 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,125% per tahun dan berjangka waktu 370 hari. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI pada tanggal jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan VI

Tahap I

Pada tanggal 11 Juli 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I ini adalah sebesar Rp1.500 miliar yang terdiri dari:

- *Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,90% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.*

- Series B Bonds of IDR500 billion at a fixed interest rate of 6.25% per year and a tenor of 3 years.

The Company fully paid this Continuous Bonds VI Phase I Series A on July 21, 2024. Therefore, as of December 31, 2025, the Company has IDR500 billion outstanding for the Continuous Bonds VI Phase I Series B.

Phase II

On December 5, 2023, the Company issued Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2023 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VI Phase II"). The Continuous Bonds VI Phase II have a principal amount of IDR1,513.1 billion at a fixed interest rate of 6.75% per year and a tenor of 370 days. The Company has fully repaid Continuous Bonds VI Phase II on the maturity date.

Phase III

On February 6, 2024, the Company issued Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2024 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VI Phase III"). The Continuous Bonds VI Phase III have a principal amount of IDR2,700 billion at a fixed interest rate of 6.75% per year and a tenor of 370 days. The Company fully repaid this Continuous Bonds VI Phase III on the maturity date.

Phase IV

On December 3, 2024, the Company issued Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2024 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VI Phase IV"). The Continuous Bonds VI Phase IV have a total principal amount of IDR2,000 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR1,243.075 billion at a fixed interest rate of 6.45% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR756.925 billion at a fixed interest rate of 6.75% per year and a tenor of 3 years.

The Company fully paid this Continuous Bonds VI Phase IV Series A on December 13, 2025. Therefore, as of December 31, 2025, the Company has IDR756.925 billion outstanding for the Continuous Bonds VI Phase IV Series B.

- *Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Seri A pada tanggal 21 Juli 2024. Dengan demikian, per 31 Desember 2025, saldo Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I Seri B adalah Rp500 miliar.

Tahap II

Pada tanggal 5 Desember 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II ini adalah sebesar Rp1.513,1 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan berjangka waktu 370 hari. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan VI Tahap II pada tanggal jatuh tempo.

Tahap III

Pada tanggal 6 Februari 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III"). Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III ini adalah sebesar Rp2.700 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan berjangka waktu 370 hari. Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III pada tanggal jatuh tempo.

Tahap IV

Pada tanggal 3 Desember 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV"). Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV ini adalah sebesar Rp2.000 miliar yang terdiri dari:

- *Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.243,075 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,45% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.*
- *Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp756,925 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*

Perseroan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Seri A pada tanggal 13 Desember 2025. Dengan demikian, per 31 Desember 2025, saldo Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV Seri B adalah Rp756,925 miliar.

Phase V

On February 12, 2025, the Company issued Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase V Year 2025 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VI Phase V"). The Continuous Bonds VI Phase V have a total principal amount of IDR2,790.345 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR2,045.190 billion at a fixed interest rate of 6.80% per year and a tenor of 370 Calendar Days.
- Series B Bonds of IDR745.155 billion at a fixed interest rate of 7.00% per year and a tenor of 3 years.

As of December 31, 2025, the Company has IDR2,790.345 billion outstanding for the Continuous Bonds VI Phase V.

Phase VI

On March 21, 2025, the Company issued Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase VI Year 2025 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VI Phase VI"). The Continuous Bonds VI Phase VI have a total principal amount of IDR2,678 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR804.945 billion at a fixed interest rate of 7.00% per year and a tenor of 3 years.
- Series B Bonds of IDR1,873.055 billion at a fixed interest rate of 7.25% per year and a tenor of 5 years.

As of December 31, 2025, the Company has IDR2,678 billion outstanding for the Continuous Bonds VI Phase VI.

Continuous Bonds VII Program

Phase I

On July 8, 2025, the Company issued Continuous Bonds VII Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2025 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VII Phase I"). The Continuous Bonds VII Phase I have a total principal amount of IDR750 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR201 billion at a fixed interest rate of 6.75% per year and a tenor of 3 years.

Tahap V

Pada tanggal 12 Februari 2025, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V"). Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V ini adalah sebesar Rp2.790,345 miliar yang terdiri dari:

- *Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp2.045,190 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,80% per tahun dan berjangka waktu 370 Hari Kalender.*
- *Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp745,155 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*

Per 31 Desember 2025, saldo Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V adalah Rp2.790,345 miliar.

Tahap VI

Pada tanggal 21 Maret 2025, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VI Tahap VI"). Nominal Obligasi Berkelanjutan VI Tahap VI ini adalah sebesar Rp2.678 miliar yang terdiri dari:

- *Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp804,945 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*
- *Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp1.873,055 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun.*

Per 31 Desember 2025, saldo Obligasi Berkelanjutan VI Tahap VI adalah Rp2.678 miliar.

Obligasi Berkelanjutan VII

Tahap I

Pada tanggal 8 Juli 2025, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VII Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I ini adalah sebesar Rp750 miliar yang terdiri dari:

- *Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp201 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*

- Series B Bonds of IDR549 billion at a fixed interest rate of 7.00% per year and a tenor of 5 years.

As of December 31, 2025, the Company has IDR750 billion outstanding for the Continuous Bonds VII Phase I.

Phase II

On December 4, 2025, the Company issued Continuous Bonds VII Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2025 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VII Phase II"). The Continuous Bonds VII Phase II have a total principal amount of IDR1,600 billion consisted of:

- Series A Bonds of IDR347.985 billion at a fixed interest rate of 5.50% per year and a tenor of 3 years.
- Series B Bonds of IDR1,252.015 billion at a fixed interest rate of 5.85% per year and a tenor of 5 years.

As of December 31, 2025, the Company has IDR1,600 billion outstanding for the Continuous Bonds VII Phase II.

SUKUK IJARAH

Continuous Sukuk Ijarah I Program

Phase I

On July 8, 2025, the Company issued Continuous Sukuk Ijarah I Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2025 ("Continuous Sukuk Ijarah I Phase I"). The Continuous Sukuk Ijarah I Phase I have a total principal amount of IDR750 billion consisted of:

- Series A with the remaining Ijarah of IDR80.520 billion at an installment of IDR67.5 million for every IDR1 billion per year for a tenor of 3 years.
- Series B with the remaining Ijarah of IDR669.480 billion at an installment of IDR70.0 million for every IDR1 billion per year for a tenor of 5 years.

As of December 31, 2025, the Company has IDR750 billion outstanding for the Continuous Sukuk Ijarah I Phase I.

- *Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp549 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun.*

Per 31 Desember 2025, saldo Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I adalah Rp750 miliar.

Tahap II

Pada tanggal 4 Desember 2025, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VII Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II"). Nominal Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II ini adalah sebesar Rp1.600 miliar yang terdiri dari:

- *Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp347,985 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*
- *Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp1.252,015 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,85% per tahun dan berjangka waktu 5 tahun.*

Per 31 Desember 2025, saldo Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II adalah Rp1.600 miliar.

SUKUK IJARAH

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I

Tahap I

Pada tanggal 8 Juli 2025, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2025 ("Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I"). Nominal Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp750 miliar yang terdiri dari:

- *Seri A dengan jumlah sisa imbalan sebesar Rp80,520 miliar dengan cicilan imbalan sebesar Rp67,5 juta per Rp1 miliar per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*
- *Seri B dengan jumlah sisa imbalan sebesar Rp669,480 miliar dengan cicilan imbalan sebesar Rp70,0 juta per Rp1 miliar per tahun dan berjangka waktu 5 tahun.*

Per 31 Desember 2025, saldo Sukuk Berkelanjutan I Tahap I adalah Rp750 miliar.

Phase II

On December 4, 2025, the Company issued Continuous Sukuk Ijarah I Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2025 ("Continuous Sukuk Ijarah I Phase II"). The Continuous Sukuk Ijarah I Phase II have a total principal amount of IDR600 billion consisted of:

- Series A with the remaining Ijarah of IDR200 billion at an installment of IDR55.0 million for every IDR1 billion per year for a tenor of 3 years.
- Series B with the remaining Ijarah of IDR400 billion at an installment of IDR58.5 million for every IDR1 billion per year for a tenor of 5 years.

As of December 31, 2025, the Company has IDR600 billion outstanding for the Continuous Sukuk Ijarah I Phase II.

Tahap II

Pada tanggal 4 Desember 2025, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2025 ("Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II"). Nominal Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II ini adalah sebesar Rp600 miliar yang terdiri dari:

- *Seri A dengan jumlah sisa imbalan sebesar Rp200 miliar dengan cicilan imbalan sebesar Rp55,0 juta per Rp1 miliar per tahun dan berjangka waktu 3 tahun.*
- *Seri B dengan jumlah sisa imbalan sebesar Rp400 miliar dengan cicilan imbalan sebesar Rp58,5 juta per Rp1 miliar per tahun dan berjangka waktu 5 tahun.*

Per 31 Desember 2025, saldo Sukuk Berkelanjutan I Tahap II adalah Rp600 miliar.



RATINGS

The Company currently has ratings from Fitch Ratings:

Local Ratings:
- National Long-Term Rating: AA+ (idn) / Stable
- National Senior Unsecured Rating: AA+ (idn)
- IDR20 trillion Bond Program and Issuances under the Program VII: AA+ (idn)
- IDR8 trillion Sukuk Ijarah Program and Issuances under the Program I: AA+ (idn)
- Continuous Bond VI Phase I Year 2023: AA+ (idn)
- Continuous Bond VI Phase IV Year 2024: AA+ (idn)
- Continuous Bond VI Phase V and VI Year 2025: AA+ (idn)
- Continuous Bond VII Phase I and II Year 2025: AA+ (idn)
- Continuous Sukuk Ijarah I Phase I and II Year 2025: AA+ (idn)

International Ratings:
- Long-Term Foreign and Local Currency Issuer Default Ratings: BBB- / Stable
- Foreign Currency Senior Unsecured Rating: BBB-
- USD300 million Guaranteed Senior Unsecured Notes due 2026 : BBB-
- USD400 million Guaranteed Senior Unsecured Notes due 2027 : BBB-

PERINGKAT

Perseroan saat ini mendapatkan peringkat-peringkat dari Fitch Ratings sebagai berikut:

Peringkat Lokal:
- *Peringkat Nasional Jangka Panjang: AA+ (idn) / Stable*
- *Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk debt class 'Senior Unsecured': 'AA+ (idn)'*
- *Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Program Obligasi Berkelanjutan VII Tower Bersama Infrastructure sejumlah maksimum Rp20 triliun: 'AA+(idn)'*
- *Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Program Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure sejumlah maksimum Rp8 triliun: 'AA+(idn)'*
- *Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2023: 'AA+(idn)'*
- *Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2024: 'AA+(idn)'*
- *Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap V dan VI Tahun 2025: 'AA+(idn)'*
- *Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Obligasi Berkelanjutan VII Tower Bersama Infrastructure Tahap I dan II Tahun 2025: 'AA+(idn)'*
- *Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I dan II Tahun 2025: 'AA+(idn)'*

Peringkat Internasional:
- *Peringkat Jangka Panjang Mata Uang Asing dan Lokal Issuer Default Ratings: BBB- / Stable*
- *Peringkat Mata Uang Asing Senior Unsecured Rating: BBB-*
- *USD300 juta Notes Guaranteed Senior Unsecured jatuh tempo 2026 : BBB-*
- *USD400 juta Notes Guaranteed Senior Unsecured jatuh tempo 2027 : BBB-*

2025 Stock Highlights
Ikhtisar Saham 2025

Share Price Performance (in IDR)
Kinerja Harga Saham (dalam Rupiah)



2025					
Tenancy Ratios	**First Quarter** *Triwulan I*	**Second Quarter** *Triwulan II*	**Third Quarter** *Triwulan III*	**Fourth Quarter** *Triwulan IV*	***Uraian***
Highest (IDR)	2,240	2,310	2,120	**2,810**	*Tertinggi (Rp)*
Lowest (IDR)	1,965	1,820	1,735	**1,765**	*Terendah (Rp)*
Closing (IDR)	1,990	2,300	1,740	**2,680**	*Penutupan (Rp)*
Average Daily Trading Volume (shares)	1,039,869	1,091,247	795,180	**2,942,271**	*Volume Transaksi Transaksi Harian (saham)*
Shares Outstanding (shares)	22,656,999,445	22,656,999,445	22,656,999,445	**22,656,999,445**	*Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham)*
Market Capitalization (in IDR billion)	45,087.4	52,111.1	39,243.2	**60,720.8**	*Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah*

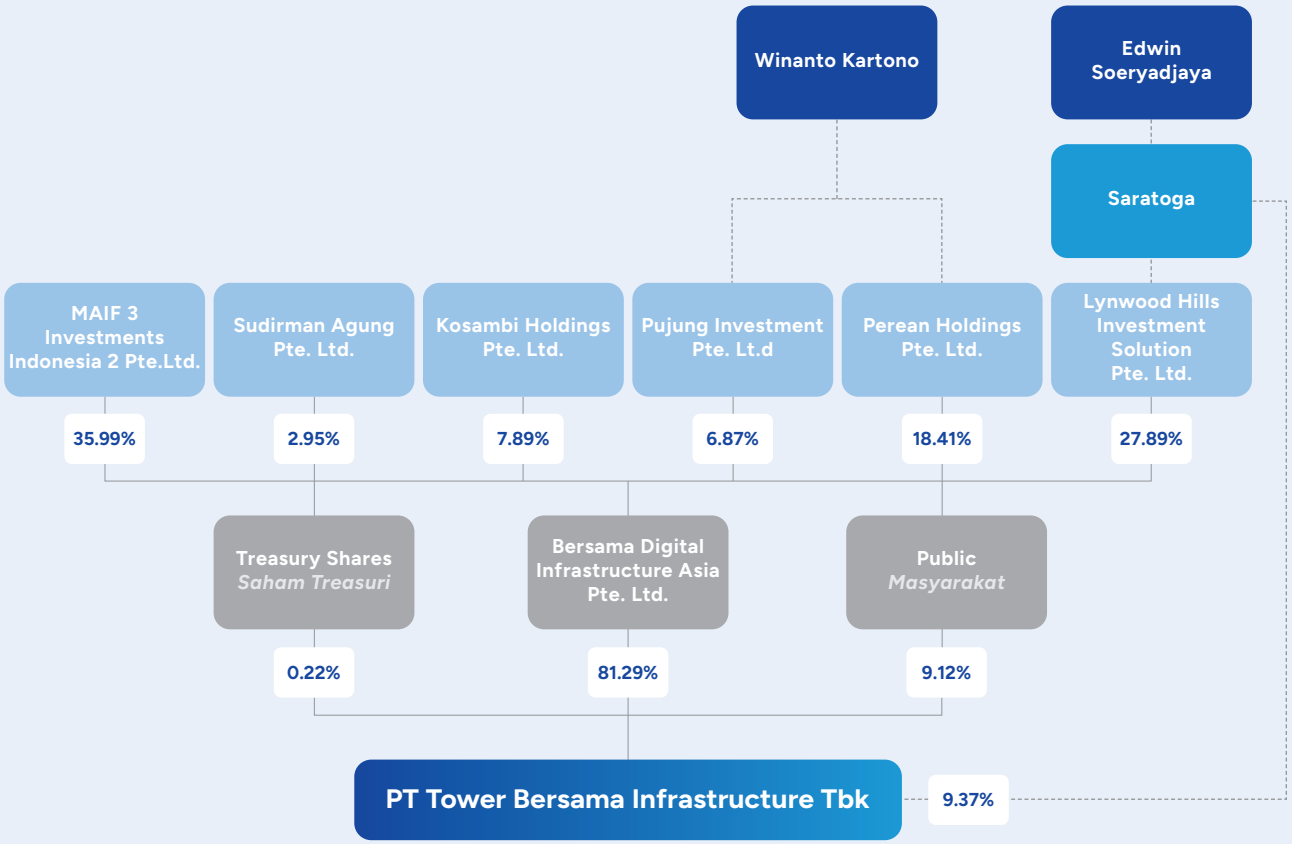
2024					
Tenancy Ratios	**First Quarter** *Triwulan I*	**Second Quarter** *Triwulan II*	**Third Quarter** *Triwulan III*	**Fourth Quarter** *Triwulan IV*	***Uraian***
Highest (IDR)	2,180	1,975	2,010	**2,150**	*Tertinggi (Rp)*
Lowest (IDR)	1,830	1,725	1,855	**1,870**	*Terendah (Rp)*
Closing (IDR)	1,880	1,895	1,900	**2,100**	*Penutupan (Rp)*
Average Daily Trading Volume (shares)	4,340,562	3,448,650	2,907,432	**2,324,468**	*Volume Transaksi Transaksi Harian (saham)*
Shares Outstanding (shares)	22,656,999,445	22,656,999,445	22,656,999,445	**22,656,999,445**	*Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham)*
Market Capitalization (in IDR billion)	42,595.2	42,935.0	43,048.3	**47,579.7**	*Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah*

Shareholder Structure and Composition

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

(As of December 31, 2025)
(Per 31 Desember 2025)

Shareholders Structure
Struktur Pemegang Saham



Notes:
* Controlling shareholder is Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd

** Ultimate Beneficial Owners: Edwin Soeryadjaya and Winato Kartono

Catatan:
* *Pengendali Perseroan adalah Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd*
** *Pemilik Manfaat Akhir: Edwin Soeryadjaya dan Winato Kartono*

Shareholders with 5% Ownership or More (As of December 31, 2025)
Pemegang Saham dengan Kepemilikan 5% atau Lebih (Per 31 Desember 2025)

No.	Name *Nama*	Number of Shares *Jumlah Saham*	% Ownership *% Kepemilikan*
1	Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd	18.418.171.023	81,29%
2	PT Wahana Anugerah Sejahtera	2.122.271.590	9,37%
	Total Shares / *Jumlah Saham*	**20.540.442.613**	**90,66%**

Shares Owned by Commissioners and Directors (As of December 31, 2025)
Saham yang Dimiliki Komisaris dan Direksi (Per 31 Desember 2025)

No.	Name *Nama*	Number of Shares *Jumlah Saham*	% Ownership *% Kepemilikan*	Position *Jabatan*
1	Edwin Soeryadjaya	71.585.630	0,32%	President Commissioner *Presiden Komisaris*
2	Verena Lim	-	0,00%	Commissioner *Komisaris*
3	Heri Sunaryadi	-	0,00%	Independent Commissioner *Komisaris Independen*
4	Ludovicus Sensi Wondabio	-	0,00%	Independent Commissioner *Komisaris Independen*
5	Herman Setya Budi	4.625.000	0,02%	President Director *Presiden Direktur*
6	Hardi Wijaya Liong	68.359.905	0,30%	Vice President Director *Wakil Presiden Direktur*
7	Budianto Purwahjo	5.025.000	0,02%	Director *Direktur*
8	Helmy Yusman Santoso	3.125.000	0,01%	Director *Direktur*
9	Leonardus Wahyu Wasono Mihardjo	-	0,00%	Director *Direktur*
	Total Shares / *Jumlah Saham*	**152.720.535**	**0,67%**	

Distribution of Shareholding Ownership (As of December 31, 2025)
Penyebaran Kepemilikan Saham (Per 31 Desember 2025)

Ownership Status	No of Shareholders *Jumlah Pemegang Saham*	Number of Shares *Jumlah Saham*	% Ownership *% Kepemilikan*	*Status Kepemilikan*
Domestic Shareholders				***Pemegang Saham Indonesia***
Indonesian Individual	5.566	329.617.777	1,455	*Perorangan Indonesia*
Cooperation	1	551.300	0,002	*Koperasi*
Foundation	5	5.255.300	0,023	*Yayasan*
Pension Fund	11	321.086.600	1,417	*Dana Pensiun*
Insurance	32	41.936.100	0,185	*Asuransi*
Limited Liability Company	39	2.455.335.716	10,837	*Perseroan Terbatas*
Mutual Funds	17	25.756.667	0,114	*Reksadana*
Sub Total	**5.671**	**3.179.539.460**	**14,033**	***Sub Total***
Foreign Shareholders				***Pemegang Saham Asing***
Foreign Individual	22	18.150.150	0,080	*Perorangan Asing*
Foreign Legal Entity	137	19.459.309.835	85,887	*Badan Usaha Asing*
Sub Total	**159**	**19.477.459.985**	**85,967**	***Sub Total***
Total	**5.830**	**22.656.999.445**	**100,000**	***Jumlah***

Corporate Data
Data Perseroan



Head Office Address
Alamat Kantor Pusat

The Convergence Indonesia 11th Floor
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan, 12940, Indonesia

Phone : +62 21 2924 8900
Fax : +62 21 2157 2015
Website : www.tower-bersama.com
Email : corporate.secretary@tower-bersama.com

Regional Office
Kantor Regional

GHON
Taman Tekno Blok J2 No 1
BSD Sektor IX
Tangerang - Banten
Phone : 021 - 75880519

GOLD
Menara Imperium Lantai 18 Suite C
Jl. H.R Rasuna Said Kav. 1
Guntur, Setiabudi
Jakarta Selatan - Jakarta
Phone : 021 - 7975207

Unicom
Taman Kebon Jeruk Intercon
Blok AA1 No.19-20
Jakarta Barat - Jakarta

D-Net
Ciputra World Office Tower 30th
Jl. Mayjend Sungkono No. 89
Kota Surabaya, Jawa Timur
Phone : 031 - 5480500

Regional Office Sumbagut
Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 10A,
Merdeka, Kec Medan Baru,
Medan - Sumatera Utara

Regional Office Jabo Inner
Jl Batu Merah, Komp MA No. 7,
RT 003 RW 002, Kel. Pejaten Timur,
Kec. Pasar Minggu,
Jakarta Selatan - Jakarta
Phone : 021-8301791

Regional Office Sumbagteng
Jl. Jend Sudirman, Komp. Sudirman
Point Blok B 8, 9, & 10,
Kel. Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya –
Pekanbaru – Riau
Phone : 0761 - 8440151

Regional Office Sumbagsel
Jl. Angkatan 45 No. 14 RT.09 RW.12,
Kel. Lorok Pakjo,
Kec.Ilir Barat I, Palembang, 30138,
Sumatera Selatan
Phone : 0711 - 355215

Regional Office Jabo Outer
Ruko Gajah Mada, Unit 2001
Jl. Boulevard Gajah Mada #01-01,
Lippo Cyber Park, Lippo Village 100,
Kec. Cibodas
Tangerang - Banten



Regional Lampung
Jl. Gajahmada No. 53
Rawa Laut Tanjung, Karang Timur
Bandar Lampung, Propinsi Lampung, 35127
Phone : 0721 – 5600192

Regional Office Jawa Barat
Dago Office Square, Lantai 3
Jl. Ir. H. Juanda No.48, Tamansari, Kec. Bandung Wetan,
Kota Bandung, Jawa Barat 40116
Phone : 022 - 203 9038 / 022 - 2039043

Regional Office Jawa Tengah
Jl. Veteran No. 59, Lempongsari, Gajah Mungkur,
Semarang - Jawa Tengah
Phone : 024 – 8452445, 024 – 8452423
Fax : 024 – 8452412

Regional Office Jawa Timur
Jl. Opak No. 32 RT 02 RW 01, Kel Darmo, Kec Wonokromo,
Surabaya 60241 - Jawa Timur
Phone : 031 – 5675174

Regional Office Bali-Nusra
Jl. By Pass Ngurah Rai No. 138A (Sanur), Banjar Pekandelan,
Sanur Kaja, Kec. Denpasar Selatan, 80227 - Bali
Phone : 0815 – 29040898
Fax : 0815 - 29040899

Regional Office Kalimantan
Jalan Mediterania Blok P-1/ No.6
Kel. Gunung Samarinda Baru, Kec. Balikpapan Utara
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur
Phone : 0542-764164

Regional Office Sulawesi
Jl. Yusuf Dg Ngawing No. 7A, Kel. Tidung, Kec. Rappocini
Makassar 90222 - Sulawesi Selatan
Phone : 0411 - 4095808

Regional Office Malpua
Jl. Komplek Pacific Permai, Komplek Ruko Pacific Permai
Blok F No. 6, Kel. Bhayangkara Kec. Jayapura Utara
Kota Jayapura, Papua
Phone : 0967 - 5160553

Subsidiaries
Anak Perusahaan

Company Address *Alamat Perusahaan*	Line of Business *Kegiatan Usaha Utama*	Commencement of Operation *Tahun Dimulainya Operasi*	Effective Owernship *Kepemilikan*
PT Telenet Internusa The Convergence Indonesia 11th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider *Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi*	1999	99.50%
PT United Towerindo The Convergence Indonesia 11th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider *Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi*	2004	100.00%
PT Tower Bersama The Convergence Indonesia 11th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications services, telecommunications consulting, telecommunications network development, rental of telecommunications towers and equipment, and telecommunications work *Jasa telekomunikasi, konsultasi telekomunikasi, pengembangan jaringan telekomunikasi, penyewaan menara dan peralatan telekomunikasi dan pekerjaan telekomunikasi*	2006	100.00%
PT Tower One The Convergence Indonesia 11th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider *Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi*	2006	99.90%
PT Triaka Bersama The Convergence Indonesia 11th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider *Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi*	2010	100.00%
PT Metric Solusi Integrasi The Convergence Indonesia 11th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Investment in Subsidiary *Investasi pada Entitas Anak*	2010	100.00%
PT Solusi Menara Indonesia The Convergence Indonesia 11th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider *Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi*	2011	99.91%
PT Batavia Towerindo The Convergence Indonesia 11th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider *Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi*	2006	100.00%
PT Prima Media Selaras The Convergence Indonesia 11th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider *Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi*	2003	100.00%
PT Bali Telekom The Convergence Indonesia 11th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider *Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi*	2003	100.00%
PT Solu Sindo Kreasi Pratama The Convergence Indonesia 11th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications services, telecommunications consulting, telecommunications network development, rental of telecommunications towers and equipment, and telecommunications work *Jasa telekomunikasi, konsultasi telekomunikasi, pengembangan jaringan telekomunikasi, penyewaan menara dan peralatan telekomunikasi, dan pekerjaan telekomunikasi*	1999	99.71%

Company Address *Alamat Perusahaan*	Line of Business *Kegiatan Usaha Utama*	Commencement of Operation *Tahun Dimulainya Operasi*	Effective Owernship *Kepemilikan*
PT Mitrayasa Sarana Informasi The Convergence Indonesia 11th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications services, telecommunications consulting, telecommunications network development, rental of telecommunications towers and equipment, and telecommunications work *Jasa telekomunikasi, konsultasi telekomunikasi, pengembangan jaringan telekomunikasi, penyewaan menara dan peralatan telekomunikasi, dan pekerjaan telekomunikasi*	2004	100.00%
PT Towerindo Konvergensi The Convergence Indonesia 11th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider *Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi*	2009	100.00%
PT Jaringan Pintar Indonesia Wisma GKBI 17th Floor Suite 1716 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta Selatan 10210, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider *Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi*	2015	83.44%
PT Dutakom Wibawa Putra Ciputra World Office Tower 30th Floor/ Unit 3006 Jl. Mayjend Sungkono No. 89 Kota Surabaya 60224, Indonesia	Internet Service Provider (ISP) *Penyedia Layanan Internet*	1997	72,00%
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk APL Tower-Central Park 19th Floor/ Unit T7 Jl. S. Parman Kav.28 Jakarta Barat 11470, Indonesia	Telecommunication Supporting Services *Jasa Penunjang Telekomunikasi*	2001	50.43%
PT Global Patra Sinertama Taman Tekno BSD Sektor XI Blok H6 No.8 Setu BSD City Serpong Tangerang Selatan 15324, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider *Penyedia Jasasa Infrastruktur Telekomunikasi*	2021	70.00%
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk Menara Imperium 18th Floor Suite C Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1 Jakarta Selatan 12980, Indonesia	Telecommunications services, telecommunications consulting, telecommunications network development, rental of telecommunications towers and equipment, and telecommunications work *Jasa telekomunikasi, konsultasi telekomunikasi, pengembangan jaringan telekomunikasi, penyewaan menara dan peralatan telekomunikasi, dan pekerjaan telekomunikasi*	1995	51.09%
PT Permata Karya Perdana Menara Imperium 18th Floor Suite C Jl. H.R. Rasuna Said Kav 1 Jakarta Selatan 12980, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider *Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi*	2013	99.99%
PT Unicom Muda Utama Taman Kebon Jeruk Intercon Blok AA1 No.19-20 Jakarta Barat 11650. Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider *Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi*	2021	80.00%
PT Menara Bersama Terpadu** The Convergence Indonesia 11th Floor Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Jakarta Selatan 12940, Indonesia	Telecommunications Infrastructure Service Provider *Penyedia Jasa Infrastruktur Telekomunikasi*	2013	99.99%
PT Ciptajaya Sejahtera Abadi Jl. KH. Abbdullah Syafei No. 5, Tebet Jakarta Selatan 12840, Indonesia	Site Acquisition services, telecommunications tower construction services, telecommuincations tower maintenance services, construction and maintenance for fiber optic network or Fiber-to-the-home (FTTH), and telecommunications infrastructure manufacturing works *Penyedia jasa Sitac (Site Acquisition), penyedia jasa pembangunan menara telekomunikasi (CMS), penyedia jasa pemeliharaan (maintenance) menara telekomunikasi, penyedia jasa pembangunan dan/atau pemeliharaan jaringan fiber optik atau fiber to the home (FTTH) dan pekerjaan pabrikasi infrastruktur telekomunikasi*	2006	40.00%
PT Telinco Networks Indonesia Gedung The East 17th Floor Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok E3.2 Kav. 1 Jakarta Selatan 12950, Indonesia	Central telecommunications construction, telecommunications installation, electronic installation and civil road building construction *Konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, instalasi elektronika dan konstruksi bangunan sipil jalan*	2024	46.67%

* In process of closure
** not in operation / *belum beroperasi*

Company Advisers and Capital Market Supporting Professionals

Konsultan Perseroan dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Independent Accountant

The Company has appointed an external auditor in line with the resolutions adopted at the General Meeting of the Shareholders held on June 10, 2025 and resolution of the Board of Commissioners dated August 19, 2025, which approved the appointment of Public Accountant Firm Purwantono, Susanti dan Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2024. Public Accountant Firm Purwantono, Susanti dan Surja is registered with the Financial Services Authority ("OJK"). The total fee for the Audit of the Consolidated Financial Statements for 2025 was IDR5.1 billion.

Public Accountant Firm Purwantono, Susanti dan Surja (previously knowns as Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro dan Surja) has been the Company's auditor since 2024. They have completed their tasks independently and in accordance with the professional standards for Public Accountant, the service contract and the agreed audit scope. Public Accountant Firm Purwantono, Susanti dan Surja does not provide any other consultancy services to the Company. The accountant who signed the Independent Auditor's Report for 2025 is Benediktio Salim, CPA.

Akuntan Independen

Perseroan telah menunjuk akuntan publik sesuai dengan keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2025 dan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 Agustus 2025, yang menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Susanti dan Surja, yang merupakan firma anggota dari Ernst & Young Global Limited, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024. Purwantono, Susanti dan Surja merupakan Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Adapun total biaya untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun 2025 sebesar Rp5,1 miliar.

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Susanti dan Surja (sebelumnya bernama Kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro dan Surja), telah menjadi auditor Perseroan sejak 2024. Kantor Akuntan Publik ini telah menyelesaikan tugas-tugas secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik, kontrak jasa dan lingkup audit yang telah disepakati. Kantor Akuntan Publik Purwantono, Susanti dan Surja tidak menyediakan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan. Adapun akuntan publik yang menandatangani Laporan Auditor Independen untuk periode 2025 adalah Benediktio Salim, CPA.



Public Accountants *Akuntan Publik*	**KAP Purwantono, Susanti, & Surja** Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia	
Trustee *Wali Amanat*	**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk** Menara 2 BTN, 8th Floor Jl. H.R. Rasuna Said No. 1 Jakarta Selatan 12980, Indonesia	
Securities Administration Bureau *Biro Administrasi Efek*	**PT Datindo Entrycom** Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120, Indonesia	
Credit Rating Agency *Perusahaan Pemeringkat Efek*	**Fitch Ratings Singapore Pte Ltd** One Raffles Quay South Tower #22-11 Singapore 048583	**PT Fitch Ratings Indonesia** DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940, Indonesia
Appraiser *Penilai*	**KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan** Menara Sudirman, 11th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190, Indonesia	
Legal Advisor *Konsultan Hukum*	**Umbra Partnership** Telkom Landmark Tower, lantai 49 Jl. Gatot Subroto No.Kav. 52 Jakarta Selatan 12710	
Notary *Notaris*	**Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.** Komplek Taman Gandaria No. 11 A Jakarta 12420, Indonesia	

Directors' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2025 Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2025 Annual Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Jakarta, April 2026
Jakarta, April 2026

BOARD OF DIRECTORS
Direksi

Herman Setya Budi
President Director & Chief of Operating Officer
Presiden Direktur & Chief of Operating Officer

Hardi Wijaya Liong
Vice President Director & Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer

Budianto Purwahjo
Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief of Business Development

Helmy Yusman Santoso
Director & Chief Financial Officer
Direktur & Chief Financial Officer

Leonardus Wahyu Wasono Mihardjo
Director & Chief of Products & Innovation
Direktur & Chief of Products & Innovation

Commissioners' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2025 Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2025 Annual Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Jakarta, April 2026
Jakarta, April 2026

BOARD OF COMMISSIONERS
Dewan Komisaris

Edwin Soeryadjaya
President Commissioner
Presiden Komisaris

Verena Lim
Commissioner
Komisaris

Ludovicus Sensi Wondabio
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Heri Sunaryadi
Independent Commissioner
Komisaris Independen

7

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Laporan Keuangan Konsolidasian





PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-165	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini : / *We, the undersigned below:*

1.	Nama	:	Herman Setya Budi	:	*Name*
	Alamat kantor	:	The Convergence Indonesia Lt. 11, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940	:	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	:	Mega Kebon Jeruk F/26 RT. 005, RW. 001 Joglo, Kembangan, Jakarta Barat	:	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	:	+62 21 2924 8900	:	*Telephone number*
	Jabatan	:	Presiden Direktur/ *President Director*	:	*Title*
2.	Nama	:	Helmy Yusman Santoso	:	*Name*
	Alamat kantor	:	The Convergence Indonesia Lt. 11, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940	:	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	:	Jl. Gedong Sawah IV/2 RT. 002, RW. 001 Pabaton, Bogor Tengah, Bogor	:	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	:	+62 21 2924 8900	:	*Telephone number*
	Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk;

   We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk;

2. Laporan keuangan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The financial statements of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   All information in the financial statements of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

   b. Laporan keuangan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   The financial statements of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

   We are responsible for the internal control system of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2026/ *Jakarta, March 30, 2026*

Herman Setya Budi	**Helmy Yusman Santoso**
Presiden Direktur/ *President Director*	Direktur / *Director*

PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk
Gedung The Convergence Indonesia (TCI), Lantai 11
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940
Telp : +62 21 2924 8900
Fax : +62 21 2157 2015

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00369/2.1505/AU.1/06/1561-2/1/III/2026

Independent Auditor's Report

Report No. 00369/2.1505/AU.1/06/1561-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00369/2.1505/AU.1/06/1561-2/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00369/2.1505/AU.1/06/1561-2/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00369/2.1505/AU.1/06/1561-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00369/2.1505/AU.1/06/1561-2/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revaluasi menara telekomunikasi

Revaluation of telecommunication towers

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 2j, 3, dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menggunakan model revaluasi untuk mencatat menara telekomunikasi, yang merupakan bagian dari aset tetap. Kekerapan revaluasi ditetapkan untuk memastikan nilai wajar menara telekomunikasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Revaluasi menara telekomunikasi adalah hal audit utama bagi audit kami karena saldonya pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp32,6 triliun (atau sekitar 70% dari total aset konsolidasian) adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, proses estimasi dalam revaluasi nilai wajar menara telekomunikasi memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, yang dibantu pakar manajemen, seperti menetapkan proyeksi arus kas masa depan yang disusun menggunakan asumsi operasional utama seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi pendapatan dan biaya operasional, serta asumsi makroekonomi utama seperti tingkat pertumbuhan, dan tingkat diskonto.

As described in Notes 2j, 3 and 10 to the accompanying consolidated financial statements, the Group used revaluation model to account for its telecommunication towers, which are part of fixed assets. The frequency of revaluation is set to ensure that the fair value of the telecommunication towers does not differ materially from the carrying amount. The revaluation of telecommunication towers is a key audit matter to us because the balance as of December 31, 2025 amounting to Rp32.6 trillion (or approximately 70% of the total consolidated assets) is material to the consolidated financial statements. In addition, the estimation process in the revaluation of the telecommunication towers' fair value requires significant management judgment and estimates, as assisted by the management expert, such as setting future cash flows which were prepared using key operational assumptions like revenue growth rates, revenue and operating cost projections, as well as key macroeconomic assumptions such as growth rates and discount rates.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00369/2.1505/AU.1/06/1561-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00369/2.1505/AU.1/06/1561-2/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses revaluasi menara telekomunikasi. Kami mengevaluasi, dengan dibantu pakar auditor kami, kelayakan metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar menara telekomunikasi dengan membandingkan dengan sumber data yang dapat diakses publik. Kami memeriksa akurasi matematis dari penilaian menara telekomunikasi, termasuk proyeksi arus kas. Kami mengevaluasi laporan pakar manajemen dan menilai kompetensi, kemampuan, dan objektivitasnya. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan revaluasi menara telekomunikasi tersebut dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revaluation of telecommunication towers. We evaluated, with the support from our auditor's expert, the reasonableness of the methodology and key assumptions used in estimating the fair value of the telecommunication towers to the publicly accessible data source. We tested the mathematical accuracy of the revaluation of telecommunication towers, including the cash flows forecasts. We evaluated the management expert's report and assessed their competence, capability, and objectivity. We also evaluated the adequacy of the disclosures related to revaluation of the telecommunication towers in the Notes to the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00369/2.1505/AU.1/06/1561-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00369/2.1505/AU.1/06/1561-2/1/III/2026 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00369/2.1505/AU.1/06/1561-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00369/2.1505/AU.1/06/1561-2/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00369/2.1505/AU.1/06/1561-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00369/2.1505/AU.1/06/1561-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00369/2.1505/AU.1/06/1561-2/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00369/2.1505/AU.1/06/1561-2/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00369/2.1505/AU.1/06/1561-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal-hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00369/2.1505/AU.1/06/1561-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Benediktio Salim, CPA
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1561/*Public Accountant Registration No.: AP.1561*

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

00369

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	748.391	4	1.481.912	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	15.162	5	-	*Financial asset at fair value through profit or loss*
Piutang usaha - pihak ketiga	337.350	6	1.901.884	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	37.098	7	37.597	*Other receivables - third parties*
Pendapatan yang masih harus diterima	554.765	8	645.551	*Accrued revenue*
Uang muka dan beban dibayar di muka	89.484	9	82.901	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	437.867	18a	436.561	*Prepaid taxes*
Aset keuangan derivatif - jangka pendek	591.174	14	924.765	*Derivative financial assets - current*
Bagian lancar atas taksiran tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	300.496	18c	243.601	*Current portion of estimated claims for tax refund and tax assessments under appeal*
Total Aset Lancar	**3.111.787**		**5.754.772**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi	137.735	41	44.254	*Other long-term receivable - related parties*
Aset tetap	37.551.988	10	36.001.532	*Fixed assets*
Properti investasi	389.640	11	440.379	*Investment properties*
Aset hak-guna	3.351.354	12	3.346.574	*Right-of-use assets*
Investasi pada entitas asosiasi	15.902	13	11.099	*Investment in associates*
Uang jaminan	1.185		1.045	*Refundable deposits*
Aset keuangan derivatif - jangka panjang	733.140	14	831.496	*Derivative financial assets - non - current*
Aset pajak tangguhan	1.734	18f	572	*Deferred tax assets*
Goodwill	496.943	36	390.368	*Goodwill*
Taksiran tagihan pajak dan keberatan, atas hasil pemeriksaan pajak, setelah dikurangi bagian lancar	333.714	18c	378.677	*Estimated claims for tax refund and tax assessments under appeal, net of current maturities*
Aset tidak lancar lainnya	122.146	15,18g	115.578	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**43.135.481**		**41.561.574**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**46.247.268**		**47.316.346**	***Total Assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha		16		*Trade payables*
Pihak ketiga	56.312		106.609	*Third parties*
Pihak berelasi	5.843	41	5.019	*Related party*
Utang lain-lain		17		*Other payables*
Pihak ketiga	17.816		14.351	*Third parties*
Pihak berelasi	22.631	41	20.011	*Related party*
Utang pajak	55.979	18b	119.554	*Taxes payable*
Pendapatan yang diterima di muka	1.231.815	19	2.785.411	*Unearned revenue*
Beban masih harus dibayar	1.353.759	20	1.519.977	*Accrued expenses*
Bagian lancar atas:				*Current maturities of:*
Liabilitas sewa	28.543	24	13.688	*Lease liabilities*
Utang obligasi	7.555.942	22	10.787.381	*Bonds payable*
Utang bank	5.995.518	21	7.928.858	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**16.324.158**		**23.300.859**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	7.208	24	14.646	*Lease liabilities*
Utang obligasi	13.216.363	22	12.550.230	*Bonds payable*
Utang bank	2.360.374	21	678.675	*Bank loans*
Sukuk ijarah	1.340.964	23	-	*Sukuk ijarah*
Liabilitas pajak tangguhan	93.250	18f	73.147	*Deferred tax liabilities*
Provisi jangka panjang	146.218	25	111.781	*Long-term provision*
Liabilitas imbalan kerja	33.376	34	21.485	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**17.197.753**		**13.449.964**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas	**33.521.911**		**36.750.823**	***Total Liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owner of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham (nilai penuh)				*Share capital - Rp20 par value per share (full amount)*
Modal dasar 72.100.600.000 saham				*Authorized 72,100,600,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.656.999.445 saham	453.140	26	453.140	*Issued and fully paid 22,656,999,445 shares*
Saham treasuri	(111.604)	27	(552.062)	*Treasury shares*
Tambahan modal disetor	1.676.958	28	1.608.572	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	3.528.673	29	2.971.156	*Other comprehensive income*
Saldo laba		35		*Retained earnings*
Cadangan wajib	64.500		64.000	*Appropriated general reserves*
Belum ditentukan penggunaannya	6.447.339		5.352.815	*Unappropriated*
	12.059.006		9.897.621	
Kepentingan non-pengendali	666.351	37	667.902	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas	**12.725.357**		**10.565.523**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**46.247.268**		**47.316.346**	***Total Liabilities and Equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
Pendapatan	6.909.629	30	6.867.399	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(1.946.487)	31	(1.941.212)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**4.963.142**		**4.926.187**	***Gross profit***
Beban usaha	(613.674)	32	(607.431)	*Operating expenses*
Laba usaha	**4.349.468**		**4.318.756**	***Operating profit***
Pendapatan lain	27.865		37.939	*Other income*
Beban lain	(188.640)		(222.168)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan	60.295		30.993	*Finance income*
Beban keuangan				*Finance expenses*
Utang bank, obligasi dan sukuk ijarah	(1.903.488)	21,22,23	(1.871.178)	*Bank loans, bonds payable and sukuk ijarah*
Beban keuangan lain	(151.204)	33	(177.059)	*Other finance expenses*
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	**2.194.296**		**2.117.283**	***Profit before final tax expense and income tax***
Beban pajak final	(585.173)	18c	(640.733)	*Final tax expense*
Laba sebelum pajak penghasilan	**1.609.123**		**1.476.550**	***Profit before income tax***
Manfaat (beban) pajak penghasilan		18c,d,f		***Income tax benefit (expenses)***
Kini	(103.274)		(63.386)	*Current*
Tangguhan	(20.287)		9.871	*Deferred*
Beban pajak penghasilan - neto	(123.561)		(53.515)	*Income tax expenses - net*
Laba tahun berjalan	**1.485.562**		**1.423.035**	***Profit for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Year Ended December 31, 2025 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
Laba tahun berjalan	**1.485.562**		**1.423.035**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Surplus (defisit) revaluasi	650.486	10	(1.600.768)	*Revaluation surplus (deficits)*
Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	88	34	6.678	*Gain on re-measurement of employee benefits liability*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:***
Perubahan lindung nilai arus kas	85.857	29a	189.556	*Changes in value of cash flow hedges*
Selisih translasi mata uang asing	-	29b	(7.965)	*Difference arising from translation of foreign currency*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**2.221.993**		**10.536**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.426.836		1.361.624	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	58.726	37	61.411	*Non-controlling interest*
Total	**1.485.562**		**1.423.035**	***Total***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	2.181.878		(61.744)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	40.115	37	72.280	*Non-controlling interest*
Total	**2.221.993**		**10.536**	***Total***
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (nilai penuh)	**63,71**	38	**60,38**	***Basic earnings per share attributable to the equity holder of parent company (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to the owners of parent entity*												
					Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*				Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - Bersih/ *Additional paid-in capital - Net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Perubahan lindung nilai arus kas/ *Changes in value of cash flow hedges*	Selisih translasi mata uang asing/ *Difference arising from translation of foreign currency*	Laba atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ *Gain on re-measurement of employee benefits liability*	Cadangan wajib/ *Appropriated general reserves*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2023		**453.140**	**1.608.572**	**(41.015)**	**5.080.748**	**(424.392)**	**7.965**	**(15.511)**	**63.600**	**4.980.987**	**11.714.094**	**646.933**	**12.361.027**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	1.361.624	1.361.624	61.411	1.423.035	*Profit for the year*
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan		-	-	-	(254.286)	-	-	-	-	254.286	-	-	-	*Difference in fair value depreciation with acquisition cost*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(1.611.555)	189.768	(7.965)	6.384	-	-	(1.423.368)	10.869	(1.412.499)	*Other comprehensive income*
Saham treasuri	27	-	-	(511.047)	-	-	-	-	-	-	(511.047)	-	(511.047)	*Treasury shares*
Dividen kas	35	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.243.682)	(1.243.682)	(44.989)	(1.288.671)	*Cash dividends*
Cadangan wajib	35	-	-	-	-	-	-	-	400	(400)	-	-	-	*Appropriated general reserves*
Akuisisi kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.322)	(6.322)	*Non-controlling interest from acquisition*
Saldo per 31 Desember 2024		**453.140**	**1.608.572**	**(552.062)**	**3.214.907**	**(234.624)**	**-**	**(9.127)**	**64.000**	**5.352.815**	**9.897.621**	**667.902**	**10.565.523**	***Balance as of December 31, 2024***
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.012	20.012	*Changes in non-controlling interest due to acquisition*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	1.426.836	1.426.836	58.726	1.485.562	*Profit for the year*
Selisih penyusutan nilai wajar dengan biaya perolehan		-	-	-	(187.889)	-	-	-	-	187.889	-	-	-	*Difference in fair value depreciation with acquisition cost*
Realisasi surplus revaluasi yang dialihkan akibat pelepasan		-	-	-	(9.636)	-	-	-	-	9.636	-	-	-	*Realization of revaluation surplus transferred due to disposal*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	669.144	85.840		58	-	-	755.042	(18.611)	736.431	*Other comprehensive income*
Saham treasuri	27	-	68.386	440.458	-	-	-	-	-	-	508.844	-	508.844	*Treasury shares*
Dividen kas	35	-	-	-	-	-	-	-	-	(529.337)	(529.337)	(61.678)	(591.015)	*Cash dividends*
Cadangan wajib	35	-	-	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	*Appropriated general reserves*
Saldo per 31 Desember 2025		**453.140**	**1.676.958**	**(111.604)**	**3.686.526**	**(148.784)**	**-**	**(9.069)**	**64.500**	**6.447.339**	**12.059.006**	**666.351**	**12.725.357**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pendapatan dari pelanggan	7.030.908		7.294.420	*Revenue from customers*
Penerimaan dari pengembalian tagihan pajak penghasilan	287.102	18g	218.826	*Receipt from claim for income tax refund*
Penerimaan penghasilan bunga	46.979		29.839	*Receipts of interest income*
Pembayaran kas ke karyawan	(366.361)		(371.097)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas ke pemasok	(802.891)		(1.005.187)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran pajak penghasilan	(971.585)		(1.037.324)	*Payments of income tax*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**5.224.152**		**5.129.477**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari aset keuangan	102.260		96.896	*Cash received from financial assets*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	2.551	10	2.829	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan saham investasi	-		99	*Proceed from sales of investment in shares*
Penambahan properti investasi	(3.519)	11	(5.799)	*Additions to investment properties*
Pembelian aset keuangan	(113.951)		(90.000)	*Purchase of financial asset*
Pembelian saham	(138.001)	1c	(21.919)	*Purchase of shares*
Penambahan aset hak-guna *)	(463.485)	12	(385.171)	*Additions to right-of-use assets *)*
Penambahan aset tetap *)	(1.948.672)	10	(2.122.306)	*Addition to fixed assets *)*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(2.562.817)**		**(2.525.371)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank	56.514.464	21,43	21.690.664	*Proceeds from bank loans*
Penerbitan utang obligasi	7.818.345	22,43	4.700.000	*Issuance of bonds payable*
Penerbitan sukuk ijarah	1.350.000	23,43	-	*Issuance of sukuk ijarah*
Penerimaan derivatif	999.341		-	*Receipt of derivatives*
Penjualan saham treasuri	749.006	27	-	*Sale of treasury shares*
Penerimaan pengembalian dari pinjaman dari entitas asosiasi	40.500		-	*Repayments of other receivables from associate*
Pembayaran biaya penjualan saham treasuri	(1.119)		-	*Payments of expenses from sales of treasury shares*
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak	(61.678)	37	(44.989)	*Payments of cash dividends by subsidiaries*
Pembayaran liabilitas sewa	(65.322)	24,43	(36.958)	*Payments of lease liabilities*
Pemberian pinjaman kepada entitas asosiasi	(123.300)		(43.100)	*Loan to associate*
Saham treasuri	(239.044)	27	(511.047)	*Treasury shares*
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(529.337)	27	(1.243.682)	*Payments of cash dividends by the Company*
Pembayaran bunga dan biaya utang utang bank, obligasi dan sukuk ijarah	(2.180.258)	21,22	(2.047.999)	*Payments of interest and borrowing cost of bank loans bonds, and sukuk ijarah*
Pembayaran utang bank dan utang obligasi	(67.674.520)	21,22,43	(24.391.973)	*Payments of bank loans and bonds payable*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(3.402.922)**		**(1.929.084)**	***Net cash used in financing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	**8.066**		**6.033**	***NET EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(733.521)**		**681.055**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**1.481.912**	**4**	**800.857**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**748.391**	**4**	**1.481.912**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

*) Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 10, 12, dan 43.

**) Information on non-cash activities is disclosed in Notes 10, 12 and 43.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan lain)**

***PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("Perusahaan"), berdomisili di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 8 November 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Himijati Tandika, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28415.HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 November 2004, yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 5 tanggal 18 Januari 2005, Tambahan No. 616.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir terkait dengan perubahan pasal 3 mengenai maksud dan serta tujuan kegiatan usaha, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 116 tanggal 23 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 0038668.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Juni 2022 ("Akta No. 116"), yang diumumkan dalam BNRI No. 5 tanggal 18 Januari 2005, Tambahan No. 616.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan dan maksud utama Perusahaan adalah untuk berinvestasi atau berpartisipasi dalam kegiatan penunjang telekomunikasi serta memberikan jasa di bidang penunjang telekomunikasi.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai perusahaan induk dan penyedia jasa konsultasi manajemen.

Kegiatan penunjang Perusahaan lainnya antara lain konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, dan kegiatan telekomunikasi dengan kabel.

Perusahaan melalui entitas anak memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2004. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada entitas anak. Pada tahun laporan yang disajikan, Perusahaan tidak melakukan ekspansi atau perampingan usaha yang signifikan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the "Company"), domiciled in South Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 14 dated November 8, 2004, drawn up before Dewi Himijati Tandika, S.H., a Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-28415.HT.01.01.TH.2004 dated November 12, 2004, as announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 5 dated January 18, 2005, Supplement No. 616.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment regarding the change to Article 3 concerning the purposes and objectives of business activities, as set forth in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association No. 116 dated May 23, 2022, drawn up before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0038668.AH.01.02.YEAR 2022 dated June 8, 2022 ("Deed No. 116"), as announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia ("BNRI") No. 5 dated January 18, 2005, Supplement No. 616.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main purpose and objective is to invest in or participate in telecommunications supporting activities and to provide services related to telecommunications support.

The Company's primary business activities are operating as a holding company and providing management consulting services.

The Company's supporting activities include central telecommunications construction, telecommunications installations, and cable-based telecommunications activities.

The Company through its subsidiaries, commenced its commercial operations in 2004. Currently, the Company's main activity is investing in subsidiaries. In the reporting year, the Company did not conduct significant expansion or downsizing.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Entitas induk Perusahaan adalah Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd ("BDIA") dengan penerima manfaat akhir Perusahaan adalah Winato Kartono dan Edwin Soeryadjaya. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu.

Perusahaan beralamat di Gedung The Convergence Indonesia lantai 11, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940.

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The parent entity of the Company is Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd ("BDIA") and the ultimate beneficial owners of the Company are Winato Kartono and Edwin Soeryadjaya. The Company has no specific ultimate parent entity.

The Company's address is at The Convergence Indonesia, 11th floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl HR Rasuna Said, South Jakarta 12940.

b. Key Management and Other Information

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Edwin Soeryadjaya	*President Commissioner*
Komisaris	Verena Lim	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ludovicus Sensi Wondabio	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Heri Sunaryadi	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Herman Setya Budi	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Hardi Wijaya Liong	*Vice President Director*
Direktur	Budianto Purwahjo	*Director*
Direktur	Helmy Yusman Santoso	*Director*
Direktur	Leonardus Wahyu Wasono Mihardjo	*Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Ludovicus Sensi Wondabio	*Chairman*
Anggota	Agustino Sunarko	*Member*
Anggota	Agung Nugroho Soedibyo	*Member*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 10 Juni 2025, No. 40, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn. Notaris di Jakarta, yang perubahan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia sesuai suratnya tanggal 12 Juni 2025, No. AHU-AH.01.09-0297393.

Based on the Deed of Meeting Resolution dated June 10, 2025, No. 40, made before Jose Dima Satria, SH, M.Kn. Notary in Jakarta, which changes to the Board of Commissioners and Directors have been received and recorded in the Legal Entity of Law of the Republic of Indonesia in accordance with its letter dated June 12, 2025, No. AHU-AH.01.09-0297393.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Company has fulfilled the provision in POJK No. 55/2015 related to Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee.

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Komite Audit Perusahaan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 10 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kepala Audit Internal adalah Bapak Supriatno Arham dan Sekretaris Perusahaan adalah Helmy Yusman Santoso.

Personil manajemen kunci Grup meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Total remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.250 dan Rp8.102 yang merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total remunerasi yang dibayarkan untuk Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp43.177 dan Rp40.595 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup masing-masing mempekerjakan 870 karyawan dan 740 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Key Management and Other Information (continued)

The Company's Audit Committee was reappointed based on the Circular Decree of the Company's Board of Commissioners dated June 10, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the Head of Internal Audit unit is Bapak Supriatno Arham and the Corporate Secretary is Helmy Yusman Santoso.

Key management personnel of the Group include the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

Total remuneration paid to the Board of Commissioners of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp8,250 and Rp8,102, respectively, which represent short-term compensation.

Total remuneration paid to the Board of Directors of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp43,177 and Rp40,595, respectively, which represent short-term compensation.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group employed 870 staffs and 740 staffs (unaudited), respectively.

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of Subsidiaries

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/*Effective Percentage of Ownership of the Group (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* (Dalam Jutaan Rupiah/ *in Millions of Rupiah*)	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ *Held Directly by the Company*							
PT Telenet Internusa ("TIN")	Jakarta	1999	Konstruksi sentral telekomunikasi, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, reparasi motor listrik generator dan transformator, instalasi telekomunikasi dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ *Central construction of communication, wholesale trade in telecommunications equipment rental and leasing activities without option rights for mining and energy, machines and equipment, operation of electrical power supply installations, repair of electric motor generators and transformers, telecommunications, installations and owned or leased real estate.*	99,50	99,50	269.191	257.890

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/*Effective Percentage of Ownership of the Group (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* (Dalam Jutaan Rupiah/ *in Millions of Rupiah*)	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan (lanjutan)/ *Held Directly by the Company (continued)*							
PT United Towerindo ("UTO")	Jakarta	2004	Konstruksi sentral telekomunikasi, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, reparasi motor listrik generator dan transformator, instalasi telekomunikasi, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, perdagangan eceran atas dasar balas jasa *(fee)* atau kontrak, aktivitas telekomunikasi lainnya YTDL, dan jasa jual kembali jasa telekomunikasi/ *Central construction of communication, wholesale trade in telecommunications equipment, rental and leasing activities without option rights for mining and energy, machines and equipment, operation of electrical power supply installations, repair of electric motor generators and transformers, telecommunications installations and owned or leased real estate.*	100,00	100,00	1.161.853	1.343.994
PT Tower Bersama ("TBE")	Jakarta	2006	Konstruksi sentral telekomunikasi, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider*, jasa sistem telekomunikasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, reparasi motor listrik generator dan transformator, instalasi telekomunikasi dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ *Central construction of communication, wholesale trade in telecommunications equipment, the wholesale trade of machinery, equipment and other equipment, telecommunications activities with cable, internet service providers, telecommunication system services, rental and leasing activities without option rights for mining and energy, machines and equipment, operation of electrical power supply installations, repair of electric motor generators and transformers, telecommunications installations and owned or leased real estate.*	100,00	100,00	30.400.646	30.775.919
PT Tower One ("TON")	Jakarta	2006	Aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, reparasi motor listrik generator dan transformator, instalasi telekomunikasi dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ *Holding company, other management consulting activities, rental and leasing activities without option rights for mining and energy, machines and equipment, operation of electrical power supply installations, repair of electric motor generators and transformers, telecommunications installations and owned or leased real estate.*	99,90	99,90	384.554	412.220

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/*Effective Percentage of Ownership of the Group (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* (Dalam Jutaan Rupiah/ *in Millions of Rupiah*)	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan (lanjutan)/ *Held Directly by the Company (continued)*							
PT Triaka Bersama ("TRB")	Jakarta	2010	Konstruksi sentral telekomunikasi, perdagangan besar peralatan telekomunikasi aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, reparasi motor listrik generator dan transformator, instalasi telekomunikasi dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ *Central construction of communication, wholesale trade in telecommunications equipment, rental and leasing activities without option rights for mining and energy, machines and equipment, operation of electrical power supply installations, repair of electric motor generators and transformers, telecommunications installations and owned or leased real estate.*	100,00	100,00	105.266	114.437
PT Metric Solusi Integrasi ("MSI")	Jakarta	2010	Aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ *Holding company, other management consulting activities.*	100,00	100,00	9.753.233	9.780.569
PT Solusi Menara Indonesia ("SMI")	Jakarta	2011	Konstruksi sentral telekomunikasi, perdagangan besar peralatan telekomunikasi aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, reparasi motor listrik generator dan transformator, instalasi telekomunikasi dan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ *Central construction of communication, wholesale trade in telecommunications equipment, rental and leasing activities without option rights for mining and energy, machines and equipment, operation of electrical power supply installations, repair of electric motor generators and transformers, telecommunications installations and owned or leased real estate.*	70,03	70,03	4.600.569	4.971.662
PT Menara Bersama Terpadu ("MBT")	Jakarta	Belum beroperasi komersil/ *Not yet in commercial operation*	Konstruksi sentral telekomunikasi, perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ *Central construction of communication, wholesale trade in telecommunications equipment*	100,00	100,00	10.060	9.980
TBG Global Pte Ltd ("TBGG")	Singapore	2013	Aktivitas perusahaan holding / *Holding company*	-	100,00	-	-

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/*Effective Percentage of Ownership of the Group (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* (Dalam Jutaan Rupiah/ *in Millions of Rupiah*)	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan (lanjutan)/ *Held Directly by the Company (continued)*							
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON")	Jakarta	2001	Konstruksi, informasi dan komunikasi, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya dalam lingkup konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi atas mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya/ *Construction, information and communication, leasing activities without option rights, employment, travel agents and other business support which comprise central telecommunications constructions, telecommunication, installation, cable telecommunications activities, and leasing activities without option rights of machinery equipment and other tangible goods.*	50,43	50,43	1.462.086	1.427.439
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD")	Jakarta	1995	Jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang, telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi/ *Providing telecommunications infrastructure services, including investing or participating in similar companies engaged in telecommunication support activities and business in the field of services, particularly telecommunications support services.*	51,09	51,09	473.539	437.396
Dimiliki Melalui MSI/ *Held Through MSI*							
PT Solu Sindo Kreasi Pratama ("SKP")	Jakarta	1999	Konstruksi sentral telekomunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi/ *Central construction of communication and wholesale trade of communications equipment*	100,00	100,00	8.752.183	9.148.376

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan) / *c. Structure of Subsidiaries (continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/*Effective Percentage of Ownership of Group (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* (Dalam Jutaan Rupiah/ *in Millions of Rupiah*)	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki Melalui TBE/ *Held Through TBE*							
PT Prima Media Selaras ("PMS")	Jakarta	2003	Konstruksi sentral telekomunikasi, perdagangan besar komputer dan dan perlengkapan komputer, perdagangan piranti lunak, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan/ *Central construction of communications, wholesale trade of computer and computer supplies, software trading, for commercial purposes and advertisement*	100,00	100,00	181.254	203.841
PT Towerindo Konvergensi ("TKO")	Jakarta	2009	Konstruksi sentral telekomunikasi perdagangan besar peralatan komunikasi/ *Telecommunication central construction and wholesale trade of communications equipment*	100,00	100,00	483.361	697.255
PT Jaringan Pintar Indonesia ("JPI")	Jakarta	2015	Konstruksi central komunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi/ *Central construction of communication and wholesale trade of communications equipment*	83,44	83,44	20.900	35.704
PT Mitrayasa Sarana Informasi ("MYS")	Jakarta	2004	Konstruksi central komunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi/ *Central construction of communication and wholesale trade of communications equipment*	100,00	100,00	798.242	1.147.509
PT Dutakom Wibawa Putra ("DWP")	Surabaya	1997	Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer serta perdagangan besar peralatan telekomunikasi jasa penyedia internet, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, instalasi telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi satelit dan instalasi listrik/ *Wholesale trade of computer and computer supplies and wholesale trade of communications equipment, internet service provider, cable telecommunications activities, installation of telecommunications, satellite telecommunications activities and installation of electricity*	72,00	-	87.507	-
Dimiliki Melalui TON/ *Held Through TON*							
PT Bali Telekom ("BTE")	Jakarta	2003	Konstruksi central komunikasi dan perdagangan besar peralatan komunikasi/ *Central construction of communication and wholesale trade of communications equipment*	100,00	100,00	203.197	229.576
Dimiliki Melalui UTO/ *Held Through UTO*							
PT Batavia Towerindo ("BTO")	Jakarta	2006	Bidang konstruksi sentral telekomunikasi, konstruksi, jaringan elektrikal dan telekomunikasi lainnya, instalasi listrik, instalasi, telekomunikasi, instalasi elektronika, perdagangan besar komputer dan dan perlengkapan komputer, perdagangan piranti lunak, suku cadang elektronik, peralatan telekomunikasi dan penerbitan piranti lunak/ *Central construction of communication, construction of electrical network and other telecommunication, electricity installation, telecommunication installation, electronic installation, wholesale trade of computer and computer supplies, software trading and electronic parts, telecommunication equipment, and software publishing*	100,00	100,00	91.434	174.579

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/*Effective Percentage of Ownership of Group (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Eliminations* (Dalam Jutaan Rupiah/ *in Millions of Rupiah*)	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki Melalui UTO (lanjutan)/ *Held Through UTO (continued)*							
PT Unicom Muda Utama ("UMU")	Jakarta	2021	Jasa, perdagangan, pembangunan, pertanian, perindustrian, percetakan, pengangkutan/ *Services, trading, development, agriculture, industry, printing and transportation*	80,00	80,00	622.786	652.059
Dimiliki Melalui GOLD/ *Held Through GOLD*							
PT Permata Karya Perdana ("PKP")	Jakarta	2013	Jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi/ *Providing telecommunications infrastructure services, including investing or participating in similar companies engaged in telecommunication support activities and business in the field of services, particularly telecommunications support services*	99,99	99,90	456.157	421.468
Dimiliki Melalui GHON/ *Held Through GHON*							
PT Global Patra Sinertama ("GPS")	Jakarta	2021	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, konstruksi, perdagangan, konstruksi, perdagangan, kesenian, aktivitas penyewaan, informasi dan komunikasi/ Activities includes the fields of electricity procurement, gas, steam/hot water, and cold air, construction, trade, arts, rental activities, information, and communication	80,00	80,00	65.888	62.315

Penerimaan perubahan status *State Gazette* TBG Global Pte, Ltd ("TBGG")

Selama tahun berjalan, Grup kehilangan pengendalian atas TBGG sebagai akibat dari penghapusan entitas tersebut dari daftar perusahaan, sebagaimana dikonfirmasi melalui pemberitahuan *Final State Gazette* yang diterima oleh Grup pada tanggal 26 Oktober 2025.

Sesuai dengan PSAK 110, Grup menghentikan pengakuan atas aset dan liabilitas entitas anak tersebut serta mengakui setiap laba atau rugi yang timbul dalam laba rugi. Grup juga melakukan pengukuran kembali atas kepentingan yang masih dimiliki pada nilai wajar pada tanggal ketika pengendalian hilang.

TBG Global Pte, Ltd ("TBGG's") Change of State Gazette Approval

During the year, the Group lost control of TBGG as a result of the Company has been struck-off from the register, as confirmed by the Final State Gazette notification received by the Group on October 26, 2025.

In accordance with PSAK 110, the Group derecognized the assets and liabilities of the subsidiary and recognized any resulting gain or loss in profit or loss. The Group also remeasured its retained interest at fair value as at the date control was lost.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2025, TBE mengakuisisi 72,00% saham DWP, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan komputer dan penyedia jasa internet. Atas akuisisi ini TBE memperoleh pengendalian atas DWP.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan serat optik.

Nilai wajar aset dan liabilitas DWP yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (berdasarkan laporan penilai independen No. 00055/2.0138-00/BS/10/0370/1/III/2026 tanggal 10 Maret 2026):

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

On August 26, 2025, the TBE acquired 72.00% of the capital of DWP, a company engaged in the business of computer trading and internet service providers. From the acquisition, TBE obtained control of DWP.

As result of the acquisition, the Group is expected to optimize the use of fiber optic.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of DWP is as follows (based on independent valuer report No. 00055/2.0138-00/BS/10/0370/1/III/2026 dated March 10, 2026):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ *Fair value recognized on acquisition*	
Aset		***Assets***
Aset lancar	50.424	*Current assets*
Aset tidak lancar	4.049	*Non-current assets*
Aset tetap	19.007	*Fixed assets*
Total aset	**73.480**	***Total assets***
Total liabilitas	**(12.806)**	***Total liabilities***
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	**60.674**	***Total identifiable net assets at fair value***
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(16.989)	*Fair value of non-controlling interests*
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 36)	106.576	*Goodwill arising from acquisition (Note 36)*
Pertimbangan harga pembelian	**150.261**	***Purchase price consideration***
Dikurangi: kas dan bank	(12.260)	*Less: cash on hand and in banks*
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh	**138.001**	***Payments for business acquisition, net off cash on hand and bank acquired***

d. Entitas Asosiasi

d. Associates

Entitas Anak/ *Subsidiary*	**Domisili/ *Domicile***	**Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations***	**Kegiatan Usaha/ *Business Activities***	**Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%)/*Effective Percentage of Ownership of Group (%)***	
				2025	**2024**
Dimiliki Melalui MSI/ *Held Through MSI*					
PT Telinco Networks Indonesia ("TNI")	Jakarta	2024	Konstruksi sentral telekomunikasi/ *Central construction of communication*	46,67	46,67
PT Ciptajaya Sejahtera Abadi ("CSA")	Jakarta	2006	Konstruksi sentral telekomunikasi/ *Central construction of communication*	40,00	40,00

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-9402/BL/2010 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia, dengan harga penawaran perdana sebesar Rp2.025 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai Akta No. 145 tanggal 21 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., selaku notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui tambahan setoran modal dari PT Saratoga Infrastruktur sebesar Rp225.300 untuk 400.558.889 saham baru dengan nilai sebesar Rp40.056. Dengan demikian, Perusahaan mencatat agio saham sebesar Rp185.244. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-37825.AH.01.02.TH.2010 tanggal 30 Juli 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 9 tanggal 6 September 2012 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penerbitan 239.826.310 (angka penuh) saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga jumlah saham beredar Perusahaan meningkat menjadi 4.796.526.199 (angka penuh) saham. Seluruh saham baru tersebut dialokasikan kepada PT Indosat Tbk sebagai pelaksanaan pengambilalihan kewajiban PT Solusi Menara Indonesia, entitas anak.

Berdasarkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0022051.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 22 November 2016 mengenai Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas, Perseroan memutuskan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menghentikan peredaran sebanyak 265.126.310 saham treasuri.

1. GENERAL (continued)

e. Share Public Offering

On October 15, 2010, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through Letter No. S-9402/BL/2010 to conduct a public offering of 551,111,000 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share to the public through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp2,025 (full amount) per share. On October 26, 2010, all such shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pursuant to Deed No. 145 dated 21 July 2010, drawn before Aulia Taufani, S.H., acting as the substitute notary for Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved an additional capital contribution from PT Saratoga Infrastruktur amounting to Rp225,300 for the issuance of 400,558,889 new shares with a value of Rp40,056. Accordingly, the Company recorded additional paid-in capital (agio) of Rp185,244. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-37825.AH.01.02.TH.2010 dated 30 July 2010.

Based on Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Company's Articles of Association No. 9 dated 6 September 2012, drawn before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders approved the issuance of 239,826,310 (full amount) new shares without Pre-emptive Rights, thereby increasing the Company's total outstanding shares to 4,796,526,199 (full amount) shares. All such new shares were allocated to PT Indosat Tbk as the execution of the assumption of obligations of PT Solusi Menara Indonesia, a subsidiary.

Based on the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-0022051.AH.01.02.2016 dated 22 November 2016 regarding the Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company, the Company resolved to reduce its capital by withdrawing 265,126,310 treasury shares from circulation.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan melakukan perubahan terhadap Pasal 4 Anggaran Dasar terkait modal ditempatkan dan disetor, sehingga jumlah saham menjadi 4.531.399.889 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, setelah perubahan tersebut, jumlah modal disetor Perseroan menjadi sebesar Rp453.140.

Jumlah saham beredar yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebanyak 190.458.400 saham dan 85.706.300 saham, yang mewakili 4,20% dan 1,89% dari seluruh jumlah saham beredar. Biaya perolehan untuk masing-masing tahun tersebut adalah sebesar Rp985.379 dan Rp467.618.

Pada RUPSLB tanggal 30 Oktober 2019, Perseroan memperoleh persetujuan dari para pemegang saham untuk melaksanakan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1 (satu) saham lama menjadi 5 (lima) saham baru, yang berlaku efektif sejak tanggal 18 November 2019. Para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 15 November 2019 menerima 4 (empat) saham tambahan untuk setiap saham yang dimiliki pada tanggal tersebut. Selain itu, nilai nominal saham Perseroan mengalami penyesuaian dari sebelumnya Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham. Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki jumlah saham beredar sebanyak 22.656.999.445 saham.

Berdasarkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-0022051.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 22 November 2016 mengenai Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menghentikan peredaran sebanyak 265.126.310 saham treasuri, serta melakukan perubahan terhadap Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan terkait modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi 4.531.399.889 saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham.

1. GENERAL (continued)

e. Share Public Offering (continued)

In connection with this action, the Company amended Article 4 of its Articles of Association relating to issued and paid-up capital, resulting in a total of 4,531,399,889 shares with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) per share. Accordingly, following this adjustment, the Company's paid-up capital amounts to Rp453,140.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company had repurchased 190,458,400 shares and 85,706,300 shares, respectively, representing 4.20% and 1.89% of the total outstanding shares. The acquisition costs for these share repurchases amounted to Rp985,379 and Rp467,618, respectively.

On 30 October 2019, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), the Company obtained shareholder approval to implement a stock split with a ratio of 1 (one) old share to 5 (five) new shares, which became effective on 18 November 2019. Shareholders registered in the Company's Shareholder Register as of 15 November 2019 were entitled to receive 4 (four) additional shares for each share they held on that date. Furthermore, the nominal value of the Company's shares was adjusted from Rp100 per share to Rp20 per share. As of 31 December 2020, the Company had 22,656,999,445 outstanding shares.

Based on the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-0022051.AH.01.02.2016 dated 22 November 2016 regarding the Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company, the Company resolved to reduce its capital by withdrawing 265,126,310 treasury shares from circulation, and to amend Article 4 of its Articles of Association relating to issued and paid-up capital, resulting in a total of 4,531,399,889 shares with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) per share.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Setelah perubahan modal tersebut, jumlah modal disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp453.140. Dengan demikian, jumlah saham beredar yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 1.025.945.500 saham, atau 4,53% dari seluruh jumlah saham beredar, dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp1.028.268.

Pada tanggal 3 Mei 2023, Perusahaan menerbitkan Keterbukaan Informasi Terkait dengan Rencana Pembelian Kembali Saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 2/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

Selama tahun 2025 dan 2024, jumlah saham beredar yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan adalah sebanyak 110.108.200 saham dan 269.120.100 saham atau 0,49% dan 1,19% dari seluruh jumlah saham beredar dengan biaya perolehan sebesar Rp239.044 dan Rp511.047.

1. GENERAL (continued)

e. Share Public Offering (continued)

Following this capital adjustment, the Company's paid-up capital amounted to Rp453,140. Accordingly, as of 31 December 2021 and 2020, the number of outstanding shares repurchased by the Company totaled 1,025,945,500 shares, representing 4.53% of the total outstanding shares, with an acquisition cost of Rp1,028,268 for each respective year.

On May 3, 2023, the Company issued Information Disclosure on Shares Buyback Plan to conduct buyback of the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("Shares Buyback") in accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Rule No. 2/POJK.04/2013 on Buyback of Shares Issued by the Publicly Listed Company or Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions ("OJK Rule No. 2/POJK.04/2013") and OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 on Other Conditions Constituting Significantly Fluctuating Market Conditions Allowing for Buyback of Shares ("SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020").

During 2025 and 2024, the number of shares outstanding that have been repurchased by the Company amounted to 110,108,200 shares and 269,120,100 shares, representing 0.49% and 1.19% of the total number of outstanding shares, with acquisition costs of Rp239,044 and Rp511,047, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Obligasi

Grup memiliki penawaran umum obligasi dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

f. Bonds Offering

The Group have bonds offering with the following details:

Surat efektif/ *Effective letter*		**Obligasi berkelanjutan/ *Continuous bonds***	**Tanggal/ *Due***	**Nominal / *Amount***	**Suku bunga/ *Rate***	**Jangka waktu/ *Due date***	**Pencatatan di Bursa Efek/ *listed on the stock exchange***	
Tanggal/ *Date*	**Nomor/ *Number***						**Tempat/ *Place***	**Tanggal/ *Date***
5 Desember 2013/ *December 5, 2013*	S-416/D.04/2013	Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Seri A Tahun 2013/ *Continuous Bonds I Tower Bersama Infrastructure Phase I Series A Year 2013* Telah dilunasi pada tanggal 22 Desember 2014/ *Have been fully paid on December 22, 2014*	12 Desember 2013/ *December 12, 2013*	550.000	9,00%	370 hari/ *370 days*	Indonesia	13 Desember 2013/ *December 13, 2013*
		Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Seri B Tahun 2013/ *Continuous Bonds I Tower Bersama Infrastructure Phase I Series B Year 2013* Telah dilunasi pada tanggal 12 Desember 2016/ *Have been fully paid on December 12, 2016*	12 Desember 2013/ *December 12, 2013*	190.000	10,00%	3 tahun/ *3 years*	Indonesia	13 Desember 2013/ *December 13, 2013*
12 Juni 2016/ *June 12, 2016*	S-316/D.04/2016	Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2016/ *Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2016* Telah dilunasi pada tanggal 1 Juli 2021/ *Have been fully paid on July 1, 2021*	1 Juli 2016/ *July 1, 2016*	230.000	9,25%	5 tahun/ *5 years*	Indonesia	11 Juli 2016/ *July 11, 2016*

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Grup memiliki penawaran umum obligasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Bonds Offering (continued)

The Group have bonds offering with the following details: (continued)

Surat efektif/ *Effective letter*		**Obligasi berkelanjutan/ *Continuous bonds***	**Tanggal/ *Due***	**Nominal / *Amount***	**Suku bunga/ *Rate***	**Jangka waktu/ *Due date***	**Pencatatan di Bursa Efek/ *listed on the stock exchange***	
Tanggal/ *Date*	**Nomor/ *Number***						**Tempat/ *Place***	**Tanggal/ *Date***
12 Juni 2016/ *June 12, 2016*	S-316/D.04/2016	Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2017/ *Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2017* Telah dilunasi pada tanggal 21 April 2020/ *Have been fully paid on April 21, 2020*	21 April 2017/ *April 21, 2017*	700.000	8,75%	3 tahun/ *3 years*	Indonesia	25 April 2017/ *April 25, 2017*
		Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2017/ *Continuous Bonds II Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2017* Telah dilunasi pada tanggal 19 September 2020/ *Have been fully paid on September 19, 2020*	19 September 2017/ *September 19, 2017*	700.000	8,40%	3 tahun/ *3 years*	Indonesia	20 September 2017/ *September 20, 2017*
28 Juni 2018/ *June 28, 2018*	S-84/D.04/2018	Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2018/ *Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2018* Telah dilunasi pada tanggal 5 Juli 2021/ *Have been fully paid on July 5, 2021*	5 Juli 2018/ *July 5, 2018*	608.000	8,50%	3 tahun/ *3 years*	Indonesia	6 Juli 2018/ *July 6, 2018*
		Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2018/ *Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2018* Telah dilunasi pada tanggal 28 Oktober 2019/ *Have been fully paid on October 28, 2019*	18 Oktober 2018/ *October 18, 2018*	628.000	8,50%	370 hari/ *370 days*	Indonesia	19 Oktober 2018/ *October 19, 2018*

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Grup memiliki penawaran umum obligasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Bonds Offering (continued)

The Group have bonds offering with the following details: (continued)

Surat efektif/ *Effective letter*		**Obligasi berkelanjutan/ *Continuous bonds***	**Tanggal/ *Due***	**Nominal / *Amount***	**Suku bunga/ *Rate***	**Jangka waktu/ *Due date***	**Pencatatan di Bursa Efek/ *listed on the stock exchange***	
Tanggal/ *Date*	**Nomor/ *Number***						**Tempat/ *Place***	**Tanggal/ *Date***
28 Juni 2018/ *June 28, 2018*	S-84/D.04/ 2018	Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019/ *Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2019* Telah dilunasi pada tanggal 4 Juni 2020/ *Have been fully paid on June 4, 2020*	24 Mei 2019/ *May 24, 2019*	750.000	8,00%	370 hari/ *370 days*	Indonesia	27 Mei 2019/ *May 27, 2019*
		Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Seri A Tahun 2020/ *Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase IV Series A Year 2020* Telah dilunasi pada tanggal 4 April 2021/ *Have been fully paid on April 4, 2021*	24 Maret 2020/ *March 24, 2020*	633.000	6,25%	370 hari/ *370 days*	Indonesia	26 Maret 2020/ *March 26, 2020*
		Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Seri B Tahun 2020/ *Continuous Bonds III Tower Bersama Infrastructure Phase IV Series B Year 2020* Telah dilunasi pada tanggal 24 Maret 2023/ *Have been fully paid on March 24, 2023*	24 Maret 2020/ *March 24, 2020*	867.000	7,75%	3 tahun/ *3 years*	Indonesia	26 Maret 2020/ *March 26, 2020*
31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	S-244/D.04 /2020	Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Seri A Tahun 2020/ *Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase I Series A Year 2020* Telah dilunasi pada tanggal 18 September 2021/ *Have been fully paid on September 18, 2021*	8 September 2020/ *September 8, 2020*	231.000	6,30%	370 hari/ *370 days*	Indonesia	9 September 2020/ *September 9, 2020*
		Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Seri B Tahun 2020/ *Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase I Series B Year 2020* Telah dilunasi pada tanggal 8 September 2023/ *Have been fully paid on September 8, 2023*	8 September 2020/ *September 8, 2020*	469.000	8,00%	3 tahun/ *3 years*	Indonesia	9 September 2020/ *September 9, 2020*

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Grup memiliki penawaran umum obligasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Bonds Offering (continued)

The Group have bonds offering with the following details: (continued)

Surat efektif/ *Effective letter*		**Obligasi berkelanjutan/ *Continuous bonds***	**Tanggal/ *Due***	**Nominal / *Amount***	**Suku bunga/ *Rate***	**Jangka waktu/ *Due date***	**Pencatatan di Bursa Efek/ *listed on the stock exchange***	
Tanggal/ *Date*	**Nomor/ *Number***						**Tempat/ *Place***	**Tanggal/ *Date***
31 Agustus 2020/ *August 31, 2020*	S-244/D.04 /2020	Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Seri A Tahun 2020/ *Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase II Series A Year 2020* Telah dilunasi pada tanggal 12 Desember 2021/ *Have been fully paid on December 12, 2021*	2 Desember 2020/ *December 2, 2020*	295.000	5,75%	370 hari/ *370 days*	Indonesia	3 Desember 2020/ *December 3, 2020*
		Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Seri B Tahun 2020/ *Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase II Series B Year 2020* Telah dilunasi pada tanggal 2 Desember 2023/ *Have been fully paid on December 2, 2023*	2 Desember 2020/ *December 2, 2020*	455.000	7,25%	3 tahun/ *3 years*	Indonesia	3 Desember 2020/ *December 3, 2020*
		Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Seri A Tahun 2021/ *Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase III Series A Year 2021* Telah dilunasi pada tanggal 27 Februari 2022/ *Have been fully paid on February 27, 2022*	17 Februari 2021/ *February 17, 2021*	1.898.000	5,50%	370 hari/ *370 days*	Indonesia	18 Februari 2021/ *February 18, 2021*
		Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Seri B Tahun 2021/ *Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase III Series B Year 2021* Telah dilunasi pada tanggal 17 Februari 2024/ *Have been fully paid on February 17, 2024*	17 Februari 2021/ *February 17, 2021*	1.017.000	6,75%	3 tahun/ *3 years*	Indonesia	18 Februari 2021/ *February 18, 2021*
		Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2021/ *Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase IV Year 2021* Telah dilunasi pada tanggal 19 April 2022/ Have been fully paid on April 19, 2022	9 April 2021/ *April 9, 2021*	970.000	5,50%	370 hari/ *370 days*	Indonesia	12 April 2021/ *April 12, 2021*

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Grup memiliki penawaran umum obligasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Bonds Offering (continued)

The Group have bonds offering with the following details: (continued)

Surat efektif/ *Effective letter*		**Obligasi berkelanjutan/ *Continuous bonds***	**Tanggal/ *Due***	**Nominal / *Amount***	**Suku bunga/ *Rate***	**Jangka waktu/ *Due date***	**Pencatatan di Bursa Efek/ *listed on the stock exchange***	
Tanggal/ *Date*	**Nomor/ *Number***						**Tempat/ *Place***	**Tanggal/ *Date***
9 Agustus 2021/ *August 9, 2021*	S-132/D.04/2021	Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021/ *Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2021* Telah dilunasi pada tanggal 29 Agustus 2022/ *Have been fully paid on August 29, 2022*	19 Agustus 2021/ *August 19, 2021*	1.200.000	4,25%	370 hari/ *370 days*	Indonesia	20 Agustus 2021/ *August 20, 2021*
		Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021/ *Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2021* Telah dilunasi pada tanggal 20 Desember 2022/ *Have been fully paid on December 20, 2022*	10 Desember 2021/ *December 10, 2021*	1.455.000	3,60%	370 hari/ *370 days*	Indonesia	13 Desember 2021 *December 13, 2021*
		Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Seri A Tahun 2022/ *Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase III Series A Year 2022* Telah dilunasi pada tanggal 12 Maret 2023/ *Have been fully paid on March 12, 2023*	2 Maret 2022/ *March 2, 2022*	1.700.000	3,75%	370 hari/ *370 days*	Indonesia	4 Maret 2022/ *March 4, 2022*
		Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap III Seri B Tahun 2022/ *Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase III Series B Year 2022* Telah dilunasi pada tanggal 2 Maret 2025/ *Have been fully paid on March 2, 2025*	2 Maret 2022/ *March 2, 2022*	500.000	5,90%	3 tahun/ *3 years*	Indonesia	4 Maret 2022/ *March 4, 2022*
		Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Seri A Tahun 2022/ *Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase IV Series A Year 2022* Telah dilunasi pada tanggal 21 Agustus 2023/ *Have been fully paid on August 21, 2023*	11 Agustus 2022/ *August 11, 2022*	1.478.610	4,10%	370 hari/ *370 days*	Indonesia	12 Agustus 2022/ *August 12, 2022*

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Grup memiliki penawaran umum obligasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Bonds Offering (continued)

The Group have bonds offering with the following details: (continued)

Surat efektif/ *Effective letter*		**Obligasi berkelanjutan/ *Continuous bonds***	**Tanggal/ *Due***	**Nominal / *Amount***	**Suku bunga/ *Rate***	**Jangka waktu/ *Due date***	**Pencatatan di Bursa Efek/ *listed on the stock exchange***	
Tanggal/ *Date*	**Nomor/ *Number***						**Tempat/ *Place***	**Tanggal/ *Date***
9 Agustus 2021/ *August 9, 2021*	S-132/D.04/2021	Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Seri B Tahun 2022/ *Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase IV Series B Year 2022* Telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2025/ *Have been fully paid on August 11, 2025*	11 Agustus 2022/ *August 11, 2022*	721.390	6,35%	3 tahun/ *3 years*	Indonesia	12 Agustus 2022/ *August 12, 2022*
		Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap V Tahun 2022/ *Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase V Year 2022* Telah dilunasi pada tanggal 31 Oktober 2023/ *Have been fully paid on October 31, 2023*	21 Oktober 2022/ *October 21, 2022*	1.000.000	5,25%	370 hari/ *370 days*	Indonesia	24 Oktober 2022/ *October 24, 2022*
		Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Tahun 2023/ *Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase VI Year 2023* Telah dilunasi pada tanggal 27 Februari 2024/ *Have been fully paid on February 27, 2024*	17 Februari 2023/ *February 17, 2023*	2.486.000	6,13%	370 hari/ *370 days*	Indonesia	20 Februari 2023/ *February 20, 2023*
27 Juni 2023/ *June 27, 2023*	S-156/D.04/2023	Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Seri A Tahun 2023/ *Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase I Series A Year 2023* Telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2024/ *Have been fully paid on July 21, 2024*	11 Juli 2023/ *July 11, 2023*	1.000.000	5,90%	370 hari/ *370 days*	Indonesia	12 Juli 2023/ *July 12, 2023*
		Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Seri B Tahun 2023/ *Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase I Series B Year 2023*	11 Juli 2023/ *July 11, 2023*	500.000	6,25%	3 tahun/ *3 years*	Indonesia	12 Juli 2023/ *July 12, 2023*

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Grup memiliki penawaran umum obligasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Bonds Offering (continued)

The Group have bonds offering with the following details: (continued)

Surat efektif/ *Effective letter*		**Obligasi berkelanjutan/ *Continuous bonds***	**Tanggal/ *Due***	**Nominal / *Amount***	**Suku bunga/ *Rate***	**Jangka waktu/ *Due date***	**Pencatatan di Bursa Efek/ *listed on the stock exchange***	
Tanggal/ *Date*	**Nomor/ *Number***						**Tempat/ *Place***	**Tanggal/ *Date***
27 Juni 2023/ *June 27, 2023*	S-156/D.04 /2023	Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023/ *Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2023* Telah dilunasi pada tanggal 15 Desember 2024/ *Have been fully paid on December 15, 2024*	5 Desember 2023/ *December 5, 2023*	1.513.100	6,75%	370 hari/ *370 days*	Indonesia	6 Desember 2023/ *December 6, 2023*
		Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2024/ *Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2024* Telah dilunasi pada tanggal 16 Februari 2025/ *Have been fully paid on February 16, 2025*	6 Februari 2024/ *February 6, 2024*	2.700.000	6,75%	370 hari/ *370 days*	Indonesia	7 Februari 2024/ *February 7, 2024*
		Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Seri A Tahun 2024/ *Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase IV Series A Year 2024* Telah dilunasi pada tanggal 13 Desember 2025/ *Have been fully paid on December 13, 2025*	3 Desember 2024/ *December 3, 2024*	1.243.075	6,45%	370 hari/ *370 days*	Indonesia	4 Desember 2024/ *December 4, 2024*
		Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Seri B Tahun 2024/ *Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase IV Series B Year 2024*	3 Desember 2024/ *December 3, 2024*	756.925	6,75%	3 tahun/ *3 years*	Indonesia	4 Desember 2024/ *December 4, 2024*
		Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap V Seri A Tahun 2025/ *Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase V Series A Year 2025*	12 Februari 2025/ *February 12, 2025*	2.045.190	6,80%	370 hari/ *370 days*	Indonesia	13 Februari 2025/ *February 13, 2025*
		Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap V Seri B Tahun 2025/ *Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase V Series B Year 2025*	12 Februari 2025/ *February 12, 2025*	745.155	7,00%	3 tahun/ *3 years*	Indonesia	13 Februari 2025/ *February 13, 2025*

1. UMUM (lanjutan)

f. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Grup memiliki penawaran umum obligasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

f. Bonds Offering (continued)

The Group have bonds offering with the following details: (continued)

Surat efektif/ *Effective letter*		**Obligasi berkelanjutan/ *Continuous bonds***	**Tanggal/ *Due***	**Nominal/ *Amount***	**Suku bunga/ *Rate***	**Jangka waktu/ *Due date***	**Pencatatan di Bursa Efek/ *listed on the stock exchange***	
Tanggal/ *Date*	**Nomor/ *Number***						**Tempat/ *Place***	**Tanggal/ *Date***
27 Juni 2023/ *June 27, 2023*	S-156/D.04/2023	Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Seri A Tahun 2025/ *Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase VI Series A Year 2025*	21 Maret 2025/ *March 21, 2025*	804.945	7,00%	3 tahun/ *3 years*	Indonesia	24 Maret 2025/ *March 24, 2025*
		Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Seri B Tahun 2025/ *Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase VI Series B Year 2025*	21 Maret 2025/ *March 21, 2025*	1.873.055	7,25%	5 tahun/ *5 years*	Indonesia	24 Maret 2025/ *March 24, 2025*
26 Juni 2025/ *June 26, 2025*	S-60/D.04/2025	Obligasi Berkelanjutan VII Tower Bersama Infrastructure Tahap I Seri A Tahun 2025/ *Continuous Bonds VII Tower Bersama Infrastructure Phase I Series A Year 2025*	8 Juli 2025/ *July 8, 2025*	201.000	6,75%	3 tahun/ *3 years*	Indonesia	9 Juli 2025/ *July 9, 2025*
		Obligasi Berkelanjutan VII Tower Bersama Infrastructure Tahap I Seri B Tahun 2025/ *Continuous Bonds VII Tower Bersama Infrastructure Phase I Series B Year 2025*	8 Juli 2025/ *July 8, 2025*	549.000	7,00%	5 tahun/ *5 years*	Indonesia	9 Juli 2025/ *July 9, 2025*
		Obligasi Berkelanjutan VII Tower Bersama Infrastructure Tahap II Seri A Tahun 2025/ *Continuous Bonds VII Tower Bersama Infrastructure Phase II Series A Year 2025*	4 Desember 2025/ *December 4, 2025*	347.985	5,50%	3 tahun/ *3 years*	Indonesia	5 Desember 2025/ *December 5, 2025*
		Obligasi Berkelanjutan VII Tower Bersama Infrastructure Tahap II Seri B Tahun 2025/ *Continuous Bonds VII Tower Bersama Infrastructure Phase II Series B Year 2025*	4 Desember 2025/ *December 4, 2025*	1.252.015	5,85%	5 tahun/ *5 years*	Indonesia	5 Desember 2025/ *December 5, 2025*

1. UMUM (lanjutan)

g. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

g. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 30, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or " OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran *(exchangeability)* tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach)*
- Pendekatan yang disederhanakan *(premium allocation approach)* yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek.

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.*

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- *power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *voting rights of Group and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur aset non-keuangan, pada nilai wajar, yang dimana akan diukur setiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair value measurement

The Group measures non-financial asset, at fair value, which will be measured at each reporting date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL").

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan piutang usaha jangka panjang yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables, refundable deposits and non-current trade receivables under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
  Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through'*, dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
  Or
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena pendapatan yang masih harus diterima, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its accrued revenue, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

Instrumen utang Grup pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasian harga yang dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut dengan basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada ECL sepanjang umurnya.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.

The Group's debt instruments at FVOCI comprise of quoted corporate bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Group policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja, utang bank, utang obligasi, dan sukuk ijarah.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, employee benefit liabilities, bank loans, bonds payable, and sukuk ijarah.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak *forward* mata uang, *interest rate swap* dan *call spread option* masing-masing untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing, dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai-nilai wajar ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas dalam arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai investasi neto kegiatan usaha luar negeri

Pada saat insepsi hubungan lindung nilai, Grup secara formal menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang mereka ingin diterapkan akuntansi lindung nilai dan tujuan serta strategi manajemen risiko untuk lindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Derivative financial instruments and hedge accounting

Initial Recognition and Measurement

The Group uses derivative financial instruments, such as forward currency contracts, interest rate swaps and call spread option contracts, to hedge its foreign currency risks, and interest rate risks, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation*

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindung nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai. ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomik' antara *item* lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas *item* lindung nilaian yang aktual digunakan oleh Grup melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilaian yang secara aktual digunakan oleh Grup untuk melindungi sejumlah kuantitas *item* lindung nilaian.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasian untuk akuntansi lindung nilai yang dicatat, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai atas arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di PKL yaitu dalam cadangan lindung nilai atas arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi. Cadangan lindung nilai atas arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah antara keuntungan atau kerugian kumulatif dari instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar dari *item* lindung nilainya.

Grup menggunakan kontrak forward mata uang sebagai lindung nilai dari eksposur risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain dan bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak komoditas diakui dalam pendapatan atau beban operasional lainnya. Lihat Catatan 14 untuk lebih rinci.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

g. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.*

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Cash flow hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group uses forward currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense and the ineffective portion relating to commodity contracts is recognized in other operating income or expenses. Refer to Note 14 for more details.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

Grup hanya menetapkan elemen spot dari kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Elemen *forward* diakui di PKL dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah sebagai bagian dari biaya atas cadangan lindung nilai.

Jumlah yang terakumulasi dalam PKL dicatat, tergantung sifat dari pendasar transaksi lindung nilai. Jika transaksi yang dilindung nilai selanjutnya menghasilkan pengakuan *item* non-keuangan, jumlah akumulasi dalam ekuitas dihapus dari komponen ekuitas yang terpisah dan termasuk dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas lindung nilaian. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di PKL untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku jika prakiraan transaksi yang lindung nilai dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan.

Untuk lindung nilai atas arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di PKL direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama atau periode di mana arus kas lindung nilaian mempengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai atas arus kas dihentikan, jumlah yang telah terakumulasi dalam PKL harus tetap ada dalam akumulasi PKL jika arus kas masa depan lindung nilaian masih diekspektasikan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, ketika arus kas lindung nilaian terjadi, setiap jumlah sisa dalam akumulasi PKL harus diperhitungkan tergantung pada sifat dari transaksi yang mendasarinya sebagaimana yang dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Cash flow hedges (continued)

The Group designates only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under cost of hedging reserve.

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 41.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Transactions with related parties

Group have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note 41.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Business combinations and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Business combinations and goodwill (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Business combinations and goodwill (continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap, selain menara telekomunikasi, awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap nilai kini estimasi awal atas biaya pembongkaran menara telekomunikasi yang dimiliki Grup, dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan pada setiap tahun pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset.

Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets

Fixed assets, except telecommunication towers, are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes initial estimation at present value of the costs of dismantling on telecommunication towers of the Group, as well as costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Land is stated at cost and not depreciated.

Telecommunication towers are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

A revaluation at fair value is made at each reporting year. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss.

If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

The revaluation surplus of fixed assets may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use.

In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	Tahun/*Years*	Tarif penyusutan/ *Depreciation rate*	
Menara telekomunikasi	40	2,50%	*Telecommunication towers*
Serat optik	25	4,00%	*Fiber optic*
Bangunan	20	5,00%	*Buildings*
Menara bergerak	10	10,00%	*Transportable towers*
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	4	25,00%	*Tools, office equipment and electronic hardware*
Kendaraan	4	25,00%	*Vehicles*
Genset	4	25,00%	*Gensets*

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

Depreciation expenses are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Fixed assets under construction are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai menara telekomunikasi termasuk estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan menara, dan untuk restorasi lokasi menara. Liabilitas tersebut dicatat sebagai estimasi biaya pembongkaran menara dalam akun provisi jangka panjang.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The value of the telecommunication tower includes the initial estimated cost for dismantling and relocating the tower and for restoration of the tower location. This obligation is recorded as estimated towers retirement cost under long-term provision account.

k. Investment properties

Investment property is land or buildings or part of a building or both which is controlled by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property shall be measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The investment property shall be eliminated from the consolidated statement of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas UPK terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGU's to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each CGU's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja

Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang No. 6/2023 ("UU"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Employee benefits

The Company and certain subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the Companies and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation and Indonesian Law No. 6/2023. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under operating expenses as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- *Net interest expense or income.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Grup sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Group received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the sales reduction and adjusted for expected returns and price adjustments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Grup menawarkan imbalan variabel berupa penyesuaian harga dan dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Pendapatan sewa infrastruktur telekomunikasi diakui dengan garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

The Group estimates the variable considerations such as price adjustments arising using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

Telecommunication infrastructure rental revenue is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US$") adalah sebesar Rp16.782 (2024: Rp16.162).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

q. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

On December 31, 2025, the rate of exchange used for United States Dollar ("US$") 1 was Rp16,782 (2024: Rp16,162).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

q. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 (“Pillar 2”) melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development (“OECD”) Pillar 2 framework rule (“Pillar 2”), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises (“MNE”) should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

For the year ended December 31, 2025, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 (PP34) tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan. Menurut PP34 ini, untuk sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sejak berlakunya PP34 ini pada 2 Januari 2018, maka penghasilan atas sewa menara telekomunikasi tersebut akan dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final 10%. Sedangkan penghasilan atas sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sebelum berlakunya PP34 tersebut, tetap dikenakan pajak penghasilan dengan tarif non-final.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax*.*

On September 6, 2017, the Government of Indonesia issued the Government Regulation (GR) No. 34 (GR34) regarding Income Tax on Income from Land and/or Building Rental. According to the GR34, for lease of telecommunication towers whose lease year commences from the inception of this PP34 on January 2, 2018, the rental telecommunication tower's income shall be subject to the final income tax at rate of 10%. While the rental telecommunication tower income, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the non final income tax, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the non final income tax.

s. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk primer dan jasa sekunder yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 44, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

u. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan *(pooling-of-interest).*

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambahan modal disetor".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments by primary segment and secondary segment which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 44, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

u. Restructuring transactions of entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiaries companies or for the individual entity in the Company and subsidiaries. Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of- interest method.

The financial statements items of the restructured companies for the year in which the restructuring occurs and for any comparative years should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest year presented.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 18.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 18.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Sewa

Sebagai pesewa, Grup menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan.

Sebagai penyewa, Grup melakukan kontrak sewa tanah dengan fitur opsi perpanjangan. Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah cukup pasti dalam mengeksekusi opsi untuk memperpanjang jangka waktu sewa.

Pada tahun 2024, Grup menilai kembali analisis pembaruan sewa tanah di masa lalu dan menetapkan bahwa opsi tersebut tidak cukup pasti untuk dieksekusi. Perubahan penilaian tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi sejak tanggal 1 Oktober 2024. Akibat perubahan estimasi akuntansi tersebut, aset hak-guna - neto dan liabilitas sewa masing-masing mengalami penurunan sebesar Rp309.662 and Rp440.312

Dampak dari perubahan estimasi jangka waktu sewa kontrak sewa tanah dan beban bunga untuk periode berjalan dan periode berikutnya adalah sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

Leases

As lessor, the Group lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for specific terms. Group have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out.

As a lessee, the Group entered into ground lease contracts with renewal option features. At the end of each reporting date, the Group assessed whether it is reasonably certain to exercise the option to extend the term of the leases.

In 2024, the Group reassessed their analysis of historical renewal of ground leases and determined that it is not reasonably certain to exercise the option. The change in assessment is accounted for as a change in accounting estimate commencing from October 1, 2024. As a result of the change in accounting estimate, the net right-of-use assets and lease liabilities decreased by Rp309,662 and Rp440,312, respectively.

The impact of changes in the estimated lease term of the ground leases contracts and interest expenses for the current and subsequent periods is as follows:

	Penurunan dalam amortisasi (tidak diaudit)/*Decrease in amortization (unaudited)*	**Penurunan dalam beban bunga (tidak diaudit)/*Decrease in interest expenses (unaudited)***	
2024 (Oktober-Desember)	(5.340)	(3.817)	*2024 (October-December)*
2025-2029	(105.654)	(76.199)	*2025-2029*
2030-selesai	(72.707)	(60.400)	*2030-end*

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan pendapatan yang masih harus diterima menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan pendapatan yang masih harus diterima. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Allowance for Impairment of Trade Receivables and Accrued Revenue

The Group estimates impairment allowance for trade receivables and accrued revenue using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade receivables and accrued revenue, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Pendapatan yang Masih Harus Diterima (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables and Accrued Revenue (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Impairment Test of Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management uses its judgment in estimating the recoverable amount and determining if there is any indication of impairment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Goodwill (lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 36.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 40 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Goodwill (continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 36.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 40 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Pengukuran nilai wajar

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 216) "Aset Tetap" Grup telah memilih model revaluasi dan nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Hierarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Untuk menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan kombinasi dua pendekatan sebagai metode penilaian: pendekatan pendapatan, yang mendiskontokan arus kas masa depan, dan pendekatan biaya, yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini. Untuk penjelasan lebih detail lihat Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

Fair value measurement

Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group profit or loss and other comprehensive income.

Regarding the implementation of PSAK 216 "Fixed Assets" Group has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value hierarchy of fixed assets at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. To determine the fair value, the independent appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost. For more details, see Notes 10 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Sehubungan dengan penerapan PSAK 240 "Properti Investasi". Grup mengukur properti investasi menggunakan nilai revaluasi. Properti investasi dinilai menggunakan referensi dari transaksi yang berkaitan dengan properti yang memiliki sifat, lokasi dan kondisi yang mirip. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Grup melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto.

Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair value measurement (continued)

Regarding the implementation of PSAK 240 "Investment Property". The Group measures investment property at revalued amounts. The investment property was valued by reference to transactions involving properties of a similar nature, location and condition. The Group engaged an independent valuation specialist to assess fair values as at December 31, 2025 and 2024.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

Group assesses their estimated cost of dismantle towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantle activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates.

Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 25.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas	**713**	**706**	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	196.881	556.021	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	66.071	2.740	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	51.114	100.345	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd ("HSBC")	32.699	222	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd ("HSBC")*
PT Bank CTBC Indonesia	30.525	1.101	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	29.625	46.518	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank of China (Hongkong) Limited Cabang Jakarta	20.236	191	*PT Bank of China (Hongkong) Limited Jakarta Branch*
PT Bank Maspion	20.173	-	*PT Bank Maspion*
PT Bank BCA Syariah	11.980	-	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.224	215.521	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.507	4.034	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.015	104.966	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	7.474	13.606	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.191	215.829	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	5.110	9	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	4.542	1.308	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.310	5.912	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.458	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	1.548	2.623	*Others (each below Rp1,000)*
Sub-total	518.683	1.270.946	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	175.906	207.244	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.810	91	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	1.279	2.925	*Others (each below Rp1,000)*
Sub-total	178.995	210.260	*Sub-total*
Deposito berjangka			***Time deposit***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank KEB Hana Indonesia	50.000	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Total	**748.391**	**1.481.912**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,90% sampai dengan 5,50% per tahun (2024: Nihil) untuk tahun yang sama.

For the year ended December 31, 2025, accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 4.90% to 5.50% (2024: nill) for the same year.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

As of December 31, 2025 and 2024, cash and cash equivalents are neither restricted nor pledged to any party.

5. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

5. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

	2025	
Reksadana - dimiliki untuk diperdagangkan		*Mutual funds - held for trading*
Bahana Dana Likuid	7.568	*Bahana Dana Likuid*
Manulife Dana Saham II	5.049	*Manulife Dana Saham II*
Bahana Dana Saham	41	*Bahana Dana Saham*
Sub-total	12.658	*Sub-Total*
Obligasi negara ritel - dimiliki untuk diperdagangkan		*Retail government bonds - held for trading*
Obligasi Negara Ritel seri ORI023T3	2.504	*Obligasi Negara Ritel seri ORI023T3*
Total	**15.162**	***Total***

Perubahan neto nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada akun pendapatan lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Net changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in other income on the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income.

Nilai wajar efek utang dan ekuitas berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

The fair value of debt and equity securities is based on their current bid prices in an active market.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Rincian piutang usaha dari masing-masing pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from each customer are as follows:

	2025	2024	
Sewa menara telekomunikasi dan serat optik			*Lease of telecommunication towers and fiber optic*
Rupiah			*Rupiah*
PT Indosat Tbk	156.908	386.341	*PT Indosat Tbk*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*	111.356	-	*PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk**
PT Telekomunikasi Selular	57.842	1.163.227	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	4.087	-	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Smart Telecom*	-	270.338	*PT Smart Telecom**
PT XL Axiata Tbk*	-	84.289	*PT XL Axiata Tbk**
PT Smartfren Telecom Tbk*	-	3.681	*PT Smartfren Telecom Tbk**
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	8.737	11.091	*Others (each below Rp1,000)*
Total	338.930	1.918.967	*Total*
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.580)	(17.083)	*Less: Allowance for expected credit losses*
Neto	**337.350**	**1.901.884**	***Net***

*Pada tanggal 16 April 2025 PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom telah efektif bergabung menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk/ *On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom officially merged into PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	299.604	1.579.151	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	32.700	174.593	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3.444	155.424	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.016	3.679	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.166	6.120	*Over 90 days*
Total	338.930	1.918.967	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.580)	(17.083)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**337.350**	**1.901.884**	***Net***

Piutang usaha tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu antara 30 sampai dengan 60 hari.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and normally settled on terms between 30 to 60 days.

Mutasi saldo penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for expected credit losses during the reporting period are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	(17.083)	(18.336)	*Beginning balance*
Pemulihan tahun berjalan	15.503	1.253	*Recovery for the year*
Saldo akhir	**(1.580)**	**(17.083)**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Lihat Catatan 42 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

See Note 42 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures the credit quality of trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2025	2024	
Operator selular - Tagihan listrik	15.082	12.385	*Cellular operator - Electricity bills*
Karyawan	12.996	14.394	*Employees*
Asuransi	5.155	403	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	6.407	11.301	*Others (each below Rp3,000)*
Total	39.640	38.483	*Total*
Dikurangi:			*Less :*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(2.542)	(886)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**37.098**	**37.597**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movement in the balance of allowance for expected credit losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	(886)	(1.836)	*Beginning balance*
Pemulihan (penyisihan) tahun berjalan	(1.656)	950	*Recovery (allowance) for the year*
Saldo Akhir	**(2.542)**	**(886)**	***Ending balance***

Piutang lain-lain - pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Other receivables - third parties are non-interest bearing and unsecured.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of other receivables - third parties is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Lihat Catatan 42 mengenai risiko kredit piutang lain-lain - pihak ketiga untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang lain-lain.

See Note 42 on credit risk of other receivables - third parties to understand how the Group manages and measures credit quality of other receivables.

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA / *8. ACCRUED REVENUE*

	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Indosat Tbk	186.305	206.972	*PT Indosat Tbk*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*	180.966	-	*PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk**
PT Telekomunikasi Selular	169.499	262.466	*PT Telekomunikasi Selular*
PT XL Axiata Tbk*	-	148.285	*PT XL Axiata Tbk**
PT Smart Telecom*	-	19.458	*PT Smart Telecom**
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	20.450	14.803	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**557.220**	**651.984**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(2.455)	(6.433)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**554.765**	**645.551**	***Net***

*Pada tanggal 16 April 2025 PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom telah efektif bergabung menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk/ *On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom officially merged into PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA (lanjutan)

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi, serat optik dan properti investasi yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan yang masih harus diterima adalah hak imbalan Grup dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan Grup kepada pelanggan yang terdiri dari: sewa menara, serat optik telekomunikasi dan properti investasi.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

8. ACCRUED REVENUE (continued)

This account represents unbilled lease income of telecommunication towers, fiber optic and investment property due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statement of financial position date.

Accrued revenue are the Group's rights in exchange for goods or services transferred by the Group to customers, which consist of: lease of telecommunications towers, fiber optic and investment properties.

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	(6.433)	(34.287)	*Beginning balance*
Pemulihan tahun berjalan	3.978	27.854	*Recovery for the year*
Saldo Akhir	**(2.455)**	**(6.433)**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai pendapatan yang masih harus diterima di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aset tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of accrued revenue is sufficient to cover losses from impairment of such assets.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	2025	2024	
Uang Muka			***Advance Payments***
Operasional	27.712	16.803	*Operational*
Beban dibayar di muka			***Prepaid expenses***
Asuransi	29.354	27.470	*Insurance*
Perizinan	13.314	16.315	*Licenses*
Jasa pengelolaan	4.171	-	*Manage service*
Sewa kantor	3.318	3.702	*Office rental*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	11.615	18.611	*Others (each below Rp3.000)*
Sub-total	61.772	66.098	*Sub-total*
Total	**89.484**	**82.901**	***Total***

Beban dibayar di muka lain-lain terutama merupakan biaya iuran, berlangganan atas *software* dan aplikasi IT yang telah dibayar di muka.

Prepaid expenses others mainly consist of prepayment of software subscription and IT application.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

31 Desember 2025	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Akuisisi/ *Acquisition *)*	Penambahan/ *Additions**)*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ *Accumulated depreciation and fair value adjustment*	Reklasifikasi dari Properti Investasi/ *Reclassified from Investment Properties*	Surplus from revaluasi/ *Revaluation surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	*December 31, 2025*
Model Revaluasi										***Revaluation Model***
Menara telekomunikasi	31.717.126	-	-	-	1.103.067	(792.061)	-	565.569	32.593.701	*Telecommunication towers*
Akumulasi penyusutan Menara telekomunikasi	-	-	(792.061)	-	-	792.061	-	-	-	*Accumulated depreciation telecommunication towers*
	31.717.126	-	(792.061)	-	1.103.067	-	-	565.569	32.593.701	
Model Biaya										***Cost Model***
Biaya Perolehan										*Cost*
Pemilikan Langsung										*Direct ownership*
Tanah	72.087	237	-	-	-	-	34.109	-	106.433	*Land*
Bangunan	414.654	11.015	6.875	-	(17)	-	25.726	-	458.253	*Building*
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	94.367	45.882	41.757	(2.313)	17	-	-	-	179.710	*Tools, office equipment and electronic hardware*
Serat Optik	3.526.653	-	11.875	-	146.915	-	-	-	3.685.443	*Fiber Optic*
Kendaraan	49.531	4.713	950	(433)		-	-	-	54.761	*Vehicles*
Genset	916	-	-	-		-	-	-	916	*Genset*
Menara bergerak	167.641	-	-	(20.873)	669	-	-	-	147.437	*Transportable towers*
	4.325.849	61.847	61.457	(23.619)	147.584	-	59.835	-	4.632.953	
Akumulasi Penyusutan										*Accumulated Depreciation*
Pemilikan Langsung										*Direct Ownership*
Bangunan	158.933	3.552	25.729	-	-	-	-	-	188.214	*Building*
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	60.292	35.784	20.989	(1.148)	-	-	-	-	115.917	*Tools, office equipment and electronic hardware*
Serat Optik	400.721	-	177.228	-	-	-	-	-	577.949	*Fiber Optic*
Kendaraan	27.456	3.504	6.618	(226)	-	-	-	-	37.352	*Vehicles*
Genset	138	-	199	-	-	-	-	-	337	*Genset*
Menara bergerak	134.669	-	11.910	(17.626)	-	-	-	-	128.953	*Transportable towers*
	782.209	42.840	242.673	(19.000)	-	-	-	-	1.048.722	
Nilai Tercatat	**35.260.766**								**36.177.932**	***Carrying Value***
Aset tetap dalam penyelesaian	740.766	-	1.919.121	(35.180)	(1.250.651)	-	-	-	1.374.056	*Fixed assets under construction*
Total	**36.001.532**								**37.551.988**	***Total***

*) Merupakan akuisisi DWP oleh TBE (Catatan 1c)

**) Termasuk penambahan aset tetap yang diperoleh melalui transaksi non-kas sebesarRp31.906

**) This is an acquisition of DWP by TBE (Note 1c)*

***) This includes transaction due to the addition of fixed assets through non-cash transactions amounting to Rp31,906*

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*)*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Akumulasi Penyusutan dan Penyesuaian Nilai Wajar/ *Accumulated Depreciation and Fair Value Adjustment*	Reklasifikasi dari Properti Investasi/ *Reclassified from Investment Properties*	Defisit Revaluasi/ *Revaluation Deficit*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	*December 31, 2024*
Pemilikan Langsung									***Direct Ownership***
Model Revaluasi									***Revaluation Model***
Menara telekomunikasi	32.720.144	-	(65.394)	1.525.381	(804.765)	-	(1.658.240)	31.717.126	*Telecommunication towers*
Akumulasi penyusutan menara telekomunikasi	-	(804.765)	-	-	804.765	-	-	-	*Accumulated depreciation telecommunication towers*
	32.720.144	(804.765)	(65.394)	1.525.381	-	-	(1.658.240)	31.717.126	
Model Biaya									***Cost Model***
Biaya Perolehan									*Cost*
Tanah	68.846	-	-	-	-	3.241	-	72.087	*Land*
Bangunan	361.563	-	-	13.286	-	39.805	-	414.654	*Building*
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	80.979	13.388	-	-	-	-	-	94.367	*Tools, office equipment and electronic hardware*
Serat optik	2.979.739	-	-	546.914	-	-	-	3.526.653	*Fiber optic*
Kendaraan	33.792	15.739	-	-	-	-	-	49.531	*Vehicles*
Genset	121	795	-	-	-	-	-	916	*Genset*
Menara bergerak	167.641	-	-	-	-	-	-	167.641	*Transportable tower*
	3.692.681	29.922	-	560.200	-	43.046	-	4.325.849	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung									*Accumulated Depreciation Direct Ownership*
Bangunan	136.928	22.005	-	-	-	-	-	158.933	*Building*
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	45.098	15.194	-	-	-	-	-	60.292	*Tools, office equipment and electronic hardware*
Serat optik	239.407	161.314	-	-	-	-	-	400.721	*Fiber optic*
Kendaraan	21.355	6.101	-	-	-	-	-	27.456	*Vehicles*
Genset	121	17	-	-	-	-	-	138	*Genset*
Menara bergerak	121.764	12.905	-	-	-	-	-	134.669	*Transportable Towers*
	564.673	217.536	-	-	-	-	-	782.209	
Nilai Tercatat	**35.848.152**							**35.260.766**	***Carrying Value***
Aset tetap dalam penyelesaian	614.315	2.212.032	-	(2.085.581)	-	-	-	740.766	*Fixed assets under constructions*
Total	**36.462.467**							**36.001.532**	***Total***

*) Termasuk penambahan aset tetap yang diperoleh melalui transaksi non-kas sebesar Rp81.389

**) This includes transaction due to the addition of fixed assets through non-cash transactions amounting to Rp81,389*

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap dalam penyelesaian sebagai berikut:

Fixed assets under construction details are as follows:

	2025	2024	
Persentase penyelesaian > 50%			*Percentage of completion > 50%*
Menara telekomunikasi	35.800	12.386	*Telecommunications towers*
Serat optik	84.004	14.029	*Fiber optic*
Persentase penyelesaian < 50%			*Percentage of completion < 50%*
Menara telekomunikasi	587.234	147.286	*Telecommunications towers*
Serat optik	597.850	545.405	*Fiber optic*
Bangunan	69.168	21.660	*Building*
Total	**1.374.056**	**740.766**	***Total***

Estimasi penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian adalah sekitar 1 bulan sampai 1 tahun sejak tanggal pelaporan. Tidak terdapat hambatan untuk menyelesaikan aset tetap dalam penyelesaian.

The estimated time to complete the fixed assets under construction is between 1 month to 1 year since the reporting date. There are no obstacles to complete fixed assets under construction.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman pada tahun 2025 dan 2024 karena tidak terdapat aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian.

There was no capitalization of borrowing costs for the year 2025 and 2024 since there was no assets that met the criteria for qualifying assets.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp949.454 dan Rp953.444 (Catatan 31) dan beban usaha masing-masing sebesar Rp85.280 dan Rp68.857 (Catatan 32).

For the year ended December 31, 2025 and 2024, depreciation charged to cost of revenue amounted to Rp949,454 and Rp953,444 (Note 31) respectively, and operating expenses amounted to Rp85,280 and Rp68,857 respectively (Note 32).

Kerugian pelepasan dan penghapusbukuan aset tetap adalah sebagai berikut:

Loss on disposal and write-off of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Nilai tercatat	39.799	65.394	*Carrying value*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	(2.551)	(2.829)	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Rugi pelepasan dan penghapusbukuan	**37.248**	**62.565**	***Loss on disposal and write-off***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh aset tetap telah diasuransikan pada PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Tri Pakarta, dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, yang semuanya merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko kerugian lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp16.059.602 (2024: Rp15.504.092). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Grup tidak memiliki aset tetap yang sementara tidak digunakan atau dihentikan dari penggunaannya dan diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki komitmen kontraktual untuk memperoleh aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset tetap yang diperoleh dari hibah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp107.388 (2024: Rp79.144), yang terutama terdiri atas bangunan, peralatan kantor dan menara bergerak.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 216 “Aset Tetap”, Grup telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal atas menara telekomunikasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen, yang masing-masing ditandatangani oleh Grace Indahwaty Simanjuntak dan Miduk Pakpahan sebagai penilai yang bertanggung jawab dari KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan, dalam laporannya masing-masing tanggal 27 Maret 2026 dan 25 Maret 2025, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025, all fixed assets were insured with PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Tri Pakarta, and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, all of which are third parties, against risks of fire, theft, and other losses under a blanket policy with total sums insured amounting to Rp16,059,602 (2024: Rp15,504,092). Management believes that the sums insured are adequate to cover any potential losses arising from these risks.

There are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and classified as available for sale within the Group.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no contractual commitments to acquire fixed assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no fixed assets acquired from grants.

As of December 31, 2025, the total cost of the Group’s fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp107,388 (2024: Rp79,144), which mainly consist of buildings, office equipment, and transportable towers.

Based on evaluation of management, there were no events or changes in circumstances that indicate any impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Fair value measurement

In connection with the implementation of PSAK 216 “Fixed Assets”, the Group has elected the revaluation model for the subsequent measurement of telecommunication towers. The fair values as of December 31, 2025 and 2024 were determined based on appraisals conducted by independent valuers, signed by Grace Indahwaty Simanjuntak and Miduk Pakpahan, respectively, as the responsible appraisers from KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan, in their reports dated March 27, 2026 and March 25, 2025, respectively, in accordance with the Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.04/2021 on the Appraisal and Presentation of Property Appraisal Reports in the Capital Market.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Hierarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan dikategorikan dalam Level 3 sebagai pengukuran nilai wajar yang berulang. Tidak terdapat transfer antar level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian yang mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan, yang mendiskontokan arus kas masa depan, dan pendekatan biaya, yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

		2025	2024		
Tingkat diskonto	:	11,05% per tahun/ *year*	11,75% per tahun/*year*	:	*Discount rate*
Tingkat inflasi	:	2,90% per tahun/ *year*	2,83% per tahun/ *year*	:	*Inflation rate*

Hubungan antara input yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar aset tetap adalah: semakin tinggi tingkat diskonto yang digunakan, semakin rendah nilai wajar; dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan pendapatan sewa aset tetap yang digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan dalam teknik penilaian untuk pengukuran nilai wajar Level 3 pada tahun berjalan. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada prinsip penggunaan tertinggi dan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan aktual aset.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan model biaya, maka nilai tercatat menara telekomunikasi pada 31 Desember 2025 akan sebesar Rp26.878.925 (2024: Rp26.988.358).

10. FIXED ASSETS (continued)

Fair value measurement (continued)

The fair value hierarchy of fixed assets at the end of the reporting year is categorized as Level 3 in recurring fair value measurements. There were no transfers between levels during the year.

To determine fair value, the Independent Appraiser applies a valuation method that combines two approaches: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

The key assumptions used in these calculations are as follows:

The relationship between unobservable inputs and the fair value of fixed assets is as follows: the higher the discount rate used, the lower the fair value; and the higher the growth rate of rental income from fixed assets used, the higher the fair value.

There were no changes in the valuation techniques applied for Level 3 fair value measurements during the year. The fair value measurement is based on the highest and best use of the assets, which does not differ from their current use.

Had the Company's telecommunication towers been measured using the cost model, their carrying amount as of December 31, 2025 would have been Rp26,878,925 (2024: Rp26,988,358).

11. PROPERTI INVESTASI / *11. INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut: / *The details of investment properties are as follows:*

31 Desember 2025	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*December 31, 2025*
Tanah	141.241	944	(12.127)	130.058	*Land*
Bangunan	119.111	2.575	(15.167)	106.519	*Building*
	260.352	3.519	(27.294)	236.577	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	180.027	5.577	(32.541)	153.063	*Accumulated increase in fair value*
Total	**440.379**			**389.640**	***Total***

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*December 31, 2024*
Tanah	139.782	4.700	(3.241)	141.241	*Land*
Bangunan	169.177	1.099	(51.165)	119.111	*Building*
	308.959	5.799	(54.406)	260.352	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	160.612	8.055	11.360	180.027	*Accumulated increase in fair value*
Total	**469.571**			**440.379**	***Total***

Reklasifikasi terdiri dari tanah dan bangunan dari properti investasi ke aset tetap.

Reclassification consist of land and building from investment properties to fixed assets

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen yang masing-masing ditandatangani oleh Grace Indahwaty Simanjuntak dan Miduk Pakpahan yang bertindak sebagai penilai yang bertanggung jawab dari KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan dalam laporannya masing-masing pada tanggal 27 Maret 2026 dan 25 Maret 2025, dan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

The fair value of investment properties as of December 31, 2025 and 2024 is determined based on an assessment by an independent appraiser, signed by Grace Indahwaty Simanjuntak and Miduk Pakpahan, respectively, as the responsible appraiser from KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan in their reports dated March 27, 2026 and March 25, 2025, respectively in accordance to Indonesian Financial Services Authority regulation No. 28/POJK.04/2021 regarding Appraisal and Presentation of Property Appraisal Reports in the Capital Market.

Dalam mengestimasi nilai wajar properti investasi, penggunaan tertinggi dan terbaik dari properti investasi adalah penggunaan saat ini. Tidak terdapat perubahan teknik penilaian selama tahun berjalan.

In estimating the fair value of investment property, the highest and best use of investment property is the current use. There were no changes in valuation techniques during the year.

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kenaikan bersih dari nilai wajar masing-masing sebesar Rp5.577 dan Rp8.055, dicatat sebagai pendapatan selisih nilai wajar properti investasi, sebagai bagian dari pendapatan operasi lain.

Pendapatan dari properti investasi yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.496 (2024: Rp3.471).

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat beban operasi yang tercatat atas properti investasi yang menghasilkan maupun tidak menghasilkan penghasilan sewa.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

On December 31, 2025 and 2024, net increase in fair value is amounted to Rp5,577 and Rp8,055, respectively, which was recorded as surplus of fair value of investment property as part of other income.

Income from investment properties recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp3,496 (2024: Rp3,471).

In 2025 and 2024, no operating expenses were recognized in respect of investment properties, whether generating or not generating rental income.

12. ASET HAK-GUNA

Akun ini merupakan aset hak-guna yang mencakup lahan untuk menara telekomunikasi, sewa kantor dan pembiayaan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

This account represents right-of-use assets comprising of land leases for telecommunication towers, office leases and financing for vehicles with details as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Akuisisi/ *Acquisition***)	Penambahan/ *Addition**)	Penghapusbukuan/ *Write-off*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Biaya Perolehan						***Acquisition cost***
Lahan	5.923.637	-	526.528	(25.195)	6.424.970	*Land*
Kantor	8.696	3.563	-	-	12.259	*Office*
Kendaraan	38.256	-	8.296	-	46.552	*Vehicles*
Total	5.970.589	3.563	534.824	(25.195)	6.483.781	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Lahan	2.593.516	-	523.394	(25.195)	3.091.715	*Land*
Kantor	4.809	1.001	2.011	-	7.821	*Office*
Kendaraan	25.690	-	7.201	-	32.891	*Vehicles*
Total	2.624.015	1.001	532.606	(25.195)	3.132.427	*Total*
Nilai tercatat	**3.346.574**				**3.351.354**	***Carrying amount***

*) Termasuk penambahan aset hak-guna yang diperoleh melalui transaksi non-kas sebesar Rp71.339 (2024: Rp90.546)

**) Merupakan akuisisi DWP oleh TBE (Catatan 1c)

**) This includes transaction due to the addition of right-of-use assets through non-cash transactions amounting to Rp71,339 (2024: Rp90,546)*

***) This is an acquisition of DWP by TBE (Note 1c)*

12. ASET HAK-GUNA (lanjutan) / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Addition*[*)]	Perubahan Estimasi Akuntansi dan Reklasifikasi (Catatan 3)/ *Changes in Accounting Estimates and Reclassification (Note 3)*	Penghapusbukuan/ *Write-off*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Biaya Perolehan						***Acquisition cost***
Lahan	6.271.401	475.717	(736.501)	(86.980)	5.923.637	*Land*
Kantor	7.954	1.126	(384)	-	8.696	*Office*
Kendaraan	33.672	4.584	-	-	38.256	*Vehicles*
Total	6.313.027	481.427	(736.885)	(86.980)	5.970.589	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Lahan	2.642.193	465.776	(427.473)	(86.980)	2.593.516	*Land*
Kantor	3.535	1.024	250	-	4.809	*Office*
Kendaraan	14.937	10.753	-	-	25.690	*Vehicles*
Total	2.660.665	477.553	(427.223)	(86.980)	2.624.015	*Total*
Nilai tercatat	**3.652.362**				**3.346.574**	***Carrying amount***

*) Termasuk penambahan aset hak-guna yang diperoleh melalui transaksi non-kas sebesar Rp71.339 (2024: Rp90.546)

**) This includes transaction due to the addition of right-of-use assets through non-cash transactions amounting to Rp71,339 (2024: Rp90,546)*

**) Merupakan akuisisi DWP oleh TBE (Catatan 1c)

***) This is an acquisition of DWP by TBE (Note 1c)*

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp523.394 dan Rp465.776 (Catatan 31) dan beban usaha masing-masing adalah sebesar Rp9.212 dan Rp11.777 (Catatan 32).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the depreciation expense allocated to the cost of revenues is Rp523,394 and Rp465,776 respectively (Note 31) and the operating expenses is Rp9,212 and Rp11,777 respectively (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat aset hak-guna yang dijadikan jaminan atas liabilitas sewa. Pada tanggal 31 Desember 2024, aset hak-guna - kendaraan telah dijadikan jaminan atas liabilitas sewa.

As of December 31, 2025, there were no right-of-use assets which were pledged as collateral for lease liabilities. As of December 31 2024, right-of-use assets - vehicles are collateralized for lease liabilities.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *13. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

TNI / *TNI*

Berikut ini adalah rincian investasi MSI di TNI: / *The following describes detail of MSI's investment in TNI:*

	2025	2024	
Nilai perolehan investasi	14.700	14.700	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas rugi	(2.132)	(3.601)	*Accumulated share of loss*
Nilai tercatat investasi	12.568	11.099	*Carrying value of investment*
Ringkasan Informasi Keuangan:			*Summary of financial information:*
Total aset	71.097	37.110	*Total assets*
Total liabilitas	(44.165)	(13.329)	*Total liabilities*
Aset neto	26.932	23.781	*Net assets*
Laba (rugi) tahun berjalan	3.148	(7.718)	*Profit (loss) for the year*
Bagian atas laba (rugi)	1.469	(3.601)	*Share of profit (loss)*

CSA / *CSA*

Berikut ini adalah rincian investasi MSI di CSA: / *The following describes detail of MSI's investment in CSA:*

	2025	2024	
Nilai perolehan investasi	1.932	1.932	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba (rugi)	1.402	(1.932)	*Accumulated share of profit (loss)*
Nilai tercatat investasi	3.334	-	*Carrying value of investment*
Ringkasan Informasi Keuangan:			*Summary of financial information:*
Total aset	300.046	94.732	*Total assets*
Total liabilitas	(288.577)	(92.458)	*Total liabilities*
Aset neto	11.469	2.274	*Net assets*
Laba (rugi) tahun berjalan	8.335	(15.108)	*Profit (loss) for the year*
Bagian atas laba (rugi)	3.334	(1.932)	*Shares of profit (loss)*

14. DERIVATIF / *14. DERIVATIVES*

	2025	2024	
Aset keuangan derivatif			***Derivative financial assets***
Derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai			*Derivatives designated as hedging instruments*
Swap valuta asing - lindung nilai arus kas	1.324.314	1.756.261	*Cross currency swaps - cash-flow hedges*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	(591.174)	(924.765)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**733.140**	**831.496**	***Long-term portion***

14. DERIVATIF (lanjutan)

Arus kas swap valuta asing

Risiko nilai tukar valuta asing muncul ketika operasi individu Grup memasuki transaksi yang terbagi dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya. Ketika risiko terhadap Grup di pertimbangkan menjadi signifikan, treasuri Grup akan mencocokan kontrak berjangka valuta asing dengan bank yang mempunyai nama baik.

Total pokok nosional dari sisa kontrak berjalan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$1.159.986.803 dan US$1.530.710.000. Nilai wajar pada masing-masing tanggal diatas adalah sebesar Rp1.324.314 dan Rp1.756.261.

Nilai wajar penuh dari derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar ketika sisa jatuh tempo item yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan. Ini diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas lancar ketika sisa jatuh tempo item lindung nilai kurang dari 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, premi lindung nilai sehubungan dengan swap valuta asing masing-masing berkisar antara 2,38% sampai dengan 2,95% dan 2,83% sampai dengan 4,30%.

Non-Deliverable Call Option dan Kontak Swap Tingkat Bunga

14. DERIVATIVES (continued)

Cash flow currency swaps

Foreign exchange risk arises when individual operations of the Group enter into transactions denominated in a currency other than their functional currency. Where the risk to the Group is considered to be significant, the treasury of the Group will enter into a matching forward foreign exchange contract with a reputable bank.

The notional principal amounts of outstanding forward foreign exchange contracts as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US$1,159,986,803 and US$1,530,710,000, respectively. Their fair value as at these respective dates amounted to Rp1,324,314 and Rp1,756,261, respectively.

The full fair value of hedging derivatives is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months. It is classified as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

As of December 31, 2025 and 2024, hedge premiums related to foreign currency swaps ranged from 2.38% to 2.95% and 2.83% to 4.30%, respectively.

Non-Deliverable Call Option and Interest Rate Swap

Tahun/ *Year*	Jumlah kontrak lindung nilai/ *Number of hedging contracts*	Jumlah nosional/ *Notional amount* (US$ nilai penuh/ *US$ full amount)*	Jatuh tempo/ *Due date*	Pihak yang memiliki nilai kontrak lindung nilai lebih dari 10%/*Parties who earn contracts more than 10%*	
				Pihak dalam kontrak/*Counterparties*	%
Bagian lancar:					***Current portion:***
31 Desember/ *December 31, 2025*	19	320.000.000	15 Januari 2026 sampai dengan 26 Juni 2026/ *January 15, 2026 to June 26, 2026*	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia	57,81%
31 Desember/ *December 31, 2024*	37	637.000.000	17 Januari 2025 sampai dengan 24 Januari 2025/ *January 17, 2025 to January 24, 2025*	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited, Credit Agricole Corporate And Investment, PT Bank UOB Indonesia	61,22%
Bagian jangka panjang:					***Non-current portion:***
31 Desember/ *December 31, 2025*	19	325.000.000	29 April 2027/ *April 29, 2027*	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited, United Overseas Bank Limited, Barclays Bank Plc	75,38%
31 Desember/ *December 31, 2024*	38	645.000.000	15 Januari 2026 sampai dengan 26 Juni 2026/ *January 15, 2026 to June 26, 2026*	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited, United Overseas Bank Limited, PT Bank DBS Indonesia	64,34%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban lindung nilai sehubungan dengan swap valuta asing masing-masing sebesar Rp278.377 dan Rp325.571.

As of December 31, 2025 and 2024, hedging cost related to foreign currency swaps amounted to Rp278,377 and Rp325,571, respectively.

14. DERIVATIF (lanjutan) / *14. DERIVATIVES (continued)*

Swap valuta asing / ***Foreign exchange swap***

Tahun/ *Year*	Jumlah kontrak lindung nilai/ *Number of hedging contracts*	Jumlah nosional/ *Notional amount* (US$ nilai penuh/ *US$ full amount)*	Jatuh tempo/ *Due date*	Pihak yang memiliki nilai kontrak lindung nilai lebih dari 10%/*Parties who earn contracts more than 10%*	
				Pihak dalam kontrak/*Counterparties*	%
Bagian lancar:					***Current portion:***
31 Desember/ *December 31, 2025*	41	514.986.803	13 Januari 2026 sampai dengan 5 Februari 2026/ *January 13, 2026 to February 5, 2026*	PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, Bank HSBC Indonesia	66,91%
31 Desember/ *December 31, 2024*	15	248.710.000	9 Januari 2025/ *January 9, 2025*	PT Bank Danamon Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia	62,72%

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *15. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2025	2024	
Perangkat lunak	55.237	51.970	*Software*
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan (lihat Catatan 18g)	21.445	21.445	*Estimated claim for income tax refund (see Note 18g)*
Hubungan kontraktual	17.259	19.095	*Contractual relationship*
Lisensi	15.577	16.626	*License*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000	13.761	7.575	*Others (each below Rp2,000)*
Total	123.279	116.711	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.133)	(1.133)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**122.146**	**115.578**	***Net***

Piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha kepada PT Net Satu Indonesia (dahulu PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia) yang telah dihapusbukukan di tahun 2024 sebesar Rp21.529.

Non-current trade receivables is the trade receivable from PT Net Satu Indonesia (formerly PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia) which has been written-off amounted to Rp21,529 in 2024.

Hubungan kontraktual adalah aset tidak berwujud dari kontrak dengan pelanggan yang diperoleh dari akuisisi PT Global Patra Sinertama ("GPS") oleh GHON, entitas anak.

Contractual relationships are intangible assets from contracts with customers obtained from the acquisition of PT Global Patra Sinertama ("GPS") by GHON, a subsidiary.

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	(1.133)	(22.662)	*Beginning balance*
Penghapusan piutang usaha	-	21.529	*Receivables write-off*
Saldo akhir	**(1.133)**	**(1.133)**	***Ending balance***

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	19.829	13.744	*PT Wahana Infrastruktur Nusantara*
PT Berkat Bersama Teknik	5.619	7.462	*PT Berkat Bersama Teknik*
PT Inovasi Lintas Media	-	8.697	*PT Inovasi Lintas Media*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	30.864	76.706	*Others (each below Rp3,000)*
Sub-total	**56.312**	**106.609**	***Sub-total***
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related party (Note 41)*
PT Ciptajaya Sejahtera Abadi	5.843	5.019	*PT Ciptajaya Sejahtera Abadi*
Total	**62.155**	**111.628**	***Total***

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is as follows:*

	2025	2024	
Lancar	31.935	38.190	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	22.051	63.342	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.492	1.114	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.566	57	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	5.111	8.925	*More than 90 days*
Total	**62.155**	**111.628**	***Total***

Utang usaha seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah, tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are wholely denominated in Rupiah, unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Karyawan	8.770	6.797	*Employee*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	9.046	7.554	*Others (each below Rp3,000)*
Sub-total	**17.816**	**14.351**	***Sub-total***
Pihak berelasi (Catatan 41)			*Related party (Note 41)*
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd.	22.631	20.011	*Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd.*
Total	**40.447**	**34.362**	***Total***

Utang lain-lain - lainnya terutama merupakan penerimaan dari pihak ketiga.

Other payables - others mainly represent from third parties.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

Other payables are non-interest bearing and unsecured.

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2025	2024	
Pajak penghasilan Pasal 21	1.926	1.548	*Income taxes Article 21*
Pajak penghasilan lainnya	300	-	*Other income taxes*
Pajak penghasilan final	703	-	*Final income taxes*
Pajak pertambahan nilai	434.938	435.013	*Value-added tax*
Total	**437.867**	**436.561**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	8.952	11.392	*Article 4(2)*
Pasal 21	1.964	1.635	*Article 21*
Pasal 23	20.336	13.504	*Article 23*
Pasal 25	1.170	3.840	*Article 25*
Pasal 26	101	50.465	*Article 26*
Pasal 29	23.000	6.790	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	456	31.928	*Value-added tax*
Total	**55.979**	**119.554**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Rekonsiliasi Fiskal / *c. Fiscal Reconciliation*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

	2025	2024	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	5.851.729	6.407.330	*Revenues subject to final income tax*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang tidak bersifat final	1.057.900	460.069	*Revenues subject to non final income tax*
Total	6.909.629	6.867.399	*Total*
Pajak Penghasilan			***Income Tax***
Pajak penghasilan yang bersifat final	585.173	640.733	*Final income tax*
Pajak penghasilan yang tidak bersifat final	103.274	63.386	*Non-final income tax*
Pajak Non Final			***Non Final Tax***
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.609.123	1.476.550	*Profit before income tax per consolidated statement of profit loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(1.452.667)	(1.407.787)	*Profit before income tax of the Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**156.456**	**68.763**	***Profit before income tax of the Company***
Koreksi fiskal:			***Fiscal corrections:***
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja	604	234	*Employee benefits*
Kerugian kredit ekspektasian	364	(177)	*Expected credit losses*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	12.897	26.747	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(18.846)	(14.283)	*Income already subjected to final income tax*
Total koreksi fiskal	**(4.981)**	**12.521**	***Total fiscal correction***
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	**151.475**	**81.284**	***Estimated taxable income - the Company***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan) / *c. Fiscal Reconciliation (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows: (continued)

	2025	2024	
Beban penghasilan pajak kini			*Current income tax expenses*
Perusahaan	33.324	17.883	*The Company*
Entitas anak	69.950	45.503	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	103.274	63.386	*Current income tax expenses as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar dimuka			*Prepaid taxes*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 23	(332.309)	(318.467)	*Article 23*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pasal 23	(20.560)	(17.726)	*Article 23*
Pasal 25	(26.638)	(54.705)	*Article 25*
Total pajak dibayar di muka - Entitas Anak	(47.198)	(72.431)	*Total prepaid taxes - Subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Perusahaan	**(298.985)**	**(300.584)**	***Estimated claims for tax refund - The Company***
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Entitas Anak	**(248)**	**(33.718)**	***Estimated claims for tax refund - Subsidiaries***
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	**23.000**	**6.790**	***Estimated income tax payable Article 29 - Subsidiaries***

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan) / *c. Fiscal Reconciliation (continued)*

Rincian dari tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of claims for income tax refund are as follows:

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan badan			***Corporate income tax***
2025	298.985	-	*2025*
2024	300.496	300.584	*2024*
2023	-	243.601	*2023*
Sub-total	599.481	544.185	*Sub-total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan			***Corporate income tax***
2025	248	-	*2025*
2024	33.718	33.718	*2024*
2023	763	44.375	*2023*
Sub-total	34.729	78.093	*Sub-total*
Total	**634.210**	**622.278**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar	(300.496)	(243.601)	*Current portion*
Taksiran tagihan pajak, setelah bagian lancar	**333.714**	**378.677**	***Estimated claims for tax refund, net of current portion***

d. Beban (manfaat) Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Expense (benefit)*

Rincian dari beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense (benefit) are as follows:

	2025	2024	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	103.274	63.386	*Corporate income tax- current year*
Pajak tangguhan - tahun berjalan	20.287	(9.871)	*Deferred tax- current year*
Beban pajak penghasilan - neto yang dibebankan ke laba rugi	**123.561**	**53.515**	***Income tax expense - net charged to profit or loss***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Charged to other comprehensive income*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Laba rugi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	79	4.163	*Re-measurement loss of employee benefits liability*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

e. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif / *e. Reconciliation of Effective Tax Rate*

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the consolidated profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.609.123	1.476.550	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	354.007	324.841	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Efek pajak atas beda tetap	1.144.551	1.207.837	*Tax effects on permanent differences*
Penyesuaian tarif pajak dan rasio persentase pajak final dan non-final	(87.616)	(69.551)	*Adjustment of tax rates and final and non-final tax percentage ratios*
Efek pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(1.287.381)	(1.409.612)	*Tax effects on revenues subject to final income tax*
Beban pajak penghasilan	**123.561**	**53.515**	***Income tax expense***

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto / *f. Deferred tax assets and liabilities, net*

Analisa saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

The analysis of the deferred tax asset and liabilities, net is as follows:

31 Desember 2025	Saldo awal/ *Beginning balance*	Akuisisi/ *Acquisition*)*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (Charged) to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*December 31, 2025*
Perusahaan						***The Company***
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	54	-	38	-	92	*Allowance for expected credit losses*
Cadangan imbalan pasca-kerja	309	-	(154)	(92)	63	*Provision for post-employment benefits*
Aset pajak tangguhan	**363**	**-**	**(116)**	**(92)**	**155**	***Deferred tax assets***
Entitas Anak						***Subsidiaries***
Cadangan imbalan pasca-kerja	112	1.414	(810)	15	731	*Provision for post-employment benefits*
Bonus	-	-	418	-	418	*Bonus*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	11	312	-	323	*Allowance for expected credit losses*
Penyusutan aset tetap	97	-	(1)	-	96	*Depreciation of fixed assets*
Aset hak-guna	-	-	11	-	11	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	**209**	**1.425**	**(70)**	**15**	**1.579**	***Deferred tax assets***
Total aset pajak tangguhan	**572**	**1.425**	**(186)**	**(77)**	**1.734**	***Total deferred tax assets***

*) Merupakan akuisisi DWP oleh TBE (Catatan 1c)/ **) This is an acquisition of DWP by TBE (Note 1c)*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Analisa saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Deferred tax asset and liabilities, net (continued)

The analysis of the deferred tax asset and liabilities, net is as follows: (continued)

31 Desember 2025	Saldo awal/ *Beginning balance*	Akuisisi/ *Acquisition*)*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (Charged) to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*December 31, 2025*
Entitas Anak						***Subsidiaries***
Cadangan imbalan pasca-kerja	434	-	657	(2)	1.089	*Provision for post-employment benefits*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	462	-	(21)	-	441	*Allowance for expected credit losses*
Penyusutan aset tetap	(73.943)	-	(20.837)	-	(94.780)	*Depreciation of fixed assets*
Amortisasi aset takberwujud	(100)	-	100	-	-	*Amortization of intangible assets*
Liabilitas pajak tangguhan	**(73.147)**	**-**	**(20.101)**	**(2)**	**(93.250)**	***Deferred tax liabilities***

*) Akuisisi DWP oleh TBE (Catatan 1c)/ **) This is an acquisition of DWP by TBE (Note 1c)*

31 Desember 2024	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/*Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	*December 31, 2024*
Perusahaan					***The Company***
Cadangan imbalan pasca-kerja	266	58	(15)	309	*Provision for post-employment benefits*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	164	(110)	-	54	*Allowance for expected credit losses*
Aset pajak tangguhan	**430**	**(52)**	**(15)**	**363**	***Deferred tax assets***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Cadangan imbalan pasca-kerja	730	(196)	(422)	112	*Provision for post-employment benefits*
Penyusutan aset tetap	(10)	107	-	97	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	15	(15)	-	-	*Allowance for expected credit losses*
Aset pajak tangguhan	**735**	**(104)**	**(422)**	**209**	***Deferred tax assets***
Total aset pajak tangguhan	**1.165**	**(156)**	**(437)**	**572**	***Total deferred tax assets***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	1.984	(1.522)	-	462	*Allowance for expected credit losses*
Cadangan imbalan pasca-kerja	4.135	25	(3.726)	434	*Provision for post-employment benefits*
Amortisasi aset takberwujud	(1.059)	959	-	(100)	*Amortization of intangible assets*
Penyusutan aset tetap	(84.508)	10.565	-	(73.943)	*Depreciation of fixed assets*
Liabilitas pajak tangguhan	**(79.448)**	**10.027**	**(3.726)**	**(73.147)**	***Deferred tax liabilities***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/ atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/ atau bangunan tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut.

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti-base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2r). Berdasarkan aturan tersebut, Grup dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari BDIA, entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Singapura, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan *Safe Harbour* sesuai PMK 136/2024.

Perusahaan

- Pada tanggal 29 Desember 2025, TBI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh badan tahun 2024 sebesar Rp300.496, dari semula yang dilaporkan sebesar Rp300.584.

  TBI setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengoreksi selisih sebesar Rp88 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Selanjutnya pada tanggal 3 Februari 2026, TBI menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut sebesar Rp300.290, setelah dikurangi oleh STP dan SKPKB sebesar Rp206.

18. TAXATION (continued)

g. Others

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No. 34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with that regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/ or building lease value.

In accordance with Article 5 (1), income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement.

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2r). According to these rules, Group is considered a Constituent Entity of BDIA, the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Singapore, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Based on the assessment performed by UPE, Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.

The Company

- *On December 29, 2025, TBI received a Tax Overpayment Decision Letter ("SKPLB") for corporate income tax for the year 2024 amounting to Rp300,496, from the initially reported amount to Rp300,584.*

  TBI agrees with the results of the examination and corrects the difference of Rp88 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Subsequently, on Februray 3, 2026. TBI received a refund of the overpayment amounting to Rp300,290, after deducting the STP and SKPKB totaling Rp206.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

- Pada tanggal 20 Januari 2025, TBI menerima SKPLB atas PPh badan tahun 2023 sebesar Rp243.595, dari semula yang dilaporkan sebesar Rp243.601.

  TBI setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengoreksi selisih sebesar Rp6 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. TBI menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut pada tanggal 13 Februari 2025 sebesar Rp243.254, setelah dikurangi oleh STP dan SKPKB sebesar Rp341.

- Pada tanggal 30 November 2022, Kantor Pajak menerbitkan SKPKB atas kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2021 sebesar Rp21.445. TBI telah membayar kewajiban yang timbul dari SKPKB tersebut pada tanggal 9 Januari 2023.

- Perusahaan telah mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB tersebut. Sidang terakhir telah diadakan pada bulan Oktober 2024 dengan status menunggu keputusan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, TBI belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak terkait dengan Surat Banding tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kasus ini dapat dimenangkan. Jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari Aset tidak lancar lainnya (Catatan 15).

Entitas Anak

BTE

- Pada bulan November 2022, BTE menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan atas tahun pajak 2017 sebesar Rp 9.691. BTE setuju sebagian dari hasil pemeriksaaan pajak tersebut sebesar Rp1.385, yang dibayarkan pada 10 November 2022, dan telah dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Pada bulan Januari 2023, BTE mengajukan keberatan atas utang pajak untuk sisa koreksi senilai Rp8.306 ke Direktur Jenderal Pajak ("DJP"). Keberatan tersebut ditolak oleh DJP seluruhnya pada bulan November 2023.

18. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

- *On January 20, 2025, TBI received a SKPLB for corporate income tax for the year 2023 amounting to Rp243,595, from the initially reported amount of Rp243,601.*

  TBI agrees with the results of the examination and corrects the difference of Rp6 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. TBI received a refund of the overpayment on February 13, 2025, amounting to Rp243,254, after deducting the STP and SKPKB totaling Rp341.

- *On 30 November 2022, the Tax Office issued a SKPKB for underpayment of Income Tax Article 26 for fiscal year 2021 amounting to Rp21,445. The Company has paid the obligations arising from the SKPKB on January 9, 2023.*

- *The Company has submitted an Appeal Letter on such SKPKB. The final hearing was held in October 2024, with the status pending a decision. As of the date of completion of these consolidated financial statements, TBI has not yet received a decision from the Tax Court regarding the Appeal Letter. Management believes that this case can be won. Such amount is recorded under Other non-current assets account (Note 15).*

Subsidiaries

BTE

- *In November 2022, BTE received a SKPKB for corporate income tax for the 2017 fiscal year amounting to Rp9,691. BTE agreed to pay a portion of the tax audit findings amounting to Rp1,385, which was paid on November 10, 2022, and has been charged to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. In January 2023, BTE filed an objection against the tax liability for the remaining correction amounting to Rp8,306 with the Director General of Taxes ("DJP"). This objection was entirely rejected by the DJP in November 2023.*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BTE (lanjutan)

- Pada bulan Februari 2024, BTE mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak atas koreksi tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 27 Februari 2026, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan Banding yang diajukan oleh BTE. Nilai pajak yang masih dibayar sesuai keputusan tersebut adalah Rp1.482. Setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar BTE pada saat pemeriksaan, maka sisa kewajiban pajak yang harus dibayar adalah Rp97.

TBE

- Pada bulan Agustus 2022, TBE menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018, ayat 4(2), ayat 23, dan PPN sebesar Rp86.100. TBE setuju sebagian dari hasil pemeriksaan pajak tersebut sebesar Rp2.235, yang dibayarkan pada tanggal 30 Agustus 2022, dan telah dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Pada bulan November 2022, TBE mengajukan keberatan ke DJP atas utang pajak untuk sisa koreksi senilai Rp83.865. Keberatan tersebut diterima sebagian oleh DJP pada bulan Oktober 2023 sehingga sisa koreksi senilai Rp 59.667. Pada bulan November 2023, TBE mengajukan banding kepada pengadilan pajak atas sisa koreksi tersebut. Sidang terakhir telah diadakan pada bulan Oktober 2024 dengan status menunggu keputusan.

  Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, TBE belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak terkait dengan Surat Banding tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kasus ini dapat dimenangkan.

18. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

Subsidiaries (continued)

BTE (continued)

- *In February 2024, BTE filed an appeal to the Tax Court regarding the correction. Subsequently, on February 27, 2026, the Tax Court partially granted the Appeal submitted by BTE. The tax amount payable in accordance with the decision is Rp1,482. After deducting the amount previously paid by BTE during the audit, the remaining tax liability payable is Rp97.*

TBE

- *In August 2022, TBE received SKPKB for corporate income tax for the 2018 fiscal year, including Article 4(2), Article 23 and VAT amounting to Rp86,100. TBE agreed to pay a portion of the tax audit findings amounting to Rp2,235, which was paid on August 30, 2022, and has been charged to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. In November 2022, TBE filed an objection with the DJP against the tax liability for the remaining correction amounting to Rp83,865. This objection was partially accepted by the DJP in October 2023, resulting in a remaining correction amount of Rp59,667. In November 2023, TBE filed an appeal to the Tax Court regarding the remaining correction. The final hearing was held in October 2024, with the status pending a decision.*

  As of the date of completion of these financial statements, TBE has not yet received a decision from the Tax Court regarding the Appeal Letter. Management believes that this case can be won.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

TBE (lanjutan)

- Pada bulan September 2022, TBE menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan atas tahun pajak 2017, ayat 21, ayat 23, dan PPN sebesar Rp121.234. TBE setuju sebagian dari hasil pemeriksaan pajak tersebut sebesar Rp2.327, yang dibayarkan pada tanggal 14 Desember 2022, dan telah dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian. Pada bulan Desember 2022, TBE mengajukan keberatan ke DJP atas utang pajak untuk sisa koreksi senilai Rp118.907. Keberatan tersebut ditolak oleh DJP seluruhnya pada bulan Oktober 2023.

  Pada bulan Januari 2024, TBE mengajukan banding kepada pengadilan pajak. Sidang terakhir telah diadakan pada bulan Oktober 2024 dengan status menunggu keputusan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, TBE belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak terkait dengan Surat Banding tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kasus ini dapat dimenangkan.

- Pada tanggal 11 November 2025, TBE menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan atas tahun pajak 2022 sebesar Rp6.668. Selanjutnya, TBE telah membayar kewajiban yang timbul dari SKPKB tersebut pada tanggal 14 Januari 2026. TBE telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut pada Februari 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, TBE belum mendapat panggilan untuk sidang keberatan. Manajemen berkeyakinan bahwa kasus ini dapat dimenangkan.

SMI

- Pada tanggal 25 April 2025, SMI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp43.507 dari yang semula dilaporkan sebesar Rp43.611. SMI setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengoreksi selisih sebesar Rp104 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

Subsidiaries (continued)

TBE (continued)

- *In September 2022, TBE received SKPKB for corporate income tax for the 2017 fiscal year, including Article 21, Article 23, and VAT amounting to Rp121,234. TBE agreed to pay a portion of the tax audit findings amounting to Rp2,327, which was paid on December 14, 2022, and has been charged to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income. In December 2022, TBE filed an objection with the DJP against the tax liability for the remaining correction amounting to Rp118,907. This objection was entirely rejected by the DJP in October 2023*

  In January 2024, TBE filed an appeal to the Tax Court. The final hearing was held in October 2024, with the status pending a decision. As of the date of completion of these financial statements, TBE has not yet received a decision from the Tax Court regarding the Appeal Letter. Management believes that this case can be won.

- *In November 11, 2025, TBE received a SKPKB for corporate income tax for the 2022 fiscal year amounting to Rp6,668. Subsequently, TBE has paid the obligations arising from the SKPKB on January 14, 2026. TBE has submitted an Appeal Letter on such SKPKB in February 2026. As of the date of completion of these consolidated financial statements, TBE has not yet received a summons for the objection hearing. Management believes that this case can be won.*

SMI

- *On April 25, 2025, SMI received a SKPLB for corporate income tax for the year 2023 amounting to Rp43,507, from the initially reported amount of Rp43,611. SMI agrees with the results of the examination and corrects the difference of Rp104 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Lain-lain (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SMI (lanjutan)

- SMI menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut pada 23 Mei 2025 sebesar Rp41.973, setelah dikurangi oleh SKPKB sebesar Rp1.534.

18. TAXATION (continued)

g. Others (continued)

Subsidiaries (continued)

SMI (continued)

- *SMI received a refund of the overpayment on May 23, 2025, amounting to Rp41,973, after deducting the SKPKB totaling Rp1,534.*

19. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan perjanjian sewa yang diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

19. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue from third party customers related to lease agreement which is recognized as revenue upon delivery of service to customers.

	2025	2024	
PT Indosat Tbk	520.815	584.181	*PT Indosat Tbk*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*	416.264	-	*PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk**
PT Telekomunikasi Selular	271.142	1.618.592	*PT Telekomunikasi Selular*
PT XL Axiata Tbk*	-	570.848	*PT XL Axiata Tbk**
PT Smart Telecom*	-	3.966	*PT Smart Telecom**
PT Smartfren Telecom Tbk*	-	264	*PT Smartfren Telecom Tbk**
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	23.594	7.560	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**1.231.815**	**2.785.411**	**Total**

*Pada tanggal 16 April 2025 PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom telah efektif bergabung menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk/ *On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom officially merged into PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	2025	2024	
Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi dan serat optik	806.554	809.085	*Estimated construction cost of telecommunication towers and fiber optic*
Beban bunga atas utang obligasi	250.735	398.154	*Interest expense on bonds payable*
Perbaikan dan pemeliharaan	83.503	115.358	*Repair and maintenance*
Bonus	76.536	79.226	*Bonuses*
Asuransi	26.940	25.855	*Insurance*
Beban bunga atas utang bank	24.999	26.382	*Interest expense on bank loans*
THR	19.918	18.262	*THR*
Cicilan imbalan ijarah	14.397	-	*Ijarah installment*
Jasa konsultan	11.371	18.984	*Consultant fees*
Karyawan	8.588	1.039	*Employees*
Listrik	5.951	5.111	*Electricity*
Beban Kantor	2.568	575	*Office expenses*
Keamanan	2.483	3.592	*Security*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	19.216	18.354	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**1.353.759**	**1.519.977**	***Total***

21. UTANG BANK / *21. BANK LOANS*

Akun ini merupakan utang bank dari pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents bank loans from third parties as follows:

	2025	2024	
Dolar AS			***US Dollar***
Pinjaman sindikasi			***Syndicated loans***
Fasilitas US$325 juta (saldo pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$20 juta dan US$43 juta)	335.640	694.966	*US$325 million facility (balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US$20 million and US$43 million, respectively)*
Pinjaman non-sindikasi			***Non-syndicated loans***
Bank of China (Hongkong) Limited (saldo pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US$80 juta dan nihil)	503.460	-	*Bank of China (Hongkong) Limited (balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US$80 million and nil, respectively)*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mizuho Indonesia	1.100.000	1.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	975.000	-	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Bank UOB Indonesia	957.750	917.500	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	835.011	1.528.200	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank of China (Hongkong) Limited	750.000	500.000	*Bank of China (Hongkong) Limited*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	713.333	558.333	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	621.987	756.551	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	500.000	-	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT KEB Hana Bank Indonesia	415.345	157.288	*PT KEB Hana Bank Indonesia*
PT Bank CTBC Indonesia	250.000	300.000	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	200.000	250.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	182.500	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	118.000	126.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	100.000	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	993.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	665.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	250.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	100.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Sub-total	8.558.026	8.796.838	*Sub-total*
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(202.134)	(189.305)	*Less : Unamortized borrowing cost*
Total	**8.355.892**	**8.607.533**	***Total***
Bagian lancar atas utang bank	**(5.995.518)**	**(7.928.858)**	***Current portion of bank loans***
Bagian jangka panjang	**2.360.374**	**678.675**	***Long-term portion***

21. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi

a. Fasilitas Pinjaman *Revolving* sebesar US$325 juta

Pada tanggal 18 April 2023, Perusahaan dan entitas anak tertentu ("Debitur") telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* ("Perjanjian RLF") sebesar US$325.000.000 untuk kebutuhan pendanaan umum dari Debitur termasuk, tetapi tidak terbatas pada, pembayaran kembali utang yang ada, pengeluaran modal dan pendanaan akuisisi apa pun yang diizinkan oleh Dokumen-Dokumen Pembiayaan.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan. Debitur memberikan jaminan bersama *(cross guarantee)* atas Perjanjian RLF.

Pembatasan yang berlaku sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian RLF termasuk, namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1) Debitur tidak akan menciptakan atau memperbolehkan adanya jaminan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian RLF) atas asetnya yang mana pun selain dari Jaminan Yang Diizinkan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian RLF);

2) Debitur tidak akan menjual, menyewa, memindahkan atau melepaskan aset nya selain dari Pelepasan Yang Diizinkan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian RLF);

Kreditor yang berpartisipasi pada fasilitas ini adalah:

- BNP Paribas
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- DBS Bank Limited
- United Overseas Bank Limited
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank HSBC Indonesia
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk

21. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loans

a. US$325 million Revolving Loan Facility

On April 18, 2023, the Company and certain subsidiaries ("Debtors") have entered into a US$325,000,000 Revolving Loan Facility agreement (the "RLF Agreement") which will be used for the general funding requirements of the Debtors including, but not limited to, repayment of existing debt, capital expenditure and financing any acquisitions which are permitted by the Finance Documents.

This loan has no collateral. Debtors provide a cross guarantee for the RLF Agreement.

The applicable restrictions as stated in the RLF Agreement include, but are not limited to the following:

1) The Debtors will not create security (as defined in the RLF Agreement) over any of its assets other than the Permitted Securities (as defined in the RLF Agreement);

2) The Debtors will not sell, rent, transfer or dispose of their assets other than the Permitted Release (as defined in the RLF Agreement);

The lenders who participated in this facility are:

- *BNP Paribas*
- *Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*
- *DBS Bank Limited*
- *United Overseas Bank Limited*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk*
- *PT Bank HSBC Indonesia*
- *PT Bank Mizuho Indonesia*
- *PT Bank OCBC NISP Tbk*

21. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas ini dikenakan bunga masing-masing berkisar antara 5,12%-5,83% dan 5,82%-6,68% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Debitur mematuhi semua persyaratan yang berkaitan dengan fasilitas ini.

Pinjaman Non-Sindikasi

Grup memiliki fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan rincian sebagai berikut:

21. BANK LOANS (continued)

Syndicated Loans (continued)

For the years ended December 31, 2025 and 2024, this facility bears interest rates ranging from 5.12%-5.83% and 5.82%-6.68% per annum, respectively.

This facility will mature in October 2029.

As of December 31, 2025 and 2024, the Debtors complied with all covenants in relation to these facilities.

Non-Syndicated Loans

Group have unsecured loan facilities with the following details:

Kreditur/ ***Creditor***	**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Jatuh Tempo/** ***Maturity Date***	**Jumlah Fasilitas dan Pembatasan Finansial/** ***Maximum Facility and Financial Covenant***
PT Bank DBS Indonesia	29 Desember 2022 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas No. 344/PFPA-DBSI/XII/1-2/2025 tanggal 17 Desember 2025/ *December 29, 2022 as last amended by Amendment to Facility Agreement No. 344/PFPA-DBSI/XII/1-2/2025 dated December 17, 2025.*	31 Desember 2026 dan akan diperpanjang otomatis 3 bulan sejak tanggal jatuh tempo/ *December 31, 2026 and be extended automatically 3 months from the due date*	Rp2.050.000 atau setara dalam Dollar AS/ *Rp2,050,000 or equivalent in US Dollar* Fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan facility* Tidak ada pembatasan finansial/ *No financial covenant*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4 Desember 2023 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas No. WCO.KP/2192/TLN/2023 tanggal 4 Desember 2025/ *December 4, 2023 as last amended by Amendment to Facility Agreement No. WCO.KP/2192/TLN/2023 dated December 4, 2025.*	3 Desember 2026/ *December 3, 2026*	Rp1.000.000/ *Rp1,000,000* Fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan facility* Tidak ada pembatasan finansial/ *No financial covenant*
Bank of China (Hong Kong) Limited	5 Juni 2023 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas No.003/AMD/AGMT/TBI/III/2026 tanggal 16 Maret 2026/ *June 5, 2023 as last amended by Amendment to Facility Agreement No.003/AMD/AGMT/TBI/III/2026 dated March 16, 2026.*	18 Juni 2026/ *June 18, 2026*	Rp750.000/ *Rp750,000* Fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan facility* Tidak ada pembatasan finansial/ *No financial covenant*

21. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Non-Sindikasi (lanjutan)

Grup memiliki fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

Non-Syndicated Loans (continued)

Group have unsecured loan facilities with the following details: (continued)

Kreditur/ Creditor	**Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date***	**Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**Jumlah Fasilitas dan Pembatasan Finansial/ *Maximum Facility and Financial Covenant***
PT Bank UOB Indonesia	31 Oktober 2018 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 288/03/2026 tanggal 16 Maret 2026, dengan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, entitas anak/ *October 31, 2018 as last amended by Amendment to Credit Agreement No. 288/03/2026 dated March 16, 2026, with PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, the subsidiary.*	31 Maret 2027/ *March 31, 2027*	Rp300.000/ *Rp300,000* Fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan facility* Pembatasan finansial / *Financial covenant :* *(i) Debt to EBITDA rasio maksimal 3,75 kali;* *(ii) Rasio top tier revenue minimal 70%/* *(i) Debt to EBITDA ratio maximum 3.75 times;* *(ii) Top tier revenue ratio of at least 70%*
PT Bank UOB Indonesia	9 November 2020 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan V Terhadap Perjanjian Kredit No. 628/04/2025 tanggal 29 April 2025, dengan PT Permata Karya Perdana, entitas anak/ *November 9, 2020 as last amended by Amendment to Credit Agreement No. 628/04/2025 dated April 29, 2025, with PT Permata Karya Perdana, the subsidiary.*	30 April 2026/ *April 30, 2026*	Rp100.000/ *Rp100,000* Fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan facility* Pembatasan finansial/ *Financial covenant :* *(i) Total utang berbunga terhadap EBITDA maksimum sebesar 3,75 kali;* *(i) Top Tier Revenue Ratio minimum sebesar 50%/* *(ii) Total interest-bearing debt to maximum EBITDA is 3.75 times;* *(ii) Minimum Top Tier Revenue Ratio of 50%*
	29 Mei 2023 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas No. 1291/08/2025 tanggal 18 September 2025/ *May 29, 2023 as last amended by Amendment to Facility Agreement No. 1291/08/2025 dated September 18, 2025.*	29 Mei 2026/ *May 29, 2026*	Rp2.000.000 atau USD130,000,000 / *Rp2,000,000 or USD130,000,000* Fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan facility* Tidak ada pembatasan finansial/ *No financial covenant*
PT Bank Mizuho Indonesia	18 Desember 2023 sebagaimana terakhir kali diubah Perubahan Perjanjian Kredit No.815/AMD/MZH/0725 tanggal 11 Juli 2025/ *December 18, 2023 as last amended by Amendment to Credit No.815/AMD/MZH/0725 Agreement dated July 11, 2025.*	11 Juli 2026/ *July 11, 2026*	Rp1.500.000 atau setara dengan Dollar AS/ *Rp1,500,000 or equivalent in USD* Fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan facility* Tidak ada pembatasan finansial/ *No financial covenant*

21. UTANG BANK (lanjutan) / *21. BANK LOANS (continued)*

Pinjaman Non-Sindikasi (lanjutan) / *Non-Syndicated Loans (continued)*

Grup memiliki fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan) / *Group have unsecured loan facilities with the following details: (continued)*

Kreditur/ Creditor	**Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date***	**Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**Jumlah Fasilitas dan Pembatasan Finansial/ *Maximum Facility and Financial Covenant***
PT Bank CTBC Indonesia	28 November 2023 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas No. 018/SPK/I/2026 tanggal 21 Januari 2026/ *November 28, 2023 as last amended by Amendment to Facility Agreement No. 018/SPK/I/2026 dated January 21, 2026.*	30 April 2026/ *April 30, 2026*	Rp300.000 atau setara dalam Dollar AS/ *Rp300,000 or equivalent in USD* Fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan facility* Tidak ada pembatasan finansial/ *No financial covenant*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	23 Mei 2023 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas tanggal 27 Oktober 2025/ *May 23, 2023 as last amended by Amendment to Facility Agreement dated October 27, 2025.*	31 Oktober 2026/ *October 31, 2026*	Rp1.000.000/ *Rp1,000,000* Fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan facility* Tidak ada pembatasan finansial/ *No financial covenant*
PT Bank HSBC Indonesia	11 Mei 2023 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas tanggal 29 Agustus 2025/ *May 11, 2023 as last amended by Amendment to Facility Agreement dated August 29, 2025*	11 Mei 2026/ *May 11, 2026*	Rp500.000 atau setara dalam Dollar AS/ *Rp500,000 or equivalent in US Dollar* Fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan facility* Tidak ada pembatasan finansial/ *No financial covenant*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24 Mei 2023 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas tanggal 10 Juli 2025/ *May 24, 2023 as last amended by Amendment to Facility Agreement dated July 10, 2025.*	24 Mei 2026/ *May 24, 2026*	Rp750.000 atau setara dengan non-IDR/ *Rp750,000 or equivalent to non-IDR* Fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan facility* Tidak ada pembatasan finansial/ *No financial covenant*

21. UTANG BANK (lanjutan) / *21. BANK LOANS (continued)*

Pinjaman Non-Sindikasi (lanjutan) / *Non-Syndicated Loans (continued)*

Grup memiliki fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan) / *Group have unsecured loan facilities with the following details: (continued)*

Kreditur/ Creditor	**Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date***	**Jatuh Tempo/ *Maturity Date***	**Jumlah Fasilitas dan Pembatasan Finansial/ *Maximum Facility and Financial Covenant***
PT Bank KEB Hana Indonesia	7 September 2023, dengan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak/ *September 7, 2023, with PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary.*	5 (lima) tahun sejak pencairan pertama/ *5 (five) years from the first drawdown*	Rp200.000/ *Rp200,000* Fasilitas pinjaman berjangka tanpa komitmen/ *Uncommitted term loan facility* Pembatasan finansial/ *Financial covenant :* *(i) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum sebesar 2x;* *(ii) Debt to Equity Ratio maksimum sebesar 1,5x;* *(iii) Debt to EBITDA Ratio maksimum sebesar 3,5x;* (iv) Rasio top tier revenue minimal 30%/ *(i) Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 2x;* *(ii) Maximum Debt to Equity Ratio of 1.5x;* *(iii) Maximum Debt to EBITDA Ratio of 3.5x;* *(iv) Minimum Rasio top tier revenue 30%.DA Ratio of 3.5x;*
	28 Oktober 2025/ *October 28, 2025*	28 Oktober 2028/ *October 28, 2028*	Rp300.000 /*Rp300,000* Fasilitas pinjaman berjangka dengan komitmen/ *Committed term loan facility* Tidak ada pembatasan finansial/ *No financial Covenant*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19 Desember 2024 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas tanggal 27 Januari 2026/ *December 19, 2024 as last amended by Amendment to Facility Agreement dated January 27, 2026*	19 Desember 2026/ *December 19, 2026*	Rp500.000 /*Rp500,000* Fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan facility* Tidak ada pembatasan finansial/ *No financial covenant*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13 Mei 2024 sebagaimana terakhir kali dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas tanggal 30 Maret 2026 dengan Perusahaan, PT Unicom Muda Utama dan PT Permata Karya Perdana, entitas anak / *May 13, 2024 as lasst amended by Amendment to Facility Agreement dated March 30, 2026 with The Company, PT Unicom Muda Utama dan PT Permata Karya Perdana, the subsidiaries.*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*	Rp350.000/ *Rp350,000* Fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan facility* Tidak ada pembatasan finansial/ *No financial covenant*
	25 Agustus 2025 / *August 25, 2025*	31 Maret 2028/ *March 31, 2028*	Rp350.000/ *Rp350,000* Fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan facility* Tidak ada pembatasan finansial/ *No financial covenant*

21. UTANG BANK (lanjutan) / *21. BANK LOANS (continued)*

Pinjaman Non-Sindikasi (lanjutan) / *Non-Syndicated Loans (continued)*

Grup memiliki fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan) / *Group have unsecured loan facilities with the following details: (continued)*

Kreditur/ ***Creditor***	**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Jatuh Tempo/** ***Maturity Date***	**Jumlah Fasilitas/** ***Maximum Facility***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28 Maret 2024 sebagaimana terakhir kali diubah Perubahan Perjanjian Kredit No.012/PP/EB/0126 tanggal 20 Februari 2026/ *March 28, 2024 as last amended by Amendment to Credit Agreement No.012/PP/EB/0126 dated February 20, 2026*	28 Maret 2028/ *March 28, 2028*	Rp800.000 atau setara dalam Dollar AS/ *Rp800,000 or equivalent in US Dollar* Fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan facility* Tidak ada pembatasan finansial/ *No financial covenant*
Citibank N.A	25 September 2024 sebagaimana terakhir kali diubah Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 25 September 2025/ *September 25, 2024 as last amended by Amendment to Credit Agreement dated September 25, 2025*	25 September 2026/ *September 25, 2026*	Rp1.000.000 atau setara dalam Dollar AS/ *Rp1,000,000 or equivalent in US Dollar* Fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan facility* Tidak ada pembatasan finansial/ *No financial covenant*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15 Mei 2023 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas tanggal 1 Juli 2025 dengan Perusahaan dan PT Unicom Muda Utama, entitas anak/ *May 15, 2023 as last amended by Amendment to Facility Agreement dated July 1, 2025 with The Company and PT Unicom Muda Utama, the subsidiary.*	14 Mei 2028/ *May 14, 2028*	Rp3.000.000/ *Rp3,000,000* Fasilitas pinjaman berulang dengan komitmen/ *Committed revolving loan facility* Tidak ada pembatasan finansial/ *No financial covenant*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	18 September 2024 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas tanggal 26 Agustus 2025/ *September 18, 2024 as last amended by Amendment to Facility Agreement dated August 26, 2025*	18 September 2027/ *September 18, 2027*	Rp700.000/ *Rp700,000* Fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan facility* Tidak ada pembatasan finansial/ *No financial Covenant*

21. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Non-Sindikasi (lanjutan)

Grup memiliki fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

Non-Syndicated Loans (continued)

Group have unsecured loan facilities with the following details: (continued)

Kreditur/ ***Creditor***	**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Jatuh Tempo/** ***Maturity Date***	**Jumlah Fasilitas/** ***Maximum Facility***
PT Bank QNB Indonesia Tbk	22 Desember 2020 sebagaimana diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 019/PK/VII/2025 tanggal 29 Juli 2025, dengan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, entitas anak/ *December 22, 2020 as last Amendment of Facility agreement No. 019/PK/VII/2025 dated July 29, 2025, with PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, the subsidiary*.	13 Mei 2026/ *May 13, 2026*	Rp50.000/ *Rp50,000* Fasilitas pinjaman berjangka dengan komitmen/ *Committed term loan facility* Pembatasan finansial/ *Financial covenant* : (i) Maksimal Debt to Equity 2,00 kali; (ii) Minimal Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 1,10 kali/ *(i) Maximum Debt to Equity 2.00 times;* *(ii) Minimal Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 1.10 times*
	22 Desember 2020 sebagaimana diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 019/PK/VII/2025 tanggal 29 Juli 2025, dengan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, entitas anak/ *December 22, 2020 as last Amendment of Facility agreement No. 019/PK/VII/2025 dated July 29, 2025, with PT Gihon Telekomunikasi Indonesia, the subsidiary*.	19 Maret 2028/ *March 19, 2028*	Rp50.000/ *Rp50,000* Fasilitas pinjaman berjangka dengan komitmen/ *Committed term loan facility* Pembatasan finansial/ *Financial covenant* : (i) Maksimal Debt to Equity 2,00 kali; (ii) Minimal Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 1,10 kali/ *(i) Maximum Debt to Equity 2.00 times;* *(ii) Minimal Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 1.10 times*
		5 tahun tidak termasuk Waktu Penarikan Fasilitas Kredit selama 1 tahun / 5 years excluded 1 year of Time withdrawal Credit Facility	Rp200.000/ *Rp200,000* Fasilitas pinjaman berjangka dengan komitmen/ *Committed term loan facility* Pembatasan finansial/ *Financial covenant* : (i) Maksimal Debt to Equity 2,00 kali; (ii) Minimal Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 1,10 kali/ *(i) Maximum Debt to Equity 2.00 times;* *(ii) Minimal Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 1.10 times*

21. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Non-Sindikasi (lanjutan)

Grup memiliki fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

21. BANK LOANS (continued)

Non-Syndicated Loans (continued)

Group have unsecured loan facilities with the following details: (continued)

Kreditur/ ***Creditor***	**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Jatuh Tempo/** ***Maturity Date***	**Jumlah Fasilitas/*Maximum Facility***
PT Bank ICBC Indonesia	9 Januari 2025 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas Nomor 001/ICBCI-TCT-PTDA/I/2025 tanggal 19 December 2025/ *January 9, 2025 as last Amendment to Facility Agreement Number 001/ICBCI-TCT/PTDA/I/2025 dated December 19, 2025.*	9 Januari 2027/ *January 9, 2027*	Rp350.000 atau setara dalam Renminbi/ *Rp350,000 or equivalent in Renminbi* Fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen/ *uncommitted revolving loan facility* Tidak ada pembatasan finansial/ *No financial Covenant*
Bank of China (Hong Kong) Limited	18 Maret 2025 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas tanggal 12 Maret 2026/ *March 18, 2025 as last Amendment to Facility Agreement dated March 12, 2026.*	18 Maret 2027/ *March 18, 2027*	US$80.000.000/*US$80,000,000* Fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan facility* Tidak ada pembatasan finansial/ *No financial covenant*
PT Bank Permata Tbk	28 Februari 2025 dengan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, entitas anak / *February 28, 2025, with PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, the subsidiary*.	8 April 2030/ *April 8, 2030*	Rp 200.000/*Rp200,000* Fasilitas pinjaman berjangka dengan komitmen/ *Committed term loan facility* Pembatasan finansial/ *Financial covenant :* (i) Maksimal Debt to Equity 2,00 kali; (ii) Maksimal Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 1,10 kali (iii) Maksimal Debt to EBITDA Ratio 6,00 kali/ (iv) Rasio top tier revenue minimal 70%/ *(i) Maximum Debt to Equity 2.00 times;* *(ii) Maximum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 1.10 times* *(iii) Maximum Debt to EBITDA Ratio 6.00 times* *(iv) Top tier revenue ratio of at least 70%*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	30 Juli 2025/ *July 30, 2025*	30 Juli 2026/ *July 30, 2026*	Rp500.000/*Rp500,000* Fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen/ *Uncommitted revolving loan facility* Tidak ada pembatasan finansial/ *No financial covenant*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	18 November 2025/ *November 18, 2025*	18 November 2032/ November 18, 2032	Rp975.000/*Rp975,000* Fasilitas pinjaman berjangka dengan komitmen/ *Committed term loan facility* Tidak ada pembatasan finansial/ *No financial covenant*

21. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Non-Sindikasi (lanjutan)

Tujuan penggunaan pinjaman tersebut diatas adalah untuk modal kerja, belanja modal dan pendanaan umum.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat bunga pinjaman tersebut diatas masing-masing berkisar antara 4,17%-7,07% dan 5,90%-6,75% per tahun.

Atas pemberian pinjaman tersebut, Grup harus memperoleh izin dari kreditur apabila melakukan, antara lain, hal-hal utama sebagai berikut: (i) menjaminkan aset dalam bentuk apapun; (ii) memberikan pinjaman atau jaminan Perusahaan kepada pihak ketiga, kecuali antara lain pinjaman atau jaminan perusahaan yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian ini dan pinjaman atau penjaminan kepada atau untuk kepentingan entitas anak atau uang muka, pinjaman atau jaminan yang merupakan utang dagang biasa dan diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan; (iii) menjual, menyewa, memindahkan atau cara lain melepaskan apa pun dari aset; (iv) melakukan suatu amalgamasi, demerger, merger atau restrukturisasi korporasi; (v) melakukan perubahan jenis usaha, struktur absahnya atau status korporasinya; (vi) akuisisi entitas usaha lain, bisnis, aset-aset atau membuat investasi; (vii) menimbulkan, menanggung atau menjadi atau tetap berkewajiban secara langsung atau tidak langsung sehubungan dengan Utang Keuangan.

21. BANK LOANS (continued)

Non-Syndicated Loans (continued)

The purpose of the above loans is for working capital, capital expenditure and general funding.

For the year ended December 31, 2025 and 2024 the interest rates for the above loans ranged from 4.17%-7.07% and 5.90%-6.75% per annum, respectively.

For these loans, Group must obtain permission from the creditors for, among others, any of the followings: (i) pledge assets in any form; (ii) provide loans or guarantees to third parties, except for, among other things, loans or guarantees to companies that existed prior to the signing of this agreement and loans or guarantees to or for the benefit of subsidiaries or advances, loans or guarantees which are ordinary trade payables and are given in connection with the Company's business activities; (iii) sell, rent, transfer or otherwise dispose of any of the assets; (iv) carry out an amalgamation, demerger, merger or corporate restructuring; (v) change the type of business, legal structure or corporate status; (vi) acquire other business entities, businesses, assets or make investments; (vii) incur, bear or become or remain liable directly or indirectly in connection with Financial Debt.

21. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman Non-Sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mematuhi semua persyaratan yang berkaitan dengan fasilitas ini.

Rincian fasilitas utang bank dari pihak ketiga yang belum dicairkan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

21. BANK LOANS (continued)

Non-Syndicated Loans (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group complied with all covenants in relation to these facilities.

Undrawn bank loan facilities from third parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025			2024			
	Total Fasilitas/ *Total facility*	**Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility***	**Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility***	**Total Fasilitas/ *Total facility***	**Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility***	**Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility***	
Dolar AS - nilai penuh							***US Dollar - full amount***
Pinjaman sindikasi							*Syndication loans*
Fasilitas US$ 325 juta	325.000.000	20.000.000	305.000.000	325.000.000	43.000.000	282.000.000	*US$ 325 million facility*
Pinjaman non-sindikasi							*Non-syndication loans*
Bank of China (Hong Kong) Limited	80.000.000	30.000.000	50.000.000	-	-	-	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	-	-	-	10.000.000	-	10.000.000	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Total	**405.000.000**	**50.000.000**	**355.000.000**	**335.000.000**	**43.000.000**	**292.000.000**	***Total***
Rupiah							***Rupiah***
Pinjaman non-sindikasi							*Non-syndication loans*
PT Bank Mizuho Indonesia	1.500.000	1.100.000	400.000	1.000.000	1.000.000	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	2.400.000	957.750	1.442.250	1.400.000	917.500	482.500	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1.000.000	621.987	378.013	1.000.000	756.551	243.449	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000	-	1.000.000	1.000.000	993.000	7.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	750.000	-	750.000	750.000	665.000	85.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Limited	750.000	750.000	-	500.000	500.000	-	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.000.000	780.000	220.000	600.000	600.000	-	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	300.000	250.000	50.000	300.000	300.000	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	500.000	200.000	300.000	500.000	250.000	250.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000	-	500.000	500.000	250.000	250.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT KEB Hana Bank Indonesia	500.000	415.345	84.655	200.000	200.000	-	*PT KEB Hana Bank Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga	700.000	118.000	582.000	350.000	126.000	224.000	*PT Bank CIMB Niaga*
PT Bank Danamon Indonesia	800.000	-	800.000	800.000	100.000	700.000	*PT Bank Danamon Indonesia*
Citibank, N.A	1.000.000	-	1.000.000	1.000.000	-	1.000.000	*Citibank, N.A*
PT Bank DBS Indonesia	2.050.000	-	2.050.000	2.050.000	-	2.050.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	835.011	2.164.989	2.000.000	1.528.200	471.800	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	200.000	200.000	-	-	-	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	500.000	500.000	-	-	-	-	*PT Bank Maspion* Indonesia *Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	975.000	975.000	-	-	-	-	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Bank ICBC Indonesia	350.000	100.000	250.000	-	-	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
Total	**19.775.000**	**7.803.093**	**11.971.907**	**13.950.000**	**8.186.251**	**5.763.749**	***Total***

Untuk memitigasi risiko fluktuasi nilai tukar dari utang bank dalam denominasi Dolar Amerika Serikat (USD), Grup telah melakukan transaksi lindung nilai menggunakan instrumen derivatif atas seluruh eksposur fluktuasi nilai tukar sampai dengan jatuh tempo obligasi (Catatan 40).

To mitigate the risk of exchange rate fluctuations arising from bank loans denominated in United States Dollars (USD), Group has entered into hedging transactions using derivative instruments covering the entire exchange rate fluctuation exposure until the maturity of the bonds (Note 40).

22. UTANG OBLIGASI / *22. BONDS PAYABLE*

	2025	2024	
Dolar AS			***US Dollar***
2,80% *Senior Unsecured Notes* (31 Desember 2025 dan 2024: US$400.000.000)*)	6.712.800	6.464.800	*2.80% Senior Unsecured Notes (December 31, 2025 and 2024: US$400,000,000)*)*
2,75% *Senior Unsecured Notes* (31 Desember 2025 dan 2024: US$300.000.000)*)	5.034.600	4.848.600	*2.75% Senior Unsecured Notes (December 31, 2025 and 2024: US$300,000,000)*)*
4,25% *Senior Unsecured Notes* (31 Desember 2024: US$350.000.000)	-	5.656.700	*4.25% Senior Unsecured Notes (December 31, 2024: US$350,000,000)*
Sub-Total	**11.747.400**	**16.970.100**	**Sub-*Total***
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III	-	500.000	*Continuous Bonds V Phase III*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV	-	721.390	*Continuous Bonds V Phase IV*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap I	500.000	500.000	*Continuous Bonds VI Phase I*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III	-	2.700.000	*Continuous Bonds VI Phase III*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV	756.925	2.000.000	*Continuous Bonds VI Phase IV*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V	2.790.345	-	*Continuous Bonds VI Phase V*
Obligasi Berkelanjutan VI Tahap VI	2.678.000	-	*Continuous Bonds VI Phase VI*
Obligasi Berkelanjutan VII Tahap I	750.000	-	*Continuous Bonds VII Phase I*
Obligasi Berkelanjutan VII Tahap II	1.600.000	-	*Continuous Bonds VII Phase II*
Sub-total	**20.822.670**	**23.391.490**	***Sub-total***
Dikurangi:			***Less:***
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(50.365)	(53.879)	*Unamortized issuance cost*
Bagian lancar atas utang obligasi	**(7.555.942)**	**(10.787.381)**	***Current portion of bonds payable***
Bagian jangka panjang	**13.216.363**	**12.550.230**	***Long-term portion***

*) Seluruh pokok obligasi telah di lindung nilai (Catatan 44)/ *The bonds principal is fully hedged (Note 44)*

Biaya emisi obligasi merupakan komisi penjamin emisi dan jasa tenaga ahli.

Bonds issuance cost mainly represent commission fee of underwritter and professional fees.

OBLIGASI DOLAR AS / *US DOLLAR BONDS*

Utang Obligasi/ Bonds payable	Tanggal Emisi/ *Date of issue*	Pokok Obligasi/ *Bonds principal*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per year*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment periods*	Tujuan Penerbitan/ *Purpose*	Peringkat/ *Rating*	Perusahaan Pemeringkat / *Rating company*	Wali Amanat/ *Trustee*	Pelunasan/ *Repayment*
2,80% *Senior Unsecured Notes*	2 November 2021/ *November 2, 2021*	US$400.000.000	2 Mei 2027/ *May 2, 2027*	2,80%	2 Mei dan 2 November/ *May 2 and November 2*	Membiayai kembali sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B dalam US$1.000.000.000 Facility agreement, sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* dalam US$200.000.000 *Revolving loan facility* dan sebagian Fasilitas Pinjaman *Revolving* dalam US$375.000.000 *Revolving loan facility/ Refinancing part of outstanding revolving B under US$1,000,000,000 Credit Facilities, part of outstanding revolving loan facility under US$200,000,000 Revolving loan Facility, and part of outstanding Revolving Loan Facility under US$375,000,000 Revolving Loan Facility*	BBB-	Fitch Ratings Ltd	The Bank of New York Mellon	-

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan) / *22. BONDS PAYABLE (continued)*

OBLIGASI DOLAR AS (lanjutan) / *US DOLLAR BONDS (continued)*

Utang Obligasi/ Bonds payable	Tanggal Emisi/ *Date of issue*	Pokok Obligasi/ *Bonds principal*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per year*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment periods*	Tujuan Penerbitan/ *Purpose*	Peringkat/ *Rating*	Perusahaan Pemeringkat / *Rating company*	Wali Amanat/ *Trustee*	Pelunasan/ *Repayment*
2,75% *Senior Unsecured Notes*	20 Januari 2021/ *January 20, 2021*	US$300.000.000	20 Januari 2026/ *January 20, 2026*	2,75%	20 Januari dan 20 Juli/ *January 20 and July 20*	Membiayai kembali sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving Seri B sebesar US$100.000.000 dalam US$1.000.000.000 Facility agreement, sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dalam US$200.000.000 Facility Agreement dan sebagian Fasilitas Pinjaman Revolving dalam US$375.000.000 Facility Agreement/ *used to refinance part of outstanding revolving B of US$100,000,000 under US$1,000,000,000 Credit Facilities, part of outstanding revolving loan facility under US$200,000,000 Revolving Loan Facility, and part of outstanding Revolving Loan Facility under US$375,000,000 Revolving Loan Facility*	BBB-	Fitch Ratings Ltd	The Bank of New York Mellon	20 Januari 2026/ *January 20, 2026*
4,25% *Senior Unsecured Notes*	21 Januari 2020/ *January 20, 2020*	US$350.000.000	17 Januari 2025/ *January 17, 2025*	4,25%	21 Januari dan 21 Juli/ *January 21 and July 21*	Pembiayaan kembali pinjaman revolving tertentu Grup/ *used to refinance the Group's certain revolving loan facilities*	BBB-	Fitch Ratings Ltd	The Bank of New York Mellon	Telah dilunasi pada tanggal 17 Januari 2025/ *Have been fully paid on January 17, 2025*

Untuk memitigasi risiko fluktuasi nilai tukar dari Obligasi dalam denominasi Dolar Amerika Serikat, Perusahaan telah melakukan transaksi lindung nilai menggunakan instrumen derivatif atas seluruh eksposur sampai dengan jatuh tempo obligasi (Catatan 40).

To mitigate the risk of exchange rate fluctuations arising from Bonds denominated in United States Dollars, the Company has entered into hedging transactions using derivative instruments covering the entire exposure through the maturity of the bonds (Note 40).

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Obligasi 4,25%, Grup tertentu dibatasi untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

Under the covenants governing the 4.25% Notes, the Group are restricted from performing, among others, the following actions:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali:

   Rasio Utang terhadap Arus Kas Teranualisasi tidak melebihi 6,25 kali.

2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti:

   a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan penerbit atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari penerbit atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;

1. Incurrence of new indebtedness and issuance of preferred stock, unless:

   Debt to Annualized Cash Flow Ratio does not exceed 6.25 times.

2. Making restricted payments, such as:

   a) declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of issuer or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of issuer or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interest;

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

OBLIGASI DOLAR AS (lanjutan)

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Obligasi 4,25%, Grup dibatasi untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti: (lanjutan)

   b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari penerbit atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari penerbit;

   c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dangan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari penerbit atau setiap anak perusahaan yang secara kontraktual disubordinasikan kepada anak perusahaan atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman dan utang antar perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan

   d) membuat investasi yang dibatasi.

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi tidak lebih dari 6,25 kali.

Transaksi 4,25% *Senior Unsecured Notes* ini telah memenuhi peraturan No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan 4,25% *Senior Unsecured Notes* tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 23 Januari 2020. 4,25% *Senior Unsecured* ini didaftarkan pada Bursa Efek Singapura.

Transaksi 2,75% *Senior Unsecured Notes* ini telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Obligasi 2,75% tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 22 Januari 2021.

22. BONDS PAYABLE (continued)

US DOLLAR BONDS (continued)

Under the covenants governing the 4.25% Notes, the Group are restricted from performing, among others, the following actions: (continued)

2. Making restricted payments, such as: (continued)

   b) purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of issuer or any direct or indirect parent of issuer

   c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any subsidiaries that is contractually subordinated to the Notes or to any subsidiaries (excluding intercompany loans and indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and

   d) make any restricted investment.

The Company can make Restricted Payments described above, if:

1. No default or event of default has occurred and is continuing or would occur; and

2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times.

This transaction 4.25% Senior Unsecured Notes has fulfilled the regulation No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the 4.25% Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) on January 23, 2020. The 4.25% Senior Unsecured Notes are listed on the Singapore Stock Exchange.

This transaction 2.75% Senior Unsecured Notes has fulfilled the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. I7/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Change of Business Activities, and the Company has reported the issuance of the 2.75% Senior Unsecured Notes to OJK on January 22, 2021.

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

OBLIGASI DOLAR AS (lanjutan)

2,75% *Senior Unsecured Notes* ini didaftarkan pada Bursa Efek Singapura.

Transaksi 2,80% *Senior Unsecured Notes* ini telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan Obligasi 2,80% tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 12 November 2021. 2,80% *Senior Unsecured Notes* ini didaftarkan pada Bursa Efek Singapura.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam Obligasi 2,80% dan 2,75% *Senior Unsecured Notes* tersebut.

22. BONDS PAYABLE (continued)

US DOLLAR BONDS (continued)

The 2.75% Senior Unsecured Notes are listed on the Singapore Stock Exchange.

This transaction 2.80% *Senior Unsecured Notes has fulfilled the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. I7/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Change of Business Activities, and the Company has reported the issuance of the 2.80% Notes to OJK on November 12, 2021. The 2.80% Senior Unsecured Notes are listed on the Singapore Stock Exchange.*

As of December 31, 2025, the Company has complied with the restrictions set out in these 2.80% and 2.75% Senior Unsecured Notes agreements.

OBLIGASI RUPIAH / *RUPIAH BONDS*

Utang Obligasi/ Bonds payable	Tanggal Emisi/ *Date of issue*	Pokok Obligasi/ *Bonds principal*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per year*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment methods*	Tujuan Penerbitan/ *Purpose*	Peringkat/ *Rating*	Perusahaan Pemeringkat / *Rating company*	Wali Amanat/ *Trustee*	Pelunasan/ *Repayment*
Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Seri A/ *Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase III Serie A*	17 Februari 2021/ *February 17, 2021*	1.898.000	27 Februari 2022/ *February 27, 2022*	5,50%	Triwulan, pembayaran bunga pertama 17 Mei 2021/ *quarterly, the first interest payment is on May 17, 2021*	Pembayaran kewajiban keuangan entitas anak/ *Payment of financial liabilities of subsidiaries*	AA+/ *Double A Plus*	Fitch Indonesia	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 27 Februari 2022 dan 17 Februari 2024/ *Have been fully paid on February 27, 2022 and February 17, 2024*
Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Seri B/ *Continuous Bonds IV Tower Bersama Infrastructure Phase III Serie B*		1.017.000	17 Februari 2024/ *February 17, 2024*	6,75%						
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Seri A/ *Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase III Serie A*	2 Maret 2022/ *March 2, 2022*	1.700.000	12 Maret 2023/ *March 12, 2023*	3,75%	Triwulan, pembayaran bunga pertama 2 Juni 2022/ *quarterly, the first interest payment is on June 2, 2022*	Pembayaran kewajiban keuangan entitas anak terkait dengan fasilitas pinjaman revolving sebesar US$275.000.000/ *Payment of financial liabilities of subsidiaries, part of outstanding revolving loan facility under US$275,000.000*	AA+/ *Double A Plus*	Fitch Indonesia	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 12 Maret 2023 dan 2 Maret 2025/ *Have been fully paid on March 12, 2023 and March 2, 2025*

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan) / *22. BONDS PAYABLE (continued)*

OBLIGASI RUPIAH (lanjutan) / *BONDS RUPIAH (continued)*

Utang Obligasi/ Bonds payable	Tanggal Emisi/ *Date of issue*	Pokok Obligasi/ *Bonds principal*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per year*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment methods*	Tujuan Penerbitan/ *Purpose*	Peringkat/ *Rating*	Perusahaan Pemeringkat / *Rating company*	Wali Amanat/ *Trustee*	Pelunasan/ *Repayment*
Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Seri B/ *Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase III Serie B*	2 Maret 2022/ *March 2, 2022*	500.000	2 Maret 2025/ *March 2, 2025*	5,90%	Triwulan, pembayaran bunga pertama 2 Juni 2022/ *quarterly, the first interest payment is on June 2, 2022*	Pembayaran kewajiban keuangan entitas anak terkait dengan fasilitas pinjaman revolving sebesar US$275.000.000/ *Payment of financial liabilities of subsidiaries, part of outstanding revolving loan facility under US$275,000.000*	AA+/ *Double A Plus*	Fitch Indonesia	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 12 Maret 2023 dan 2 Maret 2025/ *Have been fully paid on March 12, 2023 and March 2, 2025*
Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Seri A/ *Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase IV Serie A*	11 Agustus 2022/ *August 11, 2022*	1.478.610	21 Agustus 2023/ *August 21, 2023*	4,10%	Triwulan, pembayaran bunga pertama 2 Juni 2022/ *quarterly, the first interest payment is on June 2, 2022*	Pembayaran kewajiban keuangan entitas anak/ *Payment of financial liabilities of subsidiaries*	AA+/ *Double A Plus*	Fitch Indonesia	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 18 Agustus 2023 dan 11 Agustus 2025/ *Has been fully paid on August 18, 2023 and August 11, 2025.*
Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Seri B/ *Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase IV Serie B*		721.390	11 Agustus 2025/ *August 11, 2025*	6,35%						
Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap VI/ *Continuous Bonds V Tower Bersama Infrastructure Phase VI*	17 Februari 2023/ *February 17, 2023*	2.486.000	27 Februari 2024/ *February 27, 2024*	6,13%	Triwulan, pembayaran bunga pertama 17 Mei 2024/ *quarterly, the first interest payment is on May 17, 2024*	Pembayaran kewajiban keuangan entitas anak/ *Payment of financial liabilities of subsidiaries*	AA+/ *Double A Plus*	Fitch Indonesia	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 27 Februari 2024/ *Has been fully paid on February 27, 2024*
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Seri A/ *Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase I Serie A*	11 Juli 2023/ *July 11, 2023*	1.000.000	21 Juli 2024/ *July 21, 2024*	5,90%	Triwulan, pembayaran bunga pertama 11 Oktober 2023/ *quarterly, the first interest payment is on October 11, 2023*	Pembayaran kewajiban keuangan entitas anak/ *Payment of financial liabilities of subsidiaries*	AA+/ *Double A Plus*	Fitch Indonesia	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Seri A telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 Juli 2024/ *Serie A has been fully paid on July 21, 2024*
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap I Seri B/ *Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase I Serie B*		500.000	11 Juli 2026/ *July 11, 2026*	6,25%						

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan) / *22. BONDS PAYABLE (continued)*

OBLIGASI RUPIAH (lanjutan) / *BONDS RUPIAH (continued)*

Utang Obligasi/ Bonds payable	Tanggal Emisi/ *Date of issue*	Pokok Obligasi/ *Bonds principal*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per year*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment methods*	Tujuan Penerbitan/ *Purpose*	Peringkat/ *Rating*	Perusahaan Pemeringkat / *Rating company*	Wali Amanat/ *Trustee*	Pelunasan/ *Repayment*
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II/ *Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase II*	5 Desember 2023/ *December 5, 2023*	1.513.100	15 Desember 2024/ *December 15, 2024*	6,75%	Triwulan, pembayaran bunga pertama 5 Maret 2024/ *quarterly, the first interest payment is on March 5, 2024*	Pembayaran kewajiban keuangan entitas anak/ *Payment of financial liabilities of subsidiaries*	AA+/ *Double A Plus*	Fitch Indonesia	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 15 Desember 2024/ *Has been fully paid on December 15, 2024*
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap III/ *Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase III*	6 Februari 2024/ *February 6, 2024*	2.700.000	16 Februari 2025/ *February 16, 2025*	6,75%	Triwulan, pembayaran bunga pertama 6 Mei 2024/ *quarterly, the first interest payment is on May 6, 2024*	Pembayaran seluruh kewajiban Perusahaan terkait pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2021 dan sisanya untuk pembayaran sebagian kewajiban Perusahaan terkait pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan V Tahap VI Tahun 2023/ *Pay all of the Company's obligations related to the repayment of the entire Continuous Bonds IV Phase III Year 2021 (Note 22d) and the remainder is for payment of part of the Company's obligations related to the principal repayment of Continuous Bonds V Phase VI Year 2023*	AA+/ *Double A Plus*	Fitch Indonesia	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 16 Februari 2025/ *Has been fully paid on February 16, 2025*
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Seri A/ *Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase IV Serie A*	3 Desember 2024/ *December 3, 2024*	1.243.075	13 Desember 2025/ *December 13, 2025*	6,45%	Triwulan, pembayaran bunga pertama 3 Maret 2025/ *quarterly, the first interest payment is on March 3, 2025*	Pembayaran seluruh kewajiban Perusahaan terkait pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023 dan sisanya untuk pembayaran sebagian pokok utang Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ *Pay all of the Company's obligations related to the repayment of the entire Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase II Tower Bersama Infrastructure Year 2023 and the rest is for the payment of part of the Company's principal loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*	AA+/ *Double A Plus*	Fitch Indonesia	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Seri A telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 13 Desember 2025/ *Serie A has been fully paid on December 13, 2025*
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Seri B/ *Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase IV Serie B*		756.925	3 Desember 2027/ *December 3, 2027*	6,75%						
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap V Seri A/ *Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase V Serie A*	12 Februari 2025/ *February 12, 2025*	2.045.190	22 Februari 2026/ *February 22, 2026*	6,80%	Triwulan, pembayaran bunga pertama 12 Mei 2025/ *quarterly, the first interest payment is on May 12, 2025*	Pembayaran seluruh kewajiban Perusahaan terkait pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan VI Tahap III Tahun 2024 dan sisanya untuk pelunasan pokok Obligasi Berkelanjutan V Tahap III Tahun 2022 Seri B/ *Pay all of the Company's obligations related to the repayment of the entire principal Continuous Bonds VI Phase III Year 2024 and Continuous Bonds V Phase III Year 2022 Series B*	AA+/ *Double A Plus*	Fitch Indonesia	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap V Seri B/ *Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase V Serie B*		745.155	12 Februari 2028/ *February 22, 2028*	7,00%						

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan) / *22. BONDS PAYABLE (continued)*

OBLIGASI RUPIAH (lanjutan) / *BONDS RUPIAH (continued)*

Utang Obligasi/ Bonds payable	Tanggal Emisi/ *Date of issue*	Pokok Obligasi/ *Bonds principal*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per year*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment methods*	Tujuan Penerbitan/ *Purpose*	Peringkat/ *Rating*	Perusahaan Pemeringkat / *Rating company*	Wali Amanat/ *Trustee*	Pelunasan/ *Repayment*
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Seri A/ *Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase VI Serie A*	21 Maret 2025/ *March 21, 2025*	804.945	21 Maret 2028/ *March 21, 2028*	7,00%	Triwulan, pembayaran bunga pertama 21 Juni 2025/ *quarterly, the first interest payment is on June 21, 2025*	Pembayaran kewajiban keuangan entitas anak/ *Payment of financial liabilities of subsidiaries*	AA+/ *Double A Plus*	Fitch Indonesia	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
Obligasi Berkelanjutan VI Tower Bersama Infrastructure Tahap VI Seri B/ *Continuous Bonds VI Tower Bersama Infrastructure Phase VI Serie B*		1.873.055	21 Maret 2030/ *March 21, 2030*	7,25%						
Obligasi Berkelanjutan VII Tower Bersama Infrastructure Tahap I Seri A/ *Continuous Bonds VII Tower Bersama Infrastructure Phase I Serie A*	8 Juli 2025/ *July 8, 2025*	201.000	8 Juli 2028/ *July 8, 2028*	6,75%	Triwulan, pembayaran bunga pertama 8 Oktober 2025/ *quarterly, the first interest payment is on October 8, 2025*	Pembayaran seluruh kewajiban Perusahaan terkait pelunasan seluruh pokok seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan V Tahap IV seri B dan sisanya untuk pembayaran sebagian kewajiban keuangan entitas anak / *Pay all of the Company's obligations related for the payment of Continuous Bonds V Phase IV series B and the remainder is for part of the subsidiary's obligations.*	AA+/ *Double A Plus*	Fitch Indonesia	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
Obligasi Berkelanjutan VII Tower Bersama Infrastructure Tahap I Seri B/ *Continuous Bonds VII Tower Bersama Infrastructure Phase I Serie B*		549.000	8 Juli 2030/ *July 8, 2030*	7,00%						
Obligasi Berkelanjutan VII Tower Bersama Infrastructure Tahap II Seri A/ *Continuous Bonds VII Tower Bersama Infrastructure Phase II Serie A*	4 Desember 2025/ *December 4, 2025*	347.985	4 Desember 2028/ *December 4, 2028*	5,50%	Triwulan, pembayaran bunga pertama 4 Maret 2026/ *quarterly, the first interest payment is on March 4, 2026*	Pembayaran seluruh kewajiban Perusahaan terkait pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan VI Tahap IV seri A dan sisanya untuk pembayaran sebagian pokok pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk / *Pay all of the Company's obligations related for the payment of Continuous Bonds VI Phase IV series A and the remainder is for part of the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk's obligations.*	AA+/ *Double A Plus*	Fitch Indonesia	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
Obligasi Berkelanjutan VII Tower Bersama Infrastructure Tahap II Seri B/ *Continuous Bonds VII Tower Bersama Infrastructure Phase II Serie B*		1.252.015	4 Desember 2030/ *December 4, 2030*	5,85%						

22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan Tahap IV, V, VI dan VII, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Grup. Seluruh Obligasi Berkelanjutan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang telah disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang telah disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

22. BONDS PAYABLE (continued)

Under the covenants governing the Continuous Bonds Phase IV, V, VI and VII, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset, give options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Group's business activities. The Continuous Bonds are listed on the Indonesia stock exchange.

As of December 31, 2025, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

23. SUKUK IJARAH / *23. SUKUK IJARAH*

	2025	
Sukuk Ijarah berkelanjutan I tahap I		*Continuous sukuk ijarah I phase I*
Seri A	80.520	*Series A*
Seri B	669.480	*Series B*
Sukuk Ijarah berkelanjutan I tahap II		*Continuous sukuk ijarah I phase II*
Seri A	200.000	*Series A*
Seri B	400.000	*Series B*
Sub-total	1.350.000	*Sub-Total*
Dikurangi:		*Less :*
Biaya emisi sukuk ijarah yang belum diamortisasi	(9.036)	*Unamortized sukuk ijarah issuance cost*
Bagian lancar atas sukuk Ijarah	-	*Current portion of sukuk Ijarah*
Total	**1.340.964**	***Total***

a. Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I

Pada tanggal 8 Juli 2025, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2025 (Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I). Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I ini memiliki nilai nominal sebesar Rp750.000 dan telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 26 Juni 2025 berdasarkan Surat Keputusan No. S-60/D.04/2025. Sukuk tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2025.

a. Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I

On July 8, 2025, the Company issued the Continuous Sukuk Ijarah Tower Bersama Infrastructure I Phase I Year 2025 (Continuous Sukuk Ijarah I Phase I). The Continuous Sukuk Ijarah I Phase I has a total principal amount of Rp750,000 and was declared effective by the Financial Services Authority (OJK) on June 26, 2025, pursuant to Decision Letter No. S-60/D.04/2025. The Sukuk was listed on the Indonesia Stock Exchange on July 9, 2025.

23. SUKUK IJARAH (lanjutan)

a. Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I (lanjutan)

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

Sukuk Ijarah I Tahap I ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Sisa Imbalan Ijarah seri A sebesar Rp80.520 dengan cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp5.435 per tahun yang dihitung dari jumlah sisa Imbalan Ijarah seri A atau sebesar Rp68 per Rp1.000 per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi.
2. Sisa Imbalan Ijarah seri B sebesar Rp669.480 dengan cicilan imbalan Ijarah sebesar Rp46.864 per tahun yang dihitung dari jumlah sisa Imbalan Ijarah seri B atau sebesar Rp70 per Rp1.000 per tahun, yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan, di mana Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dibayarkan pada tanggal 8 Oktober 2025, sedangkan Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah akan dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2028 untuk Sukuk Ijarah Seri A dan 8 Juli 2030 untuk Sukuk Ijarah Seri B.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset tetap berupa sejumlah menara telekomunikasi milik TB, entitas anak.

Sukuk Ijarah Grup tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Grup baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Sukuk Ijarah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

23. SUKUK IJARAH (continued)

a. Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I (continued)

The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Sukuk Ijarah I Phase I were used entirely for the payment of financial liabilities of the subsidiaries.

These Continuous Sukuk Ijarah I Phase I were issued in 2 (two) series consisting of:

1. The remaining amount of Ijarah series A is Rp80,520 with Ijarah installments of Rp5,435 per year, calculated from the total remaining Ijarah of series A or Rp68 per Rp1,000 per year, with a term of 3 (three) years from the date of issuance.

2. The remaining amount of Ijarah series B is Rp669,480 with Ijarah installments of Rp46,864 per year, calculated from the total remaining Ijarah of series B or Rp70 per Rp1,000 per year, with a term of 5 (five) years from the date of issuance

Installment of Ijarah will be paid on a quarterly basis on the installment payment date. The first payment of installment is on October 8, 2025, the date of the last installment payment, which is also the due date of the Continuous Sukuk Ijarah I Phase I, is on July 8, 2028 for series A and July 8, 2030 for series B.

Ijarah objects underlying the issuance of sukuk are the relevant beneficial interest of certain fixed assets of telecommunication towers which are owned by TB, a subsidiary.

Sukuk Ijarah of the Group is not guaranteed by specific collateral, it is guaranteed by all of the Group's assets, both movable and immovable goods, both existing and those that will exist in the future as collateral for the Sukuk Ijarah holders in accordance with the provisions in Articles 1131 and 1132 Code of Civil Law.

23. SUKUK IJARAH (lanjutan)

a. Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I (lanjutan)

Penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2025 ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2025 No. 62 tanggal 16 April 2025, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum IV dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2025 No. 146 tanggal 24 Juni 2025, seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain : melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, merubah kegiatan usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, melepaskan aset tetap Perusahaan dan/atau entitas anak dalam satu atau rangkaian transaksi dalam tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Perusahaan, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak.

Pada 27 Oktober 2025, PT Fitch Ratings Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat “AA+” (*Double A Plus*) untuk Sukuk Ijarah I Tahap I ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

b. Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II

Pada tanggal 4 Desember 2025, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap II tahun 2025 (Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II). Nominal Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II ini sebesar Rp600.000. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2025. Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II telah digunakan seluruhnya untuk pembayaran pembayaran kewajiban keuangan entitas anak.

23. SUKUK IJARAH (continued)

a. Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah I Phase I (continued)

The issuance of Continuous Sukuk Ijarah I Phase I was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Sukuk Ijarah I Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2025 No. 62 dated April 16, 2025, amended by Addendum and Restatement IV Deed of Trustee Agreement for Continuous Sukuk Ijarah I Tower Bersama Infrastructure Phase I Year 2025 No. 146 dated June 24, 2025, drawn up in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The bond trustee is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Under the covenants governing the Continuous Sukuk Ijarah I Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, transfer or dispose all or part of asset by the Company’s subsidiaries, releasing the Company's fixed assets and/or subsidiaries in one or a series of transactions during the current fiscal year that exceeds 10% of the total assets of the Company, and grant loans to third parties, except to the Company’s subsidiaries.

On October 27, 2025, PT Fitch Ratings Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Sukuk Ijarah I Phase I “AA+” (Double A Plus).

As of December 31, 2025 , the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

b. Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah I Phase II

On December 4, 2025, The Company issued Continuous Sukuk Ijarah Tower Bersama Infrastructure I Phase II year 2025 (Continuous Sukuk Ijarah I Phase II). The Continuous Sukuk Ijarah I Phase II has a total principal of Rp600,000. These Continuous Sukuk Ijarah I Phase II are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 2025. The net proceeds obtained from the issuance of Continuous Sukuk Ijarah I Phase II were used entirely for the payment of financial liabilities of the subsidiary.

23. SUKUK IJARAH (lanjutan)

b. Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II (lanjutan)

Sukuk Ijarah I Tahap II ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Sisa Imbalan Ijarah seri A sebesar Rp200.000 dengan cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp11.000 per tahun yang dihitung dari jumlah sisa Imbalan Ijarah seri A atau sebesar Rp55 per Rp1.000 per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi.

2. Sisa Imbalan Ijarah seri B sebesar Rp400.000 dengan cicilan imbalan Ijarah sebesar Rp23.400 per tahun yang dihitung dari jumlah sisa Imbalan Ijarah seri B atau sebesar Rp59 per Rp1.000 per tahun, yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan, di mana Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dibayarkan pada tanggal 8 Maret 2026, sedangkan Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah akan dibayarkan pada tanggal 4 Desember 2028 untuk Sukuk Ijarah Seri A dan 4 Desember 2030 untuk Sukuk Ijarah Seri B.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset tetap berupa sejumlah menara telekomunikasi milik TB, entitas anak.

Sukuk Ijarah Grup tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Grup baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Sukuk Ijarah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

23. SUKUK IJARAH (continued)

b. Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah I Phase II (continued)

These Continuous Sukuk Ijarah I Phase II were issued in 2 (two) series consisting of:

1. The remaining amount of Ijarah series A is Rp200,000 with Ijarah installments of Rp11,000 per year, calculated from the total remaining Ijarah of series A or Rp55 per Rp1,000 per year, with a term of 3 (three) years from the date of issuance.

2. The remaining amount of Ijarah series B is Rp400,000 with Ijarah installments of Rp23,400 per year, calculated from the total remaining Ijarah of series B or Rp59 per Rp1,000 per year, with a term of 5 (five) years from the date of issuance

Installment of Ijarah will be paid on a quarterly basis on the installment payment date. The first payment of installment is on March 8, 2026, the date of the last installment payment, which is also the due date of the Continuous Sukuk Ijarah I Phase II, is on December 4, 2028 for series A and December 8, 2030 for series B.

Ijarah objects underlying the issuance of sukuk are the relevant beneficial interest of certain fixed assets of telecommunication towers which are owned by TB, a subsidiary.

Sukuk Ijarah of the Group is not guaranteed by specific collateral, it is guaranteed by all of the Group's assets, both movable and immovable goods, both existing and those that will exist in the future as collateral for the Sukuk Ijarah holders in accordance with the provisions in Articles 1131 and 1132 Code of Civil Law.

23. SUKUK IJARAH (lanjutan)

b. Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II (lanjutan)

Penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2025 ini dilakukan sesuai Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2025 No. 25 tanggal 5 November 2025 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, merubah kegiatan usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, melepaskan aset tetap Perusahaan dan/atau entitas anak dalam satu atau rangkaian transaksi dalam tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Perusahaan, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak.

Pada 4 November 2025, PT Fitch Ratings Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat “AA+” (*Double A Plus*) untuk Sukuk Ijarah I Tahap II ini.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

23. SUKUK IJARAH (continued)

b. Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah I Phase II (continued)

The issuance of Continuous Sukuk Ijarah I Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Continuous Sukuk Ijarah I Tower Bersama Infrastructure Phase II Year 2025 No. 25 dated November 5, 2025, drawn up in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The bond trustee is PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Under the covenants governing the Continuous Sukuk Ijarah I Phase II, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid-up capital, transfer or dispose all or part of asset by the Company’s subsidiaries, releasing the Company's fixed assets and/or subsidiaries in one or a series of transactions during the current fiscal year that exceeds 10% of the total assets of the Company, and grant loans to third parties, except to the Company’s subsidiaries.

On November 4, 2025, PT Fitch Ratings Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Sukuk Ijarah I Phase II “AA+” (Double A Plus).

As of December 31, 2025 , the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

24. LIABILITAS SEWA / *24. LEASE LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Lahan	25.559	17.765	*Land*
Kendaraan	10.192	10.569	*Vehicles*
Total	35.751	28.334	*Total*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**28.543**	**13.688**	***Current portion***
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	**7.208**	**14.646**	***Non-current portion***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *Movement of lease liabilities are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	28.334	460.199	*Beginning balance*
Ditambah:			*Add:*
Penambahan sewa	71.339	28.123	*Additional lease*
Beban keuangan	1.400	17.282	*Finance expenses*
Dikurangi:			*Less:*
Pembayaran sewa	(65.322)	(36.958)	*Payment of lease*
Perubahan estimasi akuntansi (Catatan 3)	-	(440.312)	*Changes in accounting estimates (Note 3)*
Total	35.751	28.334	*Total*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**28.543**	**13.688**	***Current portion***
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	**7.208**	**14.646**	***Non-current portion***

Profil jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 42c. / *The maturity profile of lease liabilities is disclosed in Note 42c.*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: / *Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

	2025	2024	
Beban depresiasi aset hak-guna	532.606	477.553	*Depreciation expense of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.400	16.810	*Interest expense on lease liabilities*
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	5.111	5.346	*Expense relating to leases of low value assets and short-term leases*
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	539.117	499.709	*Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*

Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas sewa tertentu dikenakan bunga berkisar antara 2,25% sampai dengan 6,63% per tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2029. / *As of December 31, 2025, certain lease liabilities bears interest ranging from 2.25% to 6.63% per annum and will be due between 2026 to 2029.*

24. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa tertentu dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi objek pembiayaan terkait (Catatan 12).

24. LEASE LIABILITIES (continued)

Certain lease liabilities is secured by the related vehicle assets (Note 12).

25. PROVISI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas menara telekomunikasi pada saat menara telekomunikasi tersebut tidak dioperasikan lagi karena faktor-faktor tertentu seperti sewa lahan yang tidak diperpanjang, penyesuaian peraturan atau keadaan memaksa lainnya.

25. LONG-TERM PROVISION

This account represents costs of dismantling, moving and site restoration of telecommunication towers when the telecommunication towers are no longer in operation due to certain factors such as unextended land leases, regulatory adjustments or other compelling circumstances.

	Saldo 1 Januari 2025/ *Balance January 1, 2025*	Provisi tambahan/ *Additional provision*	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ *Amount realized and expensed*	Penambahan bunga/ *Accretion of interest*	Saldo 31 Desember 2025/ *Balance December 31, 2025*	
Estimasi biaya pembongkaran menara telekomunikasi	111.781	27.114	(715)	8.038	146.218	*Estimated cost of dismantling of telecommunication towers*

	Saldo 1 Januari 2024/ *Balance January 1, 2024*	Provisi tambahan/ *Additional provision*	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ *Amount realized and expensed*	(Pengurangan) bunga/ *(Decretion) of interest*	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance December 31, 2024*	
Estimasi biaya pembongkaran menara telekomunikasi	99.208	13.852	(239)	(1.040)	111.781	*Estimated cost of dismantling of telecommunication towers*

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari tingkat diskonto masing-masing sebesar 7,03% - 7,14% dan 7,11% dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan yaitu masing-masing adalah 16-40 tahun dan 17-40 tahun.

Significant assumptions as of December 31, 2025 and 2024 consist of discount rates of 7.03% - 7.14% and 7.11% respectively, and the remaining periods before decommissioning are 16-40 years and 17-40 years respectively.

Provisi jangka panjang akan direalisasi saat pembongkaran menara.

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

26. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

Pemegang saham	Hak suara/ *Voting rights*	Lembar saham (nilai penuh)/ *No. of shares (full amount)*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd.	81,47	18.418.171.023	368.363	*Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd.*
PT Wahana Anugerah Sejahtera	9,39	2.122.271.590	42.445	*PT Wahana Anugerah Sejahtera*
Edwin Soeryadjaya	0,32	71.585.630	1.432	*Edwin Soeryadjaya*
Hardi Wijaya Liong	0,30	68.359.905	1.367	*Hardi Wijaya Liong*
Budianto Purwahjo	0,02	5.025.000	101	*Budianto Purwahjo*
Herman Setya Budi	0,02	4.625.000	93	*Herman Setya Budi*
Helmy Yusman Santoso	0,01	3.125.000	63	*Helmy Yusman Santoso*
Masyarakat	8,47	1.914.477.697	38.290	*Public*
	100,00	22.607.640.845	452.154	
Saham treasuri (Catatan 27)		49.358.600	986	*Treasury shares (Note 27)*
Total		**22.656.999.445**	**453.140**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

Pemegang saham	Hak suara/ *Voting rights*	Lembar saham (nilai penuh)/ *No. of shares (full amount)*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd.	80,78	18.067.840.623	361.357	*Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd.*
PT Wahana Anugerah Sejahtera	9,49	2.122.271.590	42.445	*PT Wahana Anugerah Sejahtera*
Edwin Soeryadjaya	0,32	71.585.630	1.432	*Edwin Soeryadjaya*
Hardi Wijaya Liong	0,31	68.359.905	1.367	*Hardi Wijaya Liong*
Budianto Purwahjo	0,02	5.025.000	101	*Budianto Purwahjo*
Herman Setya Budi	0,02	4.625.000	93	*Herman Setya Budi*
Helmy Yusman Santoso	0,01	3.125.000	63	*Helmy Yusman Santoso*
Masyarakat	9,05	2.024.585.897	40.491	*Public*
	100,00	22.367.418.645	447.349	
Saham treasuri (Catatan 27)		289.580.800	5.791	*Treasury shares (Note 27)*
Total		**22.656.999.445**	**453.140**	***Total***

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah saham Perusahaan yang dimiliki langsung oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sejumlah 152.720.535 saham atau 0,68% dari jumlah saham beredar.

As of December 31, 2025 and 2024, shares of the Company directly held by the Company's Commissioners and Directors totaled 152,720,535 shares or 0.68% of total outstanding shares.

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan Mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pada biaya yang wajar.

27. SAHAM TREASURI

Pembelian kembali saham

Latar belakang pembelian kembali saham adalah untuk menjaga stabilitas harga saham Perusahaan, jika manajemen menganggap harga saham Perusahaan pada saat tersebut tidak mencerminkan kinerja Perusahaan yang sebenarnya.

a. Pada tanggal 29 Oktober 2025, Perusahaan menerbitkan Keterbukaan Informasi Terkait dengan Rencana Pembelian Kembali Saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.13 tahun 2023 tentang kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK No. 13/2023").

   Pembelian kembali saham Perusahaan akan dilakukan untuk membeli sebanyak-banyaknya 158.000.000 (seratus lima puluh delapan juta) saham atau 0,70 % (nol koma tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, yang akan dilakukan secara bertahap untuk periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal keterbukaan informasi ini yakni periode tanggal 30 Oktober 2025 sampai dengan 29 Januari 2026. Transaksi pembelian saham akan dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI").

26. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. There were no changes in objectives, policies and processes during the presentation period.

It is the Company's policy to maintain a healthy capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.

27. TREASURY SHARES

Shares buyback

The background of shares buyback is to maintain the stability of the Company's share price, should management believe that the current share price does not accurately reflect the Company's actual performance.

a. *On October 29, 2025, The Company issued Information Disclosure on Shares Buyback Plan to conduct buyback of the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange ("Shares Buyback") in accordance with the Financial Services Authority ("OJK") Rule No. 13 tahun 2023 regarding Policies to Maintain Capital Market Performance and Stability in Conditions of Significant Market Fluctuations ("POJK No. 13/2023").*

   The shares buyback will be conducted to purchase a maximum of 158,000,000 (one hundred fifty eight million) shares or 0.70% (zero point seventy percent) of the fully paid-up capital of the Company, to be conducted in stages over a period of 3 (three) months starting from the date of this disclosure, namely from October 30, 2025 to January 29, 2026. The share purchase transaction will be carried out based on the consideration of the Company's Board of Directors through the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

27. SAHAM TREASURI (lanjutan)

Pembelian kembali saham (lanjutan)

a. Sejak tanggal 29 Oktober 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 49.358.600 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp111.604. Jumlah saham tersebut mencerminkan 0,22% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

b. Pada tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui Pembelian Kembali atas Saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 396.500.000 (tiga ratus sembilan puluh enam juta lima ratus ribu) saham atau 1,75% (satu koma tujuh lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang akan dilakukan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak disetujuinya Pembelian Kembali Saham Perusahaan oleh RUPST ini.

Sejak tanggal 31 Mei 2024 sampai dengan 3 Juni 2025, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 329.869.700 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp638.486. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,46% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

Penjualan saham treasuri

a. Pada tanggal 1 Maret 2023 dan 4 dan 6 September 2023, Perusahaan telah menjual saham treasuri sebanyak 368.740.400 saham dan 81.585.300 saham kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd pada harga Rp2.425 (nilai penuh) dan Rp2.055 (nilai penuh) per saham.

   Keuntungan dari penjualan saham treasuri sebesar Rp10.259 dan Rp3.852 dicatat sebagai bagian agio saham pada akun Tambahan Modal Disetor (Catatan 28).

27. TREASURY SHARES (continued)

Shares buyback (continued)

a. From October 29, 2025 to December 31, 2025, the Company had repurchased its 49,358,600 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp111,604. Those number of shares represents 0.22% of the Company's outstanding shares.

b. On May 30, 2024, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, approved the Shares Buyback of the Company's Shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange for a maximum of 396,500,000 (three hundred ninety six million five hundred thousand) shares or 1.75% (one point seven five percent) of the entire issued and fully paid-up capital of the Company which will be carried out within a period of 12 (twelve) months from this AGMS's approval of the Company's Shares Buyback.

From May 31, 2024 to June 3, 2025, the Company had repurchased its 329.869.700 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp638.486. Those number of shares represents 1.46% of the Company's outstanding shares.

Sale of treasury shares

a. On March 1, 2023 and September 4 and 6, 2023, the Company sold treasury shares totaling 368,740,400 shares and 81,585,300 shares, respectively to renamed to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd at a price of Rp2,425 (full amount) and Rp2,055 (full amount) per share.

   Gain from the sale of treasury shares of Rp10,259 and Rp3,852 was recorded as part of share premium in the Additional Paid-in Capital (Note 28).

27. SAHAM TREASURI (lanjutan)

Penjualan saham treasuri (lanjutan)

b. Pada tanggal 27 Oktober 2025, Perusahaan telah menjual saham treasuri sebanyak 350.330.400 saham kepada Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd pada harga Rp2.138 (nilai penuh) per saham.

   Keuntungan dari penjualan saham treasuri sebesar Rp68.386 dicatat sebagai bagian agio saham pada akun Tambahan Modal Disetor (Catatan 28).

Dengan demikian, jumlah saham beredar yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing menjadi sebanyak 49.358.600 dan 289.580.800 saham atau 0,22% dan 1,28% dari seluruh jumlah saham beredar dengan biaya perolehan sebesar Rp111.604 dan Rp552.062.

27. TREASURY SHARES (continued)

Sale of treasury shares (continued)

b. On October 27, 2025, The Company sold treasury shares of 350,330,400 shares to Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd at a price of Rp2,138 (full amount) per share.

Gain from the sale of treasury shares of Rp68,386 was recorded as part of share premium in the Additional Paid-in Capital (Note 28).

Accordingly, the numbers of outstanding shares that have been repurchased by the Company as of December 31, 2025 and 2024 amounted to 49,358,600 and 289,580,800 shares or 0.22% and 1.28% of the total number of shares outstanding at a cost of Rp111,604 and Rp552,062, respectively.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini terdiri dari:

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As of December 31, 2025 and 2024, this account consists of:

	Jumlah/*Amount*	Jumlah/*Amount*	
Agio saham:			***Shares premium:***
Penawaran Umum Perdana	1.060.888	1.060.888	*Initial Public Offering*
PT Indosat Tbk	733.101	733.101	*PT Indosat Tbk*
PT Saratoga Infrastruktur	185.244	185.244	*PT Saratoga Infrastruktur*
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd	2.317.930	2.249.544	*Bersama Digital Infrastructure Asia Pte,Ltd*
Biaya emisi efek ekuitas:			***Share issuance costs:***
Penawaran Umum Perdana	(62.275)	(62.275)	*Initial Public Offering*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(1.870.188)	(1.870.188)	*Difference arising from transaction with non-controlling parties*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2u)	(261.190)	(261.190)	*Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 2u)*
Penarikan kembali saham dari saham treasuri	(426.552)	(426.552)	*Shares retired from treasury shares*
Neto	**1.676.958**	**1.608.572**	***Net***

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (lanjutan)

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Differences arising from transactions with non-controlling parties

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini terdiri dari beberapa transaksi pembelian kembali saham sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, this account consists of several shares buyback transactions as follows:

Entitas	Jumlah/*Amount*	*Entity*
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	(1.851.029)	*PT Solu Sindo Kreasi Pratama*
PT Jaringan Pintar Indonesia	98	*PT Jaringan Pintar Indonesia*
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	(1.091)	*PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	(18.166)	*PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk*
Total	**(1.870.188)**	***Total***

a. Pada berbagai tanggal antara tahun 2014 hingga 2018, dengan transaksi terakhir pada tanggal 9 Agustus 2018, berdasarkan Perjanjian Pembelian Kembali Saham SKP, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 587.345 saham miliknya kepada SKP dengan harga sebesar Rp2.113.880.

a. *On various dates between 2014 and 2018, the latest being on August 9, 2018, based on the SKP Share Repurchase Agreement, the non-controlling shareholders of SKP agreed to transfer their 587,345 shares to SKP at a price of Rp2,113,880.*

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 32,66% dari seluruh saham beredar SKP. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki 587.345 sahamnya sendiri atau 32,66% dari seluruh saham beredar. Setelah transaksi pembelian kembali tersebut, SKP kemudian menghentikan peredaran seluruh saham yang telah dibelinya kembali.

These shares represented 32.66% of SKP's total outstanding shares. Accordingly, SKP held 587,345 of its own shares, or 32.66% of the total shares outstanding. Following the repurchase transaction, SKP subsequently retired all of the shares it had repurchased.

Setelah transaksi di atas, kepemilikan efektif MSI atas SKP meningkat menjadi 99,71%.

Subsequent to the above transactions, MSI's effective ownership of SKP increased to 99.71%.

Perhitungan dari selisih transaksi dengan pihak non-pengendali tersebut adalah sebagai berikut:

Calculation of difference arising from such transactions with non-controlling parties is as follows:

	Jumlah/*Amount*	
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP pada saat pelaksanaan pembelian kembali saham	2.563.512	*MSI investment at SKP on the date of treasury shares executed*
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP setelah MSI pelaksanaan pembelian kembali saham dengan kepemilikan efektif 99,71%	712.483	*Investment at SKP after the date treasury shares executed with 99.71% effective ownership*
Penurunan bagian investasi yang dicatat MSI sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak	(1.851.029)	*Decrease of investment obtained by MSI and recorded as the change of the shareholders' equity in subsidiary*
Kepemilikan Perusahaan di MSI	100,00%	*The ownership of the Company in MSI*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan	**(1.851.029)**	***Difference arising from transactions with non-controlling parties as recorded by the Company***

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (lanjutan)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (lanjutan)

b. Pada bulan September 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, melakukan pembelian saham PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) sebanyak 374 saham dari PT Moga Capital, pihak berelasi. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan efektif TB atas JPI menjadi 100%

Pada bulan November 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, mengalihkan saham PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) sebanyak 207 saham kepada pihak non-pengendali. Setelah pengalihan kembali saham, kepemilikan efektif TB atas JPI pada 30 November 2018 berubah menjadi 83,44%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp98.

c. Pada tanggal 25 Januari 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON") sebanyak 1.695.700 saham dari pemegang saham GHON lainnya. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GHON pada 31 Januari 2019 berubah menjadi 50,43%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp1.091.

d. Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") sebanyak 15.798.850 saham dari pemegang saham GOLD lainnya. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GOLD pada 30 Juni 2019 berubah menjadi 56,02%. Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp4.062.

Pada tanggal 10 Juli 2019, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") sebanyak 476.330.959 saham untuk tujuan Pelaksanaan HMETD milik Perusahaan terkait dengan penambahan modal dengan memberikan HMETD ("Right Issue") GOLD. Setelah pembelian saham tersebut kepemilikan efektif Perusahaan atas GOLD pada 31 Juli 2019 berubah menjadi 51,09%. Selisih transaksi dengan pihak non pengendali yang dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp14.104.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Differences arising from transactions with non-controlling parties (continued)

b. In September 2018, PT Tower Bersama (TB) subsidiary, purchased 374 shares of PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) from PT Moga Capital, a related party. Following this transaction, TB's effective ownership in JPI increased to 100%.

In November 2018, PT Tower Bersama (TB) entitas anak, transferred 207 shares PT Jaringan Pintar Indonesia (JPI) to non-controlling shareholders. After the transfer of shares execution, the effective ownership of TB to JPI on November 30, 2018 has changed to 83.44%. Difference in arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp98.

c. On January 25, 2019, the Company acquired 1,695,700 shares from other GHON shareholder of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk ("GHON"). After the acquired of shares execution, the effective ownership of January 31, 2019 has changed to 50.43%. Differences arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp1,091.

d. On March 14, 2019, the Company acquired 15,798,850 shares from other GOLD shareholder of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD"). After the acquired of shares execution, the effective ownership of June 30, 2019 has changed to 56.02%. Differences arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp4,062.

On July 10, 2019, the Company acquired 476,330,959 shares from other GOLD shareholder of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk ("GOLD") for the purpose of exercise the Company's rights related to the Rights issues GOLD. After the acquired of shares execution, the effective ownership of July 31, 2019 has changed to 51.09%. Differences arising from transaction with non-controlling parties as recorded by the Company is Rp14,104.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (lanjutan)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (lanjutan)

Tidak terdapat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

- Pada tanggal 7 Januari 2009, TB membeli 15.000 saham PT Prima Media Selaras dari PT Prime Asia Capital, pihak berelasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp2.008 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam ekuitas.

- Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan membeli 166.760.000 saham GHON dari pemegang saham GHON lainnya. Selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp138.226 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam ekuitas.

- Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan dan TO membeli 2.781 saham PT Tower Bersama dari PT Provident Capital Indonesia, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp120.956 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam ekuitas.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Differences arising from transactions with non-controlling parties (continued)

There are no difference arising from transactions with non-controlling parties derived from disposal of investment which realized to profit or loss for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Differences Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

- *On January 7, 2009, TB acquired 15,000 shares of PT Prima Media Selaras from PT Prime Asia Capital, a related party. The difference between the acquisition cost and the fair value of the net assets acquired, amounting to Rp2,008, is recognized as "Differences Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and presented within equity.*

- *On December 21, 2018, the Company acquired 166,760,000 shares of GHON from another GHON shareholder. The difference between the acquisition cost and the fair value of the net assets acquired, amounting to Rp138,226, is presented as "Differences Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" within equity.*

- *On June 25, 2021, the Company and TO acquired 2,781 shares of PT Tower Bersama from PT Provident Capital Indonesia, a related party. The difference between the acquisition cost and the fair value of the net assets acquired, amounting to Rp120,956, is presented as "Differences Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" within equity.*

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents other comprehensive income with details as follows:

	2025	**2024**	
Surplus revaluasi	3.686.526	3.214.907	*Revaluation surplus*
Kerugian aktuaria yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(9.069)	(9.127)	*Actuarial loss recognized in other comprehensive income*
Cadangan lindung nilai arus kas	(148.784)	(234.624)	*Cash flows hedging reserves*
Total	**3.528.673**	**2.971.156**	***Total***

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan) / *29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)*

a. Cadangan lindung nilai arus kas / *a. Cash flows hedging reserves*

Grup melakukan kontrak lindung nilai untuk mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas utang bank dalam mata uang asing. Nilai wajar aset keuangan derivatif pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp1.324.314 (2024: Rp1.756.261).

The Group entered into hedging contracts to mitigate the risks of interest rate and foreign exchange fluctuations on its foreign-currency bank loans. The fair value of derivative financial assets as of December 31, 2025 was Rp1,324,314 (2024: Rp1,756,261).

Instrumen derivatif ini memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai sesuai PSAK 239. Oleh karena itu, nilai wajar bersih aset keuangan derivatif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, setelah memperhitungkan rugi selisih kurs atas pinjaman yang dilindung nilai masing-masing sebesar Rp148.784 dan Rp234.624, diakui sebagai bagian efektif atas laba (rugi) instrumen lindung nilai pada entitas anak. Jumlah tersebut disajikan pada akun "Cadangan Lindung Nilai Arus Kas" dalam bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

These derivative instruments qualified the criteria of hedge accounting based on PSAK 239. Therefore, the net fair value of derivative financial assets as of December 31, 2025 and 2024 after considering the foreign exchange translation of related hedged loans of Rp148,784 and Rp234,624, are recognized as effective portion of gains (losses) on hedging instruments at the subsidiaries level and presented as "Cash Flows Hedging Reserves" in the Equity section of the consolidated statement of financial position.

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Details of each component above are as follows:

31 Desember 2025	**Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flows hedging reserves***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan/ *Cash flows hedging reserves recorded by the Company***	***December 31,2025***
Perusahaan	(164.603)	-	(164.603)	*The Company*
Entitas anak:				*Subsidiaries:*
PT Tower Bersama	2.947	100,00%	2.947	*PT Tower Bersama*
PT Solusi Menara Indonesia	497	70,03%	348	*PT Solusi Menara Indonesia*
Entitas yang berada di bawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:				*Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries:*
PT Metric Solusi Integrasi	12.524	100,00%	12.524	*PT Metric Solusi Integrasi*
Total	**(148.635)**		**(148.784)**	***Total***

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan) / *29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)*

a. Cadangan lindung nilai arus kas (lanjutan) / *a. Cash flows hedging reserves (continued)*

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Details of each component above are as follows:

31 Desember 2024 / *December 31,2024*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flows hedging reserves*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan/ *Cash flows hedging reserves recorded by the Company*
Perusahaan / *The Company*	(242.849)	-	(242.849)
Entitas anak: / *Subsidiaries:*			
PT Tower Bersama / *PT Tower Bersama*	1.681	100,00%	1.681
Entitas yang berada di bawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut: / *Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries:*			
PT Metric Solusi Integrasi / *PT Metric Solusi Integrasi*	6.544	100,00%	6.544
Total / ***Total***	**(234.624)**		**(234.624)**

b. Selisih translasi atas mata uang asing / *b. Differences arising from translation of foreign currency*

Transaksi ini merupakan selisih translasi atas mata uang asing TBG Global Pte Ltd., entitas anak. Pada tahun 2025, Grup telah menghentikan pengakuan atas aset dan liabilitas entitas anak tersebut (Catatan 1c).

This transaction represents differences arising from translation of foreign currency of TBG Global Pte Ltd., a subsidiary. In 2025, the Group derecognized the assets and liabilities of the subsidiary (Note 1c).

30. PENDAPATAN / *30. REVENUES*

Rincian pendapatan dari pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of revenues from third parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Pendapatan/*Revenues*		Persentase dari total pendapatan/*Percentage of total revenues*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Menara telekomunikasi					*Telecommunication towers*
PT Telekomunikasi Selular	2.298.997	2.308.082	33,27%	33,60%	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Indosat Tbk	1.728.968	1.762.154	25,02%	25,65%	*PT Indosat Tbk*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*	1.502.794	-	21,75%	0,00%	*PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk**
PT XL Axiata Tbk*	371.740	1.263.707	5,38%	18,40%	*PT XL Axiata Tbk**
PT Smart Telecom*	271.806	943.586	3,93%	13,74%	*PT Smart Telecom**
Lainnya (masing-masing dibawah Rp15.000)	91.964	29.320	1,34%	0,43%	*Others (each below Rp15,000)*
	6.266.269	**6.306.849**	**90,69%**	**91,82%**	
Serat optik	639.864	557.049	9,26%	8,13%	*Fiber optic*
Properti investasi	3.496	3.501	0,05%	0,05%	*Investment properties*
Total	**6.909.629**	**6.867.399**	**100%**	**100,00%**	***Total***

*Pada tanggal 16 April 2025 PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom telah efektif bergabung menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk/ *On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom officially merged into PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *31. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
Penyusutan menara	792.061	804.765	*Depreciation of tower*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	523.394	465.776	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Perbaikan dan pemeliharaan	275.642	301.435	*Repairs and maintenance*
Penyusutan serat optik	145.483	135.774	*Depreciation of fiber optic (Note 10)*
Keamanan	51.703	54.140	*Security*
Asuransi	38.135	39.235	*Insurance*
Listrik	25.667	28.587	*Electricity*
Amortisasi perizinan	23.706	50.663	*Amortization of licences*
Penyusutan menara bergerak	11.910	12.905	*Depreciation of transportable towers*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	58.786	47.932	*Others (each below Rp3,000)*
Total	**1.946.487**	**1.941.212**	***Total***

Beban pokok pendapatan - lain-lain terutama merupakan biaya perjalanan dinas, pajak bumi dan bangunan serta iuran dan donasi.

Cost of revenues - others mainly represent travel duty, taxes of land and building, dues and donations.

Tidak terdapat pihak penjual/pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari total pendapatan.

There is no subcontractor/supplier that has a transaction value exceeding 10% of the total revenues.

32. BEBAN USAHA / *32. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Details of operating expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	347.178	351.885	*Salaries, wages and allowance*
Penyusutan (Catatan 10)	85.280	68.857	*Depreciation (Note 10)*
Beban kantor	46.314	39.255	*Office expenses*
Beban manfaat karyawan (Catatan 34)	25.720	25.429	*Employee benefits expense (Note 34)*
Sponsor dan representasi	22.824	19.453	*Sponsorship and representation*
Jasa profesional	21.673	37.192	*Professional fees*
Perjalanan dinas	13.133	11.629	*Travel duty*
Sewa kantor	13.029	12.596	*Office rent*
Donasi dan tanggung jawab sosial	12.857	12.697	*Donation and social responsibility*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	9.212	11.777	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Transportasi	6.152	6.837	*Transportation*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	10.302	9.824	*Others (each below Rp1,000)*
Total	**613.674**	**607.431**	***Total***

Beban usaha - lainnya terutama merupakan biaya kegiatan kantor serta biaya pendidikan dan pelatihan bagi karyawan.

Operating expenses - others mainly represent costs for office activities and education and training costs for employees.

Donasi dan tanggung jawab sosial merupakan kontribusi Grup untuk membantu masyarakat dan Pemerintah dalam menghadapi penanggulangan bencana, serta meningkatkan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah operasional Grup.

Donations and social responsibility are the Group's contributions to support the community and the Government in dealing with the conditions of the disaster management, and increasing social and economic activities for the community in the Group's operational areas.

33. BEBAN KEUANGAN LAINNYA / *33. OTHER FINANCE EXPENSES*

	2025	2024	
Amortisasi biaya utang bank - pihak ketiga	96.862	89.877	*Amortization of cost of bank loan - third parties*
Amortisasi biaya utang obligasi	44.233	71.412	*Amortization of cost of bonds payable*
Beban (pendapatan) bunga - provisi jangka panjang (Catatan 25)	8.038	(1.040)	*Interest expense (income) - long term provision (Note 25)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 24)	1.400	16.810	*Interest expenses of lease liabilities (Note 24)*
Amortisasi biaya sukuk	671	-	*Amortization of cost of sukuk*
Total	**151.204**	**177.059**	***Total***

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Grup memiliki program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh DPLK Allianz Indonesia dalam Program Dana Kompensasi Pascakerja (PDKP).

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its eligible employees. The pension fund is managed by DPLK Allianz Indonesia in Post employment Compensation Fund Program (PDKP).

Berikut merupakan rincian liabilitas (aset) imbalan pasti neto:

The following are details of net defined benefit liability (asset):

	2025	2024	
Nilai sekarang kewajiban imbalan pasti	164.252	132.272	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(141.922)	(127.036)	Fair value of asset
Defisit (surplus)	22.330	5.236	*Deficit (surplus)*
Dampak batas atas aset	11.046	16.249	*Effect of asset ceiling*
Liabilitas (aset) imbalan pasti neto	**33.376**	**21.485**	***Net defined benefit liability (asset)***

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini aset program:

The following are details of the changes in balance of present value of the plan assets:

	2025	2024	
Saldo awal	127.035	113.945	*Balance at the beginning of the year*
Akuisisi*)	315	-	*Acquisition*)*
Pendapatan bunga atas aset program	8.402	7.758	*Interest income on plan assets*
Kontribusi Grup tahun berjalan	14.920	12.448	*The Group's contribution during the year*
Pembayaran imbalan	(10.932)	(3.919)	*Benefit payment*
Selisih aktual imbalan hasil aset program	2.182	(3.197)	*Difference on actual return on plan assets*
Saldo akhir tahun	**141.922**	**127.035**	***Balance at the end of the year***

*) Merupakan akuisisi DWP oleh TBE (Catatan 1c)/ *) This is an acquisition of DWP by TBE (Note 1c)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset program pensiun merupakan portofolio pasar uang dengan nilai wajar masing-masing adalah sebesar Rp141.922 dan Rp127.035.

As of December 31, 2025 and 2024, the pension program assets consist of a money market portfolio with fair values of Rp141,922 and Rp127,035 respectively.

Selain dari manfaat yang diberikan di bawah program pensiun iuran pasti yang disebutkan di atas, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja ("UUCK").

On top of the benefits provided under the abovementioned defined contribution retirement plan, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under Collective Labor Agreement which is in compliance with Undang-undang Cipta Kerja ("UUCK").

Beban Grup atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan masing-masing tanggal 10 Februari 2026 dan 17 Maret 2025.

The employee benefits expense of the Group for the years ended December 31, 2025 and 2024 were determined based on the valuation reports of independent firm of actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan dated February 10, 2026 and March 17, 2025, respectively.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

As of December 31, 2025 and 2024, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in calculations are as follows:

		2025	2024		
Tabel mortalitas	:	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ *Indonesian Mortality Table IV*		:	*Mortality table*
Tingkat diskonto	:	6,00% - 6,75% per tahun/*year*	7,00% - 7,25% per tahun/*year*	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	:	8,00% per tahun/*year*		:	*Salary increase rate*
Usia pensiun normal	:	55-60 tahun/*years old*		:	*Normal retirement age*
Tingkat pengunduran diri	:	5,00% untuk karyawan yang berusia 35 tahun dan menurun linier sampai dengan 0,00% pada pensiun normal/ *5.00% for employees aged 35 years and will linearly decrease until 0.00% at normal retirement age*	8,00% untuk karyawan yang berusia 30 tahun dan menurun linier sampai dengan 0,00% pada pensiun normal/ *8.00% for employees aged 30 years and will linearly decrease until 0.00% at normal retirement age*	:	*Resignation rate*

Rekonsiliasi untuk Nilai Sekarang Kewajiban Imbalan Pasti (NSKIP) adalah sebagai berikut:

Reconciliation of Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO) are as follows:

	2025	2024	
NSKIP awal periode	132.272	123.323	*PVDBO beginning of period*
Akuisisi*)	6.741	-	*Acquisition*)*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(21)	*Adjustment due to change in attribution method*
Penyesuaian akibat mutasi karyawan masuk (keluar)	(1.038)	(170)	*Adjustment due to employee transfer in (out)*
Biaya jasa kini	19.473	19.608	*Current service cost*
Biaya jasa lalu atas amandemen program	(2.632)	6.033	*Past service cost due to plan amendment*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(600)	*Past service cost due to curtailment*
Biaya bunga	8.747	8.173	*Interest cost*
Biaya terminasi	1.412	-	*Termination cost*
Pembayaran Imbalan	(15.242)	(7.058)	*Benefit payment*
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:			*Actuarial (gain) loss due to:*
Penyesuaian atas pengalaman	3.616	(4.016)	*Experience adjustment*
Perubahan asumsi demografik	3.520	-	*Change in demographic assumptions*
Perubahan asumsi keuangan	7.383	(13.000)	*Change in financial assumptions*
NSKIP akhir periode	**164.252**	**132.272**	***PVDBO ending of period***

*) Merupakan akuisisi DWP oleh TBE (Catatan 1c)/ *) This is an acquisition of DWP by TBE (Note 1c)

Rekonsiliasi untuk saldo dampak batas atas aset adalah sebagai berikut:

Reconciliation of balances of the effect of asset ceiling are as follows:

	2025	2024	
Dampak batas atas aset awal periode	16.249	13.308	*Effect of asset ceiling beginning of period*
Bunga atas dampak batas atas aset	1.013	899	*Interest on the effect of asset ceiling*
Perubahan atas dampak batas atas aset	(6.216)	2.042	*Current service cost*
NSKIP akhir periode	**11.046**	**16.249**	***PVDBO ending of period***

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of mutation of employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	21.485	22.681	*Balance at the beginning of the period*
Akuisisi*)	6.426	-	*Acquisition*)*
Biaya jasa kini	19.473	19.607	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(2.632)	5.437	*Past service cost*
Beban bunga bersih	1.358	1.315	*Net interest cost*
Biaya terminasi	1.412	-	*Termination cost*
Pengukuran kembali atas imbalan pasti	6.109	(930)	*Remeasurement on the net defined benefit*
Diakui pada laba rugi (Catatan 32)	25.720	25.429	*Charged to profit or loss (Note 32)*
Pengukuran kembali atas imbal hasil atas aset program	(2.182)	3.197	*Remeasurements on return on plan asset*
Perubahan dampak batas aset	(6.216)	2.042	*Change in the effect of the asset ceiling*
Keuntungan aktuaria	8.411	(16.086)	*Actuarial gain*
Dibebankan (dikreditkan) pada penghasilan komprehensif lain	13	(10.847)	*Charged (credited) to other comprehensive income*
Iuran perusahaan ke aset program	(14.920)	(12.448)	*Employer contribution to plan assets*
Pembayaran imbalan (di luar aset program)	(4.310)	(3.139)	*Benefits paid (not plan assets)*
Penyesuaian	(1.038)	(191)	*Adjustment*
Saldo akhir tahun	**33.376**	**21.485**	***Balance at the end of the year***

*) Merupakan akuisisi DWP oleh TBE (Catatan 1c)/ *) This is an acquisition of DWP by TBE (Note 1c)

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	13.300	7.921	*Less than 1 year*
Antara tahun ke-1 sampai tahun ke-2	8.658	11.980	*In 2nd year*
Antara tahun ke-2 sampai tahun ke-5	59.825	44.639	*In 3rd year to 5th year*
Antara tahun ke-5 sampai tahun ke-10	115.916	106.721	*In 6th year to 10th year*
Setelah tahun ke-10	498.355	428.280	*Over 10th year*

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 12,98 dan 12,56 tahun.

The average duration of the employee benefit obligations as of December 31, 2025 and 2024 are 12.98 and 12.56 years, respectively.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/(Penurunan) / *Increase/(Decrease)*	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto / *(Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability*	*Annual Changes of Key Assumptions*
31 Desember 2025			*December 31, 2025*
Tingkat diskonto	10/(10) basis poin/ *basis points*	Rp(10.682)/Rp11.963	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10/(10) basis poin/ *basis points*	Rp11.128/Rp(10.133)	*Salary increase*
31 Desember 2024			*December 31, 2024*
Tingkat diskonto	10/(10) basis poin/ *basis points*	Rp(8.521)/Rp9.512	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10/(10) basis poin/ *basis points*	Rp9.806/Rp(8.938)	*Salary increase*

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Sensitivitas juga dihitung dengan metode *Projected Unit Credit* sebagaimana diterapkan ketika menghitung Nilai Sekarang Kewajiban Imbalan Pasti. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on the defined benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period. Sensitivities are also calculated with the Projected Unit Credit method as applied when calculating Present Value of Defined Benefit Obligation. The sensitivity analysis are based on a change in a significant assumption, keeping all other assumptions constant. The sensitivity analyses may not be representative of an actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation from one another.

Program imbalan jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar selama 22 hari kerja dan tunjangan cuti besar sejumlah satu bulan gaji pokok kepada karyawan staf permanen yang mempunyai masa kerja 5 tahun dan kelipatannya.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain dalam bentuk penghargaan masa bakti berupa koin emas. Imbalan ini diberikan kepada karyawan permanen yang mempunyai masa kerja 5 tahun dan kelipatannya pada tahun berikutnya.

Other long-term employee benefits program

Group provide other long-term employee benefit in the form of long leave amounting to 22 work days and long leaves allowance amounting to one month basic salary for permanent staff employee with 5 years of service and its multiplication.

Group also provide other long-term employee benefit in the form of long service award in form of gold coin. This benefit is provided for permanent employee with 5 years of service and its multiplication in the following year.

35. DISTRIBUSI SALDO LABA

Tahun buku 2025

Pada tanggal 10 Juni 2025, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2024 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk sebesar Rp1.361.624.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp1.089.397 atau 80,01% dari laba bersih tahun 2024 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2024, setara dengan Rp25 (dua puluh lima Rupiah) per saham dan Rp23,73 (dua puluh tiga koma tujuh tiga Rupiah). Pada bulan Desember 2024, Perusahaan telah membayar dividen interim sebesar Rp560.060. Perusahaan membayar sisa dividen sebesar Rp529.337 pada tanggal 10 Juli 2025.

Kemudian sebesar Rp500 dari laba bersih tahun 2024 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Tahun buku 2024

Pada tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan mengadakan RUPST yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk sebesar Rp1.560.307.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp1.249.535 atau 80,08% dari laba bersih tahun 2023 ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2023, setara dengan Rp25 (dua puluh lima rupiah) dan Rp30,20 (tiga puluh koma dua nol Rupiah) per saham. Pada bulan Desember 2023, Perusahaan telah membayar dividen interim sebesar Rp565.913. Perusahaan membayar sisa dividen sebesar Rp683.622 pada tanggal 3 Juli 2024.

Kemudian sebesar Rp400 dari laba bersih tahun 2023 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

35. DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS

Year 2025

On June 10, 2025, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2024 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company amounting to Rp1,361,624.

From the net income, total of Rp1,089,397 or 80.01% of the net income in 2024 is determined as cash dividend for the financial year 2024, which is equivalent to Rp25 (twenty five Rupiah) per share and Rp23.73 (twenty three point seven three). In December 2024, the Company paid interim dividend of Rp560,060. The Company paid the remaining dividend of Rp529,337 on July 10, 2025.

In addition, Rp500 of net income for the year 2024 was provided for statutory reserve to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 Tahun 2007.

Year 2024

On May 30, 2024, the Company held the AGMS. The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2023 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company amounting to Rp1,560,307.

From the net income, total of Rp1,249,535 or 80.08% of the net income in 2023 is determined as cash dividend for the financial year 2023, which is equivalent to Rp30.20 (thirty point twenty Rupiah) per share. In December 2023, the Company paid interim dividend of Rp565,913. The Company paid the remaining dividend of Rp683,622 on July 3, 2024.

In addition, Rp400 of net income of year 2023 was provided for statutory reserve to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 Tahun 2007.

36. *GOODWILL*

Goodwill Grup dialokasikan ke masing-masing UPK berikut pada 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024	
PT Mitrayasa Sarana Informasi	173.612	173.612	*PT Mitrayasa Sarana Informasi*
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	126.348	126.348	*PT Solu Sindo Kreasi Pratama*
PT Dutakom Wibawa Putra	106.575	-	*PT Dutakom Wibawa Putra*
PT Prima Media Selaras	49.785	49.785	*PT Prima Media Selaras*
PT Gihon Telekomunikasi Indonesai Tbk	31.444	31.444	*PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Unicom Muda Utama	9.179	9.179	*PT Unicom Muda Utama*
Total	**496.943**	**390.368**	***Total***

Pada tahun 2025, Grup melakukan pengujian tahunan atas penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 30 September 2025. Pada tanggal 30 September 2025, nilai terpulihkan tiap UPK tersebut ditentukan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan, sesuai dengan penilaian dari penilai independen yang ditandatangani oleh Deny Kamal yang bertindak sebagai penilai yang bertanggung jawab dari KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan Rekan ("YDR") dalam laporannya pada tanggal 3 Maret 2026 dan 10 Maret 2026, yang telah sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset takberwujud di pasar modal.

In 2025, the Group performed their annual impairment tests of goodwill on September 30, 2025. As of September 30, 2025, the recoverable amount of each of the above CGUs was determined based on fair value less costs of disposal and value in use using discounted cash flow projections, on an assessment by an independent appraiser, signed by Deny Kamal as the responsible appraiser from KJPP Yufrizal, Deny Kamal dan rekan ("YDR") in their report dated March 3, 2026 and March 10, 2026, in accordance with the regulation of BAPEPAM-LK No. VIII.C.5 guidelines regarding assessment and presentation of intangible asset valuation report to capitals market.

Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian tersebut, antara lain, adalah:

1) Sewa menara yang jatuh tempo akan diperpanjang dengan periode sewa yang sama;
2) Kenaikan harga sewa menara pada saat perpanjangan adalah sebesar 5,00% (2024: 4,35%);
3) Tingkat inflasi sebesar 2,62% per tahun (2024: 2,83%);
4) Tingkat diskonto berkisar dari 9,27% - 10,15%; (2024: 8,95% - 9,97%);
5) Tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi: 3,00%

Key assumptions used in the valuation, among others, are as follows:

1) Rent of towers will be renewed for the same rental period;
2) Escalation of rental price at renewal by 5.00% (2024: 4.35%);
3) Inflation is 2.62% per year (2024: 2.83%)
4) Discount rate is range from 9.27% - 10.15%; (2024: 8.95% - 9.97%)
5) Growth rate after forecast period: 3.00%

Tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi di atas tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia.

The above growth rate after forecast period does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia.

36. *GOODWILL* (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya asumsi utama di atas, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Berdasarkan pengujian tahunan atas penurunan nilai *goodwill* tersebut, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

Efektif tanggal 8 September 2025, PT Tower Bersama memperoleh 72% kepemilikan saham di PT Dutakom Wibawa Putra. Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp106.575. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

Efektif tanggal 8 Desember 2022, PT United Towerindo memperoleh 80% kepemilikan saham di PT Unicom Muda Utama. Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp9.179. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

Pada bulan September 2018, Perusahaan memperoleh 19,80% kepemilikan saham di PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON). Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp31.444. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan melalui entitas anak memperoleh 100% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp173.612.

36. GOODWILL (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the above key assumptions, can have significant impact on the results of the assessment. However, management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

Based on the above annual goodwill impairment test, there was no impairment loss recognized as the recoverable amount of each CGU was in excess of the carrying value of the respective CGU plus the related goodwill.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

Effective on September 8, 2025, PT Tower Bersama acquired 72% shares ownership in PT Dutakom Wibawa Putra. Goodwill arising from this transaction was Rp106.575. For the year ended December 31, 2025, based on the independent appraiser's calculation, there was no impairment of goodwill.

Effective on December 8, 2022, PT United Towerindo acquired 80% shares ownership in PT Unicom Muda Utama. Goodwill arising from this transaction was Rp9,179. For the year ended December 31, 2025, based on the independent appraiser's calculation, there was no impairment of goodwill.

In September 2018, the Company acquired 19.80% shares ownership in PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON). Goodwill arising from the transaction was Rp31,444. For the year ended December 31, 2025, based on the independent appraiser's calculation, there was no impairment of goodwill.

In August 2011, the Company through its subsidiaries acquired 100% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi. For the year ended December 31, 2025, based on independent appraisal calculations, there was no impairment of goodwill. The carrying amount of goodwill as of December 31, 2025 and 2024 was Rp173,612, respectively.

36. *GOODWILL* (lanjutan)

Pada bulan April 2010, PT Metric Solusi Integrasi memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp133.840. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp126.348.

Pada bulan Juni 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (*subscription rights (SR)*) kepada pemegang saham pendiri. SR tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk dapat memesan terlebih dahulu saham-saham baru yang akan diterbitkan PMS sebanyak 60.000 (nilai penuh) saham.

Jika SR tersebut dilaksanakan, maka kepemilikan PT Tower Bersama (TB) pada PMS akan terdilusi hingga hanya menjadi sebesar 20%. Untuk mempertahankan kepemilikannya tersebut pada bulan Agustus 2009, TB telah membeli SR tersebut dari HKDN Investment Ltd. sebagai pemilik akhir, sebesar US$25.900.000. Nilai akuisisi dari pembelian SR tersebut serta biaya transaksi lainnya adalah sebesar Rp255.391 dicatat sebagai *goodwill*.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill. Nilai tercatat goodwill pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp49.785.

36. GOODWILL (continued)

In April 2010, PT Metric Solusi Integrasi acquired a 70% ownership in PT Solu Sindo Kreasi Pratama. Goodwill arising from this transaction amounted to Rp133,840. For the year ended December 31, 2025, based on independent appraisal calculations, there was no impairment in goodwill. The carrying amount of goodwill as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp126,348, respectively.

In June 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) issued subscription rights (SR) to its former shareholders. This SRs providing rights to subscribe 60,000 (full amount) new PMS shares. These SRs granted right to the shareholders to subscribe in priority to 60,000 (full value) new shares to be issued by PMS.

If SR is implemented, then the ownership PT Tower Bersama (TB) in the PMS will be diluted to only 20%. To maintain the ownership in August 2009, TB has purchased the SR of HKDN Investment Ltd. as the final owner, for US$25,900,000. Acquisition value of the SR purchase and other transaction costs are Rp255,391 was recorded as goodwill.

For the year ended December 31, 2025 based on the calculation of independent appraiser, there was no impairment of goodwill. The carrying amount of goodwill as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp49,785, respectively.

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

37. NON-CONTROLLING INTEREST

The detail of total equity attributable to the non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

	2025		2024		
Entitas anak	**Jumlah/ *Amount***	**KNP/ *NCI* %**	**Jumlah/ *Amount***	**KNP/ *NCI* %**	***Subsidiaries***
PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	370.821	49,57%	411.267	49,57%	*PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk*
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	209.983	48,91%	195.507	48,91%	*PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk*
PT Unicom Muda Utama	63.904	20,00%	59.816	20,00%	*PT Unicom Muda Utama*
PT Dutakom Wibawa Putra	20.211	28,00%	-	-	*PT Dutakom Wibawa Putra*
PT Telenet Internusa	1.277	0,50%	1.155	0,50%	*PT Telenet Internusa*
PT Tower One	155	0,10%	157	0,10%	*PT Tower One*
Total	**666.351**		**667.902**		***Total***

37. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang dianggap material masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

37. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Below is the summary of financial information of subsidiaries which has material non-controlling interest for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively:

	2025		2024		
	Nama Entitas Anak (Persentase Kepemilikan)/ Subsidiaries Name (Percentage Ownership)				
	GHON (49,57%)	GOLD (48,91%)	GHON (49,57%)	GOLD (48,91%)	
Total aset	1.462.086	473.540	1.427.439	437.396	*Total assets*
Total liabilitas	684.632	44.209	580.628	37.859	*Total liabilities*
Laba tahun berjalan	39.150	9.314	86.402	16.864	*Profit for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	14.694	14.571	108.141	25.209	*Total comprehensive income for the year*
Arus kas dari (digunakan untuk):					*Cash flows from (used in):*
Aktivitas operasi	165.235	30.018	141.703	34.296	*Operating activities*
Aktivitas investasi	(108.491)	(44.432)	(85.008)	(33.995)	*Investing activities*
Aktivitas pendanaan	(55.517)	-	(53.460)	-	*Financing activities*

38. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK

38. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent*	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Shares*	Laba/ per saham/ *Profit per share* (angka penuh/ *full amount)*	
Tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2025	1.426.836	22.397.085.587	63,71	*Year Ended December 31, 2025*
Tahun yang berakhir pada pada tanggal 31 Desember 2024	1.361.624	22.551.516.312	60,38	*Year Ended December 31, 2024*

39. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian sewa menara *Base Transceiver Station* (BTS), serat optik, dan sistem telekomunikasi dalam gedung

Entitas anak menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Hutchinson 3 Indonesia, PT XL Axiata Tbk (XL), PT Indosat Tbk (Indosat), PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren), dan PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (sebelumnya PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom), dengan jangka waktu sewa sampai dengan 10 tahun.

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	6.220.464	6.416.217	*Less than one year*
Dari satu tahun sampai dengan lima tahun	19.979.201	20.711.741	*From one year to five years*
Lebih dari lima tahun	9.486.182	12.042.230	*More than five years*
Total	**35.685.847**	**39.170.188**	***Total***

b. Perjanjian Layanan Penunjang Layanan Telekomunikasi Fixed Wireless Access

Entitas anak dan PT Telemedia Komunikasi Pratama (entitas anak PT Solusi Sinergi Digital Tbk) menandatangani Perjanjian Induk Sewa Space Infrastruktur Telekomunikasi sebagai Penunjang Layanan Telekomunikasi Fixed Wireless Access ("Perjanjian FWA") dan Perjanjian Kerja Sama tentang Layanan Pemanfaatan Jaringan Telekomunikasi sebagai Penunjang Layanan Telekomunikasi Fixed Wireless Access. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku dengan jangka waktu sewa selama 10 tahun 3 bulan.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Rental agreement tower Base Transceiver Station (BTS), fiber optic, and telecommunications systems in buildings

The subsidiaries have entered into Master Lease Agreements ("MLA") with several telecommunication operators, including PT Hutchinson 3 Indonesia, PT XL Axiata Tbk (XL), PT Indosat Tbk (Indosat), PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren), and XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom), with lease period up to 10 years.

Total estimated future minimum lease payments for the above master lease agreements are as follows:

b. Agreement to Support Fixed Wireless Access Telecommunication Services

The subsidiaries and PT Telemedia Komunikasi Pratama (a subsidiary of PT Solusi Sinergi Digital Tbk) entered into to Support Fixed Wireless Access Telecommunication Services ("FWA Agreement") and a Cooperation Agreement for Telecommunication Network Utilization Services to Support Fixed Wireless Access Telecommunication Services. These agreements are effective with lease period of 10 years and 3 months.

39. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Layanan Penunjang Layanan Telekomunikasi Fixed Wireless Access (lanjutan)

Perjanjian sewa pada umumnya hanya dapat diputuskan dengan kesepakatan kedua belah pihak. Selama jangka waktu perjanjian sewa, Perusahaan melalui entitas anak memiliki kewajiban, antara lain, sebagai berikut:

i. membebaskan lokasi di mana obyek sewa akan ditempatkan/dibangun;
ii. mengurus segala kelengkapan perizinan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau kebiasaan setempat;
iii. bertanggung jawab atas kerusakan obyek sewa serta kelengkapannya yang disebabkan kurang baiknya mutu bangunan obyek sewa;
iv. melakukan perbaikan-perbaikan yang akan ditentukan secara khusus dalam masing-masing perjanjian; dan
v. memberi izin kepada Penyewa untuk memasuki lokasi dan melaksanakan pekerjaan atas obyek sewa.

c. Perjanjian Jasa Dengan Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd (BDIA)

Perusahaan dan BDIA, pemegang saham (Catatan 26), telah menandatangani Perjanjian Jasa (Perjanjian) pada tanggal 1 Maret 2024. Berdasarkan Perjanjian tersebut, BDIA akan menyediakan berbagai jasa, antara lain di bidang konsultasi keuangan dan pendanaan, konsultasi merger dan akuisisi, dan konsultasi manajemen risiko.

BDIA akan menyediakan jasa-jasa tersebut sesuai kebutuhan dan permintaan Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku selama 10 (sepuluh) tahun yang akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2034, dan nilai biaya jasa selama periode tersebut tidak akan lebih dari $60.000.000.

Perjanjian ini telah memperoleh pendapat wajar dari penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan sesuai Laporan Pendapat Kewajaran No. 0086/2.0118-00/BS/05/0596/1/III/2024 tanggal 1 Maret 2024. Perusahaan juga telah menyampaikan keterbukaan informasi mengenai Perjanjian tersebut pada tanggal 5 Maret 2024 untuk memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 42/POJK.04/2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Agreement to Support Fixed Wireless Access Telecommunication Services (continued)

The lease agreement can generally only be terminated by mutual agreement of both parties. During the term of the lease agreement, the Company and its subsidiaries has obligations, among others, as follows:

i. To clear the location where the leased object will be placed/built;
ii. To arrange all necessary permits in accordance with applicable laws and/or local customs;
iii. To be responsible for damage to the leased object and its accessories caused by poor quality of the leased building;
iv. To carry out repairs that will be specifically determined in each agreement; and
v. To grant permission to the Tenant to enter the location and carry out work on the leased object.

c. Services Agreement With Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd (BDIA)

The Company and BDIA, a shareholder (Note 26), have entered into a Services Agreement (Agreement) on March 1, 2024. Based on the Agreement, BDIA will provide various services, among others in financial and funding consulting, merger and acquisition consulting, and risk management consulting.

BDIA will provide such services as required by the Company. The agreement is applicable for 10 (ten) years which will end on February 28, 2034, and the value of the service fee during such period shall not exceed $60,000,000.

This Agreement has obtained a fair opinion from an independent appraiser, Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar dan Rekan in their Fairness Opinion Report No. 0086/2.0118-00/BS/05/0596/1/III/2024 dated 1 March 2024. The Company has also submitted information disclosure regarding the Agreement on March 5, 2024 to comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 42/POJK.04/2020.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, Group have monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

	2025		2024		
	US$ (nilai penuh)/ *(full amount)*	Ekuivalen rupiah/ *Rupiah equivalent*	US$ (nilai penuh)/ *(full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	10.665.892	178.995	13.009.529	210.260	*Cash and cash equivalents*
Piutang derivatif	-	-	471.291	7.617	*Derivative receivables*
Aset keuangan derivatif	78.912.764	1.324.314	108.666.069	1.756.261	*Derivative financial assets*
Total aset	**89.578.656**	**1.503.309**	**122.146.889**	**1.974.138**	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang pihak berelasi	1.348.528	22.631	1.238.166	20.011	*Due to related parties*
Pinjaman sindikasi	20.000.000	335.640	43.000.000	694.966	*Syndication loan*
Pinjaman non-sindikasi	30.000.000	503.460	-	-	*Non-Syndication loan*
Utang obligasi	700.000.000	11.747.400	1.050.000.000	16.970.100	*Bonds payable*
Utang bunga:					*Interest payables:*
Utang obligasi	11.394.841	191.228	21.382.502	345.584	*Bonds payable*
Pinjaman sindikasi	6.779	114	210.624	3.404	*Syndication loan*
Pinjaman non sindikasi	45.330	761	-	-	*Non-Syndication loan*
Total liabilitas	**762.795.478**	**12.801.234**	**1.115.831.292**	**18.034.065**	***Total liabilities***
Liabilitas - Bersih	**673.216.822**	**11.297.925**	**993.684.403**	**16.059.927**	***Liabilities - Net***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah melakukan lindung nilai untuk utang bank dan utang obligasi atas risiko perubahan nilai mata uang asing dan suku bunga pinjaman masing-masing sebesar US$1.159.986.803 dan US$1.530.710.000.

As of December 31, 2025 and 2024, Group have hedged their loan facility and bonds payable of US$1,159,986,803 and US$1,530,710,000, respectively, over the risks from the volatility of foreign exchange and interest rate.

41. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi yang telah terjadi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

41. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The following table provides balances and the total amount of transactions that have been entered into related parties for the year ended December 31, 2025 and December 31, 2024.

			Persentase terhadap total aset/ *Percentage to total assets*		
	2025	2024	2025	2024	
Piutang lain-lain jangka panjang					*Other long-term receivables*
PT Ciptajaya Sejahtera Abadi	127.342	44.254	0,28%	0,09%	*PT Ciptajaya Sejahtera Abadi*
PT Telinco Networks Indonesia	10.393	-	0,02%	-	*PT Telinco Networks Indonesia*
Total	**137.735**	**44.254**	**0,30%**	**0,09%**	***Total***

41. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi yang telah terjadi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. (lanjutan)

41. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The following table provides balances and the total amount of transactions that have been entered into related parties for the year ended December 31, 2025 and December 31, 2024. (continued)

			Persentase terhadap total aset/ *Percentage to total assets*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Aset tetap (Catatan 10)					*Fixed asset (Note 10)*
PT Telinco Networks Indonesia	12.912	-	0,03%	-	*PT Telinco Networks Indonesia*
Total	**12.912**	**-**	**0,03%**	**0,00%**	*Total*

			Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage to total liabilities*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Biaya emisi yang belum diamortisasi (Catatan 22)					*Unamortized issuance cost (Note 22)*
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd	70.627	45.119	0,21%	0,12%	*Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd*
Total	**70.627**	**45.119**	**0,21%**	**0,12%**	*Total*

			Persentase terhadap total liabilitas *Percentage to total liabilities*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Utang usaha (Catatan 16)					*Trade receivables (Note 16)*
PT Ciptajaya Sejahtera Abadi	5.843	5.019	0,02%	0,01%	*PT Ciptajaya Sejahtera Abadi*
Total	**5.843**	**5.019**	**0,02%**	**0,01%**	*Total*

			Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage to total liabilities*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Utang lain-lain (Catatan 17)					*Other receivables (Note 17)*
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd	22.631	20.011	0,07%	0,05%	*Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd*
Total	**22.631**	**20.011**	**0,07%**	**0,05%**	*Total*

			Persentase terhadap beban pokok pendapatan/ *Percentage to cost of revenue*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)					*Cost of revenue (Note 31)*
PT Ciptajaya Sejahtera Abadi	152.369	31.034	7,83%	1,59%	*PT Ciptajaya Sejahtera Abadi*
Total	**152.369**	**31.034**	**7,83%**	**1,59%**	*Total*

41. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi yang telah terjadi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. (lanjutan)

41. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The following table provides balances and the total amount of transactions that have been entered into related parties for the year ended December 31, 2025 and December 31, 2024. (continued)

			Persentase terhadap beban usaha/ *Percentage to operating expenses*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Beban usaha (Catatan 32)					*Operating expens (Note 32)*
PT Ciptajaya Sejahtera Abadi	7.878	-	1,28%	-	*PT Ciptajaya Sejahtera Abadi*
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd	1.982	1.522	0,32%	0,25%	*Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd*
Total	**9.860**	**1.522**	**1,60%**	**0,25%**	*Total*

			Persentase terhadap beban keuangan lainnya/ *Percentage to other finance expenses*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Beban keuangan lainnya (Catatan 33)					*Other finance expenses (Note 33)*
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd	61.176	36.208	40,46%	20,45%	*Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd*
Total	**61.176**	**36.208**	**40,46%**	**20,45%**	*Total*

			Persentase terhadap beban lain-lain/ *Percentage to other expenses*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Beban lain-lain					*Other expenses*
Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd	14.934	10.918	7,92%	4,91%	*Bersama Digital Infrastructure Asia Pte, Ltd*
Total	**14.934**	**10.918**	**7,92%**	**4,91%**	*Total*

41. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi yang telah terjadi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Pihak berelasi/*Related Parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transactions*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Bersama Digital Infrastructure Pte, Ltd	Pengendali dan pemegang saham utama Perusahaan. Selain itu, Verena Lim yang merupakan komisaris Perusahaan juga menjabat sebagai direktur pada BDIA/ *BDIA is the controlling shareholder and substantial shareholder of the Company. Additionally, Verena Lim, who is a commisioner of the Company, also serves as a director at BDIA.*	Utang bank - biaya pinjaman, utang lain-lain, gaji dan tunjangan, jasa profesional, amortisasi biaya utang bank, biaya lain/ *Unamortized borrowing cost, other payable, professional fee, amortization of cost of bank loan, other charges.*	10 (sepuluh) tahun/ *10 (ten) years*
PT Ciptajaya Sejahtera Abadi	Asosiasi/*Associate*	Piutang lain-lain jangka panjang, utang usaha, beban pokok pendapatan gaji dan tunjangan/ *Other long-term receivables, trade payables, cost of revenues, salary and allowances.*	2 (dua) tahun/ *2 (two) years*
		Piutang lain-lain jangka Panjang dikenakan bunga sebesar 9% pada tahun 2025/ *Other long-term receivables bears interest of 9% in 2025.*	
PT Telinco Networks Indonesia	Asosiasi/*Associate*	Aset tetap, piutang lain-lain jangka panjang dikenakan bunga sebesar 8% pada tahun 2025/ *Other receivables, fixed asset, other long-term receivables bears annual interest of 8% in 2025.*	2 (dua) tahun/ *2 (two) year*

Pada tahun 2025 dan 2024, total remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

41. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The following table provides balances and the total amount of transactions that have been entered into related parties for the year ended December 31, 2025 and December 31, 2024. (continued)

Nature of relationships with related parties

In 2025 and 2024, the total remuneration paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company, which consists entirely of short-term employee benefits, is as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris	8.250	8.102	*Board of Commissioners*
Direksi	43.177	40.595	*Directors*

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Grup menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa pinjaman dan belanja modal Grup adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar AS. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Grup melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian besar dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Grup untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Grup melakukan kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional.

Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Grup membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Grup tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Market risk

The Group is aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

Foreign exchange rate

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Group's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Group hedges a large portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenues are less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Group enters into forward foreign currency contracts with international financial institutions.

For the forward foreign currency contracts, the Group typically pays a fixed rate premium.

As a result of these contracts, Group believe that they have reduced some of the risk of foreign currency exchange rates, although hedging activity undertaken by Group do not include all foreign currency exposure and there is the possibility that a replacement agreement over the hedges are not available at the time of the hedge contract has been completed.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika Rupiah menguat 1% terhadap Dolar Amerika Serikat namun seluruh variabel lainnya tetap, maka laba tahun berjalan lebih rendah (tinggi) masing-masing sebesar Rp33.179 dan Rp36.994 terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Jika bagian utang berbunga dalam valuta asing (Catatan 21 dan 22) yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo utang berbunga pada 31 Desember 2025 dan 2024 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebagai berikut:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

Foreign exchange rate (continued)

On December 31, 2025 and 2024, if the Rupiah strengthens by 1% against the United States Dollar while all other variables remain constant, then the current year's profit will be lower (higher) by Rp33,179 and Rp36,994 respectively, primarily arising from gains on foreign exchange differences due to the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

If the hedged portion of foreign-currency interest-bearing-debt (Notes 21 dan 22) is valued using its hedge rate, the balance of interest-bearing debt as of December 31, 2025 and 2024, net of unamortized borrowing costs are as follow:

	2025		2024		
	Saldo pinjaman/ *The balance of loans*		Saldo pinjaman/ *The balance of loans*		
	Kurs laporan posisi keuangan/ *Rate of consolidated statement of financial position date*	Kurs lindung nilai/ *Hedging rate*	Kurs laporan posisi keuangan/ *Rate of consolidated statement of financial position date*	Kurs lindung nilai/ *Hedging rate*	
Pinjaman sindikasi	335.640	294.000	694.966	627.486	*Syndicated loans*
Pinjaman non-sindikasi	8.222.386	8.219.893	8.101.872	8.101.872	*Non-syndicated loans*
Utang obligasi	20.822.670	19.393.930	23.391.490	21.468.120	*Bonds payable*
Sukuk ijarah	1.350.000	1.350.000	-	-	*Sukuk ijarah*
Dikurangi:					*Less:*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2f)	(261.535)	(261.535)	(243.184)	(243.184)	*Unamortized borrowing costs (Note 2f)*
Total neto	**30.469.161**	**28.996.288**	**31.945.144**	**29.954.294**	***Total, net***

Risiko tingkat suku bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang tahun pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing year. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif, uang jaminan dan pendapatan yang masih harus diterima.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

Kualitas kredit aset keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, eksposur risiko kredit maksimum Grup adalah sebesar dari nilai tercatat atas aset moneter yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima dan uang jaminan.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables, refundable deposits and accrued revenue.

The subsidiaries are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or in building system rental fees owed to the Company's subsidiaries.

Credit quality of financial assets

Group manage credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers, Group established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

As of December 31, 2025, the Group's maximum credit risk exposure amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash and cash equivalents, trade and other receivables, accrued revenue and refundable deposits.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas di bank dan piutang usaha - pihak ketiga dari bank/pelanggan berikut menggambarkan sekurang-kurangnya 50% dari masing-masing total kas di bank dan piutang usaha - pihak ketiga, yang merupakan konsentrasi risiko kredit:

	2025	2024	
Kas dan setara kas			***Cash and cash equivalents***
Kas di bank			*Cash in bank*
PT Bank UOB Indonesia	49,81%	51,50%	*PT Bank UOB Indonesia*
Piutang usaha - pihak ketiga			***Trade receivables - third parties***
PT Telekomunikasi Selular	17,15%	61,16%	*PT Telekomunikasi Selular*

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, cash in banks and trade receivables - third parties from the following banks/customers individually represent at least 50% of cash in banks and total trade receivables - third parties, respectively, constituting a concentration of credit risk:

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk also arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity risk (continued)*

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse Group financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

2025

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flow***	**Kurang dari setahun/*Less than one year***	**Antara satu dan tiga tahun/ *Between one and three years***	**Lebih dari tiga tahun/*More than three years***	
Utang usaha dan utang lain-lain	102.602	102.602	102.602	-	-	*Trade payables and other payable*
Beban masih harus dibayar	1.353.759	1.353.759	1.353.759	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	35.751	53.297	37.312	6.723	9.262	*Lease liabilities*
Utang obligasi	20.772.305	22.841.866	8.367.395	10.664.387	3.810.084	*Bonds payable*
Utang bank	8.355.892	9.240.779	6.135.018	1.681.845	1.423.916	*Bank loans*
Sukuk ijarah	1.340.964	1.737.216	86.698	522.489	1.128.029	*Sukuk ijarah*
Total	**31.961.273**	**35.329.519**	**16.082.784**	**12.875.444**	**6.371.291**	***Total***

2024

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flow***	**Kurang dari setahun/*Less than one year***	**Antara satu dan tiga tahun/ *Between one and three years***	**Lebih dari tiga tahun/*More than three years***	
Utang usaha dan utang lain-lain	145.990	145.990	145.990	-	-	*Trade payables and other payable*
Beban masih harus dibayar	1.519.977	1.519.977	1.519.977	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	28.334	56.007	7.960	19.352	28.695	*Lease liabilities*
Utang obligasi	23.337.611	24.632.823	11.561.109	13.071.714	-	*Bond payable*
Utang bank	8.607.533	8.888.799	7.863.620	163.943	861.236	*Bank loans*
Total	**33.639.445**	**35.243.596**	**21.098.656**	**13.255.009**	**889.931**	***Total***

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

c. Risiko likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity risk (continued)*

Berikut rincian utang obligasi, utang bank dan sukuk ijarah sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of bonds payable, bank loans and sukuk ijarah according to the maturity schedule are as follows:

	2025		2024		
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	
Kurang dari setahun	13.549.360	14.589.111	18.716.975	19.424.729	*Less than one year*
Antara satu dan tiga tahun	10.965.729	12.868.721	12.696.185	13.235.657	*Between one and three years*
Lebih dari tiga tahun	5.954.072	6.362.029	531.984	861.236	*More than three years*
Total	**30.469.161**	**33.819.861**	**31.945.144**	**33.521.622**	***Total***

d. Estimasi nilai wajar / *d. Fair value estimation*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 113: Pengukuran Nilai Wajar mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 113: Fair Value Measurements requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

1) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
2) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
3) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

1) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
2) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
3) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar melalui laba rugi (tingkat 2) adalah aset dan liabilitas derivatif.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognized at financial assets at fair value through profit or loss (level 2) are derivative assets and liabilities.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value estimation (continued)

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis used to determine fair value for the remaining financial instruments*

The following table shows the carrying amounts of financial assets and liabilities, together with their fair values:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	748.391	748.391	1.481.912	1.481.912	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	15.162	15.162	-	-	*Financial asset at fair value through profit or loss*
Piutang usaha - pihak ketiga	337.350	337.350	1.901.884	1.901.884	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	37.098	37.098	37.597	37.597	*Other receivables - third parties*
Pendapatan yang masih harus diterima	554.765	554.765	645.551	645.551	*Accrued revenue*
Uang jaminan	1.185	1.185	1.045	1.045	*Refundable deposits*
Investasi pada entitas asosiasi	15.902	15.902	11.099	11.099	*Investment in associates*
Aset keuangan derivatif	1.324.314	1.324.314	1.756.261	1.756.261	*Derivative financial assets*
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi	137.735	137.735	44.254	44.254	*Other long-term receivables - related parties*
Total	**3.171.902**	**3.171.902**	**5.879.603**	**5.879.603**	***Total***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	62.155	62.155	111.628	111.628	*Trade payables*
Utang lain-lain	40.447	40.447	34.362	34.362	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.353.759	1.353.759	1.519.977	1.519.977	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	35.751	35.751	28.334	28.334	*Lease liabilities*
Utang bank	8.355.892	8.355.892	8.607.533	8.607.533	*Bank loans*
Utang obligasi	20.772.305	20.772.305	23.337.611	23.337.611	*Bonds payable*
Sukuk ijarah	1.340.964	1.340.964	-	-	*Sukuk ijarah*
Total	**31.961.273**	**31.961.273**	**33.639.445**	**33.639.445**	***Total***

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari utang bank dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of bank loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Grup.

f. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/ mengurangi jumlah utang.

Strategi Grup selama 31 Desember 2025 dan 2024 adalah mempertahankan rasio utang senior bersih terhadap EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan kurang dari 5 kali (Catatan 21).

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Group.

f. Capital risk management

The objectives of Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

The Group's strategy for December 31, 2025 and 2024 was to maintain the ratio of net senior debt to annualized adjusted EBITDA to be less than 5 times (Note 21).

43. PERUBAHAN LIABILITAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang meliputi perubahan terkait kas dan non kas:

43. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The following table describes changes in the Group's liabilities arising from financing activities for the years then ended December 31, 2025 and 2024, which include changes related to cash and non-cash:

	2025						
				Perubahan non kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Pergerakan kurs/ *Exchange rate movements***	**Perubahan lainnya/ *Other changes***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Utang obligasi	23.337.611	7.818.345	(10.840.415)	507.129	(50.365)	20.772.305	*Bonds payable*
Utang bank	8.607.533	56.514.464	(56.834.105)	270.134	(202.134)	8.355.892	*Bank loans*
Liabilitas sewa	28.334	-	(65.322)	-	72.739	35.751	*Lease liabilities*
Sukuk ijarah	-	1.350.000	-	-	(9.036)	1.340.964	*Sukuk ijarah*
Total	**31.973.478**	**65.682.809**	**(67.739.842)**	**777.263**	**(188.796)**	**30.504.912**	***Total***

43. PERUBAHAN LIABILITAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang meliputi perubahan terkait kas dan non kas: (lanjutan)

43. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)

The following table describes changes in the Group's liabilities arising from financing activities for the years then ended December 31, 2025 and 2024, which include changes related to cash and non-cash: (continued)

	2024						
				Perubahan non kas/ *Non-cash changes*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pergerakan kurs/ *Exchange rate movements*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang obligasi	23.828.468	4.700.000	(6.016.100)	867.186	(41.943)	23.337.611	*Payable*
Utang bank	5.312.728	21.690.664	(18.375.873)	(75.461)	55.475	8.607.533	*Bank loans*
Liabilitas sewa	460.199	-	(36.958)	-	(394.907)	28.334	*Lease liabilities*
Total	**29.601.395**	**26.390.664**	**(24.428.931)**	**791.725**	**(381.375)**	**31.973.478**	***Total***

Kolom 'Perubahan lainnya' merupakan efek dari amortisasi dan penambahan atas biaya pinjaman untuk akun utang obligasi dan utang bank, lalu merupakan efek dari beban bunga, penambahan liabilitas sewa dan efek atas perubahan estimasi akuntansi (Catatan 3) untuk akun liabilitas sewa.

The column 'Other Changes' represents the effects of amortization and the addition of borrowing costs for notes payable and bank loans, as well as the effects of interest expenses, additions of lease liabilities and changes in accounting estimates (Note 3) for lease liabilities account.

44. SEGMEN OPERASI

a. Segmen Primer

44. OPERATING SEGMENT

a. Primary Segment

2025	Menara/ *Tower*	*Repeater*/ *Repeater*	Gedung/ *Building*	Serat optik/ *Fiber Optic*	Konsolidasian/ *Consolidated*	2025
PENDAPATAN	**6.233.376**	**32.893**	**3.496**	**639.864**	**6.909.629**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**1.669.141**	**11.051**	**-**	**266.295**	**1.946.487**	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR					**4.963.142**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA					**613.674**	***OPERATING EXPENSES***
LABA DARI OPERASI					**4.349.468**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN)						
LAIN-LAIN						***OTHER INCOME (CHARGES)***
Pendapatan lainnya					27.865	*Other income*
Beban lainnya					(188.640)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan					60.295	*Finance income*
Beban keuangan utang bank dan obligasi					(1.903.488)	*Finance expenses of bank loans and bonds payable*
Beban keuangan – Lainnya					(151.204)	*Finance expenses - Others*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN					**2.194.296**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final					(585.173)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN					**1.609.123**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan						*Income tax expenses*
Kini					(103.274)	*Current*
Tangguhan					(20.287)	*Deferred*

44. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *44. OPERATING SEGMENT (continued)*

a. Segmen Primer (lanjutan) / *a. Primary Segment (continued)*

2025	Menara/ *Tower*	*Repeater*/ *Repeater*	Gedung/ *Building*	Serat optik/ *Fiber Optic*	Konsolidasian/ *Consolidated*	2025
Beban pajak penghasilan - bersih					(123.561)	*Income tax expenses - net*
LABA TAHUN BERJALAN					**1.485.562**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Aset segmen	32.455.828	175.846	-	-	32.631.674	*Segment assets*
Aset tidak dapat dialokasi					13.615.594	*Unallocated assets*
Total aset					**46.247.268**	***Total assets***
Liabilitas segmen					-	*Segment liabilities*
Liabilitas tidak dapat dialokasi					33.521.911	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas					**33.521.911**	***Total liabilities***

2024	Menara/ *Tower*	*Repeater*/ *Repeater*	Gedung/ *Building*	Serat optik/ *Fiber Optic*	Konsolidasian/ *Consolidated*	2024
PENDAPATAN	**6.272.556**	**34.331**	**3.501**	**557.011**	**6.867.399**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**1.714.338**	**13.862**	**-**	**213.012**	**1.941.212**	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR					**4.926.187**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA					**607.431**	***OPERATING EXPENSES***
LABA DARI OPERASI					**4.318.756**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN						***OTHER INCOME (CHARGES)***
Pendapatan lainnya					37.939	*Other income*
Beban lainnya					(222.168)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan					30.993	*Finance income*
Beban keuangan utang bank dan obligasi					(1.871.178)	*Finance expenses of bank loans and bonds payable*
Beban keuangan - Lainnya					(177.059)	*Finance expenses - Others*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN					**2.117.283**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final					(640.733)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN					**1.476.550**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan						*Income tax expenses*
Kini					(63.386)	*Current*
Tangguhan					9.871	*Deferred*
Beban pajak penghasilan - bersih					(53.515)	*Income tax expenses - net*
LABA TAHUN BERJALAN					**1.423.035**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Aset segmen	31.394.573	239.265	-	-	31.633.838	*Segment assets*
Aset tidak dapat dialokasi					15.682.508	*Unallocated assets*
Total aset					**47.316.346**	***Total assets***
Liabilitas segmen					-	*Segment liabilities*
Liabilitas tidak dapat dialokasi					36.750.823	*Unallocated liabilities*
Total liabilitas					**36.750.823**	***Total liabilities***

44. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *44. OPERATING SEGMENT (continued)*

b. Segmen Sekunder / *b. Secondary segment*

2025	Jawa dan Bali/ *Java and Bali*	Sumatera/ *Sumatra*	Kalimantan/ *Borneo*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Maluku dan Papua/ *Maluku and Papua*	Konsolidasian/ *Consolidated*	2025
Pendapatan	3.966.986	1.722.295	498.142	579.619	142.587	6.909.629	*Revenues*
Beban	1.113.889	494.390	138.644	152.735	46.829	1.946.487	*Expense*
Aset segmen yang dapat dialokasikan	18.616.822	8.286.402	2.287.155	2.625.082	816.212	32.631.674	*Segment assets which can be allocated*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						13.615.594	*Segment assets which can not be allocated*
Total aset						**46.247.268**	***Total assets***
Liabilitas segmen yang dapat dialokasikan						-	*Segment liabilities which can be allocated*
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan						33.521.911	*Segment liabilities which can not be allocated*
Total liabilitas						**33.521.911**	***Total liabilities***

2024	Jawa dan Bali/ *Java and Bali*	Sumatera/ *Sumatra*	Kalimantan/ *Borneo*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Maluku dan Papua/ *Maluku and Papua*	Konsolidasian/ *Consolidated*	2024
Pendapatan	3.821.099	1.746.991	548.978	595.934	154.397	6.867.399	*Revenues*
Beban	1.157.958	476.524	122.344	136.018	48.368	1.941.212	*Expense*
Aset segmen yang dapat dialokasikan	17.908.531	8.218.028	2.229.396	2.516.954	760.929	31.633.838	*Segment assets which can be allocated*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan						15.682.508	*Segment assets which can not be allocated*
Total aset						**47.316.346**	***Total assets***
Liabilitas segmen yang dapat dialokasikan						-	*Segment liabilities which can be allocated*
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan						36.750.823	*Segment liabilities which can not be allocated*
Total liabilitas						**36.750.823**	***Total liabilities***

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

a. Pembelian kembali saham / *a. Shares buyback*

Sesuai dengan Keterbukaan Informasi yang disampaikan Perusahaan pada tanggal 29 Januari 2026, Perusahaan mengumumkan rencana perpanjangan pertama periode Pembelian Kembali Saham Perusahaan ("Perpanjangan") selama 3 (tiga) bulan. Dengan demikian, periode perpanjangan berlaku sejak 30 Januari 2026 sampai dengan 29 April 2026.

According to the Company's Information Disclosure on January 29, 2026, the Company announced the plan to extend its Share Buyback ("Extension") for up to 3 (three) months. Therefore the extension period is from January 30, 2026 to April 29, 2026.

Jumlah saham yang dapat dibeli kembali selama periode Perpanjangan adalah 101.021.400 (seratus satu juta dua puluh satu ribu empat ratus) saham, dari total rencana pembelian kembali sebanyak-banyaknya 158.000.000 (seratus lima puluh delapan juta) saham.

The number of shares eligible for buyback during this Extension period is 101,021,400 (one hundred one million twenty-one thousand four hundred) shares, out of the maximum planned buyback of up to 158,000,000 (one hundred fifty-eight million) shares.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

a. Pembelian kembali saham (lanjutan)

Pada berbagai tanggal di bulan Januari 2026 dan Maret 2026, Perusahaan telah membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 14.809.300 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp30.429. Jumlah saham tersebut mencerminkan 0,07% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

b. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan

Obligasi Berkelanjutan VII Tahap III

Pada tanggal 12 Februari 2026, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VII Tower Bersama Tahap III Tahun 2026 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan VII Tahap III"). Nilai nominal Obligasi Berkelanjutan VII Tahap III adalah Rp1.062.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Februari 2026. Hasil bersih dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan VII Tahap III telah digunakan untuk pembayaran sebagian kewajiban Perusahaan terkait pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V Seri A (Catatan 22).

Obligasi Berkelanjutan VII Tahap III ini diterbitkan dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

1. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp700.000 dan tingkat bunga tetap 4,85% per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 370 hari kalender.

2. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp189.000 dan tingkat bunga tetap 5,70% per tahun, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun.

3. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp173.000 dan tingkat bunga tetap 6,00% per tahun, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2026, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 22 Februari 2027 untuk Obligasi Seri A, tanggal 12 Februari 2029 untuk Obligasi Seri B, dan tanggal 12 Februari 2031 untuk Obligasi Seri C.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

a. Shares buyback (continued)

On various date in January 2026 and March 2026, The Company had repurchased its 14,809,300 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp30,429. Those number of shares represents 0.07% of the Company's outstanding shares.

b. Issuance of Continuous Bonds and Sukuk Ijarah

Continuous Bonds VII Phase III

On February 12, 2026, the Company issued Continuous Bonds VII Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2026 with a Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds VII Phase III"). The total principal amount of Continuous Bonds VII Phase III is Rp1,062,000. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 13, 2026. The net proceeds from this issuance were used to partially settle the Company's obligations related to the full repayment of the principal of Continuous Bonds VI Phase V Series A (Note 22).

These Continuous Bonds VII Phase III were issued in 3 (three) series as follows:

1. *Series A Bonds with a nominal value of Rp700,000 and a fixed interest rate of 4.85% per year. The term of the Series A Bonds is 370 calendar days.*

2. *Series B Bonds with a nominal value of Rp189,000 and a fixed interest rate of 5.70% per year, with a term of 3 (three) years.*

3. *Series C Bonds with a nominal value of Rp173,000 and a fixed interest rate of 6.00% per year, with a term of 5 (five) years.*

Interest for Continous Bonds VII Phase III will be paid on a quarterly basis on the interest payment date. The first payment of interest is on May 12, 2026. The date of the last interest payment, which is also the due date of Continuous Bond VII phase III, is on February 22, 2027 for series A, February 12, 2029 for series B, and February 12, 2031 for series C.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

b. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III

Pada tanggal 12 Februari 2026, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2026 ("Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III") dengan nilai nominal sebesar Rp210.100. Sukuk tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Februari 2026. Seluruh hasil bersih dari penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III telah digunakan untuk pembayaran sebagian kewajiban Perusahaan terkait pelunasan seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V Seri A (lihat Catatan 22).

Sukuk Ijarah I Tahap III ini diterbitkan dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

1. Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp125.100, dengan cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp7.130 per tahun, dihitung berdasarkan sisa Imbalan Ijarah Seri A atau Rp57 per Rp1.000 per tahun. Sukuk ini memiliki jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi.

2. Sisa Imbalan Ijarah B sebesar Rp85.000, dengan cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp5.100 per tahun, dihitung berdasarkan sisa Imbalan Ijarah Seri B atau Rp60 per Rp1.000 per tahun. Sukuk ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan, dimana cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2026, sedangkan cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus dengan pelunasan sisa Imbalan Ijarah akan dibayarkan pada tanggal 12 Februari 2029 untuk Sukuk Ijarah seri A dan tanggal 12 Februari 2031 untuk Sukuk Ijarah seri B.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

b. Issuance Continuous Bonds, and Sukuk Ijarah (continued)

Continuous Sukuk Ijarah I Phase III

On February 12, 2026, the Company issued Continuous Sukuk Ijarah I Tower Bersama Infrastructure Phase III Year 2026 ("Continuous Sukuk Ijarah I Phase III") with a total principal amount of Rp210,100. These sukuk were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 13, 2026. The entire net proceeds from the issuance of Continuous Sukuk Ijarah I Phase III were used to partially settle the Company's obligations related to the full repayment of the principal of Continuous Bonds VI Phase V Series A (see Note 22).

These Continuous Sukuk Ijarah I Phase III were issued in 2 (two) series as follows:

1. Remaining Ijarah Benefit of Series A of Rp125,100, with annual Ijarah installments of Rp7,130, calculated based on the remaining Ijarah Benefit of Series A or Rp57 per Rp1,000 per year. This series has a term of 3 (three) years from the issuance date.

2. Remaining Ijarah Benefit of Series B of Rp85,000, with annual Ijarah installments of Rp5,100, calculated based on the remaining Ijarah Benefit of Series B or Rp60 per Rp1,000 per year. This series has a term of 5 (five) years from the issuance date.

Installment of Ijarah will be paid on a quarterly basis on the installment payment date. The first payment of installment is on May 12, 2026, the date of the last installment payment, which is also the due date of the Continuous Sukuk Ijarah I phase III, is on 12 February, 2029 for series A and February 12, 2031 for series B.

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

c. Pembayaran Obligasi

2,75% *Senior Unsecured Note* sebesar US$300 juta

Pada tanggal 20 Januari 2026, Perusahaan telah melunasi 2,75% *Senior Unsecured Note* sebesar US$300.000.000 (lihat Catatan 22).

Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V Seri A

Pada tanggal 22 Februari 2026, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan VI Tahap V Seri A sebesar Rp2.045.190 (lihat Catatan 22).

d. Penandatanganan Fasilitas Pinjaman

Fasilitas Pinjaman *Revolving* PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Pada tanggal 23 Februari 2026, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* tanpa komitmen dan tanpa jaminan dengan PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") sebesar *maximum* Rp500.000 dengan suku bunga yang disepakati antara ANZ dan perusahaan sebelum penarikan dilakukan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal pemeriksaan tahunan, yaitu 29 Mei 2026.

e. Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

c. Repayment Bonds

2.75% Senior Unsecured Notes amounted to US$300 million

On January 20, 2026, the Company has repaid the 2.75% Senior Unsecured Note amounting to US$300,000,000 (see Note 22).

Continuous Bonds VI Phase A Series A

On February 22, 2026, the Company has repaid the Continuous Bonds VI Phase V Series A amounting to Rp2,045,190 (see Note 22).

d. Signing of Credit Facility

PT Bank ANZ Indonesia Revolving Credit Facility ("ANZ")

On February 23, 2026, the Company signed an uncommitted revolving and unsecured Credit Facility Agreement with PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") maximum Rp500,000 with agreed interest rate between ANZ and the Company before the withdrawal is made. This facility will mature on the annual review date, 29 May 2026.

e. Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets.*

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

e. Perkembangan geopolitik di Timur Tengah (lanjutan)

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

e. Geopolitical developments in the Middle East (continued)

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

46. KONTINJENSI

Saat ini, 1 (satu) entitas anak sedang menghadapi 2 (dua) gugatan perkara hukum berbeda sebagai Tergugat terkait sengketa kepemilikan lahan di masing-masing lokasi menara telekomunikasi milik entitas anak tersebut.

Setelah berkonsultasi dengan penasihat hukum yang menjadi kuasa hukum Grup dalam menangani perkara-perkara tersebut bahwa Grup berpijak pada dasar hukum yang kuat, maka manajemen berkeyakinan akan dapat mematahkan gugatan hukum sebagai Tergugat. Manajemen berpendapat, perkara hukum tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan/atau tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kedudukan, peranan dan kelangsungan usaha Grup, sehingga manajemen berpendapat tidak perlu membentuk provisi atas perkara-perkara tersebut.

46. CONTINGENCIES

Currently, 1 (one) subsidiary is facing 2 (two) different lawsuit as Defendant related to land ownership disputes at each location of the subsidiary's telecommunications tower.

After consulting with the attorney who is in legal representative of Group in handling the case, the management believes that they will be able to win the lawsuit as a Defendant. The management believes that the legal case does not have a material impact on the consolidated financial statements and does not have a significant impact on the position, role and/or business continuity of Group, accordingly the management determines not to provide a provision.

47. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun berikut dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025:

47. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

The following accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification***	
Aset Lancar				***Current Assets***
Piutang lain-lain - pihak berelasi	44.254	(44.254)	-	*Other receivables - related party*
Aset keuangan derivatif - jangka pendek	-	924.765	924.765	*Derivative financial assets - current*
Total Aset Lancar	**4.874.261**	**880.511**	**5.754.772**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi	-	44.254	44.254	*Other long-term receivable - related parties*
Aset keuangan derivatif - jangka panjang	1.756.261	(924.765)	831.496	*Derivative financial assets - non-current*
Total Aset Tidak Lancar	**42.442.085**	**(880.511)**	**41.561.574**	***Total Non-current Assets***
Total Aset	**47.316.346**	**-**	**47.316.346**	***Total Assets***

48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada “tanggal penyelesaian” serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian.

48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group’s consolidated financial statements but not yet effective are disclosed below. The Management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the ‘settlement date’ and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date.

48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan (lanjutan)

Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG)serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments (continued)

Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statement of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals.

Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

48. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

48. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

TOWER BERSAMA GROUP

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
The Convergence Indonesia 11th Floor
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan, 12940, Indonesia
Phone : +62 21 2924 8900
Fax : +62 21 2157 2015

www.tower-bersama.com

2025 Annual Report
Laporan Tahunan